PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk









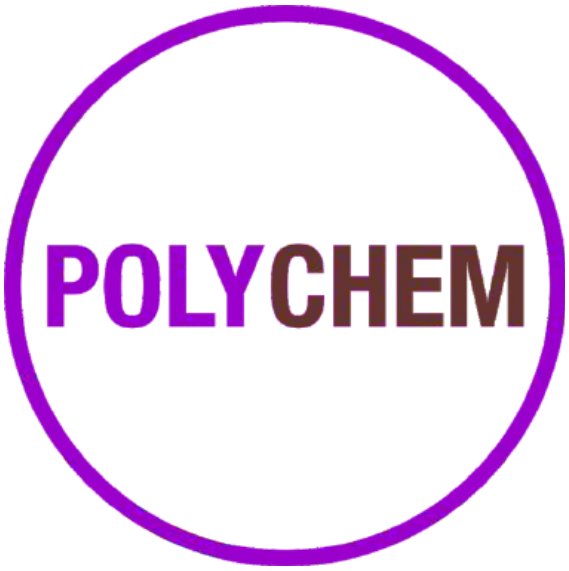
DO MORE

PRODUCTIVE AND EFFICIENT

Laporan Tahunan
Annual Report
2025







PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2025
ABOUT 2025 ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk Tahun Buku 2025, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan PT Polychem Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2025, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Laporan ini diterbitkan untuk memberikan gambaran secara utuh tentang risiko, peluang, dan prospek Perseroan di masa depan, serta keberlanjutan Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

Buku Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan ketentuan dan standar penyusunan yang berlaku, mencakup Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan terdiri beberapa bab, yakni Ikhtisar Keuangan dan Informasi Saham, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dan Laporan Keuangan Tahunan yang telah di audit.

Laporan tahunan ini telah disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan tahunan ini juga dapat diakses dan diunduh melalui situs web resmi Perseroan, pada alamat https://www.polychemindo.com.

The Annual Report of PT Polychem Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2025, was published simultaneously with the Sustainability Report of PT Polychem Indonesia (Persero) Tbk for Fiscal Year 2025, as an inseparable report. This report is published to provide a comprehensive overview of the risks, opportunities and prospects of the Company in the future, as well as its sustainability, thereby assisting Shareholders and Stakeholders in understanding the Company's strategic objectives and its progress in creating sustainable value.

This Annual Report is prepared in accordance with applicable provisions and preparation standards, including Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16 SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Annual Report consists of several chapters, namely Financial Summary and Stock Information, Management Report, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance, Social and Environmental Responsibility, and the Audited Annual Financial Report.

This annual report is presented in 2 (two) languages, namely Bahasa Indonesia and English, using an easy-to-read font type and size, as well as good-quality printing. This annual report can also be accessed and downloaded through the Company's official website, at https://www.polychemindo.com.



DASAR HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

LEGAL BASIS FOR COMPILING ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan merupakan wujud keterbukaan informasi dari perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan, dan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan yang menjadi pedoman dalam penyusunan laporan tahunan 2025 antara lain:

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2024;
- Anggaran Dasar Perseroan

The Annual Report is a form of transparency of information from the company to all stakeholders, and is prepared based on applicable laws and regulations. The regulations that serve as guidelines in preparing the 2025 annual report include:

- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended by Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation;
- Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets as amended by Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
- General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy in 2024;
- Articles of Association of the Company.

METODE PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

PREPARATION METHOD THE ANNUAL REPORT

Laporan Tahunan 2025 PT Polychem Indonesia Tbk, diterbitkan bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Polychem Indonesia Tbk, yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan, untuk memberikan gambaran secara utuh tentang Perseroan, sehingga membantu Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan memahami tujuan strategis Perseroan dan perkembangannya dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan.

PT Polychem Indonesia Tbk 2025 Annual Report of is published along with its 2025 Sustainability Report, in which both are actually inseparable in providing a complete overview of the Company's risks, opportunities and prospects in the future, thereby assisting Shareholders and Stakeholders understand the strategic objectives of the Company and its development in creating sustainable value.

Laporan Tahunan ini terdiri dari beberapa bab, meliputi Ikhtisar Kinerja, Laporan Manajemen, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tata Kelola Perusahaan, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

This Annual Report consists of several chapters, covering Performance Highlights, Management Report, Company Profile, Management Discussion and Analysis, Business Support Review, Corporate Governance, and Social and Environmental Responsibility.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah”, “Rp” atau “IDR” merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan “Dolar AS” atau “USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The currency “Rupiah”, “Rp” or “IDR” refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while “US Dolar” or USD refers to the official currency of the United States. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyebutan kata “Kami” dan “Perseroan” didefinisikan sebagai PT Polychem Indonesia Tbk yang menjalankan bisnis utamanya di bidang petrokimia.

The terms "We" and "Company" are defined as PT Polychem Indonesia Tbk, which operates its main business in the petrochemical sector.

Laporan Tahunan disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di portal resmi PT Polychem Indonesia Tbk : https://www.polychemindo.com/

This Annual Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English using styles and fonts that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Polychem Indonesia Tbk, https://www.polychemindo.com/

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATIONS OF LIABILITY

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Polychem Indonesia Tbk serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

This Annual Report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions of PT Polychem Indonesia Tbk and business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, as actual results in the future may be different as they can be influenced by several factors outside the Company's control.

PENJELASAN TEMA
THEME DESCRIPTION

Do More
Productive and Efficient

Respons PT Polychem Indonesia Tbk terhadap dinamika ekonomi global dan nasional yang terus berubah, serta tantangan yang dihadapi industri petrokimia dalam beberapa tahun terakhir. Tahun 2025 diproyeksikan masih diwarnai oleh ketidakpastian pasar global, fluktuasi harga minyak mentah, serta peningkatan persaingan di sektor manufaktur dan energi. Kondisi ini menuntut perusahaan untuk lebih adaptif, inovatif, dan berorientasi pada efisiensi operasional.

PT Polychem Indonesia Tbk menegaskan komitmennya untuk **meningkatkan produktivitas dan efisiensi di seluruh rantai nilai**, mulai dari proses produksi hingga distribusi, dengan memanfaatkan teknologi dan sistem manajemen yang lebih terintegrasi. Upaya ini diarahkan untuk memperkuat daya saing produk-produk petrokimia dan tekstil perusahaan, sekaligus memastikan keberlanjutan operasional dalam menghadapi perubahan permintaan pasar dan tekanan biaya energi global.

Semangat **"Do More Productive and Efficient"** juga mencerminkan tekad perusahaan untuk menghasilkan kinerja yang optimal tanpa mengabaikan prinsip keberlanjutan. Dengan mengedepankan efisiensi energi, peningkatan kualitas produk, serta inovasi proses yang berkelanjutan, PT Polychem Indonesia Tbk berupaya menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk's response to the dynamic global and national economic conditions, as well as the ongoing challenges within the petrochemical industry. The year 2025 is expected to remain characterized by global market uncertainties, fluctuations in crude oil prices, and increasing competition in the manufacturing and energy sectors. These conditions require the Company to be more adaptive, innovative, and efficiency-driven across all operational aspects.

PT Polychem Indonesia Tbk reaffirms its commitment to **enhancing productivity and efficiency throughout its value chain**, from production to distribution, by leveraging advanced technologies and integrated management systems. These efforts aim to strengthen the competitiveness of the Company's petrochemical and textile products while ensuring operational sustainability amid changing market demands and global energy cost pressures.

The spirit of **"Do More Productive and Efficient"** also embodies the Company's determination to achieve optimal performance without compromising sustainability principles. By prioritizing energy efficiency, product quality enhancement, and continuous process innovation, PT Polychem Indonesia Tbk strives to create added value for its stakeholders and contribute to national economic growth.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

1	**Tentang Laporan Tahunan 2025** *About 2025 Annual Report*
2	**Dasar Hukum Penyusunan Laporan Tahunan** *Legal Basis for Compiling Annual Reports*
3	**Metode Penyusunan Laporan Tahunan** *Preparation Method The Annual Report*
4	**Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab** *Disclaimer and Limitation of Liability*
5	**Penjelasan Tema** *Theme Description*
01	**Ikhtisar** Highlights
9	**Ikhtisar Keuangan** *Financial Highlights*
11	**Ikhtisar Saham** *Stock Highlights*
02	**Laporan Manajemen** Management Report
13	**Laporan Dewan Komisaris** *Report From The Board of Commissioner*
19	**Laporan Direksi** *Directors Report*
03	**Profil Perusahaan** Company Profile
26	**Identitas Perusahaan** *Corporate Indentity*
27	**Informasi Pada Website Perusahaan** *Corporate Website's Information*
28	**Sejarah Perusahaan** *Corporate History*
30	**Jejak Langkah Perusahaan** *Corporate Milestones*
33	**Visi dan Misi** *Vision and Mission*
34	**Budaya Perusahaan** *Corporate Culture*
36	**Bidang Usaha** *Line Of Bussiness*
40	**Wilayah Operasional** *Operating Area*
42	**Keanggotaan Organisasi** *Organization Member*
43	**Profil Dewan Komisaris** *Profile of Board Commissioners*
51	**Profil Direksi** *Profile of Directors*
57	**Susunan Anggota Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris** *Composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners*
58	**Struktur Organisasi** *Organization Structure*
59	**Informasi Pemegang Saham** *Shareholders Information*
64	**Program / Kepemilikan Saham** *Program / Share Ownership*
64	**Kronologis Pencatatan Saham** *Chronology of Sharelisting*
66	**Daftar Entitas Anak** *List of Subsidiaries*
66	**Bagan Komposisi Pemegang Saham** *Chart of Composition of Shareholders*
87	**Akuntan Publik Independen** *Independent Public Accountant*
68	**Informasi Lembaga Dan Profesi Penunjang Pasar Modal** *Information on Supporting Institutions and/or Professions*
70	**Sumber Daya Manusia** *Human Resources*
04	**Analisa Dan Pembahasan Manajemen** Management Discussion and Analysis
86	**Tinjauan Kinerja Operasional** *Operational Performance Review*
88	**Peningkatan Kapasitas Produksi** *Increased Production Capacity*
89	**Profitabilitas** *Profitability*
90	**Analisa Posisi Keuangan** *Financial Position Analysis*
96	**Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang** *The Ability to Pay Debts And Receivables Collectability Rate*
98	**Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif** *Analysis of Comprehensive Financial Performance*
99	**Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen** *Capital Structure And Management Policy*
100	**Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal** *Material Commitment For Capital Expenditure*
100	**Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir** *Investment Of Capital Goods Realized in The Last Fiscal Year*
100	**Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan** *The Material Information And Facts Occured After The Financial Statements Date*
100	**Prospek Usaha Perseroan** *Business Prospects Of The Company*

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

101	**Aspek Pemasaran** *Marketing Aspect*
102	**Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar Dan Lainnya** *Information Of Company Products, Strategies, Market Share And Others*
103	**Kebijakan Dividen** *Dividen Policy*
104	**Penawaran Umum Saham Perseroan** *Public Offering Of Company's Share*
104	**Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum** *The Use Of Funds Realization From Public Offering*
104	**Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang Modal** *Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation Acquisition And Capital Debt Restructrurisation*
105	**Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi** *Material Transaction Information Which Contains Conflict Of Interest And Transaction With Affiliations*
105	**Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan** *Significant Regulatory Changes Which Impacted The Company*
105	**Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interprestasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)** *Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK) And Implementations Of PSAK (ISAK)*
106	**Informasi Kelangsungan Usaha** *Business Cotinuity Information*

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

108	**Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** *General Meeting of Shareholders (GMS)*
110	**Keputusan RUPS Tahun 2025** *GMS Resolution Year 2025*
112	**Keputusan RUPS Tahun 2024** *GMS Resolution Year 2024*
116	**Direksi** *Directors*
121	**Dewan Komisaris** *The Board Of Commissioners*
126	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*
128	**Pedoman Dewan Komisaris Dan Direksi** *Guidelines For Board Of Commissioners And Directors*
137	**Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi** *Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Directors*
139	**Pedoman Dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi Dan Remunerasi** *Guidelines And Work Order Of Nomination And Remuneration Function*
141	**Komite Audit** *Audit Committee*
147	**Komite Dan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi** *Nomination And Remuneration Committee And Function*
148	**Laporan Fungsi Nominasi Dan Remunerasi Perusahaan** *Report Of Nomination And Remuneration Function Of The Company*
149	**Sekretaris Perusahaan** *Corporate Secretary*
156	**Unit Audit Internal** *Internal Audit Unit*
160	**Sistem Pengendalian Internal** *Internal Control System*
162	**Sistem Manajemen Risiko** *Risk Management System*
165	**Perkara Hukum Yang Berdampak Material** *Legal Cases With Material Impact*
165	**Sanksi Administrasi** *Administration Sanction*
165	**Kode Etik** *Code Of Conduct*
167	**Sistem Pelaporan Pelanggaran** *Whistleblowing System*
169	**Kebijakan Anti Korupsi Dan Gratifikasi** *Anti Corruption And Gratification Policy*
170	**Prinsip Dan Landasan Tata Kelola Perusahaan** *Principles And Platforms Of Corporate Governance*
174	**Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka** *Implementation Of Public Company Governance Guidelines*
182	**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*

06 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025
Responsibility For The Annual Report 2025

183	**Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2025** *Responsibility For The Annual Report 2025*

07 Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

185	**Laporan Keuangan Konsolidasian** *Consolidated Financial Statements*

1 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

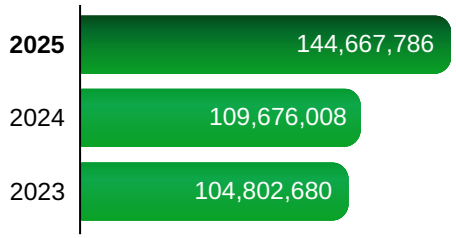


IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

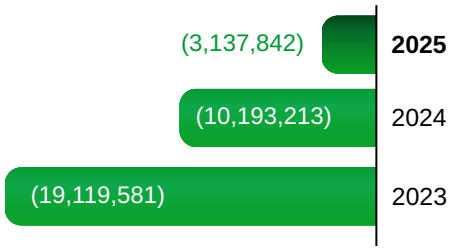
Uraian *Description*		2025	2024	2023
LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN *Consolidated Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*				
Penjualan Bersih *Net Sales*	*USD*	144.667,786	109,676,008	104,802,680
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	*USD*	(143,033,544)	(108,643,906)	(106,757,502)
Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit (Loss)*	*USD*	1,643,242	1,032,102	(1,954,822)
Rugi Sebelum Pajak *Loss Before Tax*	*USD*	(2,742,607)	(10,930,647)	(19,115,273)
Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak dari Operasi yang dihentikan *Post-Tax Loss for the Year from Discontinued Operation*	*USD*	(472,832)	-	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan *Net Loss For The Year*	*USD*	(3,137,842)	(10,193,213)	(19,119,581)
Rugi Bersih Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada : ***Loss for the year attributable to:***				
Pemilik Entitas Induk *Owner Of The Company*	*USD*	(3,146,238)	(10,191,213)	(19,115,427)
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	*USD*	8,396	(2,151)	(4,154)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan *Comprehensive Loss for the Year*	*USD*	(3,433,767)	(9,906,002)	(19,263,108)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : ***Comprehensive Loss for the Year attributable to :***				
Pemilik Entitas Induk *Owner Of The Company*	*USD*	(3,442,818)	(9,904,636)	(19,258,657)
Kepentingan Non Pengendali *Non Controlling Interest*	*USD*	9,051	(1,366)	(4,451)
Rugi Bersih Per Saham Dasar *Basic Net Loss Per Share*	*USD*	(0.0008)	(0.0026)	(0.0049)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN *Consolidated Statements of Financial Position*				
Aset Lancar *Current Assets*	*USD*	55,459,154	54,873,539	55,259,401
Aset Tidak Lancar *Non-Current Assets*	*USD*	97,105,517	100,574,159	103,456,237
Jumlah Aset ***Total Assets***	*USD*	**152,564,671**	**155,447,698**	**158,715,638**
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	*USD*	35,319,303	34,696,733	27,434,627
Liabilitas Jangka Panjang *Non-Current Liabilities*	*USD*	4,585,722	4,657,552	5,281.596
Jumlah Liabilitas ***Total Liabilities***	*USD*	**39,905,025**	**39,354,285**	**32,716,223**
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	*USD*	**112,659,646**	**116,093,413**	**125,999,415**
Modal Kerja Bersih *Net Working Capital*	*USD*	20,139,851	20,176,806	27,824,774
RASIO KEUANGAN ***Financial Ratios***				
Margin Laba (Rugi) Kotor *Gross Profit Margin*	*%*	1.1	0.9	(1.9)
Margin Rugi Bersih *Net Profit Margin*	*%*	(2.2)	(9.3)	(18.2)
Rasio Rugi Bersih Terhadap Aset *Return on Assets Ratio*	*%*	(2.1)	(6.6)	(12.0)
Rasio Rugi Bersih Terhadap Ekuitas *Return on Equity Ratio*	*%*	(2.8)	(8.8)	(15.2)
Rasio Lancar *Current Ratio*	*Kali / Times*	1.6	1.6	2.0
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liabilities to Equity Ratio*	*Kali / Times*	0.3	0.3	0.2
Rasio Liabilitas Terhadap Aset *Liabilities to Assets Ratio*	*Kali / Times*	0.4	0.3	0.3

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
CHARTS ON KEY FINANCIAL DATA

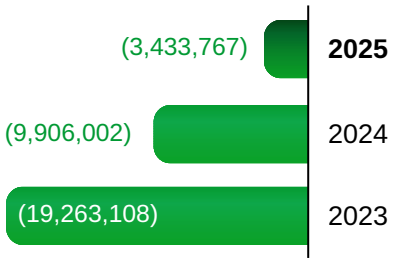
PENJUALAN BERSIH
NET SALES



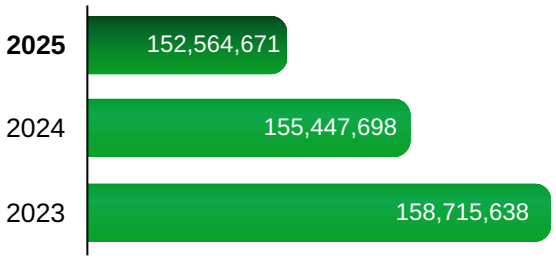
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN
NET LOSS FOR THE YEAR



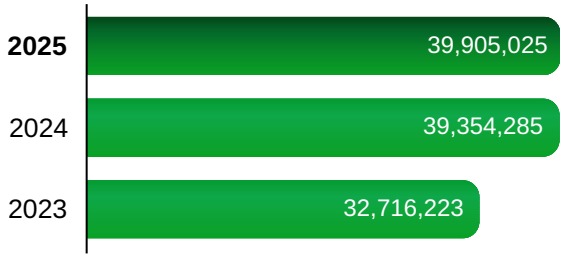
RUGI KOMPREHENSIF
COMPREHENSIVE LOSS



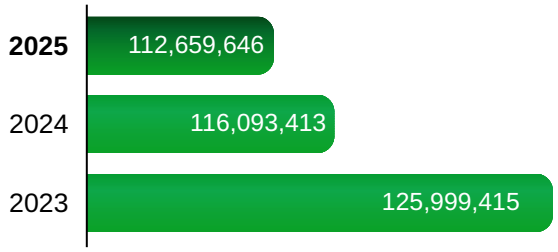
JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS



JUMLAH LIABILITAS
TOTAL LIABILITIES



JUMLAH EKUITAS
TOTAL EQUITY



IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Pada akhir tahun 2025, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 36,73 juta lembar saham dengan nilai total Rp.8.098,64 miliar. Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan diperdagangkan pada rentang harga terendah Rp.102 per saham sampai tertinggi Rp.220 per saham pada akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih tinggi pada kuartal kedua.

At the end of 2025, the Company's stock trading volume reached 36.73 million shares with a total value of Rp8,098.64 billion. Throughout 2025, the Company's shares traded at a low of Rp102 per share to a high of Rp220 per share in final year. The Company's stock price traded at a higher price in the second quarter.

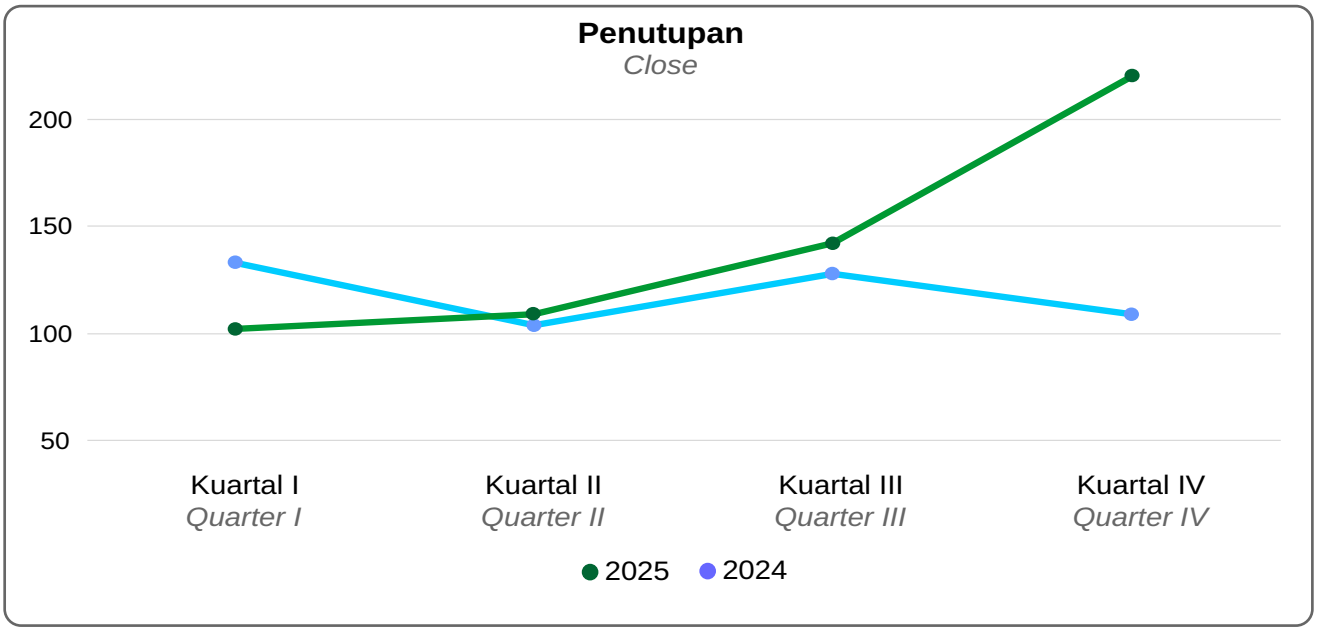
Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

Here is the report on the highest, lowest, closing, trading volume, number of circulated shares and market capitalization of shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period listed

Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2024 - 2025 di Bursa Efek Indonesia
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2024 - 2025 in the Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares (juta lembar) (in million shares)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Penutupan Close	Volume (Juta Saham) (Million Shares)	Nilai Value (Juta Rp) (Million Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitaliation (Juta Rp) (Million Rp)
1 Quarter 2024	3.889,18	133	131	133	0,08	10,97	517.260,94
2 Quarter 2024	3.889,18	105	104	104	0,10	10,89	404.474,72
3 Quarter 2024	3.889,18	131	120	128	0,37	46,47	497.815,04
4 Quarter 2024	3.889,18	112	106	109	0,68	72,72	423.920,62
1 Quarter 2025	3.889,18	103	100	102	0.00	0,42	396.696,36
2 Quarter 2025	3.889,18	111	108	109	0,03	3,07	423.920,62
3 Quarter 2025	3.889,18	142	140	142	0,43	60,88	562.263,56
4 Quarter 2025	3.889,18	244	174	220	36,73	8.098,64	855.619,60

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM
GRAPH OF ACTIVITIES SHARES MOVEMENT



2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS

"PT Polychem Indonesia Tbk telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, strategi dan manajemen risiko yang adaptif dalam dinamika bisnis, serta pengukuran prospek usaha berbasis prinsip keberlanjutan. Kinerja perseroan menunjukkan wujud resiliensi, kehati-hatian, dan penyesuaian yang baik terhadap perkembangan bisnis, serta transparansi yang terstruktur bagi para pemangku kepentingan."

"PT Polychem Indonesia Tbk has implemented good corporate governance, adaptive risk management and strategies to address business dynamics, and sustainability-based business prospect assessments. The company's performance demonstrates resilience, prudence, and adaptability to business developments, as well as structured transparency for stakeholders."

Bacelius Ruru
Presiden Komisaris Independen
President Independent Commissioner



DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami segenap Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk ("Perseroan") menyampaikan pandangan dan kesimpulan kami sebagai hasil dari pelaksanaan fungsi dan tugas serta tanggung jawab sepanjang tahun 2025 sebagaimana peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Aspek utama Laporan Dewan Komisaris ini meliputi penilaian kami atas kinerja Direksi dalam pengelolaan Perseroan, prospek usaha perseroan, serta pengawasan kami atas perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi.

Ekonomi

Strategi kebijakan dan manajemen risiko yang tepat perlu diterapkan untuk menghadapi ketidakstabilan ekonomi secara global dan nasional. Strategi yang terbentuk diupayakan guna meminimalisasi dampak negatif ketidakstabilan ekonomi yang menyebabkan pertumbuhan perekonomian global dan nasional terhambat, sehingga rentan berpengaruh terhadap performa perseroan secara berkelanjutan.

Secara global, risiko geopolitik dan perang dagang semakin mempengaruhi perdagangan global maupun domestik. Secara nasional, Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada 2025 melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III 2025 sebesar 5,04%, namun lonjakan impor barang non migas masih terjadi.

Berita Resmi Statistik "Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025" yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa peningkatan nilai impor barang non migas masih terjadi, salah satunya impor berbagai produk kimia yang mencapai US$1.434,5 juta atau senilai dengan 38,17%. Keadaan tersebut menyebabkan kendala bagi perseroan dalam hal persaingan produk impor yang semakin kompetitif, namun perseroan mampu memberikan alternatif solusi dengan berbagai inovasi dan pendekatan keberlanjutan.

Penilaian Kinerja Direksi

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penilaian tersebut mencakup tingkat kehadiran dalam rapat, pencapaian target, kualitas penetapan kebijakan dan strategi, serta efektivitas implementasinya.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris juga menelaah laporan Komite Audit, termasuk hasil audit Perseroan dan evaluasi kinerja Direksi yang dilakukan setiap triwulan. Direksi secara konsisten menyusun dan melaksanakan rencana kerja yang berorientasi pada pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, khususnya dalam merespons dinamika industri dan kondisi ekonomi yang terus berubah.

Dear shareholders and all stakeholders,

Praise be to God Almighty, allow us, the entire Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk (the "Company") to convey our views and conclusions as a result of the implementation of our functions, duties, and responsibilities throughout 2025 as stipulated in applicable laws and regulations.

The main aspects of this Board of Commissioners' Report include our assessment of the Board of Directors' performance in managing the Company, the Company's business prospects, and our supervision of the Board of Directors' formulation and implementation of strategies.

Economic

Appropriate policy and risk management strategies need to be implemented to address global and national economic instability. These strategies aim to minimize the negative impacts of economic instability, which can hamper global and national economic growth and potentially impact the company's sustainable performance.

Globally, geopolitical risks and trade wars are increasingly impacting both global and domestic trade. Nationally, a 2025 press release from the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia reported that Indonesia's economic growth was maintained at around 5%, reaching 5.04% in the third quarter of 2025. However, a surge in non-oil and gas imports persisted.

The Official Statistical Report "Development of Indonesian Exports and Imports in December 2025" published by the Central Statistics Agency (BPS) states that the value of non-oil and gas imports continues to increase, including imports of various chemical products, which reached US$1,434.5 million, or 38.17%. This situation presents challenges for the company in terms of increasingly competitive imports. However, the company is able to provide alternative solutions through various innovations and sustainable approaches.

Directors Performance Appraisal

As part of its oversight function, the Board of Commissioners periodically assesses the performance of the Board of Directors based on established criteria. This assessment includes meeting attendance, target achievement, the quality of policy and strategy formulation, and the effectiveness of their implementation.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners also reviews the Audit Committee's reports, including the Company's audit results and quarterly performance evaluations of the Board of Directors. The Board of Directors consistently prepares and implements work plans oriented toward achieving the Company's strategic objectives.

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed its duties and responsibilities effectively, particularly in responding to industry dynamics and changing economic conditions.

Upaya Direksi dalam meningkatkan efisiensi dan mengelola risiko secara prudent patut diapresiasi, yang tercermin dari perbaikan kinerja keuangan, ditandai dengan penurunan rugi komprehensif dari USD 9,9 juta pada tahun 2024 menjadi USD 3,4 juta pada tahun 2025.

The Directors' efforts to improve efficiency and manage risk prudently are commendable, as reflected in the improved financial performance, marked by a decrease in comprehensive loss from USD 9.9 million in 2024 to USD 3.4 million in 2025.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa strategi Perseroan dilaksanakan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan secara berkala melalui pemantauan kemajuan implementasi strategi, pencapaian kinerja, serta evaluasi atas hasil yang diperoleh. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan seluruh pelaksanaan strategi berjalan sesuai dengan ketentuan hukum, regulasi, dan standar etika yang berlaku, termasuk kepatuhan terhadap peraturan industri, lingkungan, ketenagakerjaan, dan perpajakan.

Supervision of the implementation of the Company's Strataegy

The Board of Commissioners carries out its oversight function to ensure that the Company's strategies are implemented according to established plans and targets. Oversight is conducted periodically through monitoring the progress of strategy implementation, performance achievements, and evaluation of results. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that all strategy implementation complies with applicable laws, regulations, and ethical standards, including compliance with industry, environmental, labor, and tax regulations.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, khususnya dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal, kualitas laporan keuangan, kinerja audit internal, serta kepatuhan terhadap regulasi. Pengawasan juga diperkuat melalui rapat koordinasi secara berkala dengan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, particularly in ensuring the effectiveness of the internal control system, the quality of financial reporting, internal audit performance, and regulatory compliance. Oversight is also strengthened through regular coordination meetings with the Board of Directors at Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, mulai dari perumusan hingga pelaksanaan strategi untuk mencapai target yang ditetapkan. Namun demikian, Direksi tetap didorong untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, guna mengoptimalkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Based on the results of its oversight throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed its role effectively, from formulating to implementing strategies to achieve established targets. However, the Board of Directors remains encouraged to continuously improve its performance by prioritizing the principle of prudence to optimize the Company's value for shareholders and all stakeholders.

Pandangan atas prospek usaha

Prospek usaha Perseroan pada tahun 2025 dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kondisi ekonomi global dan nasional, permintaan industri, harga bahan baku, perkembangan teknologi, serta kebijakan lingkungan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memandang prospek usaha dapat terus mengedepankan etika bisnis dan prinsip keberlanjutan, serta memperhatikan dinamika industri dan tekstil di tahun 2026.

Business Outlook

The Company's business prospects in 2025 are influenced by various factors, including global and national economic conditions, industrial demand, raw material prices, technological developments, and environmental policies. In this regard, the Board of Commissioners believes the business prospects can continue to prioritize business ethics and sustainability principles, while also considering the dynamics of the textile industry in 2026.

Menanggapi kondisi tersebut, manajemen terus berkomitmen untuk memperkuat inovasi, menjaga kualitas produk, serta meningkatkan penerapan aspek keberlanjutan. Direksi juga secara konsisten melakukan penyesuaian strategi untuk mengantisipasi dinamika bisnis dan memitigasi risiko yang dihadapi.

In response to these conditions, management remains committed to strengthening innovation, maintaining product quality, and enhancing the implementation of sustainability aspects. The Board of Directors also consistently adjusts its strategy to anticipate business dynamics and mitigate risks.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah strategis Direksi dalam menjaga keberlanjutan usaha, termasuk melalui inovasi dan upaya peningkatan kinerja guna memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan.

The Board of Commissioners fully supports the Directors' strategic steps in maintaining business sustainability, including through innovation and performance improvement efforts to provide optimal added value for the Company.

Pandangan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan komitmen Perseroan dalam memastikan kepatuhan terhadap regulasi, menjaga kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap implementasi GCG dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, khususnya POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, yang mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi tata kelola perusahaan terbuka.

Secara keseluruhan, penerapan GCG di Perseroan selama tahun 2025 dinilai telah berjalan dengan baik. Perseroan memastikan pemenuhan hak pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS, public expose, penyediaan informasi investor melalui situs web, serta penyampaian laporan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia secara tepat waktu.

Selain itu, Direksi telah menjalankan strategi dan target perusahaan secara efektif dan terarah. Perseroan juga memperkuat penerapan GCG melalui kebijakan whistleblowing system, manajemen risiko, program sosialisasi anti-korupsi, serta pemenuhan hak-hak karyawan secara bertanggung jawab.

Ke depan, penerapan GCG akan terus menjadi bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan usaha secara berkesinambungan.

Views on Governance Implementation

The implementation of good corporate governance (GCG) is the Company's commitment to ensuring compliance with regulations, maintaining stakeholder trust, and creating a conducive work environment.

The Board of Commissioners assesses the implementation of GCG by referring to the provisions of the Financial Services Authority, specifically POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015, which cover 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for public company governance.

Overall, the Company's GCG implementation was deemed successful throughout 2025. The Company ensured the fulfillment of shareholder rights through holding General Meetings of Shareholders (GMS), public exposes, providing investor information through its website, and submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange in a timely manner.

Furthermore, the Directors has implemented the company's strategies and targets effectively and in a targeted manner. The Company has also strengthened its GCG implementation through a whistleblowing system, risk management, anti-corruption outreach programs, and the responsible fulfillment of employee rights.

Going forward, the implementation of GCG will continue to be part of the Company's commitment to supporting sustainable business operations.

Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada Anggota Direksi

Dewan Komisaris secara aktif memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan strategi dan operasional Perseroan. Dalam proses tersebut, Dewan Komisaris turut mempertimbangkan rekomendasi dari komite-komite di bawahnya, yang kemudian disampaikan melalui forum Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemberian nasihat dilakukan secara berkala melalui pertemuan terjadwal maupun secara insidentil, baik atas inisiatif Dewan Komisaris maupun berdasarkan kebutuhan Direksi. Selain itu, fungsi pemberian nasihat juga didukung oleh Komite Audit dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 4 (empat) kali sebagai bagian dari upaya penguatan koordinasi dan pengambilan keputusan strategis.

The frequency and method of providing advice to members of the Directors.

The Board of Commissioners actively advises the Directors on the Company's strategic and operational management. In this process, the Board of Commissioners considers recommendations from subordinate committees, which are then submitted through Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Directors.

Advisory is provided periodically through scheduled meetings and on an ad hoc basis, either at the initiative of the Board of Commissioners or based on the needs of the Board of Directors. Furthermore, the advisory function is supported by the Audit Committee to ensure the effective implementation of its supervisory duties.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors as part of efforts to strengthen coordination and strategic decision-making.

Apresiasi

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar PT Polychem Indonesia Tbk, meliputi Direksi, karyawan, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan atas kerja keras dan komitmen yang tinggi serta upaya yang konsisten dalam menjalankan operasional perseroan di dalam berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2025.

Kami optimis pada tahun 2026 mendatang Direksi mampu mengembangkan strategi penting dan meningkatkan mitigasi risiko untuk mencapai hasil usaha yang lebih baik dan memenuhi harapan para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Terimakasih dan sukses selalu.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our deepest appreciation to the extended family of PT Polychem Indonesia Tbk, including the Board of Directors, employees, shareholders, and all stakeholders for their hard work, high commitment, and consistent efforts in carrying out the company's operations amidst the various challenges faced throughout 2025.

We are optimistic that in 2026, the Board of Directors will be able to develop important strategies and improve risk mitigation to achieve better business results and meet the expectations of shareholders and all stakeholders.

Thank you and always success.

Jakarta, 20 April 2026 / Jakarta, April 20, 2026

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,

Bacelius Ruru

Presiden Komisaris Independen

President Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT OF DIRECTORS

"Sebagai satu-satunya produsen Ethylene Oxide (EO) dan Ethylene Oxide Derivatives (EOD) di Indonesia, kami berkomitmen untuk menghadirkan inovasi dan kualitas terbaik guna memperkuat daya saing industri petrokimia menuju masa depan yang berkelanjutan. Melalui inovasi dan keunggulan dengan mengutamakan keselamatan serta efisiensi, kami terus menciptakan arah baru untuk masa depan yang senantiasa tangguh, adaptif, dan bermanfaat bagi keberlanjutan."

"As the sole producer of Ethylene Oxide (EO) and Ethylene Oxide Derivatives (EOD) in Indonesia, we are committed to delivering the best innovation and quality to strengthen the competitiveness of the petrochemical industry towards a sustainable future. Through innovation and excellence, prioritizing safety and efficiency, we continue to create new directions for a future that is resilient, adaptive, and beneficial to sustainability."

Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director



DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS



Pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan yang kami hormati,

Dear shareholders and all stakeholders,

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, perkenankan kami atas nama Direksi PT Polychem Indonesia Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan Laporan Tahunan sebagai salah satu bagian dari pelaporan Manajemen atas pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2025. Kami segenap jajaran Direksi yang didukung oleh Dewan Komisaris senantiasa mengupayakan optimalisasi kinerja perseroan, dan setiap tahun merupakan kesempatan bagi kami untuk senantiasa melaksanakan evaluasi analisis makro ekonomi, kinerja, strategi prospek usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan dengan melibatkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan secara berkesinambungan dan saling bermanfaat timbal balik.

By the grace of God Almighty, allow us on behalf of the Board of Directors of PT Polychem Indonesia Tbk ("Company") to submit the Annual Report as part of the Management's reporting on the management of the Company for the 2025 financial year. We, the entire Board of Directors supported by the Board of Commissioners, always strive to optimize the company's performance, and every year is an opportunity for us to continuously evaluate macroeconomic analysis, performance, business prospect strategies, and the implementation of corporate governance by involving the cooperation of all stakeholders in a sustainable and mutually beneficial manner.

Analisis Makro Ekonomi

Macroeconomic Analysis

Ekonomi pada era saat ini secara global menunjukkan kompleksitas permasalahan bisnis yang lebih dari VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), sehingga kondisi bisnis semakin sulit diprediksi dan risiko setiap keputusan semakin meningkat. Saat ini, optimalisasi kinerja perseroan rentan terhadap berbagai faktor eksternal, beberapa diantaranya adalah ketidakstabilan perekonomian secara global dan nasional.

The current global economy demonstrates a complexity of business issues that exceeds VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity), making business conditions increasingly difficult to predict and increasing the risk of every decision. Currently, optimizing company performance is vulnerable to various external factors, including global and national economic instability.

Secara global, International Monetary Fund (IMF) melaporkan bahwa pertumbuhan dunia diproyeksikan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025. Lebih lanjut, Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam World Economic Outlook 2025 mengkaji bahwa kondisi perekonomian global terjadi akibat berbagai faktor, seperti ketidakpastian geopolitik, kebijakan tarif US, dan meningkatnya risiko proteksionisme yang semakin memberikan tekanan pada prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Globally, the International Monetary Fund (IMF) reports that global growth is projected to slow from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025. Furthermore, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) in its World Economic Outlook 2025 examines that global economic conditions are caused by various factors, such as geopolitical uncertainty, US tariff policies, and the increasing risk of protectionism which are increasingly putting pressure on the prospects for global economic growth.

Konflik geopolitik berkepanjangan terjadi di berbagai wilayah, seperti Ukraina, Palestina, Timur Tengah, tensi Laut Cina Selatan, dan sebagainya. Selain konflik, terdapat faktor instabilitas politik yang terjadi di sejumlah negara, yang semakin memperburuk stabilitas ekonomi global. Kombinasi antara konflik geopolitik dan instabilitas politik berisiko menghambat arus investasi dan perdagangan global maupun domestik.

Prolonged geopolitical conflicts have occurred in various regions, such as Ukraine, Palestine, the Middle East, tensions in the South China Sea, and so on. In addition to these conflicts, political instability in several countries has further exacerbated global economic instability. The combination of geopolitical conflict and political instability risks hampering global and domestic investment and trade flows.

Secara nasional, Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia pada 2025 melaporkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terjaga di kisaran 5% dengan capaian pada kuartal III 2025 sebesar 5,04%. Stabilitas makroekonomi Indonesia tetap terjaga dengan baik, inflasi terkendali, investasi meningkat, namun lonjakan impor barang non migas masih terjadi. Berita Resmi Statistik

Nationally, the Press Release of the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia in 2025 reported that Indonesia's economic growth was maintained at around 5%, with the achievement in the third quarter of 2025 reaching 5.04%. Indonesia's macroeconomic stability remains well maintained, inflation is under control, investment is increasing, but a surge in imports of non-oil and gas goods still occurs. The Official Statistical News

“Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2025” yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa peningkatan nilai impor barang non migas masih terjadi, salah satunya impor berbagai produk kimia yang mencapai US$1.434,5 juta atau senilai dengan 38,17%. Keadaan tersebut menyebabkan kendala bagi perseroan dalam hal persaingan produk impor yang semakin kompetitif.

"Development of Indonesian Exports and Imports December 2025" published by the Central Statistics Agency (BPS) states that the increase in the value of non-oil and gas imports continues to occur, one of which is imports of various chemical products reaching US$1,434.5 million or equivalent to 38.17%. This situation creates obstacles for the company in terms of increasingly competitive imported products.

Kinerja Perseroan tahun 2025

Dalam menghadapi kondisi bisnis yang tidak menentu, Perseroan menerapkan beberapa strategi utama. Pertama, Perseroan memperkuat pengelolaan keuangan untuk menjaga kinerja tetap terkendali. Upaya ini memberikan hasil positif, terlihat dari peningkatan penjualan bersih sebesar 31,9%, dari USD 109,67 juta pada tahun 2024 menjadi USD 144,66 juta pada tahun 2025. Selain itu, rugi komprehensif juga mengalami perbaikan signifikan, dari USD 9,9 juta pada tahun 2024 menjadi USD 3,4 juta pada tahun 2025.

Company Performace in 2025

In the face of uncertain business conditions, the Company implemented several key strategies. First, the Company strengthened financial management to maintain a manageable performance. This effort yielded positive results, as evidenced by a 31.9% increase in net sales, from USD 109.67 million in 2024 to USD 144.66 million in 2025. Furthermore, comprehensive loss also saw a significant improvement, from USD 9.9 million in 2024 to USD 3.4 million in 2025.

Kedua, Perseroan terus melakukan inovasi untuk menghadapi dinamika bisnis yang berubah-ubah. Salah satu langkah yang dilakukan adalah mengembangkan produk turunan ethoxylate yang dapat digunakan di berbagai industri, seperti semen, otomotif, Cement Grinding Aid (CGA), dan radiator coolant. Inovasi ini turut meningkatkan kinerja operasional Perseroan.

Second, the Company continues to innovate to address changing business dynamics. One such step is the development of ethoxylate derivative products for use in various industries, such as cement, automotive, Cement Grinding Aid (CGA), and radiator coolant. This innovation has contributed to improving the Company's operational performance.

Pada tahun 2025, realisasi kinerja Perseroan berhasil melampaui target yang ditetapkan. Volume produksi mencapai 104,35% dari target, yaitu 116.056 ton dari target 111.214 ton. Volume penjualan mencapai 110,48% dari target, yaitu 100.617 ton dari target 91.072 ton. Sementara itu, pendapatan penjualan juga melampaui target dengan pencapaian sebesar 113,92%, yaitu USD 144,66 juta dari target USD 126,99 juta.

In 2025, the Company's performance exceeded its target. Production volume reached 104.35% of the target, reaching 116,056 tons from a target of 111,214 tons. Sales volume reached 110.48% of the target, reaching 100,617 tons from a target of 91,072 tons. Meanwhile, sales revenue also exceeded the target, reaching 113.92%, reaching USD 144.66 million from a target of USD 126.99 million.

Meski demikian, Perseroan masih menghadapi tantangan, terutama dari meningkatnya persaingan produk impor dengan harga yang lebih rendah, khususnya dari China. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan mengambil beberapa langkah strategis.

However, the Company still faces challenges, particularly from increasing competition from lower-priced imported products, particularly from China. To address this, the Company has taken several strategic steps.

Pertama, fokus pada pelanggan yang membutuhkan kualitas produk yang konsisten, dukungan teknis, dan kepastian pasokan.

First, focus on customers who require consistent product quality, technical support, and supply certainty.

Kedua, memperkuat pasar domestik melalui kontrak jangka panjang dengan harga yang lebih stabil.

Second, strengthening the domestic market through long-term contracts with more stable prices.

Ketiga, menjalin kerja sama dengan pelanggan baru dengan menawarkan produk berkualitas dan jaminan pasokan.

Third, establish cooperation with new customers by offering quality products and guaranteed supply.

Keempat, meningkatkan efisiensi biaya, terutama pada penggunaan energi dan tenaga kerja.

Fourth, increasing cost efficiency, especially in the use of energy and labor.

Kelima, mengoptimalkan rencana produksi melalui penyesuaian teknis, dengan meningkatkan kapasitas produk yang memiliki margin lebih baik seperti ethoxylate, serta mengurangi produksi produk yang masih memberikan kontribusi negatif seperti glycol.

Fifth, optimize production plans through technical adjustments, by increasing the capacity of products with better margins, such as ethoxylate, and reducing production of products that still have a negative contribution, such as glycol.

Prospek Usaha

Kementerian Perindustrian menyampaikan bahwa sektor industri kimia dan tekstil diperkirakan akan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi pada tahun 2026. Hal ini didukung oleh kinerja positif sektor tersebut yang telah tumbuh sebesar 5,92% hingga triwulan III tahun 2025, serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap industri manufaktur dan perekonomian nasional.

Namun demikian, sektor ini masih menghadapi beberapa tantangan, beberapa di antaranya adalah ketidakpastian konflik geopolitik dan meningkatnya impor bahan baku kimia. Ketidakpastian dinamika geopolitik berpengaruh terhadap stabilitas harga minyak mentah dan bahan baku petrokimia, biaya logistik, serta rantai pasokan internasional.

Terlebih, produk impor semakin menambah persaingan dalam industri petrokimia. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah berupaya mengendalikan impor produk jadi, mendorong peningkatan ekspor, menjaga ketersediaan bahan baku dan energi dalam negeri, serta meningkatkan tingkat pemanfaatan kapasitas industri domestik.

Perseroan memandang prospek tahun 2026 dengan tetap mengedepankan etika bisnis dan prinsip keberlanjutan. Manajemen secara aktif melakukan mitigasi risiko dengan memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Perseroan.

Di tengah persaingan dengan produk impor, Perseroan tetap menjaga kualitas produk dengan harga yang kompetitif. Selain itu, upaya efisiensi energi dan tenaga kerja dilakukan secara bertanggung jawab guna menjaga keseimbangan kondisi keuangan perusahaan.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Direksi secara konsisten menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) serta mengawasi pelaksanaannya sesuai dengan ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

Perseroan menjalankan lima aspek utama dalam tata kelola perusahaan dengan baik. Pertama, menjaga hubungan yang transparan dengan pemegang saham serta menjamin hak-hak mereka melalui RUPS, public expose, dan kegiatan lainnya.

Kedua, memastikan fungsi dan peran Direksi serta Dewan Komisaris berjalan secara optimal, termasuk melalui penyediaan sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system).

Ketiga, Perseroan menghormati dan memenuhi hak serta kewajiban seluruh pemangku kepentingan, terutama karyawan, pemasok, dan vendor. Keempat, Perseroan menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX) dan situs resmi perusahaan agar mudah diakses oleh seluruh pihak, khususnya pemegang saham.

Selain itu, Perseroan juga secara rutin menyampaikan laporan kepada IDX dan OJK secara tepat waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk komitmen terhadap transparansi.

Business Prospect

The Ministry of Industry stated that the chemical and textile industry sector is expected to be one of the main drivers of economic growth in 2026. This is supported by the positive performance of the sector, which has grown by 5.92% until the third quarter of 2025, and has made a significant contribution to the manufacturing industry and the national economy.

However, this sector still faces several challenges, including the uncertainty of geopolitical conflicts and increasing imports of chemical raw materials. These uncertain geopolitical dynamics impact the stability of crude oil and petrochemical raw material prices, logistics costs, and the international supply chain.

Moreover, imported products are increasing competition in the petrochemical industry. To address this, the government is trying to control imports of finished products, encourage increased exports, maintain the availability of domestic raw materials and energy, and increase the level of utilization of domestic industrial capacity.

The Company views the prospects for 2026 while maintaining a strong focus on business ethics and sustainability principles. Management actively conduct risk mitigation through monitoring developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Company's operational activities, production costs, and financial performance.

Amidst competition from imported products, the Company maintains product quality at competitive prices. Furthermore, energy and labor efficiency efforts are implemented responsibly to maintain the company's financial balance.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Directors consistently applies the principles of good corporate governance (GCG) and supervises its implementation in accordance with the provisions of the Financial Services Authority, namely POJK No. 21/POJK.04/2015 and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015.

The Company implements five key aspects of good corporate governance. First, it maintains a transparent relationship with shareholders and guarantees their rights through the General Meeting of Shareholders (GMS), public exposes, and other activities.

Second, ensuring that the functions and roles of the Board of Directors and the Board of Commissioners run optimally, including through the provision of a whistleblowing system.

Third, the Company respects and fulfills the rights and obligations of all stakeholders, especially employees, suppliers, and vendors. Fourth, the Company provides access to transparent information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the company's official website for easy access by all parties, especially shareholders.

In addition, the Company also routinely submits reports to IDX and OJK in a timely manner in accordance with applicable regulations as a form of commitment to transparency.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, serta pemerintah, atas dukungan dan kerja sama yang telah terjalin sepanjang tahun 2025.

Dengan penuh keyakinan, kami memandang masa depan sebagai perjalanan yang sarat tantangan. Namun demikian, kami percaya bahwa melalui kolaborasi dan semangat kebersamaan, setiap tantangan dapat dihadapi dengan optimal.

Salam hormat, semoga kesehatan dan keberhasilan senantiasa menyertai kita semua.

Appreciation

We express our deepest gratitude and appreciation to all stakeholders, including shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, customers, business partners, and the government, for their support and cooperation throughout 2025.

With full confidence, we view the future as a journey filled with challenges. However, we believe that through collaboration and a spirit of togetherness, every challenge can be optimally met.

Best regards, may health and success always accompany us all.

Jakarta, 20 April 2026 / Jakarta, April 20, 2026
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors

Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director

3 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan Company Name	**PT Polychem Indonesia Tbk**
Tanggal Pendirian *Date of Establishment*	25 April 1986 | *April 25, 1986*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882. *Deed No. 62 dated April 25, 1986, was made before Notary Irawati Marzuki Arifin, SH in Jakarta, was approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of and Indonesia Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and has been announced in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated 7 November 1989, Supplement Number 2882.*
Dasar Hukum Perubahan Nama *Legal Basis the Name Change*	Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183. *Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before the Notary Dr. A. Partomuan Pohan, SH, LLM in Jakarta, and has been approved as a legal entity based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and has been announced in State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 September 23, 2005 Supplement Number 10183.*
Bidang Usaha *Business Fields*	Industri petrokimia dan kimia, termasuk produksi Etilena Glikol, engineering plastik, engineering resin, polyester, serta kegiatan industri terkait lainnya. *The petrochemical and chemical industry includes the production of Ethylene Glycol, Plastics and Resins Engineering, polyester, and other related industrial activities.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp.4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,- *8,500,000,000 shares with a total nominal value of Rp.4,250,000,000,000 or each worth Rp.500,*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Fully Deposited Capital*	*3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,* *3,889,179,559 shares with a total nominal value of Rp1,944,589,779,500*
Pencatatan di Bursa *Listing on the Exchange*	20 Oktober 1993 | *October 20, 1993*
Kode Saham *Ticker Code*	ADMG
Pemegang Saham *Shareholders*	49.51 % - Provestment Limited 25.56 % - PT Gajah Tunggal Tbk 14.51 % - Masyarakat Umum | *Public* 10.42 % - PT Satya Mulia Gemilang
Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*	Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20 Jl. Jend Sudirman Kavling 1 RT.010 RW. 009 Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat , DKI Jakarta 10220 Telp : (61-21) 5744848
Situs Web *Website*	www.polychemindo.com
Sekretaris Perusahaan *Corporate Secretary*	Yendrizal, SE
Surat Elektronik *E-mail*	corporate@polychemindo.com

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

CORPORATE WEBSITES INFORMATION



Perusahaan memiliki website sebagai sumber informasi mengenai kinerja keuangan, pemasaran dan operasional secara transparan bagi investor serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Informasi yang disediakan telah sesuai dengan POJK No.8/POJK.04/2015 Tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik. Informasi disampaikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perusahaan, disajikan secara jelas sehingga mudah dipahami dan dapat diakses setiap saat oleh semua pihak. Website Perusahaan dapat diakses di www.polychemindo.com.

The Company has a website as a source of information on financial, marketing and operational performance transparently for investors and all other stakeholders. The information provided is in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015 Concerning Websites of Issuers or Public Companies. Information is conveyed correctly and not misleadingly regarding the condition of the Company, presented clearly so that it is easy to understand and can be accessed at any time by all parties. The Company's website can be accessed at www.polychemindo.com.

Informasi Wajib Sesuai POJK No.8/POJK.04/2015 Mandatory Information in accordance with POJK No.8/POJK.04/2015	**Ketersediaan dalam Situs Web** | Availability on Website www.polychemindo.com	
Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik *General information of Issuer or Public Company*	**Tentang Polychem** **Sekilas Tentang Polychem** - Sejarah Perusahaan - Sambutan Presiden Direktur - Profil Dewan Komisaris - Profil Direksi - Struktur Perusahaan - Penghargaan - Struktur Organisasi - Bidang Usaha	**About Polychem** ***Polychem in Brief*** *- Company History* *- Directors Message* *- Board Of Commissioners Profile* *- Directors Profile* *- Company Structure* *- Awards* *- Organizational Structure* *- Line Of Business*
Informasi bagi pemodal atau Investor *Information for financiers or investors*	**Investor :** - Informasi Pemegang Saham - Informasi Saham - Kuasi Reorganisasi - Laporan Tahunan & Keuangan - Lembaga Penunjang - Prospektus - Ikhtisar Keuangan - Anggaran Dana - Berita Investor - Kebijakan Dividen	**Investors :** *- Shareholders Information* *- Share Information* *- Quasi Reorganization* *- Annual & Financial Reports* *- Supporting Institutions* *- Prospectus* *- Financial Highlights* *- Article Of Association* *- Investor News* *- Dividend Policy*
Informasi Tata Kelola Perusahaan *Corporate Governance Information*	**Tata Kelola Perusahaan** - Rapat Umum Pemegang Saham - Dewan Komisaris - Direksi - Komite Audit - Audit Internal - Audit Eksternal - Kebijakan Manajemen Risiko - Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor - Kode Etik - Sistem Pelaporan Pelanggaran - Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi - Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Remunerasi dan Nominasi	**Corporate Governance** *- General Shareholders Meeting* *- Board Of Commissioners* *- Directors* *- Audit Committee* *- Internal Audit* *- External Audit* *- Risk Management Policy* *- Corporate Secretary & Investor Relation* *- Code Of Conduct* *- Whistleblowing System* *- Guidelines and Rules of Work of BOC & BOD* *- Guidelines and Conduct of Work Nomination and Remuneration Function*
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility Information*	**Tanggung Jawab Sosial Perseroan :** - Dasar pelaksanaan CSR - Aktifitas Sosial - Dokumentasi	**Corporate Social Responsibility** *- Basic CSR implementation* *- Social Activiries* *- Documentation*

SEJARAH PERUSAHAAN
CORPORATE HISTORY

PT Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :

a. Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.

b. Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester ho low conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Kimia, meliputi :

a. Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.

b. Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, polyethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, kemudian dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock the symbol ADMG was established on April 25 , 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Gedung Wisma 46 Kota BNI 20th Floor, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Kota Adm. Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of

1. Polyester, covering :

a. Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.

b. Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.

2. Chemicals, covering :

a. Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.

b. Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonyphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.

The construction of the Ethylene Glycols/Ethylene Oxides plant was to fulfill the raw materials needs for the textile industry that was previously owned and also to meet the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

In its development, the Company experienced expansion with the construction of Plant II which produces Ethylene Glycol and Ethylene Oxide. Then proceed with the construction of Plant III with the production of Ethoxylate based on Ethylene Oxide Plant II. With a license purchased from Synthetic Design Co. The United States of America.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America,Canada and Latin America.The Company has also penetrated into European and African markets.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain :

- Provestment Limited (49,51%),
- Gajah Tunggal Tbk (25,56%), dan
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Di tahun 2019, pada tanggal 19 Maret 2019, Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others:

- Provestment Limited (49,51%),
- Gajah Tunggal Tbk (25,56%), dan
- PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.

In 2019, on March 19, 2019, the Company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so that the shares increased from 95% to 99%.



JEJAK LANGKAH
MILESTONE

1986

Pendirian Perseroan
Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

PT Polychem Indonesia Tbk a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.

1993

Pencatatan Saham di Bursa
Company Listing

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1994

Penawaran Umum Terbatas I
The First Right Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1996

Penawaran Umum Terbatas II
The Second Right Issue

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1997 - 1999

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik
Factory Expansion and Progress

1999

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

1998

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

1997

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

2004

Restrukturisasi Perseroan
Company Restructuring

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

2005



Pergantian Nama
The Change of Business Name

Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.

2006



Periode Efisiensi Biaya
Operating Efficiency Period

Meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batubara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

Increase energy and utility cost efficiency through a combination of the use of PLN electricity, diesel engines and coal-fired boilers. The company also started to apply the Oracle ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

2007



Ekspansi dan Perkembangan Pabrik
Factory Expansion and Progress

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

2014



Kejadian Penting
Significant Events

Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei.

The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30.

2013



Peresmian EOD II
Inauguration of EOD II

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November. Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

EOD II began operating on November 13. With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

2011



Kuasi dan Cogen
Quasi and Cogen

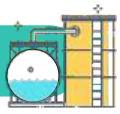
Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

Pada bulan Agustus, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

In August, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

2010



Ekspansi
Expansion

6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk, Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

2018

Penjualan Saham PT Filamendo Sakti
Disposed of shares PT Filamendo Sakti

Berdasarkan akta notaris No.77, 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk

Based on notarial deed No.77, June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.

Standarisasi Perubahan Data NPWP
Standarization of Change in NPWP

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer.

2019

Pembelian Saham PT Sentra Sintetika Jaya
Stock Purchase of PT Sentra Sintetika Jaya

Berdasarkan akta notaris No.90 tentang jual beli saham tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, SH., Notaris di Jakarta. Perseroan membeli saham dari PT Sentra Sintetikajaya, sehingga saham meningkat dari 95% menjadi 99%.

Based on notarial deed Number 90 concerning the sale and purchase of shares on March 19, 2019, from Hannywati Gunawan, SH., Notary in Jakarta. The company bought shares from PT Sentra Sintetikajaya, so the shares increased from 95% to 99%.

2022

Penandatanganan berita acara kesepakatan Insentive Captive dengan PT PLN
Signing of minutes of Incentive Captive agreement with PT PLN

PT PLN (Persero) siap memasok listrik ke PT Polychem Indonesia Tbk yang sebelumnya menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) mandiri berkapasitas 2×15 Mega Watt (MW).

PT PLN (Persero) is ready to supply electricity to PT Polychem Indonesia Tbk, which previously used an independent Steam Power Plant (PLTU) with a capacity of 2×15 Mega Watt (MW).

2025

Sertifikasi Halal
Halal Certification

Sertifikat halal diperoleh untuk produk MEG, DEG, TEG, FA+nEO, NP+nEO, CO+nEO, GL+nEO, PEG pada 18 November 2025.

Halal certificate was obtained for MEG, DEG, TEG, FA+nEO, NP+nEO, CO+nEO, GL+nEO, PEG products on November 18, 2025.

Penghentian segment operasi Divisi Polyester.

Termination of the Polyester Division operating segment.

2024

Debottleneck Etilen Oksida
Ethylene Oxide Debottleneck

Modifikasi teknis oleh Scientific Design untuk meningkatkan produk Etilena Oksida di Januari 2024.

Technical modifications by Scientific Design to improve Ethylene Oxide product in January 2024.

2023

Produk Baru Coolant
Coolant New Product

Di tahun 2023 Perusahaan memproduksi Coolant dan dilakukan penjualan pada Juni 2023.

In 2023 the Company produced Coolant and sales were made in June 2023.

2022

Produk Baru Cement Grinding Aid
Cement Grinding Aid New Product

Cement Grinding Aid (CGA) mulai diproduksi pada Januari 2022 dan dilakukan penjualan di April 2022 ke daerah Grobogan (Jawa Timur).

Cement Grinding Aid (CGA) began production in January 2022 and sales were made in April 2022 to the Grobogan area (East Java).

VISI

Menjadi produsen dan partner yang terpercaya
dalam industri etilen oksida dan derivatif etilen oksida

Vision

To be a trusted manufacturer and partner in
ethylene oxide and ethylene oxide derivative Industries

MISI

Menyediakan produk berkualitas dan pelayanan terbaik bagi pelanggan
serta memberikan manfaat optimal bagi para stakeholder

Mission

To provide the best quality products and the best services for customer
and optimal benefit for all stakeholders

Tinjauan Visi dan Misi Perseroan

Perumusan Visi dan Misi Perseroan melibatkan seluruh pihak, antara lain Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan, serta memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan. Berdasarkan tinjauan manajemen, pada tahun 2025, tidak ada perubahan Visi dan Misi PT. Polychem Indonesia Tbk. karena dinilai masih relevan dengan operasi dan bisnis perseroan. Hal ini telah disetujui Dewan Komisaris.

Overview of the Company's Vision and Mission

The formulation of the Company's Vision and Mission involves all stakeholders, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees, while also considering the interests of stakeholders. Under the management review, in 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. Vision and Mission remain unchanged as they are deemed still relevant to the Company's operations and business. The Board of Commissioners has approved this decision.



BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan kami mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai nilai budaya perusahaan (corporate values) yaitu always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas dilingkungan kerja.

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Budaya Polychem Indonesia dibangun melalui Tata Nilai Perusahaan yang merupakan nilai-nilai penting yang dimiliki oleh Insan PT Polychem Indonesia. Karyawan dan seluruh jajaran Polychem Indonesia yang bertindak mewakili Perusahaan harus memastikan dirinya berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Perusahaan sebagai berikut :

The Company implements the Company's values and culture in line with the values and culture developed by the Company, as values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the implementation of daily work by all levels of the Company.

Our Corporate Culture reflects the spirit of the Company in facing increasingly tight and dynamic global competition. The corporate values are always FIT to Excel which are described as the main form of employee behavior in every activity in the work environment.

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, a l levels of the Company are committed to implementing these values in any activities within the Company.

Polychem Indonesia's culture is built through its Corporate Values, which are the core values held by PT Polychem Indonesia's employees. Employees and all levels of Polychem Indonesia who represent the company must ensure that they behave in accordance with the following Corporate Values:

GROWTH
Pertumbuhan

Komitmen untuk menciptakan **pertumbuhan yang berkelanjutan**, baik melalui peningkatan kinerja bisnis, penguatan daya saing, maupun pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Pertumbuhan juga diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan dan penerapan teknologi ramah lingkungan yang mendukung keberlanjutan industri kimia.

Makna budaya : Setiap insan perusahaan berperan aktif untuk terus belajar, berinovasi, dan bertumbuh bersama demi mencapai kemajuan yang berkelanjutan.

Commitment to creating **sustainable growth**, through improving business performance, strengthening competitiveness, and developing human resource competencies. Growth is also realized through continuous innovation and the implementation of environmentally friendly technologies that support the sustainability of the chemical industry.

Cultural Meaning: Every employee actively learns, innovates, and grows together to achieve sustainable progress

RESPONSIBILITY
Tanggung Jawab

Memastikan seluruh proses bisnis dijalankan dengan penuh **tanggung jawab terhadap etika, keselamatan kerja, dan keberlanjutan lingkungan**. Melalui penerapan tata kelola yang baik (Good Corporate Governance), perusahaan menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan menjaga keseimbangan antara kepentingan bisnis dan sosial.

Makna budaya : Bertindak dengan integritas, menjunjung tanggung jawab moral dan profesional terhadap perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

Ensuring that all business processes are carried out **responsibly with regard to ethics, occupational safety, and environmental sustainability.** Through the implementation of good corporate governance, the company maintains regulatory compliance and maintains a balance between business and social interests.

Cultural Meaning: Act with integrity, upholding moral and professional responsibility toward the Company, society, and th environment.

EMPOWERMENT
Pemberdayaan

Menanamkan budaya **pemberdayaan** yang mendorong setiap individu untuk berpartisipasi aktif, menyampaikan ide, serta berkontribusi dalam pengambilan keputusan. Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan saling menghargai, sekaligus berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi dan kepemimpinan karyawan di setiap tingkatan.

Makna budaya : Saling mempercayai, menghargai, dan memberdayakan setiap individu untuk tumbuh menjadi kontributor yang kreatif, inovatif, dan berdampak positif.

Instilling a culture of **empowerment** that encourages every individual to actively participate, express ideas, and contribute to decision making. Creating an inclusive, collaborative, and respectful work environment, while committing to developing employee competency and leadership at every level.

Cultural Meaning: Trust, respect, and empower every individual to grow as creative, innovative, and impactful contributors.

ADAPTABILITY
Adaptabilitas

Menanamkan nilai **adaptabilitas** untuk membangun ketangguhan organisasi dan kesiapan menghadapi tantangan baru, baik dari sisi teknologi, pasar, maupun regulasi. Melalui pola pikir yang terbuka dan fleksibel, perusahaan terus memperkuat kemampuannya untuk menyesuaikan strategi dan proses bisnis terhadap perkembangan zaman.

Makna budaya : Tanggap terhadap perubahan, berpikir terbuka, dan selalu siap menyesuaikan diri untuk mencapai hasil terbaik.

Instilling the value of **adaptability** to build organizational resilience and readiness to face new challenges, whether technological, market, or regulatory. Through an open and flexible mindset, the company continuously strengthens its ability to adapt its strategies and business processes to changing times.

Cultural Meaning: Responsive to change, open-minded, and always ready to adapt in pursuit of the best outcomes

TRANSPARENCY
Transparansi

Menjunjung tinggi prinsip **keterbukaan dan akuntabilitas** dalam setiap aspek kegiatan bisnis, baik dalam komunikasi internal maupun eksternal. Melalui penyampaian informasi yang jujur, tepat, dan bertanggung jawab, perusahaan menegakkan tata kelola yang bersih dan terpercaya untuk menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Makna budaya : Menjunjung tinggi kejujuran, keterbukaan, dan akuntabilitas dalam setiap tindakan untuk menciptakan kepercayaan yang berkelanjutan.

Upholding the principles of **transparency and accountability** in every aspect of business activities, both internally and externally. Through honest, accurate, and responsible information delivery, the company upholds clean and trustworthy governance to create sustainable, long term value.

Cultural Meaning: Uphold honesty, openness, and accountability in every action to create sustainable trust



BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, meliputi industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat. Bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri
- Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

Kegiatan usaha yang dijalankan

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

Business activities of the Company according to Articles Of Association

Under article 3 of the Company's Articles of Association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH in South Jakarta, defined that the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation, and services.

In order to achieve the purpose and objective, the Company may carry out these following business activities:

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in industry field in general, includes spinning industry, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- Conduct trading business of the industrial goods referred to point a, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others based of commission or mandate. Act as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from domestic or foreign countries
- Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and
- Conducting business in the field of industrial consulting services.

Business activities

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUK DAN/ATAU JASA
PRODUCTS AND/OR SERVICES

POLIESTER POLYESTER

Polyester Chips



Merupakan suatu bentuk dari polyester polimer berupa padatan yang terbuat dari proses reaksi antara asam tereftalat dan etilena glikol dan proses pembuatannya melalui proses polimerisasi.

Is a form of polyester polymer in the form of a solid made from the reaction process between terephthalic acid and ethylene glycol and the manufacturing process is through a polymerization process.

Partialy Oriented Yarn (POY)



Bentuk pertama benang yang dibuat langsung dengan memintal Polyester Chips. Polyester POY terutama digunakan untuk pembuatan benang tekstur. Polyester POY dapat tersedia dalam dua kilau: Semi Dull & Bright.

The first form of yarn made directly by spinning Polyester Chips. Polyester POY is mainly used for making texture yarns. Polyester POY can be available in two lusters: Semi Dull & Bright.

Drawn Textured Yarn (DTY)



Diperoleh ketika Polyester POY secara bersamaan diputar dan ditarik. Sifat-sifat Teknis benang DTY dapat dibentuk dengan beberapa cara untuk membuat benang tersebut sesuai untuk penggunaannya yang luas. Benang DTY dapat berupa Semi Dull atau Bright atau Triloble Bright tergantung pada jenis area filamen. Benang DTY poliester juga dapat diperoleh dalam berbagai warna melalui teknologi pewarnaan dope dyed atau pewarnaan tradisional.

Obtained when Polyester POY is simultaneously twisted and drawn. Technical Properties of DTY yarn can be formed in several ways to make the yarn suitable for its wide range of uses. DTY yarn can be Semi Dull or Bright or Triloble Bright depending on the type of filament area. Polyester DTY yarn can also be obtained in various colors through dope dyed or traditional dyeing technology.

Polyester Staple Fiber (PSF)



Serat sintetis yang dibuat dari bahan poliester melalui proses polimerisasi. Proses ini dilakukan di bawah suhu dan tekanan tinggi dengan bahan-bahan seperti PTA (Purified Terephthalic Acid) dan MEG (Mono Ethylene Glycol).

Synthetic fiber made from polyester through a polymerization process. This process is carried out under high temperature and pressure with materials such as PTA (Purified Terephthalic Acid) and MEG (Mono Ethylene Glycol).

KIMIA CHEMICAL

Ethylene Oxide Derivative



Etilen oksida merupakan bahan intermediate yang digunakan untuk memproduksi bahan kimia lainnya. Etilen oksida banyak digunakan dalam industri kimia dan farmasi. Etilen oksida secara langsung dapat digunakan sebagai desinfektan yang efektif dan dapat digunakan sebagai bahan intermediate pembuatan etanol amin, glikol eter, dan poli etilen oksida. Derivatif etilen oksida banyak digunakan sebagai bahan dasar pembuatan detergen, kosmetik, farmasi, dan sebagainya. Sekitar 60% etilen oksida umumnya digunakan untuk bahan baku pembuatan etilen glikol sebagai insektisida.

Ethylene oxide is an intermediate material used to produce other chemicals. Ethylene oxide is widely used in the chemical and pharmaceutical industries. Ethylene oxide can be used directly as an effective disinfectant and can be used as an intermediate material for making ethanol amine, glycol ether, and poly ethylene oxide. Ethylene oxide derivatives are widely used as basic materials for making detergents, cosmetics, pharmaceuticals, and so on. Around 60% of ethylene oxide is generally used as raw material for making ethylene glycol as an insecticide.

Mono Ethylene Glycol (MEG)



MEG, Senyawa organik yang digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan fiber polyester, industri pabrik, serta polietilena tereftalat (PET) yang digunakan pada botol plastik. Senyawa ini dipakai untuk bahan campuran pendingin mesin, karena titik bekunya sangat rendah dan titik didihnya lebih tinggi daripada air. Senyawa ini tidak berwarna dan tidak berbau.

MEG, An organic compound used as a raw material in the manufacture of polyester fiber, industrial factories, and polyethylene terephthalate (PET) used in plastic bottles. This compound is used for engine coolant mixtures, because its freezing point is very low and its boiling point is higher than water. This compound is colorless and odorless.

Di-Ethylene Glycol (DEG)



DEG merupakan cairan yang tidak berwarna, praktis tidak berbau, beracun dan higroskopis dengan rasa manis. Dapat bercampur dalam air, alkohol, eter, aseton dan etilena glikol. Selain itu DEG merupakan pelarut yang banyak digunakan.

DEG is a colorless, practically odorless, toxic and hygroscopic liquid with a sweet taste. It can be mixed with water, alcohol, ether, acetone and ethylene glycol. In addition, DEG is a widely used solvent.

Tri-Ethylene Glycol (TEG)



TEG digunakan sebagai plasticizer untuk polimer vinil, selain itu juga banyak digunakan dalam produk sanitizer, antiseptic atau pembersih udara yang ketika disemprotkan ke udara bercampur dengan aerosol maka akan berfungsi sebagai disinfektan. TEG dipakai bahan tambahan untuk cairan hidraulik dan cairan rem serta digunakan sebagai dasar untuk cairan mesin asap yang banyak digunakan dalam industry hiburan.

TEG is used as a plasticizer for vinyl polymers, and is also widely used in sanitizer, antiseptic or air purifier products that when sprayed into the air mixed with aerosol will function as a disinfectant. TEG is used as an additive for hydraulic fluids and brake fluids and is used as a base for smoke machine fluids that are widely used in the entertainment industry

Poly Ethylene Glycol (PEG)



PEG adalah polimer yang banyak digunakan dalam Industri pangan, kosmetik dan farmasi. PEG digunakan untuk melarutkan obat-obat yang tidak larut air. PEG dapat digunakan untuk melapisi kaca atau metal dan sebagai campran cat serta tinta. Selain itu juga banyak dimanfaatkan dalam industry kertas, bahan karet, kulit dan tekstil.

PEG is a polymer that is widely used in the food, cosmetic and pharmaceutical industries. PEG is used to dissolve drugs that are not soluble in water. PEG can be used to coat glass or metal and as a mixture of paint and ink. In addition, it is also widely used in the paper, rubber, leather and textile industries.

Ethoxylate



Menghasilkan Beberapa produk ethoxylate yang dalam proses produksinya seperti FanEO, NPnEO, COnEO dan PEG-nSeries. Produk FanEO dan NPnEO merupakan salah satu senyawa nonionic-cationic surfactant. Senyawa tersebut merupakan salah satu bahan baku pembuatan degreaser. Untuk meningkatkan nilai produk dan mengurangi volume limbah, sample retain FanEO dan NPnEO laboratorium dapat dimanfaatkan untuk pembuatan degreaser (oil cleaner).

Produces several ethoxylate products in the production process such as FanEO, NPnEO, COnEO and PEG-nSeries. FanEO and NPnEO products are one of the nonionic-cationic surfactant compounds. These compounds are one of the raw materials for making degreasers. To increase product value and reduce waste volume, laboratory FanEO and NPnEO retain samples can be used to make degreasers (oil cleaners).

Nonyl Phenol Ethoxylate (NP10)



Adalah surfaktan nonionik untuk digunakan dalam industry pembersih dan detergent, cat dan coating, proses industry kertas dan tekstil, bahan kimia pertanian dan cairan pengerjaan logam. Dengan deterjensi yang sangat baik, sifat wetting (pembasahan) yang luar biasa, karateristik kelarutan serbaguna.

It is a nonionic surfactant for use in cleaning and detergent industries, paints and coatings, paper and textile processes, agricultural chemicals and metalworking fluids. With excellent detergency, excellent wetting properties, versatile solubility characteristics.

Brake Fluid



Biasa disebut cairan rem yang digunakan untuk meneruskan tekanan hidrolik dalam suatu system rem. Brake fluid ini diproduksi menggunakan bahan baku utama Glycol yang dapat menyerap air dalam system hidrolik rem.

Commonly called brake fluid which is used to transmit hydraulic pressure in a brake system. This brake fluid is produced using the main raw material Glycol which can absorb water in the brake hydraulic system.

Cleaner Degreaser



Oil cleaner merupakan pembersih (surfaktan) yang mengandung bahan kimia tertentu yang dapat dengan mudah mengangkat kotoran serta mampu membersihakn grease, oli, minyak dan kotoran lainnya yang menempel pada mesin, body unit dan peralatan lainnya. Penggunaan degreaser dapat mempersingkat waktu proses maintenance atau perawatan kendaraan dan peralatan industry serta dapat menghambat terjadinya korosi.

Oil cleaner is a cleaner (surfactant) containing certain chemicals that can easily lift dirt and can clean grease, oil, oil and other dirt that sticks to the engine, body unit and other equipment. The use of degreaser can shorten the maintenance process time or care for vehicles and industrial equipment and can inhibit corrosion.

Radiator Coolant



Diproduksi memiliki komposisi Demin Water dan Glycol dengan varian kadar 30%, 50% dan 70%, dimana semakin besar kadar Glycol maka semakin cocok digunakan di negara beriklim dingin. Coolant berfungsi untuk mengurangi penguapan dan sebagai anti-freeze pada kendaraan.

Produced with a composition of Demin Water and Glycol with variants of 30%, 50% and 70%, where the higher the Glycol content, the more suitable it is for use in cold climates. Coolant functions to reduce evaporation and as an anti-freeze in vehicles.

Cement Grinding Aid (CGA)



Bahan tambahan untuk meningkatkan efisiensi penggilingan dan meningkatkan kualitas semen. Bahan baku CGA terdiri dari Glycol sebagai bahan utama, alkanolamine, air dan bahan aditif lainnya. Senyawa berbasis Glycol dapat membantu meningkatkan efisiensi grinding/penggilingan semen serta meningkatkan kuat tekan semen.

Additives to improve grinding efficiency and improve cement quality. CGA raw materials consist of Glycol as the main ingredient, alkanolamine, water and other additives. Glycol-based compounds can help improve cement grinding efficiency and increase cement compressive strength.



WILAYAH OPERASIONAL
OPERATIONAL AREA



KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

Gedung Wisma 46 - Kota BNI Lt.20
Jl, Jend. Sudirman Kavling 1, RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang Kota Adm. Jakarta Pusat
Jakarta 10220
Telp. (62-21) 5744848
Email : corporate@polychemindo.com
Website : www.polychemindo.com



PABRIK DIVISI KIMIA - MERAK
MERAK - FACTORY CHEMICAL DIVISION

Jl. Raya Bojonegara, Desa Mangunreja
Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang
Banten 42456
Telp. (62-254) 5750055
Email : meg@polychemindo.com



PABRIK DIVISI POLYESTER - KARAWANG
KARAWANG - FACTORY POLYESTER DIVISION

Taman Niaga Karawang Prima
Desa Wanasari, Kecamatan Teluk Jambe
Kabupaten Karawang
Jawa Barat 42361
Telp. (62-254) 409642, 409649
Email : pet@polychemindo.com



DIVISI KIMIA
CHEMICAL DIVISION





PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.
Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Banten 42455

KEANGGOTAAN ORGANISASI

ORGANIZATION MEMBERSHIP

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam pembuatan kimia dan poliester turut serta berperan aktif di dalam organisasi di lingkup nasional. Keterlibatan PT Polychem Indonesia di organisasi atau asosiasi bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dan mendorong kemajuan industri kimia dan poliester. Hingga akhir 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. tercatat sebagai anggota maupun kepengurusan dalam organisasi sebagai berikut :

PT Polychem Indonesia Tbk. is an Indonesia-based company primarily engaged in the manufacture of chemicals and polyester and participates actively in organizations on a national scale. PT Polychem Indonesia's involvement in organizations or associations aims to increase Indonesia's economic growth and encourage progress in the chemical and polyester industries. Until the end of 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. registered as a member or management in the organization as follows:

Nama Organisasi/ Asosiasi Name of Organization/ Association	**Peran** Role	**Bidang Organisasi / Asosiasi** Filed of Organization / Association
ICSA	Anggota *Member*	Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia *Indonesia Corporate Secretary Association*
AEI	Anggota *Member*	Asosiasi Emiten Indonesia *Indonesian Public Listed Companies Association*
APKODI	Anggota *Member*	Asosiasi Produsen Kimia Organik Dasar Indonesia *Association of Indonesia Organic Chemical Industries*
APINDO	Anggota *Member*	Asosiasi Pengusaha Indonesia *Indonesian Employers' Association*
APT3B	Anggota *Member*	Asosiasi Perusahaan Terminal dan Tangki Timbun Banten *Banten Terminal and Storage Tank Company Association*



PROFIL
DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



Bacelius Ruru

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Manado, 14 Juni 1948
Place & Date of Birth Manado, June 14, 1948

Usia : 77 tahun per Desember 2025
Age 77 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional tahun 1975.
- Lex Legibus Master (LL.M). Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional, tahun 1981.
- Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975.
- Lex Legibus Master (LL.M). from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005, berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 29 Juni 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sampai dengan tahun 2023.

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005, based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 29, 2005. Currently he serves as the President Commissioners
Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 5, 2023. He was also appointed and served concurrently as Chairman of the Company's Audit Committee until 2023.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2.	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3.	Ketua BAPEPAM, Departemen Keuangan Chairman of BAPEPAM, Ministry of Finance	1993 - 1995
4.	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN Development, Ministry of Finance	1995 - 1998
5.	Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assistant State Minister for Utilization of SOEs/Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6.	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN. Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises	1999 - 2000

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
7.	Deputi Menteri Negara / Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN Bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the Field of Supervision and Control	2000 - 2001
8.	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9.	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10.	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11.	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12.	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13.	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - 2018
14.	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - 2020
15.	Komisaris Indpenden RS Mitra Keluarga Karyasehat Independent Commissioner of Mitra Keluarga Karyasehat Hospital	2014 - 2019
16.	Komisaris Utama TBS Energi Utama, Tbk President Commissioner of TBS Energi Utama, Tbk	2016 - sekarang 2016 - present
17.	Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land, Tbk President Director of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2019 - sekarang 2019 - present

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Rosihan Arsyad

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Bengkulu, 29 Juli 1949
Place & Date of Birth Bengkulu, July 29, 1949

Usia : 76 tahun per Desember 2025
Age 76 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- Akademi Angkatan Laut Indonesia, Sekolah Staf & Komando Angkatan Udara dan Institut Ketahanan Nasional Indonesia.
- Bertugas bertahun-tahun sebagai penerbang di Angkatan Laut Indonesia setelah lulus dari pelatihan penerbangan Angkatan Laut AS di Pensacola dan berhasil memimpin kapal pendaratan tangki. Jabatan tertinggi beliau sewaktu di Angkatan Laut adalah sebagai Kepala Armada bagian Barat.
- Indonesian Navy Academy, the Air Force Staff & Command School, and the Indonesian National Defense Institute.
- Served for many years as a pilot in the Indonesian Navy after graduating from US Navy flight training at Pensacola and successfully leading a tank landing ship. His highest position while in the Navy was as Head of the Western Fleet.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023.

Appointed as Vice President Commissioner of the Company in accordance with the resolutions of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 25 2019. In 2022, Currently he still serves as Deputy President Commissioner based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 5, 2023.

Saat ini beliau tidak Rangkap Jabatan
Currently he did not holds concurent positions

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten Executive Officer KRI Teluk Banten	1991
2.	Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat. Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of Sub Directorate of Exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet	1993
3.	Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI Governor of South Sumatera and Vice Chairman of KONI	1998 - 2003
4.	Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies Executive Director of the Institute Maritime Studies	2007 - 2010
5.	Sekretaris Jenderal KONI Secretary General of KONI	2007 - 2011

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
6.	Presiden United in Diversity Forum President of the United Diversity Forum	2006 - 2014
7.	Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi President Director of PT Bukit Baiduri Energi	2010 - 2011
8.	Direktur Utama PT Sinar Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper	2010 - 2012
9.	• Presiden Komisaris PT Softex Indonesia • Komisaris Independen PT Blitzmegaplex • President Commissioner of PT Softex Indonesia • Independent Commissioner of PT Blitzmegaplex	2011 - 2016
10.	• Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan • Dewan Penasehat Konservasi Internasional Indonesia • Member of the Institute Advisory Board of Maritime Studies • Advisory Board Conservation International Indonesia	Sekarang Present

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Johan Setiawan

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	: Jakarta, 17 November 1946 Jakarta, November 17, 1946
Usia Age	: 78 tahun per Desember 2025 78 years old per December 2025
Domisili Domicile	: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Diploma Business Management Universitas Nusantara, tahun 1964 Diploma in Business Management Universitas Nusantara, in 1964
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan Position and Appointment Basis	Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023 sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 05 Juni 2023. Pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 2004 sampai 2023 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan 27 Juni 2022. Appointed as Commissioner of the Company since 2023 in accordance with the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company on 05 June 2023. He served as Deputy President Director from 2004 to 2023 based on the Statement of Decisions of the Company's General Meeting of Shareholders on 25 November 2004 and 27 June 2022.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director of Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director of Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director of Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director of Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director of PT Prima Sentra Megah	2005 - sekarang 2005 - now

Hubungan Afiliasi Afiliation	Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk. Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Bambang Husodo

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Madiun, 03 Juli 1952
Place & Date of Birth Madiun, July 03, 1952

Usia : 73 tahun per Desember 2025
Age 73 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Academy of Finance & Banking in 1977 and the University of Hull, England and earned a Diploma in Banking Administration in 1989.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2009 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 12 Juni 2009. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023.

He is being appointed as Independent Commissioner since 2009, which is in accordance with the statement of the resolutions of the Company's General Meeting of Shareholders on 12 June 2009. Currently he still serves as Independent Commissioner of the Company based on the Decision Statement of the Company's General Meeting of Shareholders on June 5, 2023.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	PT Bank Umum Nasional	1997 - 1982
2.	PT Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3.	Direktur Operasional PT Bank Sahid Gajah Perkasa Operation Director of PT Bank Sahid Gajah Perkasa	1991 - 1999
4.	Direktur Operasional PT Balai Lelang Inti Mandiri Operation Director of PT Balai Lelang Inti Mandiri	2006 - sekarang 2006 - present
5.	Manajer Umum Internal Audit PT Equity Finance Indonesia General Manager Internal Audit of PT Equity Finance Indonesia	2007 - 2018
6.	Anggota Komite Audit PT Equity Development Investment Tbk. Member of Audit Committee of PT Equity Development Investment Tbk.	2010 - 2015
7.	Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT KMI Wire and Cable Tbk. Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT KMI Wire & Cable Tbk	2017 - 2018
8.	Anggota Komite Audit PT Dayin Mitra Tbk. Member of Audit Committee of PT Dayin Mitra Tbk.	2017 - 2020
9.	Komisaris PT Ventura Investasi Prima Commissioner of PT Ventura Insvestasi Prima	2019 - 2020

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Belum pernah menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.
He has not served more than 2 (two) periods as an Independent Commissioner.

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

Ilham

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Agustus 1988
Place & Date of Birth Jakarta, August 21, 1988

Usia : 37 tahun per Desember 2025
Age 37 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- STP TRISAKTI, tahun 2012
- Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, tahun 2012.
- Bachelor of Art Manchester Management University, tahun 2012
- Postgraduate Degree from International Management Institute Switzerland, tahun 2014

- STP TRISAKTI, 2012
- Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, 2012
- Bachelor of Art Manchester Management University, 2012
- Postgraduate Degree from International Management Institute Switzerland, 2014

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024 yaitu sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Appointed as Commissioner of the Company since 2024, namely in accordance with the Statement of Decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 25, 2024. He was also appointed and serves concurrently as Chairman of the Company's Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Duty Manager Bulgari Hotel Bali Duty Manager Bulgari Hotel Bali	2014 - 2016
2.	Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk. Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk.	2017 - 2021
3.	Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. Director of PT KMI Wire and Cable Tbk.	2021 - sekarang 2021 - present

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung PT Polychem Indonesia, Tbk.

Has no financial, share ownership and/or family relationship with members of the Board of Commissioners, other members of the Directors and/or major and controlling shareholders, either directly or indirectly, PT Polychem Indonesia, Tbk.

PROFIL DIREKSI
DIRECTORS PROFILE



Gautama Hartarto

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 15 Juni 1965
Place & Date of Birth Bandung, June 15, 1965

Usia : 60 tahun per Desember 2025
Age 60 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) degree from Bentley College, Waltham, the USA in 1989. He obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University of the USA in 1991. He also did a Professional Study in Project Management from Arthur D. Little of the USA in 1990.

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 November 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023.

He joined PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed to be the President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders on November 25, 2004 and he still held the position based on the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 5, 2023.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT. Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT. Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - present

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Djali Halim

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 29 Januari 1962
Place & Date of Birth Medan, January 29, 1962

Usia : 62 tahun per Desember 2025
Age 62 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen di tahun 1988 dan Sarjana Akuntansi ditahun 1989 dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta

Bachelor of Management in 1988 and Bachelor of Accounting in 1989 from Atmajaya Catholic University, Jakarta

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2023 yaitu sesuai dengan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 5 Juni 2023.

Appointed as Deputy President Director of the Company since 2023, namely in accordance with the decision statement of the Company's General Meeting of Shareholders on June 5, 2023.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Manajer Keuangan, PT Daya Sakti, Bandar Lampung Finance Manager, PT Daya Sakti, Bandar Lampung	1987 - 1995
2.	Assistant General Manager, PT Bando Indonesia, Jakarta	1995 - 1998
3.	Advisor and Sales Director, PT Softex Indonesia, Jakarta	1998 - 2022

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Gunawan Halim

Direktur
Director



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 16 Maret 1957
Place & Date of Birth Bandung, March 16, 1957

Usia : 68 tahun per Desember 2025
Age 68 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Master Business Management
Institute Bisnis dan Management Labora, tahun 1992

Master Business Management
Institute Bisnis and Management Labora, 1992

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 26 Juni 2012. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5 Juni 2023.

Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

He has been appointed as Director of the Company since 2012, based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders on June 26, 2012. Currently he still serves as Director of the Company based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company on June 5, 2023.

Currently, he does not hold concurrent positions both inside and outside the Issuer or Public Company.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Assisstant Manager of PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan dan Pemasaran PT Yasinta Poly Sales and Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Industries Tbk. Marketing Senior Manager of PT GT Petrochem Industries Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Djunali Djuwati

Direktur
Director



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Juni 1967
Place & Date of Birth Jakarta, June 29, 1967

Usia : 58 tahun per Desember 2025
Age 58 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Diploma in Marketing, dari Australia Business College - Perth, WA (Western Australia)
Diploma in Marketing, from Australia Business College - Perth, WA (Western Australia)

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 25 Agustus 2021. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5 Juni 2023.
Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointed as Director of the Company since 2021, based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 25 August 2021. Currently he still serves as Director of the Company based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 5 June 2023.
Currently he does not hold concurrent positions either inside or outside the Issuer or Public Company.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Marketing PT Sabda Utama Motor Marketing of PT Sabda Utama Motor	1990 - 1993
2.	Import Procurement PT Yasinta Poly Import Procurement of PT Yasinta Poly	1993
3.	Manajer Procurement PT Yasinta Poly Procurement Manager of PT Yasinta Poly	1995 - 1998
4.	Manajer Marketing PT Yasinta Poly Marketing Manager of PT Yasinta Poly	1998 - 2007
5.	Manajer Sales & Impor PT Yasinta Poly Sales & Import Manager of PT Yasinta Poly	2007 - 2012
6.	Manajer Umum Sales & Impor PT Bukit Baiduri Energi Sales & Import General Manager of PT Bukit Baiduri Energi	2008 - 2012
7.	Manajer Umum Sales & Impor PT Kasongan Bumi Kencana Sales & Import General Manager of PT Kasongan Bumi Kencana	2011 - 2012
8.	Manajer Umum Sales & Impor PT Polychem Indonesia Tbk. Sales & Import General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2013 - 2021

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

Wiji Santoso

Direktur
Director



Kewarganegaraan : Indonesia
Citizenship

Tempat & Tanggal Lahir : Blitar, 21 Januari 1971
Place & Date of Birth Blitar, January 21, 1971

Usia : 54 tahun per Desember 2025
Age 54 years old per December 2025

Domisili : Jakarta
Domicile

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

Ir (Insinyur) Teknik Industri, dari Institute Teknologi Nasional Malang, tahun 1995
Engineer Degree of Industrial Engineering, from National Institute Technology Malang, in 1995

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan
Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021, berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 25 Agustus 2021. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 5 Juni 2023. Saat ini beliau tidak merangkap jabatan baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Appointed as Director of the Company since 2021, based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 25 August 2021. Currently he still serves as Director of the Company based on the Statement of Decisions of the General Meeting of Shareholders of the Company 5 June 2023. Currently he does not hold concurrent positions either inside or outside the Issuer or Public Company.

Rangkap Jabatan, Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Concurrent Position, Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Dosen Teknik Statistik di UPN Veteran Jakarta Statistical Technic Lectures at UPN Veteran Jakarta	1995 - 2005
2.	Supervisor Produksi PT Polysindo Eka Perkasa Texmaco Production Supervisor of PT Polysindo Eka Perkasa Texmaco	1996 - 1999
3.	Kepala Seksi Produksi PSF di Plant Karawang PT Polychem Indonesia Tbk. Section Head of PSF Production at the Karawang Plant Site of PT Polychem Indonesia Tbk.	1999
4.	Manajer Human Resources & General Affairs PT Polychem Indonesia Tbk Human Resources & General Affairs Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2007
5.	Asisten Manajer Internal Audit PT Polychem Indonesia Tbk. Internal Auditee Assistant Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2006
6.	Daily Operation Plant / Plant Manager Karawang PT Polychem Indonesia Tbk. Daily Operation Plant / Plant Manager Site Karawang of PT Polychem Indonesia Tbk.	2010 - 2014
7.	Manajer Umum HR & GA PT Polychem Indonesia Tbk. HR & GA General Manager of PT Polychem Indonesia Tbk.	2016 - sekarang 2016 - present
8.	Penasehat Hubungan Industrial PT MAP - PL Industrial Relation Advisor of PT MAP - PL	2014
9.	Penasehat Hubungan Industrial PT Indonesia Prima Property Tbk. Industrial Relation Advisor of PT Indonesia Prima Property Tbk.	2020
10.	Penasehat Hubungan Industrial PT Sari Burger Indonesia Industrial Relation Advisor of PT Sari Burger Indonesia	2020 - 2021
11.	Penasehat Manajemen Sistem Mutu PT Out of Asia Quality System Management Advisor of PT Out of Asia	2020 - 2021

Hubungan Afiliasi
Afiliation

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu PT Polychem Indonesia, Tbk.

He Has no financial, share ownership and/or family relationship with other members of the Directors, members of the Board of Commissioners and/or major and controlling shareholders either directly or indirectly to the individual owner of PT Polychem Indonesia, Tbk

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS

THE COMPOSITION MEMBERS OF THE DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Board of Commissioners Composition

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and in accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 187 dated June 26, 2024 made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Indpenden President Commissioner Independent	2024	2026
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2024	2026
3. Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	2024	2026
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2026
5. Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2026

Tabel Komposisi Direksi

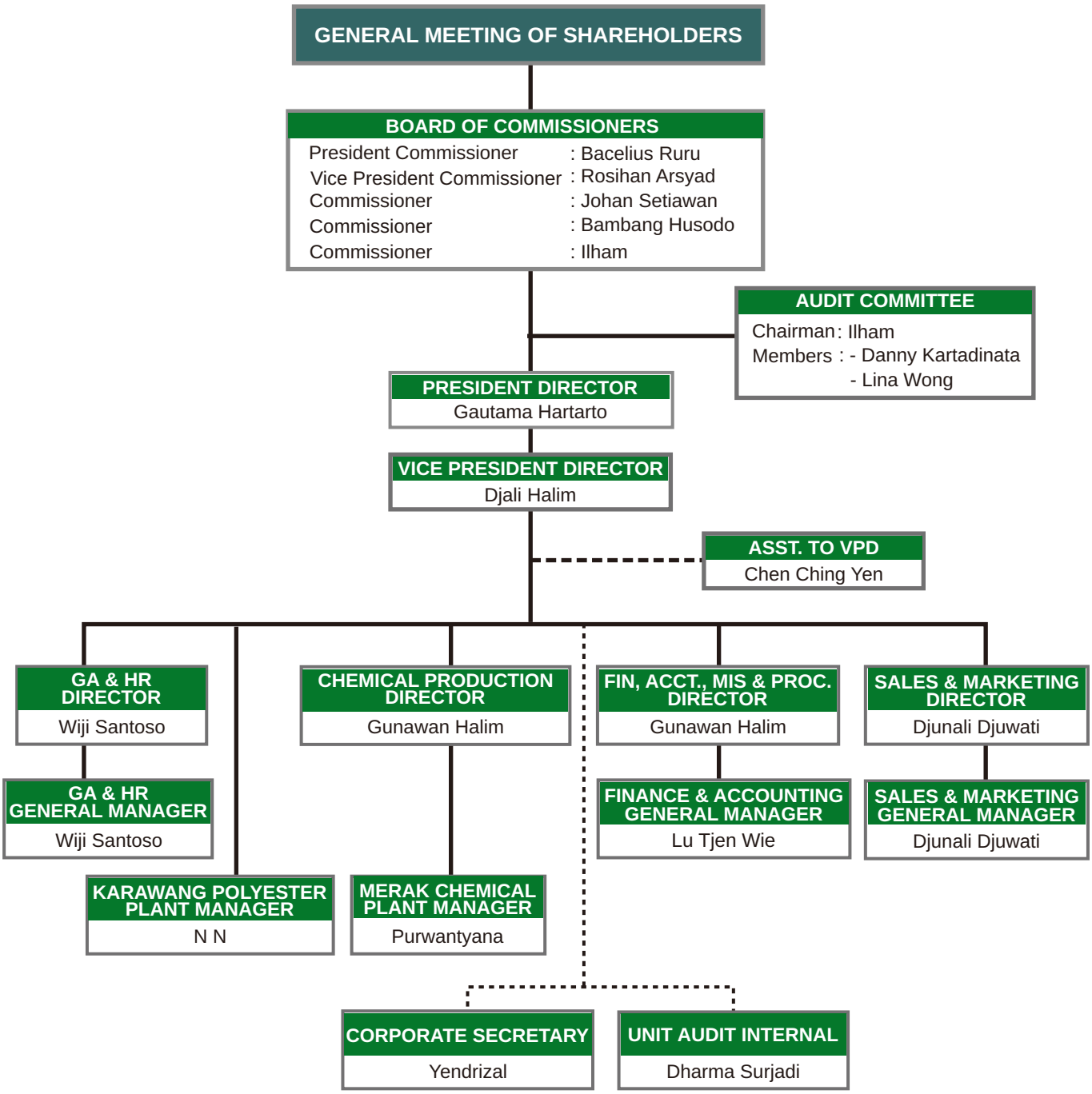
Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Board of Directors

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and in accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 187 dated June 26, 2024 made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's of the Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	2024	2026
2. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2024	2026
3. Gunawan Halim	Direktur Director	2024	2026
4. Djunali Djuwati	Direktur Director	2024	2026
5. Wiji Santoso	Direktur Director	2024	2026

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE



INFORMASI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS INFORMATION



Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

Composition of the Company's Share Ownership

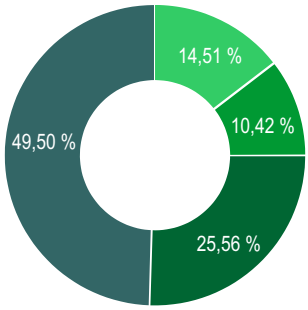
Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the List of Shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

Pemegang Saham *Shareholders*	**JUMLAH SAHAM** *Number of Shares*	**% KEPEMILIKAN** *% Ownership*
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Masyarakat Umum / *General Public*	564.258.549	14,5084 %
Total :	**3.889.179.559**	**100 %**



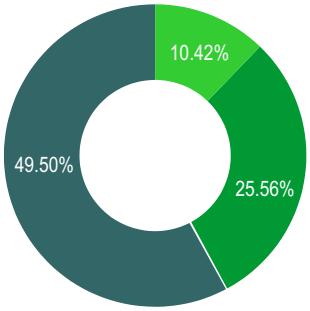
URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Januari 2025:

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of January 31, 2025:

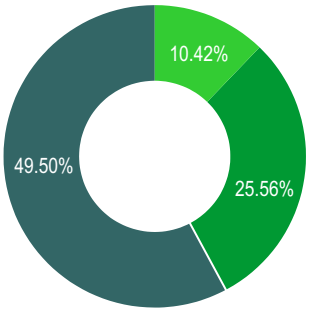
Pemegang Saham *Shareholders*	**JUMLAH SAHAM** Number of Shares	**% KEPEMILIKAN** *% Ownership*
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Total :	**3.324.921.010**	**85,4916 %**



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2025:

Public Shareholders Groups that Hold 5% or More Shares per of December 31, 2025

Pemegang Saham *Shareholders*	**JUMLAH SAHAM** Number of Shares	**% KEPEMILIKAN** *% Ownership*
Provestment, Ltd.	1.925.414.417	49,5070 %
PT Gajah Tunggal, Tbk.	994.150.000	25,5619 %
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227 %
Total :	**3.324.921.010**	**85,4916 %**



Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Januari 2025.

Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per of January 31, 2025.

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	**JUMLAH SAHAM** *Number of Shares*	**% KEPEMILIKAN** *% Ownership*
Masyarakat Umum / *General Public*	564.258.549	14,5084 %
Total :	**564.258.549**	**14,5084 %**

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Yang Memiliki Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2025.

Public Shareholders Group that Holds Less than 5% Shares per of December 31, 2025.

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	% KEPEMILIKAN *% Ownership*
Masyarakat Umum / *General Public*	564.258.549	14,5084 %
Total :	**564.258.549**	**14,5084 %**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Januari 2025:

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position January 31, 2025:

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Januari 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Board Of Commissioners

As of January 31, 2025, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Direksi

Per tanggal 31 January 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Directors

As of January 31, 2025, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	JUMLAH SAHAM *Number of Shares*	% KEPEMILIKAN *% Ownership*
1. Bacelis Ruru	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	0	0 %
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0 %
3. Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	0	0 %
4. Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
5. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
6. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	0	0 %
7. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0 %
8. Gunawan Halim	Direktur Director	0	0 %
9. Djunali Djuwati	Direktur Director	0	0 %
10. Wiji Santoso	Direktur Director	0	0 %

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember 2025:

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2025:

Dewan Komisaris

Per tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Board Of Commissioners

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Direksi

Per tanggal 31 Desember 2025, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Directors

As of December 31, 2025, none of the members of the Board of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham PT Polychem Indonesia Tbk

Board of Commissioners and Directors who own PT Polychem Indonesia Tbk shares

NAMA *Name*	JABATAN *Position*	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1. Bacelis Ruru	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	0	0 %
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	0	0 %
3. Johan Setiawan	Komisaris Commissioner	0	0 %
4. Ilham	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
5. Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0 %
6. Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	0	0 %
7. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	0	0 %
8. Gunawan Halim	Direktur Director	0	0 %
9. Djunali Djuwati	Direktur Director	0	0 %
10. Wiji Santoso	Direktur Director	0	0 %

Komposisi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali PT Polychem Indonesia Tbk per 31 Desember 2025 adalah Provestment Limited dengan kepemilikan saham sebesar 49,5%.

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2025 :

Composition of Major and Controlling Shareholders

The major and controlling shareholder of PT Polychem Indonesia Tbk as of December 31, 2025 is Provestment Limited with 49.5% share ownership.

Ownership of 20 Largest Shareholders Position December 31, 2025 :

No. Nr.	Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham yang Dimiliki *Number of Shares Owned*	
1	Provestment, Ltd.	1,925,414,417	49.5069505 %
2	PT. Gajah Tunggal, Tbk.	994,150,000	25.5619436 %
3	PT. Satya Mulia Gema Gemilang	405,356,593	10.4226750 %
4	Soetikno Harto Soewito	79,354,000	2.0403787 %
5	Drs. Lo Kheng Hong	55,630,200	1.4303838 %
6	New World Global, Ltd.	39,997,466	1.0284293 %
7	Hariono Ibrahim, DR.	16,412,500	0.4220041 %
8	Jamin Tjandra	15,895,000	0.4086980 %
9	Adi	14,598,600	0.3753645 %
10	Rohani Indahsi	13,300,000	0.3419744 %
11	Lim Kok Po, Susanto Salim	12,338,700	0.3172571 %
12	Ridwan Subarkah, ST	11,597,100	0.2981888 %
13	Robby Haryanto Bumulo	11,340,000	0.2915782 %
14	Ir. Cahyadi	11,080,400	0.2849032 %
15	Sari Yanto, SE	7,371,400	0.1895361 %
16	Tjiu Thomas Effendy	6,000,000	0.1542742 %
17	Ang Andry Martin	4,650,000	0.1195625 %
18	Handayani Kariko	4,543,600	0.1168267 %
19	Jerry Liyadi	4,280,900	0.1100720 %
20	Lany Hendraningsih	4,067,500	0.1045850 %

JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN
Number of Shareholders and Percentage of Owneship

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per awal dan akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the beginning and end of the financial year based on the classification of local institutional ownership, Foreign Institutional Ownership and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Januari 2025 / Per January 31, 2025

LOKAL LOCAL			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDER GROUP*	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	4.685	505.087.287	12,98699 %
Institusi Institution	40	1.405.827.703	36,14715 %
Sub Total :	**4.725**	**1.910.914.990**	**49,13414 %**

ASING FOREIGN			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDER GROUP*	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	21	2.867.800	0,07374 %
Institusi Institution	28	1.975.396.769	50,79212 %
Sub Total :	**49**	**1.978.364.569**	**50,86586 %**
TOTAL :	**4.774**	**3.889.179.559**	**100 %**

Per 31 Desember 2025 / Per December 31, 2025

LOKAL LOCAL			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDER GROUP*	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	5.202	503.786.187	12,95353 %
Institusi Institution	40	1.405.827.770	36,14715 %
Sub Total :	**5.242**	**1.909.613.890**	**49,10068 %**

ASING FOREIGN			
KELOMPOK PEMEGANG SAHAM *SHAREHOLDER GROUP*	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership
Individu Individual	21	2.751.700	0,07075 %
Institusi Institution	28	1.976.813.969	50,82856 %
Sub Total :	**49**	**1.979.565.669**	**50,89931 %**
TOTAL :	**5.291**	**3.889.179.559**	**100 %**

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM
SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP).

Sampai dengan tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Paling Lambat 3 (Tiga) Hari Kerja.

Sampai dengan tahun 2025, tidak ada kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Employee and/or Management Stock Ownership Programs (ESOP/MSOP).

Until 2025, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

Share Ownership of Members of the Directors and Board of Commissioners No later than 3 (Three) Business Days.

Until 2025, there is no share ownership by members of the Directors and Board of Commissioners.

PEMEGANG SAHAM Shareholders	**JUMLAH SAHAM** Number of Shares	**% KEPEMILIKAN** % Ownership
Bacelius Ruru	0	0.00 %
Rosihan Arsyad	0	0.00 %
Ilham	0	0.00 %
Bambang Husodo	0	0.00 %
Johan Setiawan	0	0.00 %
Gautama Hartarto	0	0.00 %
Djali Halim	0	0.00 %
Gunawan Halim	0	0.00 %
Djunali Djuwati	0	0.00 %
Wiji Santoso	0	0.00 %

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARELISTING

1993 — **17 September**
September 17

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

The Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Services Authority / OJK) with its letter No. S-1573 / PM / 1993 to conduct a public offering of 80,000,000 company shares to the public. On October 20, 1993, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and on October 21, 1993, on the Surabaya Stock Exchange.

1994 — **04 Nopember**
November 04

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

The Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1817 / PM / 1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on November 25, 1994.

1996 **26 Agustus**
August 26

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

The Company obtained an Effective Statement from the Chair of the Capital Market Supervisory Agency (currently OJK) with its letter No. S-1376 / PM / 1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 800,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (currentlyIndonesia Stock Exchange) on October 21, 1996.

2004 **25 Nopember**
November 25

Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

The Company increased the issued and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights under Bapepam Regulation No. IX.D.4 a total of 1,649,179,559 shares. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 21, 2004.

2024 **31 Desember**
December 31

Seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus dan perubahan nilai saham, pelaksanaan Efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2024, the Company does not carry out stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in share value, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Perseroan tidak mencatatkan efek lainnya di bursa efek sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam laporan ini.

Company does not list any other securities in the stock exchange; thus, there is no related information to be disclosed.

Tanggal Date	**KEJADIAN** *EVENT*	**JUMLAH SAHAM TAMBAHAN** *ADDITIONAL SHARES*	**JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN** *NUMBER OF ISSUED SHARES*
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	60.000.000	80.000.000
25 November 1994 November 25, 1994	Penambahan Modal Terbatas I First Right Issue	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995 August 28, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1995 October 21, 1995	Penambahan Modal Terbatas II Second Right Issue	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997 November 10, 1997	Pemecahan Saham dari Rp.1000 menjadi Rp.500 /saham Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500 /shares	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004 December 21, 2004	Penambahan modal tanpa hak memesan Efek terlebih dahulu Right issue without preemptive rights	1.649.179.559	3.889.179.559

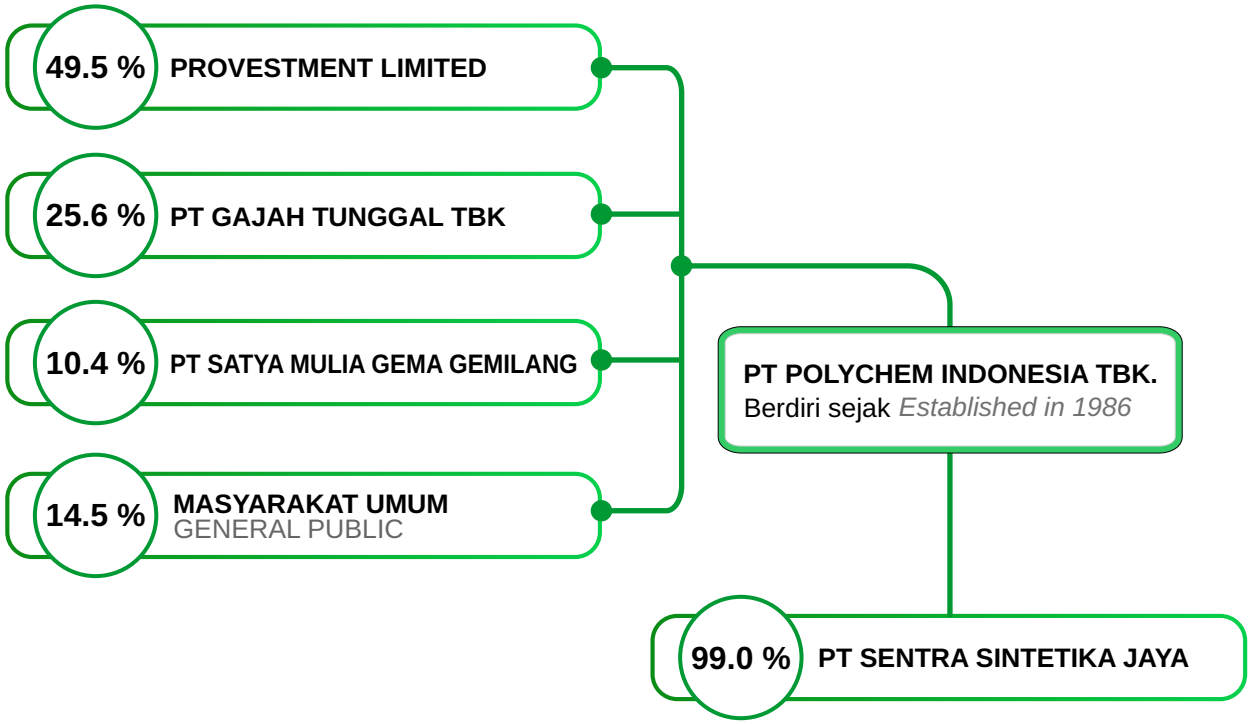
Daftar Entitas Anak
List Of Subsidiaries

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember, 2025 :
Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2025:

Entitas Anak Subsidiaries	PT Sentra Sintetikajaya ("SS")		
Alamat / Domisili *Address / Domicile*	Jakarta		
Jenis Usaha dan Status Operasi *Nature of Business and Status of Operations*	Tidak Aktif *Dormant*		
Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	**2025** **99 %**	**2024** 99 %	**2023** 99 %
Tahun Operasi Komersial *Start of Commercial Operations*	1998		
Jumlah Aset *) *Total Assets *)*	**2025** **USD 77,337**	**2024** USD 1,752,222	**2023** USD 1,888,587

*) Sebelum eliminasi / *Before elimination*

Bagan Komposisi Pemegang Saham
PT Polychem Indonesia Tbk tertanggal 31 Desember 2025
Chart of Composition of Shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk
dated December 31, 2025



AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN
INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Dalam penunjukkan auditor eksternal, Perseroan memperhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

Perseroan menetapkan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan Perseroan Tahun Buku 2025, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan.

In the context of appointing an external auditor, the Company needs to pay attention to the provisions related to external auditors issued by OJK, specifically regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and Public Accountant Firm to be abble to provide professional services in the form of general audit services.

The Company has appointed a Public Accountant Firm to audit the Company's financial statements for the 2025 Fiscal Year, based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee by appointing Public Accountant Firm Laian Ramom Xenia & Partners

Nama Perusahaan *Company Name*	**KAP Liana Ramon Xenia & Rekan (LRX)** Kantor Akuntan Publik Terdaftar (anggota Deloitte Southeast Asia Ltd.)	**Liana Ramon Xenia & Partners PAF.** Registered Public Accounting Firm (member of Deloitte Southeast Asia Ltd.)
Alamat *Address*	**The Plaza Office Tower** Lantai 32, Jl. M.H. Thamrin Kav.28-30 Jakarta Pusat 10350	**The Plaza Office Tower** Floor 32, Jl. M.H. Thamrin Kav.28-30 Jakarta Pusat 10350
Telepon *Phone*	(+62-21) 5081 8000	(+62-21) 5081 8000
Surat Elektronik *E-mail*	iddttl@deloitte.com	iddttl@deloitte.com
Situs Web *Website*	www.deloitte.com/id	www.deloitte.com/id
Jasa yang diberikan *Scope of Services*	Memberikan Jasa Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	Providing general audit services for consolidated financial statements for the financial year ending December 31, 2025.
Jasa Lain Non-Audit *Other Non-Audit Services*	Prosedur yang disepakati (Laporan Kegaiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian).	Agreed procedures (Report on Activities for the Implementation of the Precautionary Principle).
Biaya Jasa Audit *Audit Fee Services*	Rp. 845.000.000,-	Rp. 845.000.000,-

Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm & Public Accountant in the Past 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name	Nomor Lisensi License number	Opini Audit Audit Opinion
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan	Anna Karina Wijaya	No. AP. 1766	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan	Erny Sandjaja	No. AP. 0631	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2023	Imelda & Rekan	Erny Sandjaja	No. AP. 0631	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2022	Imelda & Rekan	Tombang Lumban Gaol	No. AP. 0965	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect
2021	Imelda & Rekan	Tombang Lumban Gaol	No. AP. 0965	Wajar tanpa Pengecualian Fairly in all material aspect

INFORMASI LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

INFORMATION ON SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

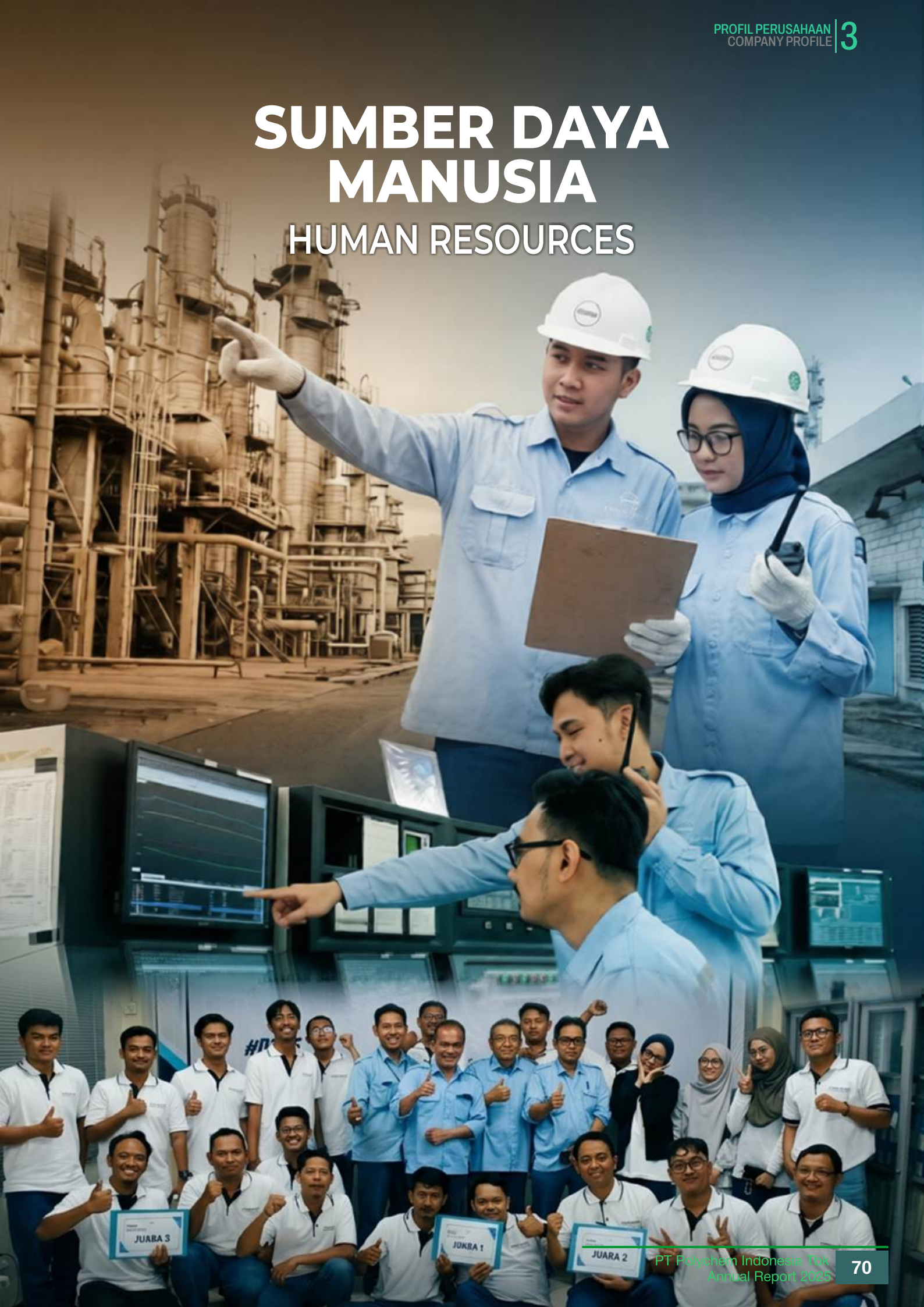
Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama Perusahaan *Company Name*	**PT Datindo Entrycom**	
Alamat *Address*	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta Pusat, 10120, Indonesia	Hayam Wuruk St. No. 28, Floor 2 Central Jakarta, 10120, Indonesia
Telepon *Phone*	(+62-21) 350 8077 (Hunting)	(+62-21) 350 8077 (Hunting)
Faksimili *Facsimile*	(+62-21) 350 8078	(+62-21) 350 8078
Surat Elektronik *E-mail*	corporatesecretary@datindo.com	corporatesecretary@datindo.com
Situs Web *Website*	www.datindo.com	www.datindo.com
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	1. Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengelolaan Daftar Pemegang Saham. 2. Melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada Daftar Pemegang Saham. 3. Melaksanakan pencatatan dan pelepasan pembebanan hak atas saham. 4. Membantu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. 5. Bertanggung jawab dalam pengelolaan Efek dalam Penitipan Kolektif Efek sesuai ketentuan Pasar Modal. 6. Tugas dan kewajiban Biro Administrasi Efek (BAE) pada pasar sekunder secara rinci dan detail yang dituangkan dalam perjanjian di hadapan Notaris.	1. Serving the responsibility for storing and managing the Register of Shareholders. 2. Recording changes to Register of Shareholders. 3. Carrying out the recording and waiver of rights to shares 4. Assisting in the implementation of the Company's General Meeting of Shareholders. 5. Responsible for managing Securities in Securities Collective Custody in accordance with Capital Market regulations. 6. Serving the duties and obligations of the Bureau of Securities Administration (BAE) on the secondary market in detail and in detail set forth in the agreement before a Notary.
Periode Penugasan *Assignment Period*	Selama saham masih terdaftar/tercatat di Bursa Efek dengan memperhatikan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali apabila ada pemutusan perjanjian lebih dini oleh salah satu pihak.	As long as the stock is still listed on the Stock Exchange with due regard to the applicable laws and regulations, unless there is an early termination by either party
Biaya *Fee*	Rp.69.106.000 (selama tahun 2025)	Rp.69.106.000 (during 2025)

Notaris
Notary

Nama Perusahaan *Company Name*	**Hannywati Gunawan, S.H.**	
Alamat *Address*	Jl. Mangga Besar V No.10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia	Jl. Mangga Besar V No.10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia
Telepon *Phone*	(+62-21) 624 1822 - 833	(+62-21) 624 1822 - 833
Faksimili *Facsimile*	(+62-21) 624 1730	(+62-21) 624 1730
Surat Elektronik *E-mail*	hannywatigunawan@ymail.com	hannywatigunawan@ymail.com
Jasa yang Diberikan *Service Provided*	1. Pelaksanaan RUPS, pembuatan Berita Acara RUPS, pembuatan Pernyataan Keputusan RUPS. 2. Konsultasi Hukum. 3. Legalisasi Dokumen.	1. Organizing of GMS, compiling the Minutes of GMS, Preparing the GMS Resolution. 2. Legal Consultation 3. Legalizing Document.
Periode Penugasan *Assignment Period*	Sesuai dengan kebutuhan penugasan	According to assignment needed

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA
MANAGEMENT OF HUMAN RESOURCES

Nilai-nilai utama Cultured, Safety, Quality, Speed, dan Growth menjadi fondasi bagi Perseroan dalam mengelola sumber daya manusia secara optimal serta membangun ekosistem SDM yang andal dan berdaya saing. Oleh karena itu, setiap aspek pengelolaan SDM, mulai dari perencanaan penempatan, distribusi tugas dan tanggung jawab, hingga peningkatan kapasitas dan kompetensi karyawan, dirancang secara sistematis agar selaras dengan visi, misi, serta strategi Perseroan. Seluruh kebijakan ini juga disusun dengan mempertimbangkan dinamika industri, baik di tingkat nasional maupun global, guna memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan.

The core values of Cultured, Safety, Quality, Speed, and Growth serve as the foundation for the Company in managing its human capital effectively and in building a reliable and competitive talent ecosystem. Accordingly, every aspect of human capital management, from workforce planning, task and responsibility distribution, to capacity building and competency enhancement, is systematically designed to align with the Company's vision, mission, and strategic direction. These policies are also formulated with careful consideration of industry dynamics at both national and global levels to ensure the Company's long-term sustainability and competitiveness.

Perseroan juga menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam setiap kebijakan dan praktik pengelolaan SDM. Hal ini terutama tercermin dalam pengembangan karier dan kompetensi, sistem evaluasi kinerja, serta penghormatan terhadap kebebasan berserikat. Perseroan berkomitmen untuk bersikap objektif tanpa membedakan suku, ras, agama, kelompok sosial, maupun gender dalam setiap pengambilan keputusan terkait SDM. Selain itu, upaya untuk membentuk tenaga kerja yang kompeten juga didukung dengan penguatan sistem jenjang karier serta perumusan deskripsi pekerjaan yang jelas bagi seluruh karyawan. Dengan demikian, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai dengan kompetensinya.

The Company upholds the principles of equality and non-discrimination across all human capital management policies and practices. This is particularly evident in career and competency development, performance evaluation systems, and the respect for freedom of association. The Company is firmly committed to objectivity in all human capital decisions, without distinction based on ethnicity, race, religion, social group, or gender. Furthermore, the Company supports the development of a competent workforce by strengthening career pathways and establishing clear job descriptions for all employees, thereby ensuring equal opportunities for every individual to grow in accordance with their abilities.

Perseroan mengimplementasikan manajemen SDM yang komprehensif dan terintegrasi, mencakup seluruh siklus kerja karyawan mulai dari rekrutmen talenta unggul hingga masa purnabakti. Melalui pengembangan kompetensi, skema remunerasi yang kompetititf, serta jenjang karir yang jelas, kami memastikan seluruh kebijakan selaras dengan regulasi yang berlaku demi mencapai target strategis Perseroan.

The Company implements comprehensive and integrated human resources management, encompassing the entire employee lifecycle, from the recruitment of top-tier talent to retirement. Through continuous competency development, competitive remuneration schemes, and a clear career pathway, we ensure all policies are aligned with applicable regulations in support of achieving the Company's strategic objectives.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES PROFILE

Komposisi dan Demografi Karyawan

Struktur dan komposisi karyawan Perseroan disesuaikan dengan kebutuhan operasional serta strategi bisnis yang telah dirancang untuk mendukung kinerja perusahaan. Hingga 31 Desember 2025, total jumlah karyawan tercatat sebanyak 511 orang, mengalami penurunan sebesar 4,8 % atau setara dengan 26 orang dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 537 orang.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai komposisi dan demografi karyawan, Perseroan telah mengelompokkan data karyawan berdasarkan berbagai kriteria, seperti jenis kelamin, tingkat pendidikan, rentang usia, jenjang jabatan, serta status kepegawaian. Informasi mengenai komposisi dan demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Employee Composition and Demography

The Company's employee structure and composition are adjusted to operational needs and business strategies designed to support the company's performance. As of December 31, 2025, the total number of employees was 511, a decrease of 4.8%, or 26 employees, compared to 537 employees the previous year.

To gain a deeper understanding of employee composition and demographics, the Company has grouped employee data based on various criteria, such as gender, education level, age range, job level, and employment status. Information regarding employee composition and demographics can be seen in the following table.

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin
Employee Composition by gender

Tingkat Jabatan Position Level	♂ Laki-laki *Male*		♀ Perempuan *Female*	
	Total	**Persentase** *Percentage*	**Total**	**Persentase** *Percentage*
Pelaksana *Staff*	**354**	75,48%	**23**	54,76%
Penyelia *Supervisor*	**72**	15,35%	**16**	38,10%
Asisten Manajer *Assisstant Manager*	**17**	3,62%	**0**	0,00%
Manajer *Manager*	**19**	4,05%	**3**	7,14%
Manajer Umum *General Manager*	**2**	0,43%	**0**	0,00%
Direksi *Director*	**5**	1,07%	**0**	0,00%
Jumlah Total	**469**	**100%**	**42**	**100%**

Komposisi karyawan berdasarkan tingkat jabatan
Employee Composition by level position

Lokasi Kerja *Work Location*	Pelaksana *Staff*	Penyelia *Supervisor*	As. Manajer *Asst. Manager*	Manajer *Manager*	Manajer Umum *Gen. Manager*	Direktur *Director*	Jumlah *Total*
Kantor Pusat *Head Office*	40	17	5	12	2	5	**81**
Pabrik Merak *Merak Plant*	337	71	12	10	0	0	**430**
Jumlah *Total*	**377**	**88**	**17**	**22**	**2**	**5**	**511**

Komposisi karyawan berdasarkan kelompok umur
Employee Composition by age group

Rentang Usia *Age Range*	Pelaksana *Staff*		Penyelia *Supervisor*		As. Manajer *Ass. Manager*		Manajer *Manager*		Manajer Umum *Gen. Manager*		Direktur *Director*		Jumlah *Total*	
	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀	♂	♀
18 - 25	1	1	4	1	-	-	-	-	-	-	-	-	**5**	**2**
26 - 35	72	4	10	3	2	-	1	-	-	-	-	-	**85**	**7**
36 - 45	117	2	24	6	4	-	1	1	-	-	-	-	**146**	**9**
46 - 55	133	15	24	4	5	-	4	1	-	-	1	-	**167**	**20**
56 - >	31	1	10	2	6	-	13	1	2	-	4	-	**66**	**4**
Jumlah *Total*	**354**	**23**	**72**	**16**	**17**	**-**	**19**	**3**	**2**	**-**	**5**	**-**	**469**	**42**
	377		**88**		**17**		**22**		**2**		**5**		**511**	

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan
Employee Composition by education level

Lokasi Kerja *Work Location*	SD - SMP *Elementary-Junior High School*	SMA / SMK *Senior High School*	DIPLOMA	STRATA 1 *Bachelor Degree*	STRATA 2 *Master Degree*	Jumlah *Total*
Kantor Pusat *Head Office*	3	17	11	44	6	**81**
Pabrik Merak *Merak Plant*	22	309	31	65	3	**430**
Jumlah *Total*	**25**	**326**	**42**	**109**	**9**	**511**

Komposisi karyawan berdasarkan status ketenagakerjaan
Employee Composition by employment status

Lokasi Kerja *Work Location*	Karyawan Tetap *Permanent Employee*		Karyawan Tidak Tetap *Non Permanent Employee*		Karyawan Alih Daya *Outsourcing Employee*	
	Total	Persentase *Percentage*	Total	Persentase *Percentage*	Total	Persentase *Percentage*
Kantor Pusat *Head Office*	**50**	11,96 %	**31**	33,33 %	**0**	
Pabrik Merak *Merak Plant*	**368**	88,04 %	**62**	66,67 %	**0**	
Jumlah ***Total***	**418**		**93**		**0**	

Tingkat pergantian karyawan
Employee turnover rate

Aspek *Aspect*	2025	
	Jumlah *Total*	Persentase *Percentage*
Mengundurkan diri *Resign*	**10**	1,96 %
Baru / Pengganti *New / Replacement*	**7**	1,37 %

Analisa Kompetensi

Perseroan secara konsisten melaksanakan Analisis Kompetensi SLS (Skill, Leadership, dan Sikap Mental) setiap tahun sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia yang terintegrasi. Analisis ini bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan kesiapan tenaga kerja yang selaras dengan kebutuhan organisasi melalui pengendalian jumlah manpower berdasarkan Manpower Standard (MPS), pemenuhan kompetensi, serta perencanaan program regenerasi guna mendukung pencapaian sasaran dan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pelaksanaan Analisis SLS dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa parameter utama, meliputi Manpower Standard (MPS), Usia Menjelang Pensiun (UMP), usia karyawan, serta kompetensi yang mencakup keterampilan (skill), kepemimpinan, komunikasi, motivasi, dan sikap proaktif.

Hasil Analisis SLS dimanfaatkan sebagai dasar dalam pemetaan kekuatan dan potensi sumber daya manusia Perseroan (talent mapping), serta dalam penyusunan program regenerasi untuk menjaga kesinambungan kompetensi di setiap departemen.

Strategi Pengembangan Kompetensi SLS

Untuk memastikan kesinambungan kompetensi dan kesiapan regenerasi di setiap departemen, Perseroan mengimplementasikan program Learning and Development yang didasarkan pada empat pendekatan strategis berikut:

Competency Analysis

The Company consistently conducts an annual SLS Competency Analysis (Skills, Leadership, and Mental Attitude) as part of its integrated human capital management strategy. This analysis aims to ensure the availability and readiness of the workforce in alignment with organizational requirements by controlling manpower levels based on Manpower Standards (MPS), fulfilling competency requirements, and implementing regeneration planning to support the achievement of the Company's objectives and long-term sustainability.

The SLS Competency Analysis is carried out by considering key parameters, including Manpower Standards (MPS), Pre-Retirement Age (PRA), employee age profile, and competency dimensions comprising skills, leadership, communication, motivation, and proactiveness.

The results of the SLS Analysis serve as the basis for mapping the Company's human capital strengths and potential (talent mapping), as well as for formulating regeneration programs to ensure the continuity of competencies across departments.

SLS Competency Development Strategy

To ensure the continuity of competency and regeneration readiness in each department, the Company implements a Learning and Development program based on the following four strategic approaches:

STRATEGI *STRATEGY*	Uraian *Description*
Rekrut Lulusan Baru *Hire Fresh Graduate* 	Perseroan merekrut talenta muda lulusan baru sebagai bagian dari strategi regenerasi jangka panjang. Melalui pembinaan terstruktur, program ini bertujuan membentuk kompetensi dasar Skill, Leadership, dan Sikap Mental sejak awal karier, sehingga tercipta sumber daya manusia yang adaptif, inovatif, dan selaras dengan budaya Perseroan. *The Company recruits young, recent graduates as part of its long-term regeneration strategy. Through structured development, this program aims to develop core competencies in skills, leadership, and mental attitude from the start of a career, thereby creating adaptive, innovative human resources aligned with the Company's culture.*
Rekrut Kembali Pensiun *Rehire Pension* 	Perseroan memanfaatkan kembali kompetensi dan pengalaman karyawan purna tugas yang memiliki keahlian strategis. Pendekatan ini berfungsi sebagai knowledge retention dan knowledge transfer, guna memastikan kesinambungan kompetensi kritikal serta menjaga stabilitas operasional di tengah proses regenerasi. *The Company is repurposing the competencies and experience of retired employees with strategic expertise. This approach serves as both knowledge retention and knowledge transfer, ensuring the continuity of critical competencies and maintaining operational stability during the regeneration process.*
Rekrut Berpengalaman *Hire Experience* 	Perseroan merekrut tenaga profesional berpengalaman untuk memperkuat kompetensi teknis dan kepemimpinan pada posisi atau fungsi tertentu. Strategi ini bertujuan mempercepat peningkatan kapabilitas organisasi, khususnya pada area yang membutuhkan keahlian spesifik dan pengalaman praktis yang mendalam. *The Company recruits experienced professionals to strengthen technical and leadership competencies in specific positions or functions. This strategy aims to accelerate the development of organizational capabilities, particularly in areas requiring specific expertise and in-depth practical experience.*
Akselerasi SLS *SLS Accelerate* 	Perseroan melakukan percepatan pengembangan Skill, Leadership, dan Sikap Mental bagi karyawan internal melalui program pelatihan, coaching, mentoring, dan penugasan strategis. Pendekatan ini dirancang untuk menyiapkan talenta potensial agar siap menduduki peran yang lebih tinggi dan menjamin keberlanjutan kompetensi organisasi. *The Company accelerates the development of skills, leadership, and mental attitude for internal employees through training programs, coaching, mentoring, and strategic assignments. This approach is designed to prepare potential talent for higher-level roles and ensure the sustainability of organizational competency.*

Berdasarkan hasil analisis tersebut, Departemen Human Resources Development (HRD) menyusun rencana tindak lanjut (action plan) yang mencakup pelaksanaan:

- Program Talent Pooling/Fast Track bagi karyawan dengan kinerja di atas rata-rata,
- Penyelenggaraan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi dan keterampilan,
- Implementasi Share IDeAS (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) sebagai program regenerasi dan sarana alih pengetahuan (knowledge transfer), serta
- Pelaksanaan pelatihan teknis bagi tim dan calon suksesor.

Based on the analysis results, the HRD Department formulated follow-up action plans, including:

- The implementation of Talent Pooling/Fast Track Programs for employees with above-average performance,
- The delivery of competency enhancement and skills training,
- The implementation of the Share IDeAS (Identification, Development, Acquisition, and Sharing) program as a regeneration and knowledge transfer platform, as well as
- The provision of technical training for teams and identified successors.

REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES RECRUITMENT

Perencanaan kebutuhan karyawan dan pelaksanaan rekrutmen dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam mendukung pertumbuhan usaha serta menjaga keberlangsungan kegiatan operasional sesuai dengan kebutuhan dan strategi bisnis. Dalam pelaksanaannya, manajemen mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk arah pengembangan bisnis jangka pendek serta kebutuhan peningkatan kapasitas Perseroan.

Employee workforce planning and recruitment are conducted as part of the Company's efforts to support business growth and ensure the sustainability of its operations in line with business needs and strategies. In its implementation, management considers various factors, including the direction of short-term business development as well as the Company's capacity requirements.

Sejalan dengan implementasi strategi tersebut, Perseroan membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi memadai, loyalitas, serta tingkat keandalan yang tinggi. Oleh karena itu, proses rekrutmen menjadi tahapan awal yang memiliki peranan penting dalam memastikan ketersediaan SDM yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

In line with the execution of these strategies, the Company requires Human Resources (HR) with adequate competencies, high levels of loyalty, and strong reliability. Accordingly, the recruitment process plays a crucial role as the initial stage in ensuring the availability of human resources that meet the Company's requirements.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara terencana untuk memperoleh karyawan yang memiliki potensi, kesiapan kerja, serta kemampuan untuk berkembang secara berkelanjutan.

Recruitment activities are carried out in a structured manner to attract employees with strong potential, job readiness, and the ability to develop continuously in accordance with the Company's needs.

Selain itu, Perseroan juga memerlukan tenaga kerja berpengalaman dengan kualifikasi, keterampilan, dan pengetahuan yang sesuai untuk mengisi posisi-posisi kunci. Pemenuhan kebutuhan tersebut dilakukan melalui berbagai sumber, antara lain melalui referensi internal serta kerja sama dengan institusi pendidikan tinggi yang memiliki reputasi dan kualitas yang baik.

In addition, the Company also requires experienced employees with appropriate qualifications, skills, and knowledge to fill key positions. These needs are fulfilled through various sources, including internal referrals and cooperation with reputable and high-quality higher education institutions.

SITUS REKRUTMEN
RECRUITMENT WEBSITE

Perseroan telah mengimplementasikan sistem e-recruitment sejak tahun 2020 melalui situs career.polychemindo.com sebagai sarana pendukung proses perekrutan karyawan secara daring. Platform ini memungkinkan Perseroan untuk memublikasikan lowongan pekerjaan serta memantau lamaran yang masuk secara terintegrasi melalui email maupun sistem rekrutmen online.

The Company has implemented an electronic recruitment (e-recruitment) system since 2020 through the website career.polychemindo.com. This platform serves as a supporting tool for the employee recruitment process conducted online, from the publication of job vacancies to the integrated monitoring of incoming applications via electronic systems and communication media.

Penerapan rekrutmen berbasis digital ini memberikan kemudahan, fleksibilitas, serta efisiensi waktu dan biaya, baik bagi Perseroan maupun bagi calon karyawan, karena proses dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja. Selanjutnya, seluruh tahapan rekrutmen dilaksanakan melalui media online dan/atau offline, disesuaikan dengan kebutuhan serta permintaan dari departemen pengguna.

The implementation of e-recruitment enhances efficiency in terms of time and cost, while also increasing the flexibility of the recruitment process, as it can be accessed anytime and anywhere by both the Company and prospective employees. Furthermore, all stages of the recruitment process are carried out through online and/or offline channels, adjusted to operational needs and requests from user departments.

Selain melalui e-recruitment, Perseroan juga melaksanakan rekrutmen dengan mengutamakan pemberdayaan tenaga kerja lokal yang memenuhi kualifikasi dan ketentuan yang berlaku di Perseroan, melalui proses seleksi yang terencana dan berkesinambungan. Kebijakan ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekitar wilayah operasional.

In addition to e-recruitment, the Company also prioritizes the empowerment of local workforce who meet the qualifications and policies applicable within the Company, through a structured and sustainable recruitment and selection process. This policy forms part of the Company's commitment to supporting the improvement of human resource quality in the communities surrounding its operational areas.

Upaya tersebut diwujudkan antara lain melalui penyelenggaraan Program Magang sebagai bagian dari pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL/CSR), yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, keterampilan kerja, serta membuka peluang penyerapan tenaga kerja bagi masyarakat sekitar.

Such efforts are realized, among others, through the implementation of an Internship Program as part of the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, aimed at enhancing competencies and work skills, as well as providing employment opportunities for the local community.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SDM
HUMAN RESOURCES TRAINING AND DEVELOPMENT

PT Polychem Indonesia menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu prioritas utama dalam mendukung keberlanjutan bisnis Perseroan. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, kapabilitas, serta kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.

PT Polychem Indonesia places the development of human resources as a key priority in supporting the sustainability of the Company's business. In line with this commitment, the Company consistently implements structured training and development programs aimed at enhancing the competencies, capabilities, and overall quality of its human resources.

Program pelatihan dan pengembangan SDM mencakup berbagai kategori pelatihan, antara lain Keterampilan Teknis, Keterampilan Non-Teknis, dan Keterampilan Inti.

The Company's training and development programs encompass various categories, including Hard Skill, Soft Skill, and Core Skill training.

Pelatihan Keterampilan Teknis difokuskan pada peningkatan kompetensi teknis, pemahaman teknologi terbaru, serta penguatan kemampuan karyawan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab utama. Pelatihan Keterampilan Non-Teknis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan interpersonal, komunikasi, serta pemecahan masalah guna mendukung efektivitas kerja individu maupun tim. Sementara itu, pelatihan Keterampilan Inti memberikan pembekalan kompetensi dasar yang bersifat fundamental, meliputi nilai FIT (Fokus, Inovatif, Terpercaya), orientasi Perseroan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), kesadaran terhadap ISO 9001, serta pemahaman atas peraturan dan kebijakan internal Perseroan.

Hard Skill training is designed to strengthen employees' technical competencies, expand knowledge of new technologies, and enhance their ability to perform core job functions effectively. Soft Skill training focuses on developing interpersonal skills, communication abilities, and problem-solving capabilities to support effective collaboration and teamwork. Meanwhile, Core Skill training provides employees with essential foundational knowledge and competencies, including the Company's FIT values (Focus, Innovative, Trustworthy), corporate orientation, Occupational Health and Safety (OHS), ISO 9001 awareness, and compliance with internal Company regulations and policies.

Selain pelatihan internal, program pengembangan SDM Perseroan juga mencakup pelatihan dan sertifikasi yang dipersyaratkan oleh pemerintah terkait kompetensi dan spesifikasi tertentu yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Sertifikasi tersebut antara lain mencakup Tenaga Ahli Bejana Tekan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Tenaga Ahli Kelistrikan, serta sertifikasi lain yang relevan. Program ini bertujuan untuk memastikan karyawan memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

In addition to internal training programs, the Company also facilitates training and certification programs mandated by the government in relation to specific competencies and technical qualifications required for operational activities. These certifications include, among others, Pressure Vessel Expert certification, Occupational Health and Safety (OHS) certification, Electrical Expert certification, and other relevant qualifications. Through these initiatives, the Company ensures that employees possess the required knowledge, skills, and certifications in accordance with prevailing regulatory requirements.

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan SDM memberikan manfaat tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi Perseroan. Karyawan yang memiliki kompetensi dan motivasi tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi optimal terhadap kinerja Perseroan. Di sisi lain, program ini juga berperan penting dalam menjaga dan meningkatkan daya saing Perseroan melalui ketersediaan sumber daya manusia yang andal dan berkualitas.

Human resources training and development provide benefits not only to employees but also to the Company. Well-trained and continuously developed employees demonstrate higher levels of competence and motivation, enabling them to contribute more effectively to the Company's performance. Furthermore, these programs support the Company in maintaining and enhancing its competitiveness by ensuring the availability of qualified and capable human resources.

Perseroan terus berinvestasi dalam pengembangan SDM guna memastikan kesiapan insan Polychem dalam menghadapi dinamika dan tantangan bisnis di masa depan, sekaligus mendukung pencapaian visi Perseroan secara berkelanjutan. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan siap memimpin di masa

PT Polychem Indonesia continues to invest in human resources training and development programs to ensure that its workforce remains prepared to face future challenges and to support the achievement of the Company's long-term vision. This policy reflects the Company's strong commitment to developing competent, professional, and future-ready human resources.

1. ALUR PROSES PELATIHAN

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan penyempurnaan proses pengelolaan pelatihan di Departemen Human Resources Development, khususnya pada fungsi Training & Knowledge, melalui peluncuran Learning Management System (LMS) PT Polychem Indonesia Tbk pada bulan Agustus 2023. Platform ini dikembangkan untuk memudahkan karyawan dalam memperoleh informasi terkait program pelatihan yang akan diikuti.

Melalui LMS, peserta dan trainer dapat mengetahui jadwal pelatihan, menyampaikan evaluasi pelatihan, serta mengakses Kartu Hasil Training (KHT) dan sertifikat pelatihan secara daring. Platform ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui situs web yang telah ditetapkan, sehingga meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan pelatihan.

Secara keseluruhan, proses pelatihan di Perseroan dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu :

1. Analisa Kebutuhan Pelatihan
2. Perencanaan pelaksanaan pembelajaran
3. Pelaksanaan pelatihan, dan
4. Evaluasi pelatihan.

a. Analisa Kebutuhan Pelatihan

Training Need Analysis (TNA) merupakan proses sistematis untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan guna meningkatkan kinerja serta kompetensi karyawan. Melalui TNA, Perseroan dapat menentukan langkah yang diperlukan agar karyawan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang selaras dengan pencapaian tujuan Perseroan.

Proses TNA dilakukan melalui evaluasi kinerja karyawan serta analisis kebutuhan pengetahuan dan teknologi yang akan diterapkan. Evaluasi ini memungkinkan Perseroan mengidentifikasi kesenjangan kompetensi, baik dalam aspek teknis maupun soft skills, sehingga program pelatihan dapat dirancang secara lebih tepat dan menyeluruh.

Dalam pelaksanaannya, Training Need Analysis (TNA) mengacu pada empat sumber data utama sebagai bahan analisis, yaitu:

1. Mandatory Training berdasarkan Job Description
2. Data Skill, Leadership, dan Sikap Mental (SLS)
3. Data Performance Appraisal (PA)
4. What They Need (WTN)

Perencanaan pelatihan diawali dengan pelaksanaan Training Need Analysis (TNA). Peserta pelatihan kemudian dikelompokkan berdasarkan kebutuhan kompetensi yang diidentifikasi melalui analisis kesenjangan pada sistem SLS, Performance Appraisal, serta What They Need (WTN) yang muncul dalam periode berjalan.

Hasil TNA tersebut dirangkum dalam Annual Training Schedule (ATS) yang memuat informasi mengenai topik pelatihan, peserta, nama trainer, level pelatihan, departemen peserta, serta jadwal pelaksanaan pelatihan.

1. TRAINING PROCESS FLOW

In 2023, the Company enhanced its training management processes within the Human Resources Development Department, particularly in the Training & Knowledge function, through the launch of the Learning Management System (LMS) of PT Polychem Indonesia Tbk. in August 2023. This platform was developed to facilitate employees' access to information related to training programs they intend to participate in.

Through the LMS platform, both training participants and trainers are able to obtain information on scheduled training programs, submit training evaluations, and access Training Result Cards (Kartu Hasil Training/KHT) as well as training certificates via a designated website. The platform can be accessed anytime and anywhere, thereby improving efficiency, transparency, and effectiveness in training administration.

Overall, the Company's training process is implemented through four main stages, namely :

1. Training Need Analysis
2. Learning implementation planning
3. Training implementation, and
4. Training evaluation.

a. Training Need Analysis (TNA)

Training Need Analysis (TNA) is a systematic process for identifying training requirements aimed at enhancing employee performance and competencies. Through TNA, the Company is able to determine the necessary actions to ensure that employees possess the skills and knowledge required to support the achievement of the Company's objectives.

The TNA process involves evaluating employee performance as well as assessing knowledge and technology requirements to be applied within the organization. This assessment enables the Company to identify competency gaps and training needs more comprehensively, including the need for technical skills development and soft skills enhancement.

In its implementation, Training Need Analysis (TNA) is conducted by analyzing four primary data sources, namely:

1. Mandatory Training Based on Job Description
2. Skills, Leadership, and Mental Attitude (SLS) Data
3. Performance Appraisal (PA) Data
4. What They Need (WTN)

Training programs are planned based on the results of the Training Need Analysis (TNA). Training participants are grouped according to identified competency requirements, including gaps derived from the SLS system, Performance Appraisal system, and What They Need (WTN) that may arise during the year.

The outcomes of the TNA are consolidated into the Annual Training Schedule (ATS), which outlines the training topics, participants, trainers, training levels, participants' departments, and the training implementation schedule.

b. Proses Pelaksanaan Pelatihan

Topik pelatihan dilaksanakan melalui dua model, yaitu Short Training dan Deep Training, yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan pembelajaran. Short Training digunakan untuk memberikan pengenalan awal atau memperluas wawasan peserta, sedangkan Deep Training ditujukan untuk pengembangan kompetensi dan keahlian secara lebih komprehensif.

Pada tahap pelaksanaan pelatihan (Delivery Training), organisasi menghadapi tantangan baru akibat perubahan metode pembelajaran dari tatap muka langsung menjadi pembelajaran daring. Dalam kondisi normal, pelatihan daring dapat dimanfaatkan sebagai alternatif metode pelaksanaan pelatihan.

Adapun materi pelatihan yang sudah disampaikan sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

b. Training Implementation Process

The training program is implemented using two delivery models, namely Short Training and Deep Training, which are aligned with specific learning objectives. Short Training aims to provide introductory knowledge or enhance awareness of a particular topic, while Deep Training is intended to develop in-depth competencies and expertise.

At the training delivery stage, the organization faced new challenges due to a shift in learning methods from face-to-face sessions to online training. Under normal conditions, online training may be adopted as an alternative training approach.

The training materials had been given throughout 2025 as are as follow:

Pelatihan Internal	*Internal Training*
Testimoni dan Referensi	Panduan pelaporan pajak orang pribadi dengan Form 1721 A1 tahun 2024 melalui E-F
Cara Pembuatan Kontrak (Administrasi)	Mencocokan SR dengan Kode GRI dan POJK
Tips dan Trick Cara Menawarkan Gudang	Costing
Pemeriksaan Batu Bara	Pajak Pph 21
Cara Mengetahui Kebutuhan Klien	Prosedur dokumen ekspor
Perijinan di Departemen Kesehatan	Perbaikan End Plate (Phe E-1000)
Perijinan di Dinas Perindustrian	Mastering Thermal Image Analysis and Measurement Techniques Enhancing Accuracy and Efficiency
Menyusun Buku Annual Report	Optimized normal phase amino column care with Vanquish core UHPLC system
Menyusun Buku Sustainability Report	Transfer raw material antar Plant dan antar organisasi dalam sistem Sunfish
Corel Draw untuk pembuatan AR dan SR	Prosedur penggunaan breathing apparatus (SCBA)
Unloading Ethylene Via Kapal	Feasibility study and statistical process control
Ethos Kerja	Penentuan pH meter, conductivity dan turbidity
Sikap Mental dan Anti Korupsi	Mengukur dan membuat wearing ring casing Psi-02
Sunfish ERP : Warehouse Transfer	Pertolongan pertama Pada Kecelakaan (P3K)
Acceptance / Menerima Barang	UU no.42 / 2009 : tentang Pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan Pajak Penjualan atas Barang mewah
Training For Trainer	Standar Jurnalistik
Canva	Keputusan Direksi BEJ No. KEP-306/BEJ/07/2024 tentang Peraturan I-E tentang kewajiban penyampaian informasi
CapCut	Prosedur penyelenggaraan Teknikal Kompetisi
Power Point Presentation	Prosedur penyelenggaraan Talent Pooling
Google Docs and Google Form	Managing people and training concept
Spectrophotometer	Change Management
Polychem Coolant	Cara perbaikan ringan peralatan kantor
Cement Grinding Aid	Sistem Sunfish - Account Receivable (VAT Masukan)
Orientasi Polychem	Menggunakan FTIR (Fourier Transform Infra Red)
Sertifikasi Halal	Fabrikasi Header Autoflash
Fire Drill & Refreshment K3	Stock Opname, closing - Sunfish ERP
Paging System	Process COO
Coaching & Counseling	
Menyiapkan Audit Raw Material	
Pola Hidup dan Bersih di Tempat Kerja	
Penerimaan Fatty Alkohol bersertifikat RSPO	
SOP Pemilihan Karyawan Teladan	
SOP Training	
SOP Penghargaan	

Pelatihan Internal	*Internal Training*
POJK no.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten (Perusahaan Publik)	Tata cara filling raw material (surat jalan, COA)
POJK no.51/POJK.03/2017 tentang Laporan Berkelanjutan	Product knowledge : Brake Fluid
POJK RI no.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik	Tata cara filling dokumen (Sertifikasi Halal, SGS, RSPO)
POJK RI no.15/POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham	Improve your personal competitiveness
Safety First : Fire Drill & Fire Fighting	Refreshment : Sertifikasi Halal
Sosialisasi Peraturan Perusahaan	Beyond words : Unlocking the power of strategic communication
Sosialisasi K3 di tempat kerja	Pelatihan pengukuran dan kalibrasi termometri termokopel
Sosialisasi ISO 9001:2015	Preventive maintenance Diesel engine / Genset
SEOJK RI no,16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan	Penerimaan dan pemindahan data timbangan Batu bara
Pemahaman PEB versi baru (Ceisa)	Pengenalan sarana Fire Protection System Plant
Komunikasi Assertif	Proper : Pengelolaan Limbah B3
Improvement of Personal Competitiveness	Orientasi Polychem, Safety Induction, PP
Prosedur : laporan Keuangan Interim, Tahunan dan Tengah Tahunan	Sistem Mutu Laboratorium
Microsoft Excel	Mengatasi mesin Forklift yang susah hidup
HRMS Modul Knowledge Center	SOP Pengendalian Dokumen

Pelatihan Inhouse dan Eksternal	*Inhouse and External Training*
Mastering Thermal Image Analysis and Measurement Techniques: Enhancing Accuracy and Efficiency	: Mechanic Maintenance
Menggunakan FTIR (Fourier Tranform Infra Red)	: Riset & Development
Assessment - Recruitment - Performance Appraisal	: All Department
Change Management	: All Department
Managing People and Training Concept	: All Department
Safety First : Fire Drill & Fire Fighting	: All Department
Improve of Personal Competitive	: All Department
Standard Jurnalistik	: HR Department

c. Evaluasi Pelatihan

Evaluasi pelatihan merupakan proses penilaian yang dilakukan untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan program pelatihan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan pelatihan serta menilai peningkatan kompetensi peserta, baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan.

Perseroan menerapkan berbagai bentuk evaluasi pelatihan yang mencakup evaluasi pelaksanaan pelatihan, evaluasi pascapelatihan melalui post-test, serta evaluasi terhadap perubahan perilaku peserta setelah mengikuti program pelatihan. Setiap bentuk evaluasi dirancang dengan tujuan dan metodologi yang berbeda, namun secara keseluruhan bertujuan untuk memastikan peningkatan kompetensi peserta serta tercapainya sasaran pelatihan yang telah ditetapkan.

c. Training Evaluation

Training evaluation is a structured assessment process conducted to measure the effectiveness and success of training programs. This evaluation aims to ensure the achievement of training objectives and to assess improvements in participants' competencies, particularly in terms of knowledge and skills.

The Company implements various types of training evaluations, including evaluations of training implementation, post-training evaluations through post-tests, and assessments of behavioral changes following the completion of training programs. Each type of evaluation is designed with distinct objectives and methodologies; however, all are aimed at ensuring improvements in participants' competencies and the achievement of the established training objectives.

Evaluasi pelatihan merupakan elemen penting dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan program pengembangan sumber daya manusia. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar bagi manajemen dalam melakukan penyempurnaan dan penyesuaian program pelatihan agar pelaksanaan pelatihan di masa mendatang dapat berjalan secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Training evaluation plays a critical role in ensuring the effectiveness of human capital development programs. The results of these evaluations serve as a basis for management in reviewing, refining, and enhancing training programs to support continuous improvement and greater effectiveness in future implementation.

Dengan demikian, evaluasi pelatihan menjadi bagian integral dari proses pengembangan kompetensi karyawan guna menjamin kualitas pelatihan yang diselenggarakan. Sepanjang tahun 2025, jumlah peserta yang mengikuti program pelatihan tercatat sebanyak 842 peserta.

Accordingly, training evaluation constitutes an integral part of the overall training process to ensure the quality of learning delivered to participants. Throughout 2025, a total of 842 participants took part in the Company's training programs.

PENGEMBANGAN KARIR
CAREER DEVELOPMENT

PT Polychem Indonesia sebagai Perseroan yang terus bertumbuh dan menjunjung tinggi kinerja sumber daya manusia, meyakini bahwa setiap karyawan memiliki potensi serta motivasi untuk berkembang dan meningkatkan perjalanan kariernya. Sejalan dengan keyakinan tersebut, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan karier yang dirancang untuk mendukung karyawan dalam mengoptimalkan potensi terbaik yang dimilikinya.

PT Polychem Indonesia, as a growing company that places strong emphasis on employee performance, recognizes that every employee possesses the potential and aspiration to continuously develop and advance their career. In line with this commitment, the Company has implemented a structured career development program designed to support employees in achieving their optimal potential.

Melalui program ini, karyawan memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi melalui penguatan keterampilan dan pengetahuan, sehingga mampu memberikan kontribusi kinerja yang optimal serta menghasilkan inovasi yang bernilai tambah bagi Perseroan.

Through this program, employees are provided with opportunities to enhance their career development by strengthening their skills and knowledge, enabling them to deliver optimal performance and contribute innovative ideas and value creation for the Company.

Perseroan juga membuka peluang bagi karyawan yang melanjutkan pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan arah pengembangan Perseroan, di mana jenjang karier karyawan yang bersangkutan akan dievaluasi kembali dengan mempertimbangkan tingkat pendidikan terakhir yang telah dicapai.

The Company also provides opportunities for employees who pursue further education aligned with the Company's needs and strategic direction. In such cases, the employees' career progression will be reviewed by taking into account the highest level of education attained.

Program pengembangan karier ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berkelanjutan, sekaligus mendukung pertumbuhan dan keberhasilan karyawan. Dengan semangat kolaborasi, Perseroan dan karyawan diharapkan dapat saling memperkuat dan mencapai kesuksesan bersama.

The career development program reflects the Company's commitment to fostering an inclusive and sustainable work environment, while supporting employee growth and long-term success. Through a collaborative partnership, the Company and its employees are expected to strengthen one another and achieve shared success.

TALENT POOLING FUTURE LEADER

PT Polychem Indonesia Tbk., sebagai Perseroan yang terus bertumbuh dan berkomitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia, menyadari bahwa keberlanjutan kinerja Perseroan sangat bergantung pada kesiapan kepemimpinan masa depan serta pengelolaan talenta potensial. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas operasional dan kebutuhan pengisian posisi-posisi strategis, Perseroan menempatkan pengembangan karyawan yang kompeten dan berdaya saing sebagai salah satu fokus utama pengelolaan SDM.

PT Polychem Indonesia Tbk., as a growing Company with a strong commitment to human capital development, recognizes that the sustainability of its performance is highly dependent on the readiness of future leadership and the effective management of potential talents. In line with increasing operational complexity and the need to fill strategic positions, the Company places the development of competent and competitive employees as a key focus of its human resource management strategy.

Sebagai bagian dari strategi pengembangan kepemimpinan, Perseroan menyelenggarakan Program Future Leader 2025. Program ini ditujukan bagi karyawan pada jenjang menengah (middle level) yang berasal dari Plant Merak dan Head Office, yang telah melalui proses Talent Scouting berdasarkan hasil Analisis SLS tahun 2024.

As part of its leadership development initiative, the Company's management has implemented the Future Leader Program 2025. This program is intended for middle-level employees from Plant Merak and the Head Office who have been selected through a Talent Scouting process based on the results of the 2024 SLS Analysis.

Program Future Leader dirancang untuk memperluas wawasan, pengalaman, serta perspektif kepemimpinan peserta melalui rangkaian pelatihan dan workshop yang terstruktur guna meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan kepemimpinan. Selain itu, Perseroan menyediakan pendampingan melalui mentor dan atasan langsung untuk mendukung perencanaan pengembangan karier yang selaras dengan potensi individu dan kebutuhan organisasi.

Melalui implementasi program ini, Perseroan membuka peluang bagi peserta terpilih untuk menempati posisi supervisi hingga manajerial pada Departemen Research & Development, Mechanical & Maintenance, Production/EOD, Production EOEG, Utility, dan EOD, sesuai dengan kebutuhan organisasi dan hasil evaluasi kinerja.

Pelaksanaan Program Future Leader mencerminkan komitmen PT Polychem Indonesia Tbk. dalam membangun sistem pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan talenta, guna mendukung pencapaian kinerja jangka panjang serta peningkatan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Future Leader Program is designed to broaden participants' insights, experience, and leadership perspectives through a series of structured training sessions and workshops aimed at enhancing technical, managerial, and leadership competencies. In addition, the Company provides mentoring support from mentors and direct supervisors to assist participants in formulating career development plans aligned with their individual potential and organizational needs.

Through the implementation of this program, selected participants are provided with opportunities to be promoted to supervisory and managerial positions in the Research & Development, Mechanical & Maintenance, Production/EOD, Production EOEG, Utility, and EOD Departments, subject to organizational requirements and performance evaluation results.

The implementation of the Future Leader Program reflects PT Polychem Indonesia Tbk.'s commitment to establishing a sustainable, inclusive, and talent-oriented human capital management system to support long-term performance and enhance value creation for all stakeholders.

BIAYA SDM

Pada tahun 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Training & Development sebesar USD 8.069.

HR COST

in 2025, PT Polychem Indonesia Tbk. had spent USD 8.069 on training and Human Resources Development.

SISTEM MANAJEMEN KINERJA SDM
HR PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Program Pengembangan Karir PT Polychem Indonesia didukung oleh Sistem Manajemen Kinerja yang efektif dan berorientasi pada pencapaian kinerja. Sistem ini memastikan bahwa setiap departemen memiliki Key Performance Indicator (KPI) yang selaras dan terintegrasi dengan Rencana Bisnis Tahunan Perseroan, sehingga seluruh karyawan memiliki arah kerja serta target kinerja yang jelas dan terukur.

Sistem Manajemen Kinerja tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan kebijakan remunerasi dan kompensasi Perseroan. Pemberian Insentif Produksi bertujuan untuk mendorong motivasi karyawan dalam meningkatkan produktivitas dan mencapai hasil kerja yang optimal. Selain itu, kebijakan kenaikan gaji tahunan, pemberian bonus, serta promosi jabatan mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan apresiasi yang adil atas kontribusi dan kinerja karyawan, sekaligus mendukung pengembangan karir secara berkelanjutan.

Melalui proses evaluasi dan kriteria penilaian yang objektif serta transparan, Sistem Manajemen Kinerja memastikan bahwa setiap karyawan dinilai secara adil sesuai dengan kontribusinya. Pendekatan ini berperan penting dalam menjaga motivasi kerja, meningkatkan kinerja individu dan organisasi, serta mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan.

PT Polychem Indonesia's Career Development Program is supported by an effective and performance-oriented Performance Management System. This system ensures that each department implements Key Performance Indicators (KPIs) that are aligned and integrated with the Company's Annual Business Plan, thereby providing clear direction and measurable performance targets for all employees.

The Performance Management System is closely linked to the Company's remuneration and compensation policies. The provision of Production Incentives serves as a mechanism to enhance employee motivation, productivity, and the achievement of optimal performance outcomes. In addition, annual salary adjustments, bonuses, and employee promotions reflect the Company's commitment to recognizing employee contributions and performance, while also supporting sustainable career development.

Through objective and transparent evaluation processes and assessment criteria, the Performance Management System ensures that employees are assessed fairly in accordance with their respective contributions. This approach plays a vital role in maintaining employee motivation, improving individual and organizational performance, and supporting the achievement of the Company's strategic objectives.

Dengan demikian, Program Pengembangan Karir di Perseroan yang didukung oleh Sistem Manajemen Kinerja yang efektif dan berorientasi pada kinerja mampu memberikan kejelasan arah dan target, mendorong pengembangan potensi karyawan, serta menciptakan sistem penghargaan yang adil guna mendukung pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Accordingly, Career Development Program of the Company supported by an effective and performance-oriented Performance Management System, provides clear direction and performance targets, fosters continuous employee development, and establishes a fair reward system, thereby supporting the Company's sustainable performance achievement.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, kinerja perusahaan memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan usaha. Visi dan Misi Perseroan yang kuat dan terarah menjadi landasan utama dalam memotivasi seluruh karyawan untuk mencapai target tahunan secara optimal.

In an increasingly competitive business environment, corporate performance plays a strategic role in determining business success. The Company's strong and clearly defined Vision and Mission serve as a fundamental framework to motivate all employees to achieve the Company's annual targets effectively.

Sejalan dengan hal tersebut, tagline Perseroan tahun 2025, "Do More Productively and Efficiently", diharapkan dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi sekaligus memberikan arah yang jelas bagi setiap langkah strategis yang diambil. Dengan menetapkan target perusahaan tahunan yang terukur dan realistis, setiap karyawan memiliki pedoman yang jelas dalam berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama.

In line with this commitment, the Company's 2025 tagline, "Do More Productive and Efficient," is expected to serve as a source of motivation and inspiration, while also providing clear guidance for every strategic initiative undertaken. By establishing measurable and realistic annual corporate targets, each employee is provided with a clear reference in contributing optimally toward the achievement of shared objectives.

PENILAIAN KINERJA DIGITALISASI
PERFORMANCE APPRAISAL - DIGITALIZED

Departemen Human Resources & Development (HRD) menyediakan sebuah platform yang dirancang untuk mendukung proses evaluasi kinerja karyawan. Kinerja dipahami sebagai hasil dari perpaduan antara motivasi dan kemampuan individu dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya, yang didukung oleh loyalitas serta tingkat kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Namun demikian, keterampilan semata tidak akan memberikan hasil yang optimal tanpa pemahaman yang jelas mengenai tujuan pekerjaan serta metode pelaksanaannya.

The Human Resources & Development (HRD) Department provides a platform designed to support the employee performance evaluation process. Performance is defined as the result of a combination of motivation and an individual's capability in carrying out assigned duties and responsibilities, supported by loyalty and a level of competence in accordance with the standards established by the Company. However, skills alone are not sufficient to deliver optimal results without a clear understanding of work objectives and the methods required to accomplish them.

Oleh karena itu, kinerja tercermin melalui perilaku kerja nyata yang ditunjukkan oleh setiap karyawan sebagai bentuk pencapaian atas peran dan tanggung jawabnya dalam Perseroan.Untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja tersebut, Perseroan menerapkan Performance Appraisal (PA) atau Penilaian Prestasi Kerja (PPK) bagi seluruh karyawan.

Accordingly, performance is reflected through observable work behaviors demonstrated by each employee as an achievement of their respective roles and responsibilities within the Company.To measure and evaluate such performance, the Company implements a Performance Appraisal (PA) or Employee Performance Assessment (PPK) for all employees.

Sejak tahun 2020, Perseroan telah melakukan transformasi sistem penilaian kinerja dari metode manual menjadi sistem digital, sehingga proses penilaian dapat dilakukan oleh Penilai secara fleksibel melalui perangkat smartphone maupun perangkat elektronik lainnya, tanpa dibatasi oleh lokasi. Sebelumnya, Perseroan menggunakan model Performance Appraisal berbasis dokumen fisik (paper-based), yang dinilai kurang efisien, khususnya dalam proses pengumpulan formulir dan input data ke dalam Human Resources Management System (HRMS), serta membutuhkan waktu dan sumber daya manusia yang relatif besar.Permasalahan tersebut telah diatasi melalui pengembangan Performance Appraisal System, yang mencakup penilaian atas aspek Key Performance Indicators (KPI), kompetensi, serta nilai tambah (plus point) dan nilai pengurang (minus point) karyawan.

Since 2020, the Company has transformed its performance evaluation process from a manual approach to a digitalized system, enabling Assessors to conduct evaluations flexibly using smartphones or other electronic devices, regardless of location. Previously, the Company applied a paper-based Performance Appraisal model, which was considered inefficient, particularly in terms of form collection and data input into the Human Resources Management System (HRMS), as well as requiring significant time and human resources.These challenges have been addressed through the development of a Performance Appraisal System, which evaluates employees based on Key Performance Indicators (KPI), competency assessments, as well as plus points and minus points.

Sistem Penilaian Prestasi Kerja berbasis daring ini diberi nama PPK Information System, yang dapat diakses oleh Penilai kapan pun dan di mana pun melalui perangkat telepon genggam, tablet, laptop, maupun komputer, melalui situs ppk.polychemindo.com, dengan mengusung slogan "Make it Easy, as Easy as You."

This online performance appraisal platform is named the PPK Information System, which can be accessed by Assessors anytime and anywhere via smartphones, tablets, laptops, and desktop computers through the website ppk.polychemindo.com, carrying the tagline "Make it Easy, as Easy as You."

PROGRAM RETENSI
RETENTION PROGRAM

PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN

Perseroan senantiasa mengupayakan penerapan program Penghargaan dan Pengakuan yang efektif guna memotivasi serta mempertahankan karyawan. Di tengah lingkungan usaha yang kompetitif dan dinamis, hal tersebut menjadi salah satu prioritas utama Perseroan pada tahun 2025. Sejalan dengan itu, Perseroan secara konsisten menyediakan program reward dan benefits yang adil dan kompetitif untuk meningkatkan kepuasan, keterikatan, serta produktivitas karyawan.

REWARDS AND RECOGNITION

The Company continuously strives to implement effective Reward and Recognition programs to motivate and retain employees. In an increasingly competitive and challenging business environment, this initiative remains one of the Company's key priorities in 2025. Accordingly, the Company consistently provides fair and competitive reward and benefit programs to enhance employee satisfaction, engagement, and productivity.

SISTEM PENGHARGAAN

Perseroan memandang bahwa keberlanjutan program reward yang mampu menarik, memotivasi, serta mempertahankan karyawan di tengah lingkungan usaha yang kompetitif dan menantang tetap menjadi salah satu prioritas utama pada tahun 2025. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan reward dan benefits yang adil dan kompetitif serta selaras dengan tujuan Perseroan, melalui pemanfaatan skema reward baik bersifat moneter maupun non-moneter, termasuk kombinasi yang optimal di antara keduanya. Program ini tidak hanya ditujukan untuk menarik, memotivasi, dan mempertahankan karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan tingkat kepuasan, keterikatan, dan produktivitas karyawan.

REWARDING SYSTEM

The Company considers the sustainability of reward programs that are able to attract, motivate, and retain employees amid a competitive and challenging business environment as one of its key priorities in 2025. In this regard, the Company continues to provide fair and competitive reward and benefits programs aligned with the Company's objectives. This includes the implementation of both monetary and non-monetary reward schemes, as well as an appropriate combination of the two, aimed not only at attracting, motivating, and retaining employees, but also at enhancing employee satisfaction, engagement, and productivity.

JENIS KEGIATAN YANG DIMILIKI PERSEROAN

1. Pemilihan Employee Of The Year 2025.
2. Beasiswa untuk Anak Karyawan
3. Polychem Festival/ Technical Competition.
4. Incentive Trainer.
5. Family Gathering
6. Perayaan HUT RI

SERIES OF ACTIVITIES THE COMPANY HAS

1. Employee Of The Year 2025 Election
2. Scholarships for Employees' Children
3. Polychem Festival/ Technical Competition.
4. Incentive Trainer.
5. Family Gathering
6. National Independence Day

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Sebagai bagian dari upaya untuk mendorong peningkatan produktivitas karyawan dalam pencapaian target Perseroan sekaligus mempertahankan talenta terbaik, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan remunerasi yang kompetitif. Kebijakan tersebut disusun berdasarkan Merit System serta tingkat kompetensi yang dipersyaratkan pada masing-masing jabatan. Pencapaian kinerja yang optimal menjadi dasar bagi karyawan untuk memperoleh kesempatan pengembangan dan peningkatan jenjang karier. Seiring dengan peningkatan karier tersebut, karyawan berhak atas penyesuaian tunjangan dan berbagai fasilitas lainnya. Dengan demikian, sistem remunerasi merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memperhatikan kesejahteraan karyawan.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WALFARE

As part of its efforts to enhance employee productivity in achieving established corporate targets while retaining top-performing talent, the Company consistently implements a competitive remuneration policy. This policy is structured based on a Merit System and the competency requirements associated with each position. Strong performance serves as a prerequisite for employees to be considered for career advancement opportunities. Along with career progression, employees are entitled to adjustments in benefits and other facilities. In this regard, remuneration represents one of the Company's commitments to supporting the welfare of its employees.

Selain pemberian gaji, Perseroan juga menyediakan berbagai manfaat tambahan guna menciptakan rasa aman dalam bekerja serta sebagai bentuk hubungan timbal balik antara Perseroan dan karyawan. Manfaat tersebut mencakup fasilitas yang diterima selama masa kerja, seperti program pemeliharaan kesehatan, maupun manfaat pasca-kerja, antara lain program pensiun, serta fasilitas lain yang berlaku secara umum. Pemberian benefit ini bertujuan untuk mendukung karyawan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan, Perseroan menyelenggarakan Program Pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Program Jaminan Hari Tua (JHT) melalui BPJS Ketenagakerjaan.

In addition to providing salary compensation, the Company offers a range of employee benefits aimed at ensuring a sense of security in the workplace and fostering a reciprocal relationship between the Company and its employees. These benefits include those received during the period of employment, such as healthcare programs, as well as post-employment benefits, including pension programs and other commonly provided facilities. The provision of such benefits is intended to support employees in effectively carrying out their duties and responsibilities to the Company.

As a form of appreciation for employee contributions, the Company provides a Pension Program in accordance with applicable laws and regulations, as well as a Old-Age Security Program (Jaminan Hari Tua/JHT) administered by BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Polychem Indonesia menempatkan hubungan industrial yang harmonis sebagai aspek penting dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan secara aktif membangun kemitraan serta menjaga komunikasi yang konstruktif dengan perwakilan karyawan, khususnya Serikat Pekerja, serta dengan instansi pemerintah terkait, dalam hal ini Dinas Tenaga Kerja. Upaya tersebut dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, sejahtera, dan berkelanjutan bagi Perseroan maupun seluruh karyawan.

Perseroan dan Serikat Pekerja memiliki komitmen bersama untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang saling menguntungkan serta menjamin kesejahteraan karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. PKB tersebut mengatur secara jelas hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan, sekaligus memastikan bahwa hak-hak karyawan sebagai pekerja diakui dan dihormati. Penandatanganan PKB menjadi bukti nyata komitmen Perseroan dalam membangun dan memelihara hubungan industrial yang sehat dan berkesinambungan.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa setiap potensi permasalahan dalam hubungan industrial dapat diselesaikan secara adil dan damai melalui mekanisme komunikasi yang terbuka dan transparan. Hubungan yang baik antara Perseroan dan Serikat Pekerja memberikan manfaat bagi seluruh pihak, di mana karyawan dapat bekerja dengan rasa aman dan nyaman sehingga mampu memberikan kontribusi optimal, sementara Perseroan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional.

Dengan terjalinnya hubungan industrial yang harmonis serta dukungan dari pemerintah setempat, Perseroan optimistis dapat terus mengembangkan usahanya dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat, karyawan, dan para pemangku kepentingan. Penjelasan lebih lanjut mengenai hubungan industrial Perseroan disajikan secara rinci dalam Laporan Keberlanjutan 2025.

INDUSTRIAL RELATION

PT Polychem Indonesia recognizes the importance of maintaining harmonious industrial relations as an integral part of its human capital management. The Company actively fosters partnerships and maintains constructive communication with employee representatives, particularly the Labor Union, as well as with relevant government authorities, namely the Manpower Office. These efforts aim to create a conducive, prosperous, and sustainable working environment for both the Company and its employees.

The Company and the Labor Union share a mutual commitment to collaborate in achieving common objectives and safeguarding employee welfare. This commitment is formalized through a Collective Labor Agreement (CLA) that has been mutually agreed upon by both parties. The CLA clearly stipulates the rights and obligations of the Company and employees, while ensuring that employees' rights as workers are duly recognized and respected. The signing of the CLA serves as tangible evidence of the Company's commitment to fostering sound and sustainable industrial relations.

Furthermore, the Company ensures that any issues arising in industrial relations are resolved fairly and amicably through open and transparent communication. A positive relationship between the Company and the Labor Union generates mutual benefits, enabling employees to work in a safe and comfortable environment and contribute more effectively to the Company's performance. In turn, the Company is able to enhance productivity and operational efficiency.

Supported by harmonious industrial relations and cooperation with local government authorities, the Company remains confident in its ability to continuously grow its business and deliver optimal value to the community, employees, and stakeholders. Further details regarding the Company's industrial relations practices are presented in the Sustainability Report 2025.

4 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL
OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Tinjauan Operasional Usaha

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri kimia serta industri tekstil dan produk tekstil (TPT). Dalam sektor kimia, Perseroan memiliki peranan strategis sebagai satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG), serta berbagai produk turunan Etoksilat (Ethoxylate Derivatives/EOD) di Indonesia. Keunggulan ini menempatkan Perseroan sebagai pemasok utama bahan baku penting bagi berbagai industri hilir, antara lain industri tekstil, resin, otomotif, kemasan, serta produk konsumen lainnya.

Mono-Etilena Glikol (MEG) merupakan salah satu bahan baku utama dalam produksi benang dan serat polyester, serta juga dimanfaatkan sebagai coolant dan *anti-freeze agent* dalam berbagai aplikasi industri. Di-Etilena Glikol (DEG) digunakan secara luas dalam industri resin polyester tidak jenuh, serta sebagai komponen penting dalam minyak rem dan berbagai jenis aditif pelumas. Sementara itu, Tri-Etilena Glikol (TEG) berperan penting dalam proses pengeringan gas alam serta pencucian bahan kimia. Adapun produk-produk Etoksilat (Ethoxylate Derivatives/EOD) merupakan bahan baku utama dalam permbuatan surfaktan dan detergen, yang memiliki aplikasi luas di berbagai sektor industri dan produk konsumen.

Dalam pengoperasian dua unit pabrik Etilena Glikol (EG), Perseroan menerapkan teknologi berlisensi dari Scientific Design Co., Inc., Amerika Serikat, yang telah diakui secara global dalam industri petrokimia. Kedua unit pabrik tersebut memiliki total kapasitas produksi Etilena Glikol (EG) sebesar 233.600 ton per tahun. Sementara itu, hingga tahun 2025, kapasitas produksi produk Etoksilat (EOD) tercatat sebesar 80.000 ton per tahun, sehingga secara keseluruhan total kapasitas produksi Perseroan mencapai 313.600 ton per tahun.

Selain itu, Perseroan juga didukung oleh fasilitas produksi polyester berteknologi Zimmer AG dari Jerman yang digunakan untuk memproduksi Polyester Chip, Benang Polyester (Partially Oriented Yarn/POY), serta Serat Polyester (Polyester Staple Fiber/PSF). Untuk produksi Drawn Textured Yarn (DTY), Perseroan mengandalkan teknologi dari Rieter Scragg dan Barmag yang telah terbukti memiliki standar mutu tinggi dan digunakan secara luas di industri tekstil global.

Benang polyester merupakan produk benang setengah jadi yang selanjutnya diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut untuk menghasilkan berbagai produk tekstil. Sementara itu, serat polyester merupakan salah satu bahan baku utama dalam pembuatan Polyester Spun Yarn, yang digunakan secara luas pada industri pakaian dan perlengkapan rumah tangga. Selain itu, serat polyester juga dimanfaatkan sebagai bahan baku utama dalam pembuatan karpet, mainan, kasur dan bantal, material padding, sepatu olahraga, hingga popok bayi, mencerminkan luasnya aplikasi produk Perseroan di berbagai sektor industri.

Business Operational Review

PT Polychem Indonesia Tbk is a company engaged in the chemical industry as well as the textile and textile products (TPT) industry. In the chemical sector, the Company plays a strategic role as the sole producer of Mono-Ethylene Glycol (MEG), Di-Ethylene Glycol (DEG), Tri-Ethylene Glycol (TEG), and various Ethoxylate Derivatives (EOD) products in Indonesia. This advantage positions the Company as a major supplier of important raw materials for various downstream industries, including textiles, resins, automotive, packaging, and other consumer products.

Mono-Ethylene Glycol (MEG) is one of the main raw materials in the production of polyester yarn and fiber, and is also used as a coolant and anti-freeze agent in various industrial applications. Di-Ethylene Glycol (DEG) is widely used in the unsaturated polyester resin industry, as well as an important component in brake fluids and various types of lubricant additives. Meanwhile, Tri-Ethylene Glycol (TEG) plays an important role in the drying process of natural gas and chemical washing. Ethoxylate products (EOD) are the main raw materials in the manufacture of surfactants and detergents, which have wide applications in various industrial sectors and consumer products.

In operating two Ethylene Glycol (EG) plants, the Company applies licensed technology from Scientific Design Co., Inc., United States, which has been globally recognized in the petrochemical industry. The two plants have a total Ethylene Glycol (EG) production capacity of 233,600 tons per year. Meanwhile, until 2025, the production capacity of Ethoxylate (EOD) products was recorded at 80,000 tons per year, bringing the Company's total production capacity to 313,600 tons per year.

In addition, the Company is also supported by a polyester production facility with Zimmer AG technology from Germany which is used to produce Polyester Chip, Polyester Yarn (Partially Oriented Yarn/POY), and Polyester Staple Fiber (PSF). For the production of Drawn Textured Yarn (DTY), the Company relies on technology from Rieter Scragg and Barmag which has been proven to have high quality standards and is widely used in the global textile industry.

Polyester yarn is a semi-finished yarn product that is further processed in the weaving and knitting industries to produce various textile products. Meanwhile, polyester fiber is one of the main raw materials in the manufacture of Polyester Spun Yarn, which is widely used in the clothing and household goods industries. In addition, polyester fiber is also used as the main raw material in the manufacture of carpets, toys, mattresses and pillows, padding materials, sports shoes, and even baby diapers, reflecting the wide application of the Company's products in various industrial sectors.

Dalam menghadapi tantangan dan dinamika bisnis tahun 2025, Perseroan telah merumuskan beberapa strategi untuk memperkuat kinerja keuangan dan operasional. Langkah strategis tersebut antara lain melalui peluncuran produk baru seperti Polychem Auto Care dan Cement Grinding Aid (CGA), serta peningkatan kontribusi pendapatan dari produk *Coolant*. Selain itu, Perseroan terus mengembangkan produk Brake Fluid dan Polysorbate, sekaligus mengoptimalkan komposisi produksi sesuai dengan tren permintaan pasar dan margin produk yang lebih menguntungkan. Upaya ini juga didukung dengan peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku dan energi secara berkelanjutan guna memastikan profitabilitas dan daya saing Perseroan di masa mendatang.

In facing the challenges and business dynamics of 2025, the Company has formulated several strategies to strengthen its financial and operational performance. These strategic steps include the launch of new products such as Polychem Auto Care and Cement Grinding Aid (CGA), as well as increasing revenue contributions from Coolant products. Furthermore, the Company continues to develop Brake Fluid and Polysorbate products, while optimizing production composition in accordance with market demand trends and more profitable product margins. These efforts are also supported by increasing the efficiency of raw material and energy use on a sustainable basis to ensure the Company's profitability and competitiveness in the future.

Cement Grinding Aid (CGA) merupakan produk baru Perseroan berupa bahan kimia aditif berbentuk cair yang ditambahkan dalam jumlah kecil selama proses penggilingan klinker semen. Penggunaan CGA terbukti meningkatkan efisiensi proses penggilingan secara signifikan, menurunkan konsumsi energi, serta meningkatkan kualitas semen, khususnya dari sisi kuat tekan *(compressive strength)* dan kehalusan partikel *(fineness).* Kehadiran produk CGA ini memperkuat diversifikasi portofolio produk Perseroan di segmen bahan kimia industri.

Cement Grinding Aid (CGA) is the Company's new product, a liquid chemical additive added in small quantities during the cement clinker grinding process. The use of CGA has been proven to significantly increase grinding process efficiency, reduce energy consumption, and improve cement quality, particularly in terms of compressive strength and particle fineness. The presence of this CGA product strengthens the diversification of the Company's product portfolio in the industrial chemicals segment.

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan produsen Glikol dan Air Demineralisasi *(Demin Water),* yang menjadi kekuatan utama Perseroan dalam kegiatan produksi, formulasi, serta pengembangan peluang pasar produk Cement Grinding Aid (CGA). Dengan dukungan bahan baku internal tersebut, produk CGA Polychem diharapkan memiliki daya saing yang kuat dari sisi harga dan kualitas, sehingga mampu diterima secara luas di pasar domestik.

PT Polychem Indonesia Tbk is a producer of Glycol and Demineralized Water (Demin Water), which is the Company's main strength in the production, formulation, and development of market opportunities for Cement Grinding Aid (CGA) products. With the support of these internal raw materials, Polychem's CGA products are expected to be highly competitive in terms of price and quality, thus achieving widespread acceptance in the domestic market.

Produk CGA yang telah memenuhi spesifikasi kualitas dikemas dan didistribusikan melalui dua metode, yaitu menggunakan IBC Tank berkapasitas 1 ton serta Iso Tank/Truck dengan kapasitas 20-30 ton, guna menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan industri.

CGA products that have met quality specifications are packaged and distributed through two methods, namely using IBC Tanks with a capacity of 1 ton and Iso Tanks/Trucks with a capacity of 20-30 tons, to suit the needs of industrial customers.

Selain CGA, Perseroan juga mengembangkan produk baru lainnya, yaitu Polychem Coolant, yang merupakan campuran bahan kimia berbentuk cair yang berfungsi untuk mengatur dan menurunkan suhu sistem pendingin. Produk ini digunakan pada berbagai jenis kendaraan bermotor yang memiliki sistem pendingin mesin, seperti mobil, sepeda motor, truk, bus serta alat berat.

In addition to CGA, the Company is also developing another new product, Polychem Coolant, a liquid chemical mixture that regulates and lowers the temperature of the cooling system. This product is used in various types of motor vehicles with engine cooling systems, such as cars, motorcycles, trucks, buses, and heavy equipment.

Polychem Coolant diformulasikan dari campuran Demin Water, Mono-Ethylene Glycol, *Corrosion Inhibitor*, serta pewarna. Kombinasi Demin Water dan MEG dipilih karena mampu memberikan kinerja perpindahan panas yang optimal, memiliki titik beku yang rendah (*freezing point*) serta titik didih yang tinggi (*boiling point*). Sementara itu, *Corrosion Inhibitor* berfungsi untuk melindungi komponen mesin dari potensi korosi atau karat.

Polychem Coolant is formulated from a blend of demineralised water, mono-ethylene glycol, corrosion inhibitors, and colouring agents. The combination of demineralised water and MEG is selected for its ability to deliver optimal heat transfer performance, while providing a low freezing point and a high boiling point. Meanwhile, corrosion inhibitors function to protect engine components from the risk of corrosion and rust.

Saat ini, Polychem Coolant tersedia dalam 3 (tiga) varian produk, yaitu Polychem Coolant 30/70, 50/50 dan 70/30, yang dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan sistem pendingin kendaraan dan peralatan industri.

Currently, Polychem Coolant is available in three product variants—Polychem Coolant 30/70, 50/50, and 70/30—each specifically formulated to meet the diverse requirements of vehicle cooling systems and industrial equipment.

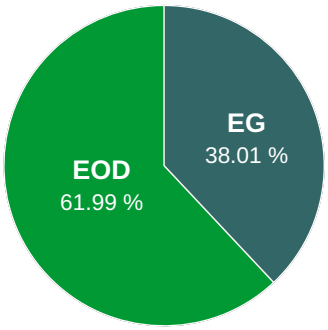
Pada tahun 2025, Perseroan telah memproduksi produk kimia sebagai berikut :

In 2025, the Company produced the following chemical products:

Peningkatan Kapasitas Produksi
Increased Production Capacity

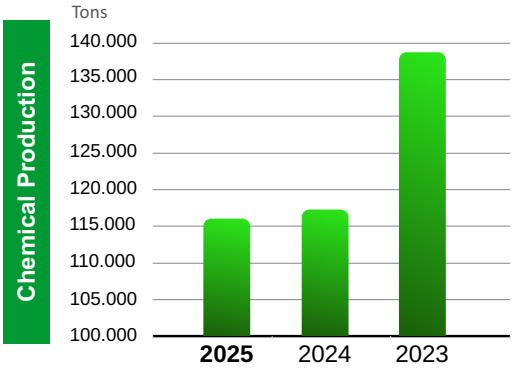
Komposisi Produksi Kimia - 2025
Chemical Production Composition

Produksi Product	2025	2024	2023
EG (Ethylene Glycol)	**38.01 %**	43.45 %	52.57 %
EOD (Ethylene Oxide Derivatives)	**61.99 %**	56.55 %	47.43 %



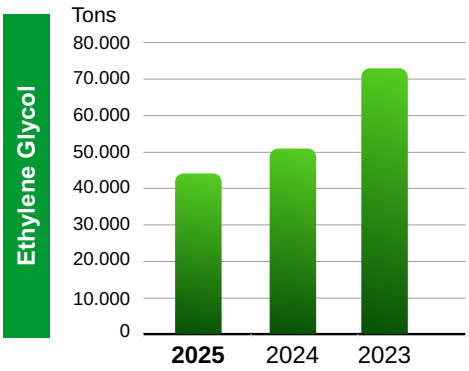
Produksi Divisi Kimia
Chemical Division Production

2025	2024	2023
116,056 tons	117,317 tons	138,773 tons



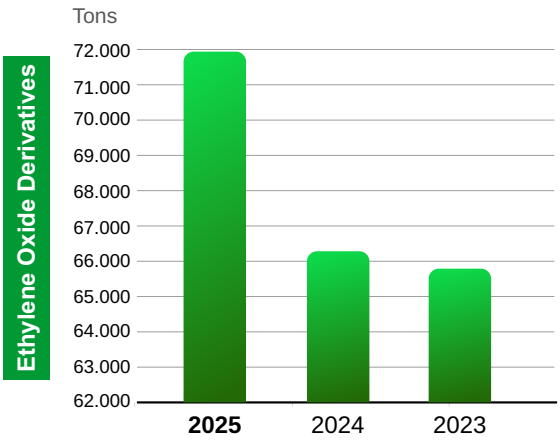
Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production

2025	2024	2023
44,115 tons	50,976 tons	72,954 tons



Produksi Etilena Oksida Derivatif
Ethylene Oxide Derivatives Production

2025	2024	2023
71,941 tons	66,341 tons	65,819 tons



Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

PT Polychem Indonesia Tbk menetapkan segmen usahanya berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2025 yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (”LRX”). Berdasarkan laporan tersebut, tinjauan operasional Perseroan untuk masing-masing segmen usaha menurut produk dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Etilena Glikol dan Petrokimia
- Poliester

Operational Review by Business Segment

PT Polychem Indonesia Tbk determines its business segments based on the 2025 Financial Statements, which have been audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan (“LRX”). Based on the report, the Company’s operational review for each business segment by product can be described as follows:

- Ethylene Glycol and Petrochemicals
- Polyester

Kapasitas dan Realisasi Produksi

Production Capacity and Realization

PRODUK *Product*	Kapasitas Produksi Pabrik *Plant Production Capacity*		Perubahan *Change*	Realisasi Produksi *Production Realization*		Perubahan *Change*
	2025	2024		2025	2024	
Ethylene Glycol (EG) Ton	233,600	233,600	0	44,115	50,976	(6,861)
Ethoxylate (EOD) Ton	80,000	80,000	0	71,941	66,341	5,600
Total	**313,600**	**313,600**	**0**	**116,056**	**177,317**	**(1,261)**

Hingga akhir tahun 2025, PT Polychem Indonesia Tbk tetap melanjutkan kegiatan operasional pabrik kimia yang berlokasi di Merak Banten dengan fokus pada peningkatan efisiensi produksi, serta optimalisasi tingkat utilisasi kapasitas guna menjaga kontribusi segmen usaha kimia terhadap kinerja Perseroan.

Sejalan dengan evaluasi kinerja dan strategi jangka panjang Perseroan, Manajemen memutuskan untuk melakukan penghentian secara permanen atas segmen usaha polyester. Keputusan tersebut diambil mengingat segmen tersebut telah mengalami kerugian secara berkelanjutan selama beberapa tahun terakhir dan tidak lagi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan maupun arah strategis Perseroan ke depan.

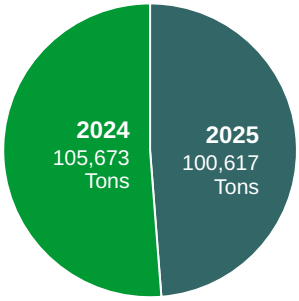
Berdasarkan tinjauan kinerja per segmen usaha, Perseroan telah menghasilkan volume penjualan sebagai berikut :

As of the end of 2025, PT Polychem Indonesia Tbk continued its chemical plant operations located in Merak, Banten, with a focus on enhancing production efficiency and optimizing capacity utilization levels to sustain the chemical segment’s contribution to the Company’s overall performance.

In alignment with the Company’s performance evaluation and long-term strategic direction, Management has decided to permanently discontinue the polyester business segment. This decision was made in consideration of the segment’s sustained losses over the past several years and its inability to contribute positively to the Company’s financial performance or its future strategic direction.

Based on a review of performance by business segment, the Company has generated the following sales volumes:

SEGMEN *Segment*	Volume Penjualan *Sales Volume*	
	2025	2024
Ethylene Glycol & Petrochemical Ton	100,617	105,673
Total	**100,617**	**105,673**



Profitabilitas
Profitability

Profitabilitas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan seperti margin laba bersih, margin laba operasi, dan pengembalian aset. Analisis rasio-rasio tersebut memberikan gambaran menyeluruh mengenai efisiensi operasional, pengelolaan biaya, serta kontribusi masing-masing segmen usaha terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Profitability reflects the Company’s ability to generate earnings from its operational activities, which can be measured through various financial ratios such as net profit margin, operating profit margin, and return on assets. An analysis of these ratios provides a comprehensive overview of operational efficiency, cost management, and the contribution of each business segment to the Company’s overall financial performance.

Uraian *Description*		2025	2024	Pertumbuhan *Growth (YOY)*
Net Profit Margin	%	**(2.17)**	(9.29)	7.1
Imbal Hasil Aset *Return On Assets*	%	**(2.25)**	(6.37)	4.1
Imbal Hasil Ekuitas *Return On Equity*	%	**(3.05)**	(8.53)	5.5
EBITDA Margin	%	**0.020**	0.018	0.002

Dari rasio diatas, Perseroan mencatat perbaikan kinerja profitabilitas yang tercermin pada peningkatan *Net Profit Margin*, *Return of Asset*, dan *Return on Equity* serta pertumbuhan EBITDA margin yang cukup signifikan.

Based on the ratios above, the Company recorded an improvement in profitability performance, as reflected in the increase in Net Profit Margin, Return on Assets, and Return on Equity, as well as a notably significant growth in the EBITDA margin.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

ANALISA POSISI KEUANGAN

Analisis kinerja keuangan PT Polychem Indonesia Tbk disusun berdasarkan data keuangan yang disajikan dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Tinjauan keuangan yang diuraikan dalam bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, sebagaimana disajikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan - Kantor Akuntan Publik Terdaftar (anggota Deloitte Southeast Asia Ltd.), dan telah memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material *(unqualified opinion).*

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci atas kinerja keuangan Perseroan dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam tiga bagian utama, yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian; dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

The financial performance analysis of PT Polychem Indonesia Tbk has been prepared based on financial data presented in accordance with the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan/PSAK). The financial review outlined in this section refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended 31 December 2025 and 2024, as presented in the Company's Annual Report.

The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partner - Registered Public Accounting Firm (a member of Deloitte Southeast Asia Ltd.), and have obtained a fair opinion in all material respects (unqualified opinion).

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk as of 31 December 2025 and 2024, as well as its financial performance and cash flows for the years then ended, have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia.

A detailed discussion and analysis of the Company's financial performance in this Annual Report are presented in three main sections, namely:

1. Consolidated Statement of Financial Position;
2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income; and
3. Consolidated Statement of Cash Flows.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1. Consolidated Statement of Financial Position

Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2024 sampai tahun 2025 :

The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2024 to 2025 :

Uraian *Description*			2025	2024	Perubahan *Change*
Aset	***Assets***				
Aset Lancar	*Current Assets*	USD	55,459,154	54,873,539	585,615
Aset Tidak Lancar	*Non-Current Assets*	USD	97,105,517	100,574,159	(3,468,642)
Jumlah Aset	***Total Assets***	USD	**152,564,671**	**155,447,698**	**(2,883,027)**
Liabilitas	***Liabilities***				
Liabilitas Jangka Pendek	*Current Liabilities*	USD	35,319,303	34,696,733	622,570
Liabilitas Jangka Panjang	*Non-Current Liabilities*	USD	4,585,722	4,657,552	(71,830)
Jumlah Liabilitas	***Total Liabilities***	USD	**39,905,025**	**39,354,285**	**550,740**
Ekuitas	***Equity***				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada : *Equity Attributable To :*					
- Pemilik Entitas Induk	*The Owner of the Company*	USD	112,663,483	116,106,301	(3,442,818)
- Kepentingan Non-Pengendali	*Non-Controlling Interest*	USD	(3,837)	(12,888)	9,051
Jumlah Ekuitas	***Total Equity***	USD	**112,659,646**	**116,093,413**	**(3,433,767)**
Jumlah Liabilitas & Ekuitas	***Total Liabilities & Equity***	USD	**152,564,671**	**155,447,698**	**(2,883,027)**

ASET

Pada tahun 2025, aset yang tercatat oleh Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,9% menjadi USD 152,6 juta dari USD 155,4 juta pada tahun 2024. Penurunan ini terjadi terutama dipengaruhi oleh berkurangnya nilai aset tetap sebagai dampak dari pengakuan depresiasi secara periodik.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mencerminkan 36,4% dari total aset dan mengalami kenaikan sebesar 1,1% dari USD 54,9 juta pada tahun 2024 menjadi USD 55,5 juta pada tahun 2025.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,4% dari USD 100,6 juta pada tahun 2024 menjadi USD 97,1 juta pada tahun 2025. Perubahan pada aset tidak lancar turut menjadi faktor yang memengaruhi, mencerminkan adanya penurunan nilai tercatat aset jangka panjang Perseroan sejalan dengan umur manfaat aset, penggunaan dalam operasional, serta penyesuaian berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

ASSETS

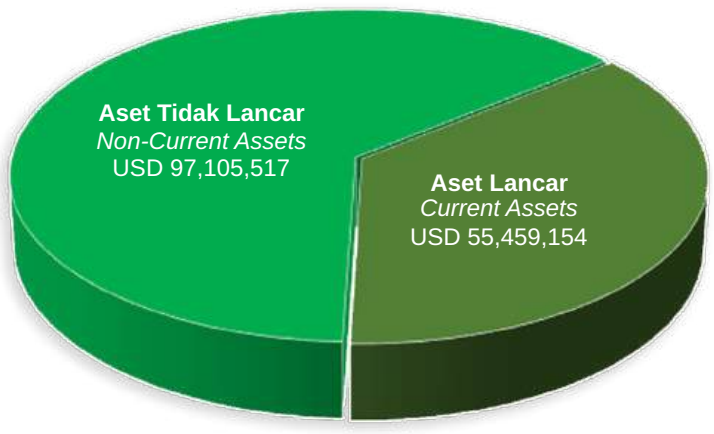
In 2025, the Company's recorded assets decreased by 1.9% to USD 152.6 million, from USD 155.4 million in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in the value of fixed assets as a result of the periodic recognition of depreciation.

Current Assets

The Company's current assets accounted for 36.4% of total assets and increased by 1.1%, rising from USD 54.9 million in 2024 to USD 55.5 million in 2025.

Non-current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets decreased by 3.4%, from USD 100.6 million in 2024 to USD 97.1 million in 2025. Changes in non-current assets also contributed as a determining factor, reflecting a decline in the carrying value of the Company's long-term assets in line with their useful lives, operational utilization, and adjustments made in accordance with applicable accounting standards.



Komposisi Aset - 2025
Assets Composition - 2025

LIABILITAS

Pada tahun 2025, posisi liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD 39,9 juta, meningkat sebesar 1,4% dibandingkan dengan USD 39,4 juta pada tahun 2024. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh beberapa transaksi utang usaha pada akhir Desember 2025 yang memiliki jangka waktu jatuh tempo 30 hari.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 1,8 % dari USD 34,7 juta pada akhir tahun 2024 menjadi USD 35,3 juta pada akhir tahun 2025.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD 4,6 juta pada tahun 2025, menurun sebesar 1,5% dibandingkan dengan USD 4,7 juta pada tahun sebelumnya. Perubahan ini mencerminkan dinamika struktur liabilitas Perseroan serta strategi pengelolaan kewajiban jangka pendek dan jangka panjang secara efisien.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD 112,7 juta menurun sebesar 3% dibandingkan dengan USD 116,1 juta pada tahun 2024. Penurunan ekuitas Perseroan terutama disebabkan oleh penyesuaian pada komponen ekuitas sejalan dengan kebutuhan operasional dan strategi bisnis. Perseroan tetap menunjukkan fundamental yang solid, sehingga langkah tersebut diharapkan dapat memperkuat kinerja dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

LIABILITIES

In 2025, the Company's total liabilities amounted to USD 39.9 million, representing a 1.4% increase compared to USD 39.4 million in 2024. This increase was primarily attributable to several accounts payable transactions recorded at the end of December 2025, which carried a payment term of 30 days.

Current Liabilities

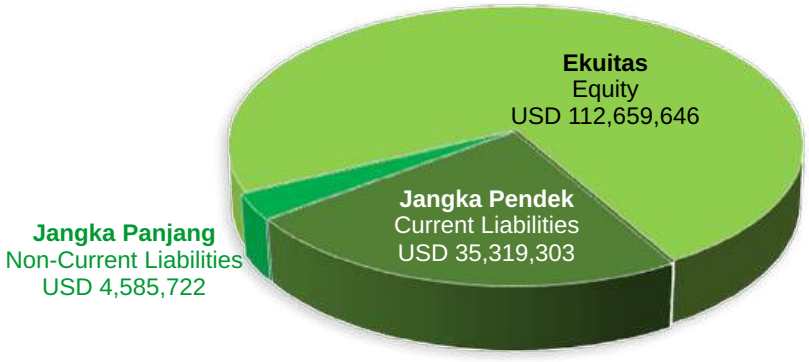
The Company's short-term liabilities increased by 1.8%, from USD 34.7 million at the end of 2024 to USD 35.3 million at the end of 2025.

Non-Current Liabilities

On the other hand, the Company's long-term liabilities amounted to USD 4.6 million in 2025, representing a decrease of 1.5% compared to USD 4.7 million in the previous year. This change reflects the dynamics of the Company's liability structure as well as its strategy in efficiently managing both short-term and long-term obligations.

EQUITY

As of 31 December 2025, the Company's total equity amounted to USD 112.7 million, representing a 3% decrease compared to USD 116.1 million in 2024. The decline in equity was primarily attributable to adjustments within equity components, aligned with operational requirements and the Company's business strategy. Despite this decrease, the Company continues to demonstrate solid fundamentals, and these measures are expected to strengthen performance and support sustainable growth going forward.



Komposisi Liabilitas & Ekuitas
Liabilities & Equity Composition

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

2. Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2025 dan 2024 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2025 and 2024 is described as follows

Uraian *Description*		2025	2024	Perubahan *Change*
Penjualan Bersih *Net Sales*	*USD*	144,667,786	109,676,008	34,991,778
Beban Pokok Penjualan *Cost of Goods Sold*	*USD*	143,033,544	108,643,906	34,389,638
Laba Kotor *Gross Profit*	*USD*	1,634,242	1,032,102	602,140
Beban Penjualan *Selling Expenses*	*USD*	(220,478)	(244,970)	24,492
Beban Umum dan Administrasi *General and Administrative Expenses*	*USD*	(4,752,389)	(4,887,879)	135,490
Rugi Sebelum Pajak *Loss Before Tax*	*USD*	(2,742,607)	(10,930,647)	8,188,040
Rugi Tahun Berjalan Setelah Pajak dari Operasi yang dihentikan *Post-Tax Loss for the Year from Discontinued Operation*	*USD*	(472,832)	-	(472,832)
Rugi Bersih Tahun Berjalan *Net Loss for The Year*	*USD*	(3,137,842)	(10,193,213)	7,055,371
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak *Total Other Comprehensive (Loss) Income for The Year, Net of Tax*	*USD*	(295,925)	287,211	(583,136)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan *Total Comprehensive Loss for The Year*	*USD*	(3,433,767)	(9,906,002)	6,472,235
Rugi Per Saham Dasar *Basic Loss Per Share*	*USD*	(0.0008)	(0.0026)	0.0018

PENJUALAN BERSIH

Pada tahun 2025, total penjualan konsolidasian Perseroan tercatat sebesar USD 144,7 juta, meningkat 31,9% dibandingkan dengan tahun 2024. Pertumbuhan penjualan Perseroan sejalan dengan tren positif industri kimia yang mencatat peningkatan kinerja akibat naiknya permintaan domestik dan luar negeri. Kondisi ini diperkuat oleh daya saing industri yang semakin baik serta kontribusinya sebagai sektor strategis bagi perekonomian, sehingga menciptakan peluang pasar yang lebih luas bagi Perseroan.

Berdasarkan segmen pasar, penjualan konsolidasian Perseroan terdiri dari USD 139,4 juta kepada konsumen domestik dan USD 5,3 juta kepada konsumen luar negeri, dengan kontribusi masing-masing sebesar 96% dan 4% terhadap total penjualan neto.

Sementara itu, berdasarkan segmen usaha, seluruh penjualan konsolidasian Perseroan pada tahun buku berjalan berasal dari segmen Etilena Glikol dan Petrokimia, dengan total nilai penjualan tercatat sebesar USD 144,7 juta. Dengan demikian, kontribusi segmen Etilena Glikol dan Petrokimia terhadap total penjualan neto Perseroan mencapai 100%.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan mencakup biaya bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya, serta perubahan nilai produk dalam proses dan barang jadi. Pada tahun 2025, beban pokok penjualan tercatat sebesar USD 143 juta, meningkat 31,7% atau USD 34,4 juta. Kenaikan ini terutama mencerminkan dinamika biaya produksi dan fluktuasi harga bahan baku selama periode tersebut.

Net Sales

In 2025, the Company's consolidated sales reached USD 144.7 million, representing a 31.9% increase compared to 2024. This sales growth was in line with the positive trend in the chemical industry, which recorded improved performance driven by rising domestic and international demand. These conditions were further supported by the industry's strengthening competitiveness and its role as a strategic sector in the economy, thereby creating broader market opportunities for the Company.

Based on market segmentation, the Company's consolidated sales amounted to USD 139.4 million from domestic customers and USD 5.3 million from international customers, contributing 96% and 4%, respectively, to total net sales.

Meanwhile, based on business segments, all of the Company's consolidated sales in the current financial year were derived from the Ethylene Glycol and Petrochemical segment, with total recorded sales amounting to USD 144.7 million. Accordingly, the contribution of the Ethylene Glycol and Petrochemical segment to the Company's total net sales reached 100%.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold comprises the cost of raw materials consumed, direct labour, energy, other manufacturing expenses, and changes in the value of work in progress and finished goods. In 2025, cost of goods sold amounted to USD 143 million, representing an increase of 31.7% or USD 34.4 million. This increase primarily reflects production cost dynamics and fluctuations in raw material prices during the period.

LABA BRUTO

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat laba bruto sebesar USD 1,6 juta, meningkat sebesar 58,3% atau sebesar USD 1 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan pendapatan yang mampu mengimbangi beban pokok penjualan. Seluruh laba bruto tersebut berasal dari divisi Kimia, yang tetap menjadi kontributor utama terhadap kinerja operasional Perseroan.

BEBAN USAHA

Beban usaha Perseroan mencakup beban penjualan, beban umum dan administrasi, serta beban atau penghasilan lain-lain. Pada tahun 2025, total beban usaha Perseroan tercatat sebesar USD 5 juta, yang terdiri dari beban penjualan sebesar USD 0,2 juta, beban umum dan administrasi sebesar USD 4,8 juta, sedangkan penghasilan lain-lain sebesar nihil. Struktur beban usaha ini mencerminkan fokus Perseroan pada pengelolaan biaya operasional utama untuk mendukung kegiatan bisnis secara efisien.

RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar USD 2,7 juta pada tahun 2025, membaik sebesar USD 8,2 juta dibandingkan rugi sebelum pajak tahun 2024 sebesar USD 10,9 juta. Perbaikan kinerja ini terutama didorong oleh kenaikan laba bruto dan pendapatan keuangan selama periode berjalan.

MANFAAT PAJAK PENGHASILAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat manfaat pajak sebesar USD 0,1 juta, dibandingkan dengan manfaat pajak sebesar USD 0,7 juta pada tahun 2024. Perubahan ini terutama disebabkan oleh tercapainya laba bruto sebesar USD 1,6 juta pada tahun 2025, yang menghasilkan dasar penghitungan pajak yang berbeda dibandingkan tahun sebelumnya.

RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat rugi bersih sebesar USD 3,1 juta pada akhir tahun 2025, membaik sebesar 69,2% dibandingkan dengan kerugian bersih sebesar USD 10,2 juta pada tahun 2024. Perbaikan ini mencerminkan peningkatan kinerja operasional dan kontribusi positif dari laba bruto serta pendapatan keuangan selama periode tersebut.

Rincian realisasi rugi bersih tahun berjalan adalah sebagai berikut :

- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, rugi bersih sebesar USD 3,1 juta, menurun 69,1% dibandingkan rugi bersih sebesar USD 10,2 juta pada tahun 2024;
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali, laba bersih sebesar USD 0,0084 juta, mengalami peningkatan sebesar USD 0,0105 juta dibandingkan rugi bersih USD 0,0022 juta pada tahun 2024.

RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatat rugi komprehensif tahun berjalan sebesar USD 3,4 juta pada akhir tahun 2025, menurun sebesar 65,3% dibandingkan dengan kerugian bersih sebesar USD 9,9 juta pada tahun 2024. Perbaikan ini mencerminkan peningkatan kinerja operasional dan kontribusi positif dari laba bruto serta pendapatan keuangan selama periode tersebut.

Gross Profit

In 2025, the Company recorded a gross profit of USD 1.6 million, an increase of 58.3% or USD 1 million compared to the previous year. This increase was primarily driven by revenue growth, which offset the cost of goods sold. All of this gross profit came from the Chemicals division, which remains a key contributor to the Company's operational performance.

Operating Income

The Company's operating expenses comprise selling expenses, general and administrative expenses, as well as other expenses or income. In 2025, total operating expenses were recorded at USD 5 million, consisting of USD 0.2 million in selling expenses and USD 4.8 million in general and administrative expenses, while other income was nil. This cost structure reflects the Company's focus on effectively managing its core operational expenditures to support efficient business activities.

Loss Before Tax

The Company recorded a loss before tax of USD 2.7 million in 2025, representing an improvement of USD 8.2 million compared to the loss before tax of USD 10.9 million in 2024. This improvement in performance was primarily driven by an increase in gross profit and finance income during the period.

Income Tax Benefit

In 2025, the Company recorded a tax benefit of USD 0.1 million, compared to a tax benefit of USD 0.7 million in 2024. This change was primarily attributable to the achievement of a gross profit of USD 1.6 million in 2025, resulting in a different tax calculation basis compared to the previous year.

Net Profit for The Year

The Company recorded a net loss of USD 3.1 million at the end of 2025, representing a 69.2% improvement compared to a net loss of USD 10.2 million in 2024. This improvement reflects enhanced operational performance, supported by positive contributions from gross profit and financial income during the period.

The details of the realized net loss for the current year are as follows:

- Attributed to the owners of the parent entity, net loss amounted to USD 3.1 million, representing a 69.1% decrease compared to the net loss of USD 10.2 million in
- Attributed to non-controlling interests, net income amounted to USD 0.0084 million, representing an increase of USD 0.0105 million compared to a net loss of USD 0.0022 million recorded in 2024.

Comprehensive Loss for The Year

The Company recorded a comprehensive loss for the year of USD 3.4 million as of the end of 2025, representing a 65.3% reduction compared to a net loss of USD 9.9 million in 2024. This improvement reflects enhanced operational performance and the positive contribution from gross profit and finance income during the period.

Rincian realisasi rugi komprehensif tahun berjalan adalah sebagai berikut :

- Diatribusikan kepada pemilik entitas induk, rugi bersih komprehensif sebesar USD 3,4 juta, menurun sebesar 65,2% dibandingkan rugi bersih USD 9,9 juta pada tahun 2024;
- Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali, laba bersih komprehensif sebesar USD 0,0091 juta, meningkat sebesar USD 0,0104 juta dibandingkan dengan rugi bersih USD 0,0014 juta pada tahun 2024.

RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar USD 0,0008 juta per saham, dibandingkan dengan USD 0,0026 juta per saham pada tahun 2024. Perubahan ini mencerminkan pergerakan kerugian bersih Perseroan sepanjang tahun berjalan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif atas kinerja Perseroan, berikut disajikan informasi mengenai penjualan yang diklasfikasikan berdasarkan segmen geografis (pasar) serta berdasarkan divisi usaha.

The details of the comprehensive loss for the current year are as follows:

- Attributable to the owners of the parent entity, comprehensive net loss amounted to USD 3.4 million, representing a decrease of 65.2% compared to the net loss of USD 9.9 million recorded in 2024;
- Attributed to non-controlling interests, comprehensive net income amounted to USD 0.0091 million, representing an increase of USD 0.0104 million compared to a net loss of USD 0.0014 million in 2024.

Basic Loss Per Share

The Company's basic loss per share in 2025 was recorded at USD 0.0008 million per share, compared to USD 0.0026 million per share in 2024. This change reflects the movement in the Company's net loss throughout the year.

To provide a more comprehensive overview of the Company's performance, the following information presents sales classified by geographic segments (markets) as well as by business divisions.

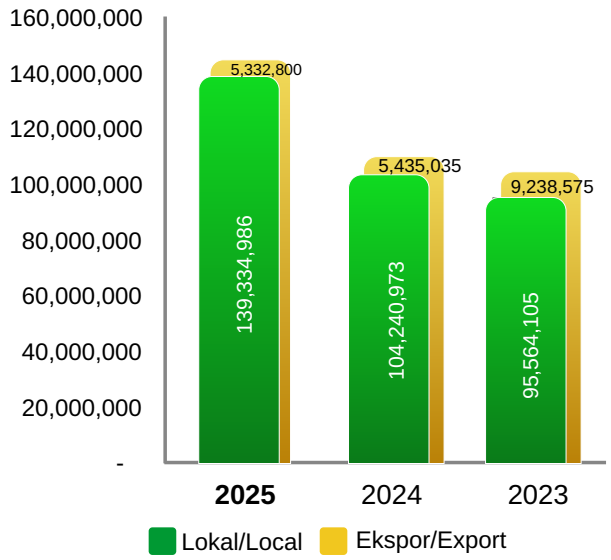


Diagram Penjualan berdasarkan Segmen Geografis (USD)
Sales Chart by Geographical Segment (USD)

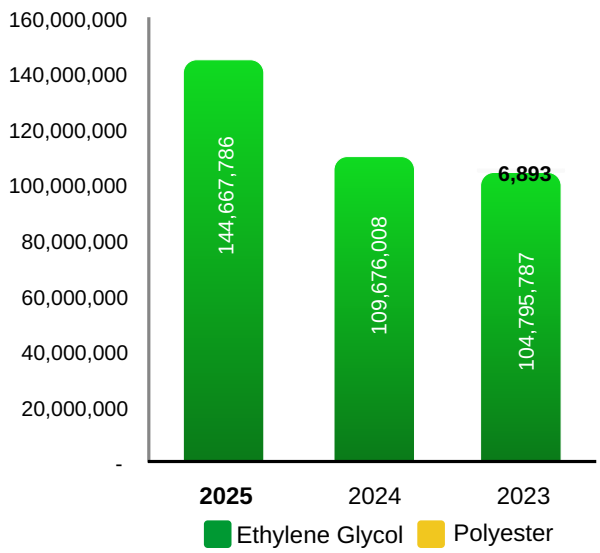


Diagram Penjualan berdasarkan Divisi Usaha (USD)
Sales Diagram by Business Division (USD)

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

3. Consolidated Statement of Cash Flows

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian

The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements

Uraian *Description*		2025	2024	Perubahan *Change*
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi *Cash Flows Provided by Operating Activities*	*USD*	3,172,858	1,845,224	1,327,634
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi *Cash Flows Used in Investing Activities*	*USD*	(486,728)	(281,930)	(204,798)
Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan *Cash Flows Used in Financing Activities*	*USD*	(73,666)	(142,843)	69,177
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas *Net Increase in Cash and Cash Equivalents*	*USD*	2,612,464	1,420,451	1,192,013
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalents At Beginning of The Year*	*USD*	7,363,464	5,865,322	1,498,142
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing *Effects of Foreign Exchange Rate Changes*	*USD*	64,862	77,691	(12,829)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalents At End of The Year*	*USD*	10,040,790	7,363,464	2,677,326

Kas dan setara kas Perseroan pada awal tahun 2024 tercatat sebesar USD 5,9 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 1,5 juta atau 25,5%, sehingga menjadi USD 7,4 juta pada awal tahun 2025 dan USD 10 juta pada akhir tahun 2025. Arus kas Perseroan selama tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut :

The Company's cash and cash equivalents at the beginning of 2024 were recorded at USD 5.9 million, representing an increase of USD 1.5 million or 25.5%, bringing the balance to USD 7.4 million at the beginning of 2025 and further rising to USD 10 million at the end of 2025. The Company's cash flows for the year 2025 are detailed as follows:

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari kegiatan operasional Perseroan naik sebesar 71,9%, dari USD 1,8 juta pada tahun 2024 menjadi USD 3,2 juta pada tahun 2025. Kenaikan ini terutama didorong oleh peningkatan penjualan pada tahun 2025.

Cash Flows Obtained from Operating Activities

Net cash generated from the Company's operating activities increased by 71.9%, rising from USD 1.8 million in 2024 to USD 3.2 million in 2025. This growth was primarily driven by higher sales performance in 2025.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan naik sebesar 72,6% dari USD 0,3 juta pada tahun 2024 menjadi USD 0,5 juta pada tahun 2025, mencerminkan penyesuaian dalam kegiatan investasi selama periode tersebut.

Cash Flows Used for Investing Activities

Net cash used in the Company's investing activities increased by 72.6%, from USD 0.3 million in 2024 to USD 0.5 million in 2025, reflecting adjustments in investment activities during the period.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 sebesar USD 0,1, mencerminkan tidak adanya transaksi pendanaan yang signifikan selama periode tersebut.

Net Cash Used for Financing Activities

Net cash used in the Company's financing activities in 2025 and 2024 amounted to USD 0.1, reflecting the absence of any significant financing transactions during the period.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

THE ABILITY TO PAY DEBTS AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk menilai kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, Perseroan menggunakan dua kelompok rasio utama, yaitu rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

Debt Payment Ability

To assess the Company's ability to meet its financial obligations, the Company utilizes two primary groups of financial ratios, namely liquidity ratios and solvency ratios.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, yang terdiri atas rasio kas dan rasio lancar. Sementara itu, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan membandingkan total kewajiban terhadap total aset dan total ekuitas.

Liquidity ratios are used to measure the Company's ability to meet its short-term obligations, consisting of the cash ratio and the current ratio. Meanwhile, solvency ratios are used to assess the Company's ability to fulfil all of its obligations, both short-term and long-term, by comparing total liabilities to total assets and total equity.

Rasio Likuiditas

Pada akhir tahun 2025, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,6 kali. Hal ini menunjukkan bahwa setiap USD 1 kewajiban lancar Perseroan dijamin oleh USD 1,6 aset lancar, mencerminkan kemampuan Perseroan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Liquidity Ratio

At the end of 2025, the Company's liquidity ratio was recorded at 1.6 times. This indicates that for every USD 1 of the Company's current liabilities, it is supported by USD 1.6 of current assets, reflecting the Company's adequate capability to meet its short-term obligations.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas Perseroan meningkat dari 0,3 kali pada akhir tahun 2024 menjadi 0,4 kali pada akhir tahun 2025. Rasio solvabilitas ini diukur melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), yang berada di bawah 1 kali, menunjukkan bahwa struktur pendanaan Perseroan masih didominasi oleh modal sendiri dibandingkan dengan utang, sehingga posisi keuangan Perseroan tetap terjaga pada tingkat yang sehat.

Solvency Ratio

The Company's total liabilities to total equity ratio increased from 0.3x at the end of 2024 to 0.4x at the end of 2025. This solvency ratio, measured by the Debt-to-Equity Ratio (DER), remained below 1.0x, indicating that the Company's capital structure continues to be predominantly supported by equity rather than debt, thereby maintaining a sound and healthy financial position.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Ability

Uraian *Description*	2025	2024	Perubahan *Change*
Rasio Lancar *Current Ratio*	1.6	1.6	0.0
Rasio Cepat *Quick Ratio*	0.9	0.8	0.1
Rasio Utang Terhadap Ekuitas *Debt to Equity Ratio*	0.4	0.3	0.1
Rasio Utang Terhadap Aset *Debt to Asset Ratio*	0.3	0.3	0.0

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas piutang merupakan ukuran kemampuan Perseroan dalam menagih piutang dari pelanggan yang timbul atas transaksi penjualan barang dan/atau kerjasama lainnya, dengan jangka waktu pembayaran sesuai dengan ketentuan jatuh tempo yang telah disepakati.

Pada tahun 2025, total piutang usaha Perseroan tercatat sebesar USD 10,5 juta, meningkat 4,6% dibandingkan dengan USD 10 juta pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan volume penjualan serta penyesuaian kebijakan kredit kepada pelanggan.

Dari total piutang usaha tersebut, sebesar 84% merupakan piutang yang belum jatuh tempo, 15% merupakan piutang yang telah jatuh tempo kurang dari 30 hari, dan 1% merupakan piutang yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kolektabilitas piutang Perseroan masih berada dalam batas yang terjaga dengan baik.

Receivables Collectibility Level

Receivables collectibility reflects the Company's ability to collect outstanding amounts from customers arising from sales transactions and/or other forms of collaboration, within payment periods in accordance with the agreed due terms.

In 2025, the Company's total trade receivables amounted to USD 10.5 million, representing an increase of 4.6% compared to USD 10 million in 2024. This growth reflects higher sales volumes as well as adjustments to the Company's customer credit policy.

Of the total trade receivables, 84% were not yet due, 15% were past due by less than 30 days, and 1% were past due by more than 30 days. This composition indicates that the Company's receivables collectability remains well maintained and within a controlled range.

Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo piutang usaha Perseroan tercatat sebesar USD 10,5 juta, dimana seluruhnya merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Presentation of Relevant Ratios to Assess the Collectibility Level of the Company's Receivables

As of 31 December 2025, the Company's trade receivables balance amounted to USD 10.5 million, all of which were attributable to third parties.

Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD 10 juta, dimana seluruhnya juga merupakan piutang kepada pihak ketiga.

This amount has increased compared to 2024, which was recorded at USD 10 million, all of which also consisted of receivables from third parties.

Rasio perputaran piutang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 14,1 kali, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 12,7 kali. Peningkatan rasio ini menunjukkan efektivitas strategi manajemen modal kerja Perseroan, yang ditunjukkan melalui optimalisasi kebijakan kredit, penguatan proses penagihan, serta terjaganya profil risiko pelanggan. Hal ini berdampak pada periode penagihan yang lebih singkat dan arus kas operasional yang semakin baik.

In 2025, the Company's receivables turnover ratio was recorded at 14.1 times, an increase compared to 12.7 times in 2024. This improvement reflects the effectiveness of the Company's working capital management strategy, as demonstrated by the optimisation of credit policies, the strengthening of collection processes, and the maintenance of a sound customer risk profile. As a result, the Company achieved a shorter collection period and improved operating cash flow.

ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU
ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS

Penyebab dan Dampak Perubahan Nilai Aset

Pada tahun 2025, total aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,9% dari USD 155,4 juta pada tahun 2024 menjadi USD 152,6 juta. Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tersebut tidak memberikan dampak material terhadap kegiatan operasional Perseroan, baik dari aspek likuiditas maupun solvabilitas.

Penurunan total aset pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh berkurangnya nilai pada total aset tidak lancar berasal dari penurunan nilai buku aset tetap akibat penyusutan.

Causes and Impacts of Changes in Asset Values

In 2025, the Company's total assets decreased by 1.9%, from USD 155.4 million in 2024 to USD 152.6 million. Management believes that this decline in asset value did not have a material impact on the Company's operational activities, both in terms of liquidity and solvency.

The decline in total assets in 2025 was primarily attributable to a reduction in total non-current assets, driven by a decrease in the carrying value of fixed assets as a result of depreciation.

Penyebab dan Dampak Perubahan Nilai Liabilitas

Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan mengalami peningkatan, yang terutama disebabkan oleh bertambahnya pengakuan sewa gudang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang. Peningkatan ini mencerminkan meningkatnya permintaan atas fasilitas pergudangan seiring dengan pertumbuhan aktivitas operasional dan distribusi Perseroan. Selain itu berkurangnya kewajiban imbalan kerja seiring dengan penyesuaian perhitungan aktuaria pada tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional maupun kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Causes and Impacts of Changes in Liability Values

In 2025, the Company's total liabilities increased, primarily driven by the additional recognition of warehouse lease obligations classified as long-term liabilities. This increase reflects the rising demand for warehousing facilities in line with the growth of the Company's operational and distribution activities. In addition, employee benefit obligations decreased following adjustments to actuarial calculations during the year.

Management believes that the decrease in liabilities does not have a significant impact on the Company's operational activities or its ability to meet its financial obligations.

Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 3%, yang terutama disebabkan oleh rugi komprehensif yang dibukukan sebesar 65,3%. Meskipun demikian, penurunan ekuitas tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap stablitas maupun keberlanjutan operasional Perseroan secara keseluruhan.

Causes and Impacts of Changes in Equity

The Company's total equity in 2025 decreased by 3%, primarily attributable to a comprehensive loss of 65.3%. Nevertheless, the decline in equity did not have a significant impact on the overall stability or sustainability of the Company's operations.

Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain, dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Pada tahun 2025, pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 31,9% dibandingkan tahun sebelumnya, yang berdampak positif terhadap perolehan laba Perseroan. Namun demikian, penurunan tersebut sejalan dengan peningkatan beban pokok penjualan sebesar 31,7% dibandingkan tahun 2024, yang mencerminkan meningkatnya aktivitas usaha Perseroan. Dengan demikian, Perseroan tetap menunjukkan kinerja keuangan yang resilien melalui strategi efisiensi dan pengelolaan operasional yang baik.

Causes and Impact of Changes in Revenue, Expenses, Other Comprehensive Income (Loss), and Total Comprehensive Income (Loss)

In 2025, the Company's revenue increased by 31.9% compared to the previous year, which had a positive impact on the Company's profit achievement. However, this growth was accompanied by a 31.7% increase in cost of goods sold compared to 2024, reflecting the expansion of the Company's business activities. Nevertheless, the Company continued to demonstrate resilient financial performance through efficiency strategies and effective operational management.

Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2025 naik sekitar 71,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan pada tahun 2025.

Sementara itu, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi juga mengalami kenaikan sebesar 72,6%, mencerminkan penyesuaian dalam kegiatan investasi selama periode tersebut.

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan sebesar 48,8%.

Causes and Impacts of Changes in Cash Flow

Net cash generated from operating activities in 2025 increased by approximately 71.9% compared to the previous year. This growth was primarily driven by higher sales achieved during 2025.

Meanwhile, net cash used in investing activities also increased by 72.6%, reflecting adjustments in investment activities during the period.

Net cash flow used for financing activities decreased by 48.8%.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan terjaganya rasio permodalan yang sehat dalam mendukung keberlangsungan usaha serta memaksimalkan nilai pengembalian bagi para pemegang saham. Selain itu, Perseroan tunduk pada ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentant Perseroan Terbatas yang mengharuskan alokasi dana cadangan hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Perseroan senantiasa berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan usaha, termasuk dengan mempertahankan rasio permodalan yang sehat dan peringkat kredit yang kuat. Upaya tersebut dilakukan guna memastikan peningkatan nilai bagi pemegang saham serta keberlanjutan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Tingkat likuiditas Perseroan pada tahun 2025 berada pada posisi yang kuat, tercermin dari saldo kas dan setara kas sebesar USD 10 juta per 31 Desember 2025. Rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 1,6 kali pada tahun 2025 dan 2024.

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan untuk menjaga kemampuan dalam melanjutkan kegiatan operasional serta mengoptimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya modal, tingkat risiko, serta kondisi pasar yang relevan.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Sebagai bagian dari proses tinjauan tersebut, Direksi secara cermat mempertimbangkan biaya permodalan serta risiko yang terkait guna memastikan struktur permodalan Perseroan tetap optimal.

Capital Structure Policy

The Company's primary objective in capital management is to ensure the maintenance of a sound capital structure to support business continuity while maximising returns for shareholders. In addition, the Company complies with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which require the allocation of reserve funds until they reach at least 20% of the issued and fully paid-up share capital.

The Company consistently strives to achieve an optimal capital structure to support the attainment of its business objectives, including by maintaining a healthy capital ratio and a strong credit rating. These efforts are undertaken to ensure value creation for shareholders while sustaining the Company's long-term business continuity.

The Company's liquidity position in 2025 remained strong, as reflected in its cash and cash equivalents balance of USD 10 million as of 31 December 2025. The Company's current ratio was recorded at 1.6 times in both 2025 and 2024.

The Company manages its capital structure with the objective of maintaining the ability to continue operations while optimizing returns to shareholders through an appropriate balance between debt and equity. In its implementation, the Company periodically evaluates its capital structure by considering the cost of capital, risk profile, and prevailing market conditions.

The Company manages its capital to ensure its ability to continue as a going concern, while also maximising shareholder value through the optimisation of its debt and equity balance.

As part of this review process, the Board of Directors carefully considers the cost of capital and associated risks to ensure that the Company's capital structure remains optimal.

Posisi Struktur Modal

Rincian struktur permodalan Perseroan disajikan dalam tabel dibawah ini.

Capital Structure Position

The details of the Company's capital structure is presented in the table below.

Struktur Modal / ***Capital Structure***

Uraian *Description*	2025 USD	2024 USD	2023 USD
Liabilitas Jangka Panjang *Non Current Liabilities*	4.585.722	4.657.552	5.281.596
Ekuitas *Equity*	112.659.646	116.093.413	125.999.415
Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas *Long Term Debt to Equity Ratio*	4,1%	4,0%	4,2%

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang merupakan mata uang fungsional Perseroan sekaligus mata uang penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komitmen atau ikatan material terkait investasi barang modal.

The Company's statement of financial position is presented in United States Dollars (USD), which serves as both the Company's functional currency and the reporting currency in the consolidated financial statements.

As of 31 December 2025, the Company did not have any material commitments or binding agreements related to capital expenditures.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
INVESTMENT OF CAPITAL GOODS REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

Pada tahun 2025, tidak terdapat realisasi investasi barang modal.

In 2025, there was no realization of capital expenditure investments.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
THE MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRED AFTER THE FINANCIAL STATEMENT DATE

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan - Kantor Akuntan Publik Terdaftar (anggota Deloitte Southeast Asia Ltd.). Laporan keuangan yang telah diaudit tersebut ditandatangani dan diterbitkan oleh Anna Karina Wijaya pada tanggal 17 Maret 2026. Hingga tanggal pelaporan tersebut, tidak terdapat kejadian, informasi, maupun fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang memerlukan pengungkapan lebih lanjut.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Partners - Registered Public Accountants (a member of Deloitte Southeast Asia Ltd.). The audited financial statements were signed and issued by Anna Karina Wijaya on 17 March 2026. Up to the reporting date, there were no events, information, or material facts occurring subsequent to the date of the financial statements that require further disclosure.

PROSPEK USAHA PERSEROAN TAHUN 2025
BUSINESS PROSPECTS OF THE COMPANY FOR 2025

Siklus super komoditas masih berlanjut sepanjang tahun 2025, ditandai dengan peningkatan signifikan pada harga komoditas, minyak mentah, dan produk turunannya. Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk tetap optimis serta terus berupaya memperkuat kinerja operasional sejalan dengan meningkatnya permintaan pasar, baik domestik maupun internasional. Perseroan secara konsisten melakukan peningkatan kualitas produk agar mampu bersaing di pasar global dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

The commodity supercycle continued throughout 2025, as reflected in the significant increase in prices of commodities, crude oil, and their derivatives. This condition encouraged the Company to remain optimistic while continuing to strengthen its operational performance in line with rising market demand, both domestically and internationally. The Company has consistently enhanced product quality to maintain competitiveness in the global market and to sustainably meet customer needs.

PERBANDINGAN TARGET/PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

COMPARISON OF TARGETS/PROJECTION AT THE BEGINNING OF THE FISCAL YEAR WITH RESULT ACHIEVED

Perseroan terus melanjutkan berbagai inisiatif strategis dalam rangka mewujudkan target jangka panjang serta mencapai kinerja usaha yang sejalan dengan prioritas dan sasaran kerja tahun 2025.

Melalui pelaksanaan program efisiensi yang berkesinambungan, pengelolaan proyek yang optimal, peningkatan kinerja operasional, serta perbaikan margin keuntungan, Perseroan berhasil memperkuat struktur keuangan dan meningkatkan ketahanan bisnis sepanjang tahun 2025.

The Company continues to advance various strategic initiatives in pursuit of its long-term targets, while striving to achieve business performance that aligns with its priorities and operational objectives for 2025.

Through the continuous implementation of efficiency programs, optimal project management, enhanced operational performance, and improved profit margins, the Company successfully strengthened its financial structure and enhanced its business resilience throughout 2025.

Perbandingan Target/ Proyeksi pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai

Beetween Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian *Description*		Desember 2025		Variance	Desember 2024		Variance
		Target	Actual		Target	Actual	
Pendapatan Penjualan *Sales Revenue*	USD	126,999,272	144,667,786	(17,668,514)	111,761,045	109,676,008	2,085,037
Rugi Bersih Sebelum Pajak *Net Loss Before Tax*	USD	(3,565,320)	(2,742,607)	(822,713)	(8,560,221)	(10,930,647)	2,370,426
Struktur Modal *Capital Structure*		5%	4%	1%	5%	4%	1%

Realisasi Tahun 2025 dan Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Untuk 1 (satu) Tahun Mendatang

Realization in 2025 and Targets/Projections to be Achieved for the Next 1 (one) Year

Uraian *Description*		2025		Target 2026	2024		Target 2025
		Target	Realisasi		Target	Realisasi	
Volume Produksi (Ton) *Production Volume (Tons)*		111,214	116,056	121,139	132,518	117,317	111,214
Volume Penjualan (Ton) *Sales Volume (Tons)*		91,072	100,617	100,991	111,322	105,673	91,072
Pendapatan Penjualan *Sales Revenue*	USD	126,999,272	144,667,786	156,288,235	111,761,045	109,676,008	126,999,272
Rugi Bersih Sebelum Pajak *Net Loss Before Tax*	USD	(3,565,320)	(2,742,607)	(2,564,534)	(8,560,221)	(10,930,647)	(3,565,320)

ASPEK PEMASARAN

PT Polychem Indonesia Tbk terus berkomitmen untuk memperkuat kemampuan manufaktur dan mempertahankan daya saing yang berkelanjutan guna memastikan keberhasilan dalm menghadapi kompetisi industri. Perseroan secara konsisten mengembangkan strategi pemasaran yang efektif melalui peningkatan penetrasi pasar, inovasi produk, segmentasi pelanggan yang lebih tepat sasaran, serta analisis mendalam terhadap kondisi dan dinamika pesaing.

Dalam penyusunan strategi pemasaran, Perseroan senantiasa mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar terkini dan tren industri kimia, serta memastikan keselarasan dengan visi fan misi perusahaan. Didukung oleh tim pemasaran yang berpengalaman dan berorientasi pada pelanggan, PT Polychem Indonesia Tbk terus membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dan berkomitmen memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi.

MARKETING ASCPECT

PT Polychem Indonesia Tbk remains committed to strengthening its manufacturing capabilities and sustaining its competitive advantage to ensure continued success in navigating industry competition. The Company consistently develops effective marketing strategies through enhanced market penetration, product innovation, more targeted customer segmentation, and in-depth analysis of market conditions and competitive dynamics.

In formulating marketing strategy, the Company consistently takes into account the latest market developments and trends within the chemical industry, while ensuring alignment with its vision and mission. Supported by an experienced, customer-oriented marketing team, PT Polychem Indonesia Tbk continues to foster strong relationships with its customers and remains committed to delivering high-quality products and services.

Sebagai salah satu produsen dan eksportir terkemuka di Indonesia, PT Polychem Indonesia Tbk dikenal atas inovasi dan kontribusinya dalam sektor kimia. Focus Perseroan terhadap peningkatan kapasitas produksi, kualitas produk, serta prinsip keberlanjutan telah menempatkannya sebagai pemain penting di industri kimia nasional dan global. Keberhasilan tersebut ditunjang oleh infrastuktur yang solid, kemampuan riset dan pengembangan yang unggul, serta jaringan distribusi yang luas.

Dalam kebijakan penetapan harga, Perseroan selalu berpegang pada prinsip etika bisnis dan keberlanjutan. Harga produk ditetapkan secara cermat dengan mempertimbangkan kondisi pasar, daya saing, serta kebutuhan pelanggan. Pendekatan ini didukung oleh reputasi positif yang telah dibangun melalui konsistensi kualitas produk dan layanan pelanggan yang responsif. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya menciptakan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan pendapatan dan memperkuat kinerja keuangan, Perseroan terus mengoptimalkan kinerja fungsi pemasaran. Adapun strategi pemasaran yang dijalankan antara lain :

Keunggulan Pelayanan

PT Polychem Indonesia Tbk menempatkan pelayanan unggul sebagai salah satu pilar utama dalam operasionalnya, dengan fokus pada kualitas, inovasi, dan keberlanjutan. Perseroan mengimplementasikan pendekatan ini melalui pengembangan produk berkualitas tinggi dan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Keunggulan pelayanan Perseroan juga tercermin dalam responsivitas tim terhadap pelanggan serta komitmen terhadap praktik bisnis bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan secara konsisten meningkatkan pengetahuan karyawan mengenai produk *(Product Knowledge)* melalui pelatihan dan pembekalan, yang didukung oleh penyederhanaan *Standard Operating Procedure* (SOP).

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan, tetapi juga memperkuat budaya perusahaan yang ditanamkan oleh manajemen, sejalan dengan upaya mewujudkan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar dan Lainnya

PT Polychem Indonesia Tbk merupakan perusahaan terkemuka di industri kimia yang menawarkan beragam produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Strategi Perseroan menitikberatkan pada inovasi berkelanjutan dalam pengembangan produk, dengan tujuan menyediakan informasi produk yang akurat, memadai, dan bermanfaat bagi pelanggan, sekaligus menjaga daya saing di pasar.

Dengan fokus pada layanan pelanggan dan berkelanjutan, Perseroan berhasil memperluas pangsa pasar dan membangun reputasi positif di industri. Keberhasilan ini didukung oleh manajemen yang visioner serta kinerja keuangan yang konsisten.

As one of Indonesia's leading producers and exporters, PT Polychem Indonesia Tbk is recognized for its innovation and contributions to the chemical sector. The Company's focus on enhancing production capacity, product quality, and sustainability principles has positioned it as a key player in both the national and global chemical industries. This achievement is supported by robust infrastructure, strong research and development capabilities, and an extensive distribution network.

In its pricing policy, the Company consistently adheres to the principles of business ethics and sustainability. Product prices are determined with careful consideration of market conditions, competitiveness, and customer needs. This approach is reinforced by a strong reputation built on consistent product quality and responsive customer service. Accordingly, the Company not only creates economic value but also delivers positive impact for all stakeholders.

As part of efforts to increase revenue and strengthen financial performance, the Company continues to optimise the effectiveness of its marketing function. The marketing strategies implemented include the following:

Keunggulan Pelayanan

PT Polychem Indonesia Tbk places service excellence as one of the core pillars of its operations, with a strong focus on quality, innovation, and sustainability. The Company implements this approach through the development of high-quality products and tailored solutions that meet the evolving needs of its customers.

The Company's service excellence is also reflected in the team's responsiveness to customers and its strong commitment to responsible business practices. In addition, the Company consistently enhances employees' product knowledge through structured training and capacity-building programmes, supported by the simplification of Standard Operating Procedures (SOP).

This approach not only enhances the quality of human resources in a sustainable manner, but also reinforces the corporate culture instilled by management, in alignment with the Company's efforts to realise its long-term vision and mission.

Information Regarding the Company's Products, Strategy, Market Share, and More

PT Polychem Indonesia Tbk is a leading company in the chemical industry, offering a wide range of high-quality products to ensure customer satisfaction. The Company's strategy emphasises continuous innovation in product development, with the objective of providing accurate, comprehensive, and valuable product information to customers, while maintaining competitiveness in the market.

With a strong focus on customer service and sustainability, the Company has successfully expanded its market share and strengthened its positive reputation within the industry. This achievement is supported by visionary management and consistently solid financial performance

Pangsa pasar PT Polychem Indonesia Tbk mencakup segmen yang luas. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen Etilena Glikol (EG) dan Etilena Oksida Derivatif (EOD) di Indonesia, sehingga memenuhi kebutuhan pasar domestik menjadi salah satu pilar utama. Selain itu, kinerja ekspor produk kimia Perseroan telah menjangkau berbagai negara di Asia, Australia, China, Timur Tengah, Eropa, Afrika, dan Amerika Latin.

The market share of PT Polychem Indonesia Tbk spans a broad range of segments. In the chemical products sector, the Company is the sole producer of Ethylene Glycol (EG) and Ethylene Oxide Derivatives (EOD) in Indonesia, making the fulfilment of domestic market demand one of its key pillars. In addition, the Company's export performance for chemical products has reached various countries across Asia, Australia, China, the Middle East, Europe, Africa, and Latin America.

Situs Web Perseroan

Perseroan memiliki situs resmi dengan alamat domain www.polychemindo.com, yang secara rutin diperbarui dengan informasi terkini mengenai produk dan layanan. Hal ini memastikan data dapat diakses publik secara cepat, akurat, dan transparan.

Company's Website

The Company maintains an official website under the domain www.polychemindo.com, which is regularly updated with the latest information on its products and services. This ensures that information is accessible to the public in a timely, accurate, and transparent manner.

Profil Perusahaan

Untuk mendukung upaya pemasaran dan penjualan, Perseroan juga memperkenalkan rangkaian produk dan layanan melalui Company Profile. Materi ini berfungsi sebagai sarana komunikasi yang efektif untuk mempromosikan kualitas produk dan kemampuan layanan Perseroan kepada pelanggan dan mitra bisnis.

Company Profile

To support its marketing and sales efforts, the Company also introduces its range of products and services through its Company Profile. This material serves as an effective communication tool to promote the quality of the Company's products and its service capabilities to customers and business partners.

DIVIDEN

Kebijakan

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan dapat membagikan dividen apabila mencatatkan laba bersih positif dan setelah dilakukan alokasi untuk dana cadangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Rekomendasi penetapan besaran dan pembayaran dividen oleh Dewan Komisaris merupakan kebijaksanaan mereka sendiri, yang mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain: laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan wajib, kebutuhan belanja modal, kinerja usaha, arus kas, keberhasilan strategi bisnis, kondisi persaingan, peraturan yang berlaku, serta kondisi perekonomian secara umum. Selain itu, terdapat faktor-faktor lain yang bersifat spesifik terhadap Perseroan dan industri yang menjadi pertimbangan, banyak di antaranya berada di luar kendali Perseroan.

DIVIDEND

Policy

In accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia, decisions regarding dividend distribution are determined by shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), based on the recommendations of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company may distribute dividends provided that it records a positive net profit and after allocating reserves in compliance with the applicable

The Board of Commissioners' recommendation regarding the determination and payment of dividends is exercised at their sole discretion, taking into account various factors, including the Company's net profit, the availability of mandatory reserves, capital expenditure requirements, business performance, cash flow, the success of business strategies, competitive conditions, applicable regulations, and the overall economic environment. In addition, there are other Company- and industry-specific considerations, many of which are beyond the Company's control.

Realisasi Pembagian Dividen

PT Polychem Indonesia Tbk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2024, sehubungan dengan kondisi keuangan Perseroan yang belum memungkinkan untuk merealisasikan kebijakan dividen. Keputusan ini ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 24 Juni 2025. Selama delapan tahun terakhir, Perseroan belum melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Dividend Distribution Realization

PT Polychem Indonesia Tbk did not distribute dividends for the 2024 financial year, in light of the Company's financial condition, which has not yet permitted the implementation of its dividend policy. This decision was approved at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 24 June 2025. Over the past eight years, the Company has not distributed dividends to its shareholders.

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN
PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

PT Polychem Indonesia Tbk juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu, sebagai berikut:

- Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.
- Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- Pada tanggal 25 November 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.
- Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PT Polychem Indonesia Tbk also conducted a Limited Public Offering with pre-emptive rights, as follows:

- On 17 September 1993, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently the Financial Services Authority/Otoritas Jasa Keuangan or OJK) through Letter No. S-1573/PM/1993, authorising the Company to conduct a public offering of 80,000,000 shares to the public. On 20 October 1993, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchange, followed by their listing on the Surabaya Stock Exchange on 21
- On 4 November 1994, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority/OJK) through Letter No. S-1817/PM/1994 to conduct a Limited Public Offering with Pre-emptive Rights amounting to 80,000,000 shares. These shares were subsequently listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 25 November 1994.
- On 26 August 1996, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority/OJK) through Letter No. S-1376/PM/1996 to conduct a Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights, amounting to 800,000,000 shares. These shares were subsequently listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 21 October 1996.
- On 25 November 2004, the Company increased its issued and fully paid-up capital through the issuance of 1,649,179,559 new shares without Pre-emptive Rights, in accordance with Bapepam Regulation No. IX.D.4. These shares were subsequently listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now the Indonesia Stock Exchange) on 21 December 2004.
- As of 31 December 2021, all of the Company's shares, totalling 3,889,179,559 shares, had been listed on the Indonesia Stock Exchange.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
THE USE OF FUNDS REALIZATION FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2025, the Company did not undertake any public offering, whether in the form of bonds or shares.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material information to report regarding investments, expansion, divestment, business mergers or consolidations, acquisitions, or debt and capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WHICH CONTAINS CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2025, the Company did not undertake any material activities involving affiliated-party transactions or transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES WHICH IMPACTED THE COMPANY

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

Selama tahun 2025 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2025, there were no changes in laws or regulations that had a significant impact on the Company.

a. Amandemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amandemen-amandemen PSA berikut yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 221 (amendemen) *Kekurangan Ketertukaran*

Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 221 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menjelaskan bagaimana menilai apakah mata uang dapat dipertukarkan, dan bagaimana menentukan nilai tukar jika tidak dapat ditukarkan.

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Insttumen Keuangan*
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied the following amendments to PSAK, which are mandatorily effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoptions have not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 221 (Amendment): Lack of Exchangeability

The Group has adopted the amendments to PSAK 221 for the first time in the current year. These amendments provide guidance on how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine the appropriate exchange rate when it is not.

b. Standards and Amendments / Improvements to Standards Issued but Not Yet Implemented

As at the date of approval of the consolidated financial statements, the standards, interpretations, and amendments to PSAK relevant to the Group, which have been issued but are not yet effective, with early adoption permitted, are as follows:

Effective for the period commencing on or after 1 January 2026.

- Amendment to PSAK 338 *Business Combinations under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures concerning the Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments: Disclosures concerning Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity*
- *2024 Annual Adjustment of Indonesian Accounting Standards*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolifasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham.*

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi.
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM)dalam catatan laporan keuangan.
- perbaikan agregasi dan disegrasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat bredampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak mengidentifikasi adanya faktor-faktor yang signifikan yang dapat menimbulkan keraguan atas kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Penilaian ini didasarkan pada hasil evaluasi kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara menyeluruh. Uraian lebih lanjut mengenai dasar pertimbangan tersebut dapat dilihat pada Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan selama tahun buku terakhir serta pandangan terhadap prospek usaha ke depan.

Effective for periods beginning on or after 1 January 2027.

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

Management does not anticipate that the adoption of the aforementioned amendments and new standards will have a material impact on the Group's consolidated financial statements in future periods, except as described below.

PSAK 118: *Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 replaces PSAK 201, with many of the requirements in PSAK 201 remaining unchanged and carried forward, while being supplemented by new provisions. In addition, several paragraphs from PSAK 201 have been relocated to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, minor amendments have been made to PSAK 207 and PSAK 233 Earnings per Share.

PSAK 118 introduces new requirements for:

- present specified categories and subtotals within the statement of profit or loss.
- Provide disclosures on Management-Defined Performance Measures (MDPM) in the notes to the financial statements.
- Improvement of aggregation and disaggregation processes.

Entities are required to adopt PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2027, with early adoption permitted. Amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as amendments to PSAK 208 and PSAK 107, shall become effective upon the entity's adoption of PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application in accordance with the specified transitional provisions.

Management anticipates that the implementation of this amendment may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future reporting periods.

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

The Company did not identify any significant factors that could give rise to doubts regarding its ability to continue as a going concern in the most recent financial year. This assessment is based on the results of a comprehensive evaluation of the Company's operational and financial performance. Further details regarding the basis of this assessment can be found in the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, in which both the Board of Commissioners and the Board of Directors have presented a summary of the Company's performance during the most recent financial year, as well as their outlook on future business prospects.

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE





RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan yang tertinggi untuk Pemegang Saham. RUPS juga merupakan platform Pemegang Saham untuk menggunakan hak mereka untuk mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making forum for Shareholders. The GMS is also platform for Shareholders to exercise their rights to obtain information, express opinions, and submit questions, as long as they are relevant to the GMS agenda and comply with the Company's Articles of Association amd prevailing laws and regulations.

Penyelenggaraan RUPS di Perseroan dimulai dengan tahapan pengumuman dan pemanggilan yang dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Informasi yang relevan terkait agenda RUPS disampaikan bersamaan dengan pemanggilan tersebut. Apabila informasi belum tersedia pada saat pemanggilan dilakukan, maka informasi terkait akan disampaikan pada saat RUPS berlangsung. Proses ini memastikan bahwa seluruh Pemegang Saham mendapatkan akses yang tepat waktu terhadap bahan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan dalam RUPS.

The GMS held by the Company starts with the announcement and summon stages which are carried out in accordance with the prevailing regulations. Relevant information related to the GMS agenda is submitted together with the summons. If the information is not yet available at the summons, the relevant information will be conveyed at the GMS. This process ensures that all shreholders have timely access to the materials required for decision making at the GMS.

Rapat telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat, akan tetapi dalam Rapat tersebut tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan dan atau pendapat terkait mata acara Rapat.

The meeting provided an opportunity for shareholders to ask questions and/or provide opinions related to the agenda of the meeting, however, during the meeting, no shareholders or their proxies asked questions and/or provided opinions related to the agenda of the meeting.

Keputusan Rapat dilakukan secara terbuka dan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara.

Meeting decisions are made openly and through deliberation to reach consensus. If deliberation to reach consensus is not reached, decisions are made by voting.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN 2025 DAN REALISASINYA
THE CONVENING OF 2025 ANNUAL GMS AND THE REALIZATION

Pemberitahun kepada Regulator *Notification to Regulators*	Pengumuman *Announcement*	Pemanggilan *Summons*	Penyelenggaraan *Implementation*	Pengumuman Hasil *Announcement of Resolution*
Melalui Surat No.017/ CSE-PI/V/2025, tanggal 7 Mei 2025. Through Letter No.017/ CSE-PI/V/2025, dated May 7, 2025.	Melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs Bursa Efek Indonesia (BEI). dan situs Perseroan tanggal 16 Mei 2025. Through the websites of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on May 16, 2025.	Melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs Bursa Efek Indonesia (BEI). dan situs Perseroan tanggal 2 Juni 2025. Through the websites of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on June 2, 2025.	Tanggal 24 Juni 2025 Pukul 14.10 - 14.44 WIB di Hotel Grand Tropic Suites, Ruang Sakura, Jl. Letjen S.Parman Kav.3, Jakarta Barat. On June 24, 2025, 2:10 PM - 2:44 PM WIB at the Grand Tropic Suites Hotel, Sakura Room, Jl. Letjen S.Parman Kav.3, West Jakarta.	Melalui situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), situs Bursa Efek Indonesia (BEI). dan situs Perseroan tanggal 26 Juni 2025. Through the websites of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), the Indonesia Stock Exchange (IDX), and the Company's website on June 26, 2025.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

Penyelenggaraan RUPS Tahunan oleh Perseroan di tahun 2025 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020"). RUPS Tahunan diselenggarakan pada 24 Juni 2025 di Ruang Sakura - Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman Jakarta Barat.

The 2025 General Meeting of Shareholders

The Company's Annual GMS in 2025 will be held based on Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020"). The Annual GMS will be held on June 24, 2025, at the Sakura Room - Grand Tropic Suites Hotel, Jl. Letjen S. Parman, West Jakarta.

Keterlibatan Pihak Independen dalam Perhitungan Suara

Penghitungan suara, pencatatan, dan penyusunan Berita Mata Acara Rapat dilakukan oleh Ibu Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta

Involvement of Independent Parties in Vote Counting

The prosess of vote calculations, recording of the meeting, and writing down the Minutes of the Meeting were all carried out by Mrs. Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta.

Acara Rapat

1. a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

   b. Penetapan hasil bersih Perseroan tahun buku 2024.

2. Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2025.

Hasil keputusan RUPST 2025 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara Rapat tertanggal 24 Juni 2025 Nomor 142 yang dibuat di hadapan Notaris Hannywati Gunawan, SH. Notaris di Jakarta, dengan rincian keputusan sebagai berikut :

Meeting Agenda

1. a. Approval of the Annual Report including ratification of the Annual Financial Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ending on December 31, 2024.

   b. Determination of the Company's net results for the 2024 financial year.

2. Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Report for the 2025 financial year.

The resolution of the Annual GMS were set forth in the Minutes of Meeting Deed dated June 24, 2025 Number 142, drawn up before Notary Hannywati Gunawan, SH., a Notary in Jakarta, with the following details :

Kehadiran pada RUPST tahun 2025
Attendance in the 2025 AGMS

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	• Bacelius Ruru (Presiden Komisaris Independen) (Independent President Commissioner) • H. Rosihan Arsyad (Wakil Presiden Komisaris) (Vice President Commissioner) • Bambang Husodo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner) • Ilham (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)
Direksi *Directors*	• Gautama Hartarto (Presiden Direktur) (President Director) • Djali Halim (Wakil Presiden Direktur) (Vice President Director) • Gunawan Halim (Direktur) (Director) • Djunali Djuwati (Direktur) (Director) • Wiji Santoso (Direktur) (Director)
Pemegang Saham *Shareholders*	Pemegang Saham yang hadir dengan hak suara yang sah mewakili sebanyak 3.326.441.210 saham dengan hak suara yang sah atau 85,53% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders present with valid voting rights represent 3,326,441,210 shares with valid voting rights or 85.53% of the total number of shares issued by the Company.

Keputusan Rapat
Meeting Decisions

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Acara Rapat 1 : a. Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **Meeting Agenda 1 :** a. Approval of the Annual Report including ratification of the Annual Financial Report and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2024.	
Mata Acara Rapat Pertama (a) **First Meeting Agenda (a)** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 Approving the Company's Annual Report for the 2024 financial year	Sudah Terealisasi Has been Realized
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Liana Ramon Xenia & Rekan", dimana ibu Erny Sandjaja, sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00089/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2025, tanggal 25 Maret 2025, dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material". Ratify the Company's Annual Financial Report for the 2024 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Liana Ramon Xenia & Rekan", where Mrs. Erny Sandjaja, as Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in its Report Number 00089/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2025, dated March 25, 2025, with the opinion "Fair, in all material respects".	Sudah Terealisasi Has been Realized
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. Approving the Board of Directors' Report and ratifying the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2024 financial year, as stated in the Company's Annual Report.	Sudah Terealisasi Has been Realized
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2024, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya.	Sudah Terealisasi

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4. With the approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Report for the 2024 financial year, in accordance with the provisions of Article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, full release of responsibility is granted to the members of the Company's Board of Directors for management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during the 2024 financial year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report for the 2024 financial year, except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts.	Has been Realized
Mata Acara Rapat Pertama (b) **First Meeting Agenda (b)** Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2024 Perseroan mengalami kerugian. Agreeing not to distribute dividends to the Company's shareholders, considering that for the 2024 financial year the Company experienced losses.	Sudah Terealisasi Has been Realized
Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat Pertama : Voting results for each agenda item of the First Meeting: Setuju / Approving : 3.325.791.210 (99,980 %) - suara / votes Tidak Setuju / Non-approving : 0 (Null) - suara / votes Abstain / Not Voting : 650.000 (0,020 %) - suara / votes	
Mata Acara Rapat Kedua **Second Meeting Agenda** 1. Menunjuk Ibu Anna Karina Wijaya, Rekan Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik "Liana Ramon Xenia & Rekan", sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. Appointing Mrs. Anna Karina Wijaya, Public Accountant Partner at the Public Accounting Firm "Liana Ramon Xenia & Rekan", as the Company's Independent Public Accountant, to audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2025 and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements related to the appointment.	Sudah Terealisasi Has been Realized
2. Bilamana di kemudian hari karena adanya satu dan lain hal menyebabkan perlu dilakukannya penggantian Akuntan Publik yang telah ditunjuk, memberi wewenang kepada Dewan Komisaris atas rekomendasi dari Komite Audit, melakukan penggantian Akuntan Publik. If at a later date, due to one reason or another, it becomes necessary to replace the appointed Public Accountant, the Board of Commissioners, on the recommendation of the Audit Committee, shall authorize the replacement of the Public Accountant.	Sudah Terealisasi Has been Realized
Hasil pemungutan suara untuk setiap mata acara Rapat Kedua : Voting results for each agenda item of the Second Meeting : Setuju / Approving : 3.325.632.210 (99,976 %) - suara / votes Tidak Setuju / Non-approving : 0 (Null) - suara / votes Abstain / Not Voting : 809.000 (0,024 %) - suara / votes	

KEPUTUSAN RUPS Tahun 2024
GMS RESOLUTION YEAR 2024

Mata Acara Rapat Pertama
First Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	**Butir a :** 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan", dimana Ibu Erny Sandjaja, sebagai Rekan telah ditunjuk sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporannya Nomor 00099/2.1265/AU.1/04/0631-1/1/III/2024, tanggal 27 Maret 2024, dengan pendapat "Wajar, dalam semua hal yang material". 3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. 4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, maka sesuai dengan ketentuan Pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2023, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindakan pidana lainnya. **Butir b :** Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2023 Perseroan mengalami kerugian. **Point a :** 1. Approving the Company's Annual Report for the 2023 financial year. 2. Ratifying the Company's Annual Financial Report for the 2023 financial year, which has been audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan", where Mrs. Erny Sandjaja, as a Partner has been appointed as the Company's Independent Public Accountant, as stated in its Report Number 00099/2.1265/AU.1/04/0631-1/1/III/2024, dated March 27, 2024, with the opinion "Fair, in all material respects". 3. Approve the Board of Directors' Report and ratify the Company's Board of Commissioners' Supervisory Duties Report for the 2023 financial year, as stated in the Company's Annual Report.. 4. With the approval of the Annual Report and ratification of the Company's Annual Financial Report for the 2023 financial year, in accordance with the provisions of Article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, full release and discharge of responsibility are granted to the members of the Company's Board of Directors for management actions and to the members of the Company's Board of Commissioners for supervisory actions, which they have carried out during the 2023 financial year, to the extent that these actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report for the 2023 financial year, except for acts of fraud, embezzlement and other criminal acts. **Point b :** Agreeing not to distribute dividends to the Company's shareholders, considering that for the 2023 financial year the Company experienced losses.
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** Agree
	650,000 saham | shares 0.0195 %	0 saham | shares 0 %	3.325.186.310 saham | shares 99.9805 %

Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat pertama telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2024 The resolutions of the first meeting agenda have been fully realized in 2024

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun 2024 Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's Annual Financial Report for the 2024 financial year
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan, menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 2. Menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. Based on the recommendation of the Company's Audit Committee, appoint an Independent Public Accountant who will audit the Consolidated Statement of Financial Position, Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024; and 2. Determining the amount of honorarium for the Independent Public Accountant and other requirements regarding the appointment.
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** Agree
	650,000 saham | shares 0.0194 %	154,000 saham | shares 0.0046 %	3.325.032.310 saham | shares 99.9758 %

Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat kedua telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2024 The resolutions of the second meeting agenda have been fully realized in 2024

Mata Acara Rapat Ketiga
Third Meeting Agenda

Mata Acara Agenda	Pengangkatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan : Appointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners:
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	**Butir a :** 1. Sehubungan dengan masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat akan berakhir pada penutupan Rapat, mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang kedua yakni pada tahun 2026, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 2 dan Pasal 13 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, dengan susunan sebagai berikut: **Direksi :** Presiden Direktur : Bapak. Gautama Hartarto Wakil Presiden Direktur : Bapak. Djali Halim Direktur : Bapak. Gunawan Halim Direktur : Bapak. Djunali Djuwati Direktur : Bapak. Wiji Santoso **Dewan Komisaris :** Presiden Komisaris : Bapak. Bacelius Ruru Wakil Presiden Komisaris : Bapak. H. Rosihan Arsyad Komisaris : Bapak. Johan Setiawan Komisaris Independen : Bapak. Bambang Husodo Komisaris Independen : Bapak. Ilham

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

2. Untuk memenuhi ketentuan Pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan Bapak Bacelius Ruru, SH, Bapak Bambang Husodo dan Bapak Ilham berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen dan para Komisaris Independen Perseroan.

3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Point a :

1. In connection with the term of office of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company who are currently in office will end at the closing of the Meeting, appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company with a term of office starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's second Annual General Meeting of Shareholders, namely in 2026, without reducing the rights of the Company's General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 2 and Article 13 paragraph 3 of the Company's articles of association, with the following composition:

Directors :

President Director	: Mr. Gautama Hartarto
Vice President Director	: Mr. Djali Halim
Director	: Mr. Gunawan Halim
Director	: Mr. Djunali Djuwati
Director	: Mr. Wiji Santoso

Board Of Commissioner :

President Commissioner	: Mr. Bacelius Ruru
Vice President Commissioner	: Mr. H. Rosihan Arsyad
Commissioner	: Mr. Johan Setiawan
Independent Commissioner	: Mr. Bambang Husodo
Independent Commissioner	: Mr. Ilham

2. In order to fulfill the provisions of Article 13 paragraph 1 of the Company's articles of association, Mr. Bacelius Ruru, SH, Mr. Bambang Husodo and Mr. Ilham respectively as President Independent Commissioner and Independent Commissioners of the Company.

3. Granting power to the Company's Board of Directors with the right of substitution, to restate the decisions taken in the Third Meeting agenda item (a) in a Notarial deed and then notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and register in the Company Register and for this purpose to carry out all actions required by applicable laws and regulations.

Mata Acara
Agenda

Penetapan tugas, wewenang, besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi Perseroan serta penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of duties, authority, amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors and determination of honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.

Keputusan Rapat
Meeting Resolutions

Butir b :

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat 7 anggaran dasar Perseroan, melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan.
2. Sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 3 dan Pasal 13 ayat 4 anggaran dasar Perseroan, menyetujui untuk :
   a. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan.
   b. menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan sebesar jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya.

	c. melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan. **Point b :** 1. In accordance with the provisions of Article 11 paragraph 7 of the Company's articles of association, delegate authority to the Company's Board of Directors through a Board of Directors Meeting, to determine on behalf of the General Meeting of Shareholders the division of duties and authority of each member of the Company's Board of Directors. 2. In accordance with the provisions of Article 10 paragraph 3 and Article 13 paragraph 4 of the Company's articles of association, agree to: a. delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for members of the Company's Board of Directors. b. determine the honorarium and other allowances for the members of the Company's Board of Commissioners, which in total is the amount of the honorarium and other allowances received by each member of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year. c. delegate authority to the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of honorariums and other allowances among each member of the Company's Board of Commissioners.
Jumlah Penanya Number of Shareholders Raising Questions	Tidak ada None

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Tidak Setuju** Disagree	**Abstain**	**Jumlah Suara Setuju** Agree
	650,000 saham | shares 0.0195 %	154,000 saham | shares 0.0195 %	3.325.032.310 saham | shares 99.9758 %

Realisasi Realization	Keputusan mata acara rapat ketiga telah direalisasikan sepenuhnya di Tahun 2024 The resolutions of the third meeting agenda have been fully realized in 2024



DIREKSI
DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perseroan yang diatur berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perseroan untuk kepentingan perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan, serta melaksanakan GCG (Good Corporate Governance) pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut direksi, maka salah satu anggota direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

Direksi PT Polychem beranggotakan 5 (Lima) Direksi, yang terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, dan 3 (tiga) orang Direktur.

The Board of Directors is the organ of the company regulated based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Board of Directors has the authority and fully responsible for managing the company for the benefit of the company in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, in accordance with the intent and purpose of the company, and implementing GCG (Good Corporate Governance) at all levels or levels of the organization.

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that the Directors of the Company consists of 1 (one) member of the Directors or more.If the company has more than one director member named the directors, then one of the members shall be appointed as the President Director.

The Board of Directors of PT Polychem consists of 5 (five) Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) Directors.

Tabel Komposisi Direksi

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024 dan sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No.187 tanggal 26 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Table of Directors Composition

Based on the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and in accordance with the deed of Minutes of Meeting No. 187 dated June 26, 2025 made by Notary Hannywati Gunawan, SH. The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Gautama Hartarto	Presiden Direktur *President Director*	2024	2026
2. Djali Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	2024	2026
3. Gunawan Halim	Direktur *Director*	2024	2026
4. Djunali Djuwati	Direktur *Director*	2024	2026
5. Wiji Santoso	Direktur *Director*	2024	2026

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Bahwa Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila dipandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham.

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors is required to hold regular Board of Directors Meetings at least 1 (one) time every month or at any time, if deemed necessary by the Board of Directors, upon written request of the Board of Commissioners, or written request of shareholders who control 10% of the total shares.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran rapat sebagai berikut:

Directors Meeting

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following meeting attendance levels:

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2025

Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2025

Tanggal	*Date*	Pembahasan	*Discussion*
1.	Jumat, 31 Januari 2025 *Friday, January 31, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Desember 2024 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in December 2024* *- Discussion other issues related to the Company*
2.	Rabu, 28 Februari 2025 *Wednesday, February 28, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Januari 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in January 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
3.	Kamis, 27 Maret 2025 *Thursday, March 27, 2024*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Februari 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in February 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
4.	Rabu, 30 April 2025 *Wednesday, April 30, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Maret 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in March 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
5.	Rabu, 28 Mei 2024 *Wednesday, May 28, 2024*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan April 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in April 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
6.	Selasa, 17 Juni 2025 *Tuesday, June 12, 2024*	- Membahas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the 2025 Annual General Meeting of Shareholders* *- Discussion other issues related to the Company*
7.	Senin, 30 Juni 2025 *Monday, June 30, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Mei 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in May 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
8.	Senin, 21 Juli 2025 *Monday, July 21, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Juni 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in June 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
9.	Rabu, 27 Agustus 2025 *Wednesday, August 27, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Juli 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in July 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
10.	Rabu, 24 September 2025 *Wednesday, September 24, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Agustus 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in August 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
11.	Kamis, 30 Oktober 2025 *Thursday, October 30, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan September 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in September 2025* *- Discussion other issues related to the Company*
12.	Selasa, 2 Desember 2025 *Tuesday, December 2, 2025*	- Membahas kinerja Perusahaan bulan Oktober dan November 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan *- Discussing the Company's performance in October and December 2025* *- Discussion other issues related to the Company*

Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Frequency of Attendance at Board of Directors Meetings

Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Direksi sepanjang tahun 2025:

Frequency and level of attendance of Board of Directors members throughout 2025:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Number of meetings*	Kehadiran *Attendance*	Persentase *Percentage*
1	GautamaHartarto	Presiden Direktur *President Director*	12	12	100 %
2	Djali Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	12	12	100 %
3	Gunawan Halim	Direktur *Director*	12	12	100 %
4	Djunali Djuwati	Direktur *Director*	12	12	100 %
5	Wiji Santoso	Direktur *Director*	12	12	100 %

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (Piagam Direksi)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Direksi memiliki Pedoman atau piagam Direksi.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Direksi dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Direksi telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.

Penilaian atas Kinerja Komite Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi dibantu oleh Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal sehingga tidak memiliki Komite lainnya.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik sesuai ketentuan GCG.

Penilaian atas Kinerja Unit Audit Internal

Direksi berpendapat bahwa Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik serta signifikan membantu Direksi dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

Prosedur Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Kriteria penilaian Unit Audit Internal mencakup Evaluasi Kinerja secara rutin pada akhir tahun yang dibandingkan dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan oleh pada awal tahun.

Board of Directors Work Guidelines and Rules (Board of Directors Charter)

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Content of the Annual Report, which states that the Governance Report of Issuers or Public Companies contains a statement that the Board of Directors has a Board of Directors Guideline or Charter.

Therefore, the disclosure of the Board of Directors' guidelines or charter in this Annual Report is based on these regulations and the Company's Articles of Association. This aims to ensure that all actions and decisions taken remain in accordance with the Company's core values and applicable regulations.

To that end, the Board of Directors has a Charter or Guidelines and Work Regulations that have been structured, systematic, and easy to understand. These Guidelines and Work Regulations have been prepared and signed by all members of the Board of Directors.

Performance Assessment of Committees of Directors

In carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit so that it does not have any other committees.

Assessment of the Performance of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners has worked well in accordance with GCG provisions.

Assessment of the Performance of the Unit Audit Internal

The Directors is of the opinion that the Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities well and has significantly assisted the Board of Directors in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

Internal Audit Unit Performance Assessment Procedure

The Internal Audit Unit's assessment criteria include routine Performance Evaluation at the end of the year compared with the aims and objectives set at the beginning of the year.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan yang diperlukan agar dapat meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan dengan baik yang telah sesuai dengan ketentuan GCG.

Capaian kinerja selama Tahun Buku 2025

Unit Audit Internal telah melaksanakan audit risiko bisnis yang berpotensi signifikan melalui pemenuhan coverage audit berdasarkan risk-based audit, melaksanakan proses tata kelola perusahaan dengan baik dan telah sesuai dengan ketentuan GCG. Sehingga kinerja selama Tahun Buku 2025 tercapai dengan baik.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 5 (lima) setelah pengangkatan anggota Direksi yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari – hari Perseroan untuk mencapai tujuan perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor ekternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang di atur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit conducts studies and formulates the necessary management strategies to improve the effectiveness of risk management, control, and good corporate governance processes that are in accordance with GCG provisions.

Performance achievements during the 2025 Financial Year

The Internal Audit Unit has conducted audits of potentially significant business risks by meeting audit coverage based on risk-based audits, implementing sound corporate governance processes, and complying with GCG regulations. Consequently, performance during the 2025 fiscal year was achieved satisfactorily.

Appointment and Dismissal of the Directors

Members of the Directors are appointed by the GMS for a period until the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the appointment of the members of the Board of Directors in question, without reducing the right of the GMS to dismiss them at any time and must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners as a form of nomination function.

Duties and Responsibilities of the Directors

1. Responsible for leading and managing the Company's daily operational activities to achieve the company's objectives under the supervision of the Board of Commissioners.
2. The Directors follows up on all audit findings and takes corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditors and the Board of Commissioners.
3. The Directors is obliged to hold an Annual GMS and other GMS as regulated in laws and regulations and the articles of association.
4. It is mandatory to evaluate the performance of the committee that assists in carrying out its duties and responsibilities, at the end of each financial year.

Rights of the Directors

1. The Directors is entitled to receive honorariums and allowances or facilities including post-employment benefits, the amount of which has been determined at the GMS, also taking into account the provisions of applicable laws and regulations.
2. The Directors has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies by giving them the authority to carry out certain acts as regulated in the power of attorney.
3. The Directors has the right to divide duties and authority if the Directors consists of 2 (two) or more members. This can be determined based on a decision of the Directors.
4. Directors have the right to resign from their positions by following the procedures or mechanisms contained in the applicable regulations.

Tugas dan fungsi masing-masing Direksi

Adapun tugas dan fungsi Direksi adalah sebagai berikut :

Duties and functions of each of Directors

The duties and functions of the Board of Directors are as follows:

Presiden Direktur *President Director*	Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan kearah keseluruhan misi Perusahaan, visi dan strategi dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya. *Provide leadership direction to promote Good Corporate Governance and develop and implement activities towards the Company's overall mission, vision and strategy in conjunction with other members of the Directors.*
Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Accounting, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai dan pengadaan). *Serves as a policy maker for all operations, planning, performance development and capabilities in the fields of Finance, Accounting, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply management and procurement).*
Direktur Keuangan, Akunting, Teknologi Informasi & Purchasing *Finance, Accounting, Information Technology & Procurement Director*	Bertugas dan berfungsi sebagai melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu Wakil Presiden Direktur dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan. *Responsible for planning, developing performance and capabilities of tax accounting, finance, MIS, departments and assisting the Vice President Director in decision-making strategies involving operational or financial investments.*
Direktur Pemasaran & Penjualan *Marketing & Sales Director*	Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan sratregi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan yang dan strategi yang dibuatkan efektif dilaksanakan. *Serves as a policy and strategy maker for purchasing prices, material supply, selling prices, products, distribution, and promotions. Ensures that the policies and strategies created are effectively implemented.*
Direktur Operasional *Operational Director*	Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal. *Serves and functions as a formulator and implementer of effective overall strategies to achieve optimal levels of business performance.*
Direktur GA & HR *GA & HR Director*	- Mengelola dan memimpin tim, meninjau, dan memetakan organisasi - Membuat dan mengontrol pengeluaran, biaya, anggaran / Prakiraan dan bersama-sama dengan tim dalam mengelola dan menindaklanjuti masalah karyawan. - Mengatur hubungan industrial & GA & Implementasi Fungsi HR (Rekrutmen, Penilaian Kinerja, Jenjang Karir Program Regenerasi, Program Pelatihan, Keterlibatan Karyawan, mengatur KPI Plant dan Pencapaian Target Perusahaan, Kompetisi SDM dan Remunerasi Administrasi Personalia). - Berubah secara bertahap ke aktivitas Digital - Menindaklanjuti kegiatan General Affairs seperti urusan Legal & Perizinan. - *Manage and lead teams, review, and map the organization.* - *Create and control expenses, costs, budgets/forecasts, and collaborate with the team in managing and following up on employee issues.* - *Manage industrial relations and GA, and implement HR functions (Recruitment, Performance Assessment, Career Paths, Regeneration Programs, Training Programs, Employee Engagement, managing Plant KPIs and Company Target Achievement, HR Competitions and Remuneration, and Personnel Administration).* - *Gradually transition to digital activities.* - *Follow up on General Affairs activities such as Legal and Licensing matters.*

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of the Directors Affiliation Relationship

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Direksi *Financial, Family and Management Relationship of the Directors*								
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with			**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with			**Hubungan Kepengurusan** *Management Relationship*
		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	**Direksi** *Directors*	**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholder*	**Dewan Komisaris** *Board of Commissioner*	**Direksi** *Directors*	**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholder*	
Gautama Hartarto	Presiden Direktur *President Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Djali Halim	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Gunawan Halim	Direktur *Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Djunali Djuwati	Direktur *Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Wiji Santoso	Direktur *Director*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

Program Pelatihan Direksi

Pelatihan Direksi dilakukan secara offline dengan menghadiri acara Economic Outlook 2026 yang mengangkat tema "Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks" pada hari Selasa, 28 Oktober 2025 di The St. Regis Jakarta - Astor Ballroom.

Training Program For Directors

The Directors' training was conducted offline by attending the Economic Outlook 2026 event with the theme "Reviving Domestic Growth, Navigating Global Shocks" on Tuesday, October 28, 2025 at The St. Regis Jakarta - Astor Ballroom.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan saran dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah tujuan pencapaian kinerja Perseroan serta memastikan perseroan melaksanakan GCG (Good Corporate Governance) pada seluruh jenjang organisasi. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is an organ of the Company that has the duty and responsibility to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice and counsel to the Board of Directors in determining the direction of the Company's performance goals and ensuring that the company implements GCG (Good Corporate Governance) at all levels of the organization. The implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is carried out for the benefit of the Company and in accordance with the intent and purpose of the Company.

PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, yang terdiri dari 1 (Satu) orang Presiden Komisaris Independen, 1 (Satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (Dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) orang Komisaris. Jumlah Komisaris Independen perseroan adalah 60%. Jumlah anggota Dewan Komisaris tidak melebihi jumlah anggota Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris perseroan berdomisili di Indonesia.

PT Polychem Indonesia Tbk. has 5 (five) members of the Board of Commissioners, consisting of 1 (one) Independent President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The number of Independent Commissioners of the company is 60%. The number of members of the Board of Commissioners does not exceed the number of members of the Board of Directors. All members of the Board of Commissioners of the company are domiciled in Indonesia.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris. **Table of Board of Commissioners Composition.**

Nama Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1. Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Indpenden *President Commissioner Independent*	2024	2026
2. Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	2024	2026
3. Johan Setiawan	Komisaris *Commissioner*	2024	2026
4. Bambang Husodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024	2026
5. Ilham	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2024	2026

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Pada tahun 2025 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to hold a meeting at least once every 2 (two) months. The meeting is coordinated by the Corporate Secretary.

In 2025, the Board of Commissioners had held 6 (Six) meetings with attendance rate as follows :

Sepanjang tahun 2025, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :
Throughout 2025, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2025
The Internal Meeting Agenda of The Board Of Commissioners, the Year 2025

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
1 25 Maret 2025 *March 25, 2025*	- Membahas kinerja Komite Audit. - Membahas Laporan Keuangan tahun buku 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussed the performance of the Audit Committee.* - *Discussing the financial report for the 2025 financial year* - *Discuss other issues related to the Company*	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present
2 28 April 2025 *April 28, 2025*	- Membahas Kinerja Perusahaan bulan Januari 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing Company Performance in January 2025* - *Discuss other issues related to the Company*	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present
3 17 Juni 2025 *June 17, 2025*	- Membahas Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 - Membahas usulan penunjukkan Akuntan Publik Independen - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the 2025 Annual General Meeting of Shareholders* - *Discussing the proposal for the appointment of an Independent Public Accounting.* - *Discuss other issues related to the Company*	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present
4 30 Juli 2025 *July 30, 2025*	- Membahas pemberhentian dan pengangkatan Komite Audit - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the dismissal and appointment of the Audit Committee* - *Discuss other issues related to the Company*	Bacelius Ruru Rosihan Arsyad Johan Setiawan Bambang Husodo Ilham	Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present Hadir | Present

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
5 29 Oktober 2025 *October 29, 2025*	- Membahas Laporan Keuangan Interim 2025 - Q3 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the 2025 Interim Financial Report - Q3* - *Discuss other issues related to the Company*	Bacelius Ruru	Hadir | Present
		Rosihan Arsyad	Hadir | Present
		Johan Setiawan	Hadir | Present
		Bambang Husodo	Hadir | Present
		Ilham	Hadir | Present
6 14 November 2025 November 14, 2025	- Membahas Penghentian Segmen Operasi Div. Poliester - Membahas program kerja Komite Audit tahun 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the permanent termination of the Polyester Division segment.* - *Discussing the Audit Committee's work program for 2025* - *Discuss other issues related to the Company*	Bacelius Ruru	Hadir | Present
		Rosihan Arsyad	Hadir | Present
		Johan Setiawan	Hadir | Present
		Bambang Husodo	Hadir | Present
		Ilham	Hadir | Present

Frekuensi kehadiran rapat Komisaris

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi dan tingkat kehadiran rapat anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 adalah 100 % menghadiri rapat.

Frequency of attendance of Commissioner meetings

The data in the table above shows that the frequency and level of attendance of Board of Commissioners member meetings throughout 2025 was 100% attending meetings.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang ke 3 (tiga) setelah pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the BOC are appointed by the GMS for a period up to the closing of the 3rd Annual GMS after the appointment of the member of the BOC, subject to the rights of GMS for dismissal at any time.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Piagam Dewan Komisaris)

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Bab III tentang Isi Laporan Tahunan, yang menyatakan bahwa Laporan Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki Pedoman atau piagam Dewan Komisaris.

Sehingga dalam pengungkapan pedoman atau piagam Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini dilakukan berdasarkan peraturan tersebut dan Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini bertujuan agar semua tindakan dan keputusan yang diambil tetap sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Untuk itu, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam atau Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang telah disusun secara terstruktur, sistematis dan mudah dipahami. Pedoman dan Tata Tertib Kerja ini disusun dan telah ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Guidelines and Work Rules of the Board of Commissioners (Board of Commissioners Charter)

Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 30 / SEOJK.04 / 2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies in Chapter III concerning the Contents of the Annual Report, which states that the Governance Report of the Issuer or Public Company contains a statement that the Board of Commissioners has the Board of Commissioners Charter.

Therefore disclosure of the guidelines or charter of the Board of Commissioners in this Annual Report is carried out based on these regulations and the Company's Articles of Association. The aim is that a l actions and decisions taken remain fo lowing the Company's fundamental values and applicable regulations

Thus, the Board of Commissioners has a Charter or Work Guidelines and Work Procedures that have been structured, systematic, and easy to understand. This Charter and Work Code has been prepared and signed by all members of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan kepenasihatan serta mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dibantu komite Dewan Komisaris, dengan memberikan arahan serta rekomendasi kepada Direksi, mencakup

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2025

The Board of Commissioners in the context of carrying out its supervisory and advisory duties as we l as supporting the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, assisted by a committee. The Board of Commissioners has provided direction and recommendations to the Board of Directors, including

pengelolaan keuangan, operasional, rencana pengembangan usaha maupun isu-isu penting terkait dinamika industri, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan.

financial management, operations, business development plans as well as important issues related to industrial dynamics, as long as it is still relevant to their duties and obligations. The Board of Commissioners also evaluates the Company's performance.

Penilaian atas Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam hal penyusunan rencana audit internal, penilaian kinerja Direksi, efektivitas sistem pengendalian dan termasuk pertemuan dengan Auditor Eksternal dalam rangka pembahasan pelaksanaan dan hasil pelaksanaan kegiatan audit.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta signifikan membantu Dewan Komisaris dalam memaksimalkan fungsi pengawasan dan pemberian saran yang dimiliki serta sudah sesuai ketentuan GCG.

Performance Assessment of Committees of Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee provides input to the Board of Commissioners in terms of preparing the internal audit plan, evaluating the performance of the Directors, the effectiveness of the control system and including meetings with the External Auditor in order to discuss the implementation and results of the audit activities.

The Board of Commissioners is of the opinion that the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well and has significantly assisted the Board of Commissioners in maximizing its supervisory and advisory functions and is in accordance with GCG provisions.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit telah menyelesaikan rencana kerjanya untuk tahun 2025 dengan baik, melakukan proses tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan GCG dengan memberikan saran dan rekomendasi tambahan yang diminta oleh Dewan.

Audit Committee Performance Appraisal Procedure

In carrying out its duties, the Audit Committee has successfully completed its work plan for 2025, carried out the corporate governance process in accordance with the provisions of GCG by providing additional suggestions and recommendations requested by the Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dewan komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has to supervise and responsibility to supervise the general management policies and/or specifically following the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.
3. To conduct the Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
4. To carry out the duties, authorities, and responsibilities based on the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the resolutions of the GMS.
5. To check and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and to sign the Annual Report.

Hak Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Rights of the Board of Commissioners

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.

2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja diantara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

2. The Board of Commissioners has the right to advise the Board of Directors regarding the supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. The Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are administered by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms included in the applicable Regulations

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
6. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinions and suggestions to the AGMS regarding periodic reports and other reports from of the Directors.
2. Supervise the implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its evaluation and opinion to the AGMS.
3. To keep up with the progress of the Company's activities and if Company shows a regressive indication, immediately ask the Board of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters considered necessary for the management of the Company.
5. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
6. To propose to the General Meeting of Shareholders, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including an audit of internal control over financial reporting, following the applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if they can prove the following points:

1. The loss is not due to errors or omissions ;
2. Having conducted a good faith, fu l responsibility and prudence for the interest and following the purposes and objectives of the Company;

3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in a loss; and
4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table berikut ini :

The Board of Commissioners Affiliate Relations

The criteria for affiliated relationships between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan, Keluarga dan Kepengurusan Dewan Komisaris
Financial, Family and Management Relationship of Board of Commissioner

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Hubungan Keuangan Dengan *Financial Relationship with*			Hubungan Keluarga Dengan *Family Relationship with*			Hubungan Kepengurusan *Management Relationship*
		Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi Directors	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	Dewan Komisaris *Board of Commissioner*	Direksi *Directors*	Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen *Independent President Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Rosihan Arsyad	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioners*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Johan Setiawan	Komisaris *Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Bambang Husodo	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*
Ilham	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*	Tidak *No*

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan orang yang berasal dari luar perusahaan dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau pemegang pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioners do not have any relation of financial, management, share ownership and/or controlling holders or other relationships that can affect their ability to act independently.

Dasar Hukum

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 telah sesuai dengan peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 dan Peraturan BEI No. I-A tentang jumlah minimal Komisaris Independen yang mana bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen.

Presiden Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk adalah Bapak Bacelius Ruru dan Komisaris Independen PT Polychem Indonesia, Tbk yaitu Bapak Bambang Husodo dan Bapak Ilham, sehingga Komisaris Independen adalah 60% dari komposisi Dewan Komisaris.

Legal Basis

The composition of the Board of Commissioners of the Company as of December 31, 2025, is in accordance with POJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 and IDX Regulation No. I-A regarding the minimum number of Independent Commissioners where at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

President Commissioner Independent of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bacelius Ruru and Independent Commissioner of PT Polychem Indonesia, Tbk is Mr. Bambang Husodo and Mr. Ilham. So that the Independent Commissioner is 60% of the composion of the Board of Commissioners.

Kriteria Penetuan Komisaris Independen

Kriteria pengangkatan Komisaris Independen telah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu :

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointing an Independent Commissioner is adjusted to the criteria set out in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Have no share ownership either directly or indirectly in the Company.
3. Have no affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Have no business ownership that related to the Company business either directly or indirectly.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

1. Menyeimbangkan dalam pengambilan keputusan khususnya dalam rangka perlindungan terhadap pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait.
2. Membangun sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif dalam suatu perusahaan selain oleh Komite Audit.
3. Memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi Perseroan.
4. Memastikan resiko dan potensi krisis selalu diidentifikasikan dan dikelola dengan baik.
5. Memastikan prinsip-prinsip dan praktek Good Corporate Governance dipatuhi dan diterapkan dengan baik.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioner

1. Have the role of balancing the decision making, especially in the context of protection of minority shareholders and other related parties.
2. Establish an effective system of supervision and control in a company other than by the Audit Committee.
3. Monitor the schedule, budget, and effectiveness of the Company's strategy.
4. Ensure that risks and potential crises are always identified and managed properly.
5. Ensure the principles and practices of Good Corporate Governance are adhered to and implemented properly.

Wewenang Komisaris Independen

1. Komisaris independen mengetuai komite audit dan komite nominasi.
2. Komisaris independen berdasarkan pertimbangan yang rasional dan kehati-hatian berhak menyampaikan pendapat yang berbeda dengan anggota dewan komisaris lainnya yang wajib dicatat dalam Berita Acara Rapat Dewan Komisaris dan pendapat yang berbeda yang bersifat material.

The authority of the Independent Commissioner

1. Independent commissioners chair the audit committee and nomination committee.
2. Independent commissioners based on rational and prudent considerations have the right to express opinions that differ from other members of the board of commissioners that must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting and different opinions that are material.

Pernyataan Independensi

Belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen.

Setiap Komisaris Independen Perseroan bertindak secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, menghindarkan dirinya dipengaruhi oleh kepentingan pribadi, serta menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik kepentingan.

Declaration of Independence

Has not held more than 2 (two) terms as an Independent Commissioner.

Each Independent Commissioner of the Company must act professionally and independently in carrying out his duties and responsibilities, must refrain from allowing personal interest to impair his objectivity, and avoid situations that may create conflicts of interest.

Program Pelatihan Dewan Komisaris

Selama tahun 2025 tidak ada kegiatan pelatihan kepada Dewan Komisaris.

Training Program for Board Of Commissioners

During 2025 there will be no training activities for the Board of Commissioners.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2025, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and The Directors

Throughout 2025, the joint meeting of the Board of Commissioners and the Directors had held for 4 (four) times with attendance rate as follows:

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Peserta Rapat Dewan Komisaris *Participants - Board of Commissioner*	Kehadiran *Attendance*	Peserta Rapat - Direksi *Participants - the Directors*	Kehadiran *Attendance*
1 Selasa 25 Maret 2025 *Tuesday, March 25, 2025*	Bacelius Ruru	Hadir | *Present*	Gautama Hartarto	Hadir | *Present*
	Rosihan Arsyad	Hadir | *Present*	Djali Halim	Hadir | *Present*
	Johan Setiawan	Hadir | *Present*	Gunawan Halim	Hadir | *Present*
	Bambang Husodo	Hadir | *Present*	Djunali Djuwati	Hadir | *Present*
	Ilham	Hadir | *Present*	Wiji Santoso	Hadir | *Present*
Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Audit Tahun Buku 2025 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the Audited Financial Report for the 2025 Fiscal Year* - *Discuss other issues related to the Company*				
2 Senin 28 April 2025 *Thursday, April 28, 2025*	Bacelius Ruru	Hadir | *Present*	Gautama Hartarto	Hadir | *Present*
	Rosihan Arsyad	Hadir | *Present*	Djali Halim	Hadir | *Present*
	Johan Setiawan	Hadir | *Present*	Gunawan Halim	Hadir | *Present*
	Bambang Husodo	Hadir | *Present*	Djunali Djuwati	Hadir | *Present*
	Ilham	Hadir | *Present*	Wiji Santoso	Hadir | *Present*
Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Interim 2024 - Q1 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the 2024 Interim Financial Report - Q1* - *Discuss other issues related to the Company*				
3 Rabu 30 Juli 2025 *Wednesday, July 30, 2025*	Bacelius Ruru	Hadir | *Present*	Gautama Hartarto	Hadir | *Present*
	Rosihan Arsyad	Hadir | *Present*	Djali Halim	Hadir | *Present*
	Johan Setiawan	Hadir | *Present*	Gunawan Halim	Hadir | *Present*
	Bambang Husodo	Hadir | *Present*	Djunali Djuwati	Hadir | *Present*
	Ilham	Hadir | *Present*	Wiji Santoso	Hadir | *Present*
Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Interim 2025 - Q2 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the 2025 Interim Financial Report - Q2* - *Discuss other issues related to the Company*				
4 Rabu 29 Oktober 2025 Wednesday, October 29, 2025	Bacelius Ruru	Hadir | *Present*	Gautama Hartarto	Hadir | *Present*
	Rosihan Arsyad	Hadir | *Present*	Djali Halim	Hadir | *Present*
	Johan Setiawan	Hadir | *Present*	Gunawan Halim	Hadir | *Present*
	Bambang Husodo	Hadir | *Present*	Djunali Djuwati	Hadir | *Present*
	Ilham	Hadir | *Present*	Wiji Santoso	Hadir | *Present*
Agenda : - Membahas Laporan Keuangan Interim 2025 - Q3 - Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan - *Discussing the 2025 Interim Financial Report - Q3* - *Discuss other issues related to the Company*				

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE APPRAISAL OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pada tahun 2025, Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian Sendiri. Penilaian ini dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sekali.

In 2025, the procedure for evaluating the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out by each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors and by members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company's policy regarding Self-Assessment. This appraisal is carried out in a period of 1 (one) year.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

The Board of Commissioners Performance Appraisal

The criteria to evaluate the performance of the Board of Commissioners are based on their ability in controlling and giving suggestions or advice on any activity conducted by the Directors.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The criteria used for the Board of Commissioners' performance appraisal include :

- Attendance percentage in the Board of Commissioners Meetings, meetings with the Board of Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committee's work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance withprevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

The Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, the Board of Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG;

The criteria used in the Directors performance assessment include :

- Attendance level at the Board of Directors' Meeting, Joint Meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners as we l as the Board of Directors and Committee Meetings;
- Achievements of the work program of the Board of Directors and Board of Directors Committees;
- Business knowledge and identification of business risks;
- Commitment to advancing the interests of the Company;
- GCG implementation;

- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2025 menunjukkan pencapaian yang baik dengan terpenuhinya semua kriteria-kriteria evaluasi, dapat dilihat dengan pelaksanaan tugas oleh organ Perseroan dilakukan dengan baik.

- Compliance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the GMS, and Company policies.

The Party Conducting the Appraisal

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors is internal or self-assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2025.

Appraisal Result

The results of the performance appraisal of the Board of Commissioners and Directors of the Company during 2025 showed good achievement with the fulfillment of all evaluation criteria, which can be seen by carrying out the duties by the Company's organs well.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
GUIDELINES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1.Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:

  a. Seorang Presiden Komisaris;
  b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
  c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.

- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Syarat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :
  a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
  b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
  c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
     c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
     c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
     c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
     c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat :
        c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;

The Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1.Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:

  a. A President Commissioner;
  b. A Vice President Commissioner; and
  c. An Independent Commissioner or more.

- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows :
  a. Have good mental, moral and integrity;
  b. Legally competent;
  c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure :
     c.1. Never been declared bankrupt;
     c.2. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
     c.3. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
     c.4. Never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure :
        c.4.1. Ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;

c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada Otoritas Jasa Keuangan

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan

e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

c.4.2. Accountability as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Shareholders or never not give responsibility as members of the Directors and / or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

c.4.3. Ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.

d. Having the commitment to comply with the legislation.

e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.

- Specifically the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposals for the appointment, dismissal and/or replacement of Members of the Board of Commissioners to the GMS must take into account the recommendations of the Board of Commissioners, as a form of nomination function.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may resign from their positions before their term ends.
- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company is required to disclose information to the public and the Financial Services Authority no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter and after holding the GMS.

B. Functioning of the Board of Commissioners

1. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners

- To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
- Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.
- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat Menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut
  a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
  b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
  c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
  d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
  e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
  a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
  c. Meninggal dunia.
  d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

2. Decision Making Meeting of The Board of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.
- The fulfilment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
  a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
  b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
  c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
  d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
  e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.
- The Company shal make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

5. Term of Office of The Board of Commissioners

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
  a. Resigned in accordance with applicable regulations
  b. No longer meets the statutory requirements.
  c. Passed away.
  d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.

- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.

- Specifically for the Independent Commissioner, if it had been served for 2 (two) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
  a. Seorang Presiden Direktur.
  b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
  c. Seorang Direktur atau lebih.

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut

  a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
  b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
  c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
     c.1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
     c.2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
     c.3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
     c.4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat :
        c.4.1. Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan
        c.4.2. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan
        c.4.3. Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK
  d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
  e. Memiiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Directors

A. Membership of the Directors

1. Number of Members of the Directors

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
  a. One President Director.
  b. One Vice President Director, and
  c. One Director or more.

2. Requirements for Being a Member of the Directors

- The requirements for being a member of the Directors are as follows:

  a. Having good morality and integrity.
  b. Capable to do legal actions.
  c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
     c.1. Never been declared bankrupt;
     c.2. Never become a member of the Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt.
     c.3. Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
     c.4. Has never been a member of the Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:
        c.4.1. Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.
        c.4.2. Their responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have been rejected by the GMS or have they failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS, and
        c.4.3. Once failed to give Annual Report to the FSA
  d. Has commitment to comply with the regulations of law.
  e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.

- Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Rangkap Jabatan Direksi

Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

4. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
  a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
  b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
  c. Meninggal dunia.
  d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

5. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

6. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggaralan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

3. Dual Position of a Member of the Directors

The Directors may have concurrent positions as :

- A member of the Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.
- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

4. Term of Office of a Member of the Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Directors anytime.
- The position of a member of the Directors shall expire in the event of :
  a. Resignation in accordance with the applicable regulations.
  b. No longer meeting the requirements of law.
  c. Passed away.
  d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.

5. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of the Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of the Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

6. Resignation of a Member of the Directors

- A member of the Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of the Directors

1. Duties and Responsibilities of the Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.
- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggung-jawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
  a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
  b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
  c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Mengendalikan dan mengelola seluruh kegiatan operasional Perseroan sesuai kepentingan, tujuan, dan strategi bisnis yang telah ditetapkan.
- Mewakili Perseroan secara sah di dalam maupun di luar pengadilan serta dalam hubungan dengan pihak ketiga.
- Menetapkan kebijakan manajemen dan keputusan operasional yang diperlukan untuk mendukung efektivitas dan keberlanjutan bisnis.
- Mengelola aset dan kegiatan keuangan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan batas otorisasi internal.
- Menyusun, menyajikan, dan menyampaikan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, serta keterbukaan informasi kepada regulator secara tepat waktu.
- Mengatur, mengangkat, membina, dan memberhentikan karyawan untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten.
- Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), termasuk kepatuhan hukum, pengendalian internal, dan manajemen risiko.
- Mengusulkan dan/atau melaksanakan aksi korporasi sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta persetujuan Dewan Komisaris dan/atau RUPS.

- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Accountability of a Member of the Directors

- Each member of the Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of the Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
  a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
  b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
  c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
  d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of the Directors

- To direct and manage all operational activities of the Company in accordance with its interests, objectives, and established business strategies.
- To legally represent the Company both inside and outside the court, as well as in dealings with third parties.
- To establish management policies and operational decisions necessary to support business effectiveness and sustainability.
- To manage the Company's assets and financial activities in accordance with applicable laws and internal authorization limits.
- To prepare, present, and submit the Annual Report, Financial Statements, and mandatory disclosures to regulators in a timely manner.
- To organize, appoint, develop, and dismiss employees to ensure the availability of competent human resources.
- To ensure the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, including legal compliance, internal control, and risk management.
- To propose and/or execute corporate actions in accordance with the Articles of Association and with the approval of the Board of Commissioners and/or the General Meeting of Shareholders.

- Menetapkan pedoman, standar operasional, dan kebijakan internal lainnya yang diperlukan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

C. Kebijakan Rapat Direksi

1. Rapat Direksi

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak .
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

- To establish guidelines, operational standards, and other internal policies necessary to support the achievement of the Company's objectives.

C. Policies on Meetings of the Directors

1. Meetings of the Directors

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of the Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of the Directors

- Resolutions of meetings of the Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di PT Polychem Indonesia, Tbk ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan Nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tahun buku 2025, struktur dan besaran remunerasi yang ditetapkan oleh Perseroan telah sesuai dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk industri sejenis. Struktur dan besaran gaji dan tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga telah disetujui dalam RUPS, Hal ini sesuai dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 96 Ayat (1).

Adapun penetapan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Penetapan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus.

Penetapan Besaran Remunerasi Direksi

1. Mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan juga praktik yang berlaku di pasar;
2. Memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing - masing anggota Dewan Komisaris Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang;
3. Disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis; dan
4. Remunerasi bagi Direksi terdiri dari gaji, tunjangan dan bonus.

Remunerasi yang diberikan perusahaan akan berpengaruh terhadap kinerja dewan komisaris maupun Direksi yang kemudian juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan;

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in PT Polychem Indonesia, Tbk is determined by the Board of Commissioners as the executor of the company's remuneration and nomination functions to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

In the 2025 financial year, the structure and amount of remuneration determined by the Company are following the remuneration for the Board of Commissioners and Directors for similar industries. The structure and amount of salaries and allowances for the Board of Commissioners and Directors have also been approved in the GMS, based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 96 Paragraph (1).

The determination of the amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Directors is as follows:

Remuneration Determination Amount of the Board of Commissioners

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for the Board of Commissioners consists of honorarium and bonuses.

Remuneration Determination Amount of the Directors

1. Considering the ability of the Company and also the prevailing practices in the market;
2. Noting the burden, duties, and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners of the Company that has been carried out and will be carried out in the coming financial year;
3. Adapted to the level of executive remuneration in similar industries; and
4. Remuneration for Directors consists of salary, benefits, and bonuses.

The remuneration given by the company will affect the performance of the board of commissioners and directors which in turn will also affect the company's performance.

The Nomination and Remuneration Function Policy must at least pay attention to:

1. Organizational needs of the Company;

2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual; dan
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 2.268.830 pada tahun 2024 dan USD 2.099.071 pada tahun 2025.

Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini, Perusahaan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2025, tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris, baik pada awal tahun buku dalam rangka penyusunan RKAT (Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) maupun pada awal periode jabatan untuk penyusunan RJPP (Rencana Jangka Panjang Perseroan). Adapun penilaian kinerja Direksi secara umum didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, hal-hal sebagai berikut:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan.
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk didalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan.
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Financial performance and fulfillment of company obligations as stated in the applicable legislation;
3. Individual work performance; and
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

The total remuneration (including bonuses) paid to the Board of Commissioners and Directors is USD 2,268,830 in 2024 and USD 2.099.071 in 2025.

Term of Office for Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II Membership, Article 4 paragraph 3 The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and to date, the Company does not have a Nomination and Remuneration Committee. The nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners with the approval of shareholders in the GMS.

The company's policy regarding the independence of the nomination and remuneration Committee until 2024, does not have a Nomination and Remuneration Committee.

The Policy of Performance Appraisals of the Directors

The performance assessment of the Board of Directors is carried out based on criteria that have been determined and approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, both at the beginning of the financial year in the context of preparing the Annual Work Plan and Budget and at the beginning of the term of office for the preparation of the Company's Long-Term Plan. The performance assessment of the Board of Directors is generally based on, but not limited to, the following matters:

- The collective performance of the Directors towards the achievement of the Company's performance following the Work Plan and Budget or other established criteria.
- The contribution of the Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance
- Active participation in meetings and decision-making processes including the ability to deliver and provide input and solutions regarding the Company's strategic and operational issues.
- The ability of the Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends that are at risk of affecting the achievement of the Company's performance both in short and long-term.

The Performance Appraisal of the Directors is carried out by the Board of Commissioners who perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee to be proposed at the General Meeting of Shareholders.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

GUIDELINE AND WORK ORDER OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. Ketentuan Umum

a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.

b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

1. General Requirement

a. Nomination and Remuneration function are functions that performed by the Board of Commissioners to support the Company's performance.

b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration function must be contained in the Company's website.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
   1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
   2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
   3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
   4. Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.

b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
   1. Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
   2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :
   1. Kebutuhan organisasi Perseroan.
   2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   3. Prestasi kerja individual.
   4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

2. Jobs and Responsibilities

a. The Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :
   1. Performance evaluation for the Board of Commissioners and the Directors.
   2. Evaluation of Performance appraisal system for the Board of Commissioners and the Directors.
   3. Give recommendation for Company's structure of Directors.
   4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors.

b. The Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:
   1. Evaluation of the Company's Remuneration policies.
   2. Review and recommend the number of remuneration that covers salary, bonus, and allowances for the Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders.

c. Regarding the policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:
   1. Needs of the Company's organizartion.
   2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
   3. Individual performance.
   4. Consideration of Company's long term targets and strategies.

d. Maintain the confidentiality of all Company's documents, data, and information.

e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.

b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.

c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. Rapat

a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.

c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.

d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.

f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.

g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

5. Pelaporan

a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.

b. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

6. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

e. Periodically review and update the Nomination and Remuneration Function Guidelines and Work Rules.

3. Authorities

a. In carrying out the Nomination and Remuneration Function, the Board of Commissioners has the authority to access documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets and resources needed.

b. Related to the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to communicate directly with employees, Directors, and other parties.

c. If necessary, the Board of Commissioners in carrying out the Nomination and Remuneration Function is authorized to involve independent parties outside the members of the Board of Commissioners to assist in carrying out their duties.

4. Meeting

a. The Nomination and Remuneration Function Meeting is held according to the needs of the Company.

b. The meetings of Nominations and Remuneration are held periodically at least twice a year.

c. Nomination and Remuneration Meetings can only be held if attended by at least 51% (fifty-one percent) of the total number of members including the Independent Commissioner.

d. The decisions of the Nomination and Remuneration Function meetings are taken based on deliberation to reach consensus.

e. In the event that consensus agreement does not occur, the decision making of the Nomination and Remuneration Function meeting shall be based on the majority of votes based on the principle of 1 (one) person 1 (one) vote.

f. Each meeting result of the Nomination and Remuneration Function must be stated in the Minutes of the meeting, properly documented, signed by all members of the Board of Commissioners present.

g. The argument that occurs in the Nomination and Remuneration Function meeting must be clearly stated in the Minutes of the meeting along with the reason.

5. Reporting

a. The Board of Commissioners needs to prepare a Nomination and Remuneration Function Report which is published in the Annual Report.

b. Information regarding the Nomination and Remuneration Function must be posted on the Company's website.

6. Others

Detailed matters regarding the terms and conditions of the Nomination and Remuneration Function, refer to the Company's articles of association.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan fungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Dasar Hukum

Dasar hukum pembentukan Komite Audit mengacu pada :

a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;

b. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk.

c. Surat Keputusan Direksi Nomor S-001/BOD-PI/2024 tanggal 15 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Audit .

2. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit PT Polychem Indonesia Tbk. beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Ketua yang merupakan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya merupakan pihak independen. Susunan Komite Audit telah memenuhi kriteria integritas, kompetensi, ahlak, moral dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit diangkat berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024 tanggal 22 Juli 2024 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komite Audit.

Berikut ini merupakan susunan Komite Audit tahun 2025:

The Audit Committee is formed by and is responsible to the Board of Commissioners with the function of being a supporting organ that assists the Board of Commissioners in supporting the effectiveness of the implementation of duties and supervisory functions on matters related to the quality of financial reports, internal control systems, implementation of internal and external audit functions, implementation of governance and compliance with applicable laws and regulations.

1. Legal Basis

The legal basis for the formation of the Audit Committee refers to:

a. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee;

b. Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024 dated July 22, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk.

c. Board of Directors Decree Number S-001/BOD-PI/2024 dated July 15, 2024 concerning Dismissal and Appointment of the Chairman of the Audit Committee.

2. Structure and Membership of the Audit Committee

The Audit Committee of PT Polychem Indonesia Tbk. consists of 3 (three) members, consisting of 1 (one) Chairman who is an Independent Commissioner, and 2 (two) members who are all independent parties. The composition of the Audit Committee has met the criteria of integrity, competence, morals, and applicable laws and regulations.

The Audit Committee was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024 dated July 22, 2024 concerning the Dismissal and Appointment of the Audit Committee

The following is the composition of the Audit Committee for 2025:

Nama Name	**Jabatan** *Title*	**Jabatan di Perseroan** *Position in the Company*	**Periode Jabatan** *Term of Office*
Ilham	Ketua *Chairman*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	July 2024 - 2026
Danny Kartadinata	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	July 2024 - 2026
Lina Wong	Anggota *Member*	Pihak Independen *Independent Party*	July 2024 - 2026

Ilham

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee



Kewarganegaraan *Citizenship*	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	: Jakarta, 21 Agustus 1988 *Jakarta, August 21, 1988*
Usia *Age*	: 37 tahun per Desember 2025 *37 years old per December 2025*
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan
Educational Background

- STP TRISAKTI, tahun 2012
- Bachelor of Art from International Management Institute Switzerland, tahun 2012
- Bachelor of Art Manchester Management University, tahun 2012
- Postgraduate Degree from International Management Institute Switzerland, tahun 2014

Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Position and Appointment Basis

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2024 yaitu sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 Juni 2024.

Appointed as Commissioner of the Company since 2024, namely in accordance with the Statement of Decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 25, 2024.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Duty Manager Bulgari Hotel Bali *Duty Manager Bulgari Hotel Bali*	2014 - 2016
2.	Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk. *Senior Account Executive PT KMI Wire and Cable Tbk.*	2017 - 2021
3.	Direktur PT KMI Wire and Cable Tbk. *Director of PT KMI Wire and Cable Tbk.*	2021 - sekarang *2021 - present*

Danny Kartadinata

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan *Citizenship*	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	: Jakarta, 10 Januari 1966 *Jakarta, January 10, 1966*
Usia *Age*	: 59 tahun per Desember 2025 *59 years old per December 2025*
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanegara tahun 1988 *Bachelor of Accounting from Tarumanegara University in 1988*
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan *Position and Appointment Basis*	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2024 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024. *Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2024 as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP-001/BOC-PI/2024.*

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Bagian Keuangan dan Akuntansi Metropolitan Group *Metropolitan Group Finance and Accounting Department*	1989 - 1982
2.	Bagian Keuangan dan Akuntansi Amcol Group *Amcol Group Finance and Accounting Department*	1992 - 1993
3.	Manager Keuangan dan Akuntansi Ometraco Group *Ometraco Group Finance and Accounting Manager*	1993 - 1996
4.	Manager Akunting di PT Indonesia Prima Property *Accounting Manager at PT Indonesia Prima Property*	1996 - sekarang *1996 - present*
5.	Anggota Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. *Member of the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk.*	2018 - 2021

Lina Wong

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee



Kewarganegaraan *Citizenship*	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	: Jakarta, 8 Februari 1972 *Jakarta, February 8, 1972*
Usia *Age*	: 53 tahun per Desember 2025 *53 years old per December 2025*
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya, tahun 1996 *Bachelor of Accounting from Atma Jaya Catholic University, 1996*
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan *Position and Appointment Basis*	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2024 sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-001/BOC-PI/2024. *Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2024 as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number KEP*

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Staff Akunting PT Dwi Daya Tours & Travel *Accounting Staff PT Dwi Daya Tours & Travel*	1994 - 1996
2.	Staff Finance & Accounting PT Aurora Kirana *Finance & Accounting Staff PT Aurora Kirana*	1997 - 2021
3.	Asisten Manajer Finance PT Mitra Adi Perkasa *Assistant Finance Manager PT Mitra Adi Perkasa*	2001 - 2007
4.	Manajer Akunting PT Satya Mulia Gema Gemilang *Accounting Manager of PT Satya Mulia Gema Gemilang*	2007 - 2021
5.	Anggota Komite Audit PT Gajah Tunggal Tbk. *Member of the Audit Committee of PT Gajah Tunggal Tbk.*	2018 - 2021
6.	Manajer Akuntansi PT Prima Sakti Investama *Accounting Manager PT Prima Sakti Investama*	Jan - Dec 2022
7.	Manajer Akuntansi PT Aurora Kirana *Accounting Manager PT Aurora Kirana*	2023 - sekarang *2023 - present*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

Perseroan menegaskan bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak independen sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/ POJK.04/2015 dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta tidak dipengaruhi maupun diintervensi oleh pihak manapun, selain juga berkomitmen untuk menjaga objektivitas, mengedapankan fakta materil serta memprioritaskan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi maupun golongan. Informasi lebih lanjut mengenai pemenuhan kriteria independensi oleh anggota Komite Audit diungkapkan pada tabel berikut ini:

The Company confirms that all members of the Audit Committee act independently in accordance with Financial Services Authority Regulation number 55/POJK.04/2015 in carrying out their duties and responsibilities and are not influenced or intervened by any party, while also being committed to maintaining objectivity, prioritizing material facts and prioritizing The interests of the Company are above personal and group interests. Further information regarding the fulfillment of independence criteria by members of the Audit Committee is disclosed in the following table:

Kriteria Independensi Criteria of Independence	Ilham	Danny Kartadinata	Lina Wong
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi *Has no financial affiliation with the Board of Commissioners and the Directors*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan (rangkap jabatan) di Perseroan, Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi *Has no management affiliation (concurrent position) in the Company, Subsidiaries or Affiliated Companies*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan *Has no shareholding affiliation in the Campany*	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit *Has no family affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors and/or members of the Audit Committee*	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus Partai Politik, Pejabat dan Pemerintah *Does no serve as administrator of any Political parties, Official and Government*	✓	✓	✓

✓ memenuhi | *complied*

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Komite Audit

Perseroan telah membentuk pedoman kerja Komite Audit dan telah ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris. Pedoman kerja Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang dituangkan dalam Bab III Pasal 12 ayat 2.

Pedoman Kerja (Charter) Komite Audit antara lain mengatur tentang hal-hal sebagai berikut :
- Pembentukan dan keanggotaan Komite Audit
- Tugas,wewenang dan tanggung jawab Komite Audit
- Pedoman kerja Komite Audit

Guideline or Charter of The Audit Committee

The Company has established a work guideline for the Audit Committee, which has been signed by the entire Board of Commissioners. The Audit Committee's work guideline was established in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Work of the Audit Committee, as outlined in Chapter III, Article 12, paragraph 2.

The Charter of the Audit Committee, among others, governs the following matters:
- Establishment and membership of the Audit Committee
- Duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee
- Audit Committee work guidelines

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

As stipulated in the Audit Committee Charter, the Company's Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain leporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan.

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2024 meliputi hal-hal berikut, yaitu :

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja independen yang dimiliki perusahaan.

   Dengan rutinnya pertemuan serta diskusi–diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan /saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutinnya.

2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Liana Ramon Xenia & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal–hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian / diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Pada pertemuan berikutnya, di samping pembahasan atas hasil pemeriksaan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, including financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance to the applicable laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of disagreement between Management and Accounting for the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountant based on independency, scope of assignment, and service fee;
5. Reviewing the implementation audit by Internal Auditors and supervising the follow-up implementation by the Directors on Internal Auditor findings;
6. Reviewing complaints related to Company accounting and financial reporting processes;
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to any potential conflict of interest with the Company;
8. Maintain the confidentiality of company documents, data, and information.

The Audit Committee is responsible for the results of carrying out its duties to the Board of Commissioners by submitting a Report on the Implementation of Duties.

Several activities and/or tasks that were successfully carried out throughout 2024 are as follows:

1. The meeting with the Internal Audit discussed the work results and implementation of the functions of the independent work units owned by the Company.

   The regular meetings and discussions that have been carried out was expected to obtain maximum results and improve the staff ability; which in the end is able to provide support/advice for other work units in carrying out their routine activities.

2. Refer to the initial meeting with the Public Accountant Office Liana Ramon Xenia & Partners to discuss and get an explanation of matters related to the audit plan and schedule as well as the target of completion/receipt of the audit report.

In the next meeting, in addition to discussing the results of the examination of the Company's Financial Statements which ended on December 31, 2025, a review of the adequacy of the examination was also carried out and to ensure that the Company's Financial Statements were fairly presented in all material respects and the records had prepared based on the accounting principles.

Rapat Komite Audit di tahun 2025

Selama tahun 2025 rapat Komite audit adalah sebanyak 5 (lima) kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat komite audit ini terpenuhi.

Audit Committee Meeting 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has conducted 5 (Five) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or holds at least 4 quarterly meetings in one year, thus the audit committee meeting is fulfilled.

Agenda Rapat Komite Audit tahun 2025
Audit Committee Meeting Agenda for 2025

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Hadir/ Tidak Hadir Present/Absent
18-Mar 2025	• Membahas laporan akhir pelaksanaan audit • Membahas laporan keuangan 31 Desember 2024 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • *Discussion of the final audit report* • *Discussion of the financial statements as of Dec 31, 2024* • *Discussion of other issues related to the Company*	Ilham Danny Kartadinata Lina Wong	Hadir | *Present* Hadir | *Present* Hadir | *Present*
24-Apr-2025	• Membahas Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2025 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • *Discussing the First Quarter Financial Report 2025* • *Discussion of other issues related to the Company*	Ilham Danny Kartadinata Lina Wong	Hadir | *Present* Hadir | *Present* Hadir | *Present*
23-Jul-2025	• Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2025 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • *Discussing the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2025* • *Discussion of other issues related to the Company*	Ilham Danny Kartadinata Lina Wong	Hadir | *Present* Hadir | *Present* Hadir | *Present*
22-Oct-2025	• Membahas Laporan Keuangan Triwulan III tahun 2025 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • *Discussing the Financial Report for the Third Quarter of 2025* • *Discussion of other issues related to the Company*	Ilham Danny Kartadinata Lina Wong	Hadir | *Present* Hadir | *Present* Hadir | *Present*
08-Dec-2025	• Rapat Kick Off mengenai Pelaksanaan Audit tahun 2025 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • *Kick off Meeting regarding Audit Implementation in 2025* • *Discussion of other issues related to the Company*	Ilham Danny Kartadinata Lina Wong	Hadir | *Present* Hadir | *Present* Hadir | *Present*

KOMITE DAN FUNGSI NOMINASI REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE AND FUNCTION

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sampai dengan 31 Desember 2025 Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun demikian, fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasar pada Pedoman GCG Perseroan. Penetapan keputusan ini sesuai dengan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2025, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. However, the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee are still carried out by the Board of Commissioners based on the Company's GCG Guidelines. The decision is made based on the Guidelines and Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN
REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Perseroan tanpa membentuk komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2025 Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (Enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2025.

The Board of Commissioners carries out the Nomination and Remuneration Function to help improve the management of the Company without forming a Nomination and Remuneration committee. The Annual Report on Nomination and Remuneration Functions is a Report for the year ended on 31 December 2025.

Nomination Function is the function of the Board of Commissioners in preparing the evaluation criteria and systems as well as other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including providing recommendations for prospective members of the Board of Commissioners and Directors following the Company's requirements based on agreed criteria.

Remuneration function is the function of the Board of Commissioners in preparing the remuneration structure, bonuses, and allowances of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance evaluation and compensation for the Company's Board of Commissioners and Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings, including discussing the agenda of the Nomination and Remuneration function, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Discussions at the Nomination and remuneration meetings include reviewing and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors, evaluate the assessment system, provide recommendations on the structure of the Company's Directors and the Nomination of the Company's Board of Commissioners and Directors policies and provide recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors for 2025.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sebagai Perusahaan Terbuka, Sekretaris Perusahaan memiliki peranan signifikan bagi Perseroan. Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang berperan dalam menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan dan/atau dengan pemangku kepentingan, serta mendukung terciptanya citra Perseroan yang baik. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya dengan memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan nilai serta budaya perusahaan.

As a Public Company, the Corporate Secretary serves a significant role within the Company. The Corporate Secretary, an individual or head of the unit responsible for executing corporate secretarial functions, facilitates communication among Company organs and/or stakeholders, supporting the cultivation of a positive corporate image. Additionally, the Corporate Secretary aids in policy formulation, planning, and ensures the effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relations, investor relations, and other capital market participants, adhering to corporate ethical standards, GCG principles, and corporate values and culture.

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip transparansi dan memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan. Bertanggung jawab langsung kepada Direksi, fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Yendrizal, S.E.

The Company has established the Corporate Secretary function in line with its commitment to implementing transparency principles and strengthening corporate governance practices. Reporting directly to the Board of Directors, Yendrizal, S.E, holds the position of the Company's Corporate Secretary.

Dasar Hukum Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Legal Basis of Corporate Secretary Appointment

The requirements and procedures for appointing a Corporate Secretary refer to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antar Instrumen Perusahaan, Hubungan Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, serta administrator dokumen untuk memenuhi persyaratan Good Corporation Governance.

Roles and Responsilities

The Corporate Secretary facilities the communication between the Company's Instruments, Relationship of the Company with all stakeholders, as well as compliance with prevailing laws and regulations. In addition, the Corporate Secretary acts as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relation, as well as administrator of documents to fulfill the requirements of Good Corporation Governance.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan disesuaikan dengan ketentuan Perseroan meliputi :

1. Berperan sebagai liaison officer dan memelihara hubungan baik perusahaan dengan stakeholders, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Menyiapkan dan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang memerlukan (stakeholders) sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik antara lain:
   - Mempersiapkan dan menyelenggarakan konferensi pers.
   - Mempersiapkan *press release*.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary of an Issuer or Public Company and in accordance with the Company's provisions include:

1. Acting as a liaison officer and maintaining good relations between the Company and stakeholders, the Financial Services Authority ("OJK"), and other stakeholders.
2. Preparing and providing information to stakeholders in compliance with applicable laws and principles of good corporate governance, including:
   - Organizing and convening press conferences.
   - Drafting press release.

- Memberikan penjelasan/informasi kepada masyarakat (investor), media massa dan pihak-pihak lain yang membutuhkan, apabila terjadi rumors atau isu-isu yang bersifat strategis dilingkungan perusahaan.
- Keterbukaan Informasi kepada masyarakat (stakeholders), termasuk ketersediaan informasi pada situs web perusahaan.

3. Laporan kepada OJK termasuk namun tidak terbatas pada: laporan Keuangan Perseroan (tengah tahunan, tahunan), registrasi saham, rencana corporate action, informasi dan fakta material yang terjadi dan lain yang dianggap perlu.
4. Menyelenggarakan administrasi dan pemeliharaan daftar Pemegang Saham dan daftar Khusus.
5. Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (Tahunan dan Luar Biasa).
6. Menyusun jadwal, koordinasi dan proposal atas penerbitan Annual Report, Company Profile dan brosur-brosur yang bersifat korporat, serta bertaraf nasional.
7. Menyelenggarakan kegiatan dalam rangka meningkatkan citra baik perusahaan baik melalui kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) atau kegiatan lainnya.
8. Memberikan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal maupun peraturan-peraturan lain yang terkait dengan perusahaan (up to date).
9. Memberikan masukan/saran/pendapat kepada Direksi dari sisi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik terkait rencana corporate action.
10. Menyelenggarakan dan menghadiri setiap rapat Direksi sekaligus menyusun notulen rapat Direksi dan menghadiri rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.
11. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan perusahaan.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan tahun 2025

Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 diantaranya adalah :

a. Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
b. Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
c. Mengontrol pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
d. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.

- Providing explanations/information to the public (investors), mass media, and other relevant parties regarding strategic rumors or issues within the Company's environment.
- Transparency of information to the public (stakeholders), including information availability on the Company's website.

3. Reporting to the OJK, including but not limited to: Company Financial Reports (semi-annual, annual), stock registration, corporate action plans, material information and facts, and other necessary reports.
4. Managing shareholder administration and maintaining shareholder and special registers.
5. Preparing for the implementation of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
6. Scheduling, coordinating, and proposing the issuance of Annual Reports, Company Profiles, corporate brochures, of national standard.
7. Organizing activities to enhance the Company's reputation through CSR (Corporate Social Responsibility) or other activities.
8. Providing information to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding applicable capital market regulations and other regulations related to the Company (up to date).
9. Providing input/advice/opinions to the Board of Directors concerning corporate action plans from the perspective of applicable regulations and good corporate governance principles.
10. Organizing and attending every of Directors meeting as well as prepare minutes of Board of Directors meetings and attend Board of Commissioners meetings that invite the Directors.
11. Organizing corporate secretarial activities.

Corporate Secretary Activities in 2025

Activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2025 include:

a. Participated in various socialization of regulations, training, seminars, workshops in order to keep abreast of developments in the Capital Market, especially the regulations that apply in the Capital Market sector.
b. Disseminate to the Company's internal, Board of Directors and Board of Commissioners regarding new regulations in the field of Capital Market.
c. Controlling the implementation of Corporate Governance.
d. Coordinate and attend Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, and Audit Committee meetings, as well as prepare minutes of the results of these meetings.

e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 24 Juni 2025, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.

f. Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik dan melaksanakan konferensi pers bersama Direksi setelah berlangsungnya Paparan Publik pada 24 Juni 2025.

g. Menyusun Laporan Tahunan 2025.

h. Menyusun Laporan Berkelanjutan 2025.

i. Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs perusahaan.

j. Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada Otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun indsidental dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan institusi lain yang berwenang serta pemangku kepentingan lainnya.

e. Coordinating the holding of the Company's Annual GMS on June 24, 2025, and ensuring the fulfillment of the obligation to submit reports and information that must be carried out in connection with holding the intended GMS.

f. Maintaining good relations with the media as a means of disseminating Company information to the public and holding a press conference with the Directors after the Public Expose took place on June 24, 2025.

g. Preparing the 2025 Annual Report.

h. Preparing the 2025 Sustainability Report.

i. Ensuring the disclosure of information to the public, including information on the company's website.

j. Fulfill the obligation to submit reports to the Authority and disclose information to the public, both periodic and incidental reports and respond to requests for clarification from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and other authorized institutions and other stakeholders.

Kegiatan Hubungan Investor

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan hubungan investor. Pada tahun 2025 kegiatan hubungan investor yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Investor Relations Activities

The Corporate Secretary is also responsible for carrying out investor relations activities. In 2024 the investor relations activities carried out are as follows:

No. Nr.	Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
1.	Penyampaian Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) *Submission of Financial Reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX)*	4
2.	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	1
3.	Penyelenggaraan Paparan Publik *Organizing Public Expose*	1
4.	Penyampaian Laporan Tahunan *Submission of Annual Report*	1
5.	Penyampaian Laporan Berkelanjutan *Submission of Sustainability Report*	1
6.	Penyampaian pengumuman melalui website BEI *Submission of announcements via the IDX website*	5

Pengembangan Kompetensi

Mengingat perkembangan bisnis yang ada, maka Perseroan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai program pengembangan kompetensi dan wawasan dalam bentuk pelatihan/seminar/ workshop/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk telap berpartisipasi dalam sejumlah program pengembangan kompetensi yang dirinci sebagaimana berikut ini :

Competency Development

Considerring the current business development, the Company provides opportunities to the Corporate Secretary to actively participates in various competency and knowledge development programs in form on trainings / seminars/ workshops / conferences that can support the implementation of their duties and responsibilities. In 2025 the Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk has participated in several competency development programs with the following details:

No. Nr.	Waktu & Tempat Date & Venue	Judul Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized by
1.	16 January 2025 January16, 2025 Online by Zoom	Sosialisasi Perdagangan Karbon Internasional *Socialization of International Carbon Trading*	IDX
2.	22 January 2025 January 22, 2025 Online by Zoom	Sosialisasi ESG Reporting *ESG Reporting Socialization*	IDX
3.	22 January 2025 *January 22, 2025* Online by Zoom	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik *Deepening POJK No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies & POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies*	ICSA
4.	23 Januari 2025 *January 23, 2025* Online by Zoom	POJK No. 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Aksi Korporasi *POJK Nr. 15 of 2022 & POJK Number 29 of 2023: Corporate Actions*	AEI
5.	11 Februari 2025 *February 11, 2025* Online by Zoom	Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSAK) oleh IAI *Public Hearing on the Exposure Draft of the Sustainability Disclosure Standards Statement (PSAK) by the IAI*	IDX
6.	27 Mei 2025 *May 27, 2025* Online by Zoom	Sosialisasi eASY.KSEI batch 8 Tahun 2025 *Socialization of eASY.KSEI batch 8, 2025*	KSEI
7.	20 Agustus 2025 *August 20, 2025* Online by Zoom	GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat *GHG Protocol in Practice: Mastering the Strategy for Accurately Calculating Corporate Emissions*	AEI
8.	1 September 2025 *September 1, 2025* Online by Zoom	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha *Further Exploration of Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2020 Concerning Material Transactions and Changes in Business Activities*	ICSA
9.	3 September 2025 *September 3, 2025* Online by Zoom	IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Standar Topik Perubahan Iklim dan Energi *IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards*	IDX GRI AEI
10.	23 September 2025 *September 23, 2025* Online by Zoom	Eksplorasi E-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten *Exploring E-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers*	AEI
11.	14 Oktober 2025 *October 14, 2025* Online by Zoom	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal *Further Explanation of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market*	ICSA
12.	23 Oktober 2025 *October 23, 2025* Online by Zoom	Diskusi Panel MST - Melampaui Kepatuhan: Membangun Kredibilitas dalam Masa Depan yang Berkelanjutan *MST Panel Discussion - Beyond compliance: Building Credibility in a Sustainable Future*	SMU
13.	19 Desember 2025 *December 19, 2025* Online by Zoom	Sosialisasi Kewajiban Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Secara Elektronik *Socialization of the Obligation to Submit Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership and Electronic Reports of Share Pledge Activities*	OJK

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY PROFILE



Yendrizal

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan *Citizenship*	: Indonesia
Tempat & Tanggal Lahir *Place & Date of Birth*	: Bukit Tinggi, 01 Maret 1967 *Bukit Tinggi, March 01, 1967*
Usia *Age*	: 58 tahun per Desember 2025 *58 years old per December 2025*
Domisili *Domicile*	: Jakarta

Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jayakarta jurusan akuntansi. *Bachelor of Economics from the Jayakarta Colledge of Economics Majoring in accounting.*
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan *Position and Appointment Basis*	Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak 26 April 2022. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.268/HRD-02/SK-YR/GHD/IV/2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 25 April 2022. *Appointed as Corporate Secretary since April 26, 2022. Based on Directors Decree No.268/HRD-02/SK-YR/GHD/IV/2022 concerning appointment of Corporate Secretary dated April 25, 2022.*

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Manajer Akuntansi dan Perpajakan PT Polychem Indonesia Tbk. *Manager of Accounting and Taxation of PT Polychem Indonesia Tbk.*	2009 - sekarang 2009 - present
2.	Sekretaris Perusahaan PT Polychem Indonesia Tbk. *Corporate Secretary of PT Polychem Indonesia Tbk.*	2022 - sekarang 2022 - present

Rangkap Jabatan *Concurrent Position*	Manajer Akunting *Accounting Manager*
Hubungan Afiliasi *Afiliation*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham *Has no affiliated relationship with the Directors, Board of Commissoners, and/or Shareholders.*

AKSES KETERBUKAAN INFORMASI
INFORMATION DISCLOSURE ACCESS

Perseroan menjunjung tinggi pelaksanaan prinsip transparansi dan keadilan, termasuk dalam hal penyediaan akses terhadap informasi bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan menjamin setiap pemangku kepentingan untuk dapat mengakses informasi dan data mengenai Perseroan, sesuai peraturan berlaku terkait pengungkapan informasi oleh Perusahaan Publik, dan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Akses terhadap informasi penting terkait Perseroan diberikan melalui berbagai media komunikasi, diantaranya :

1. Situs web Perseroan www.polychemindo.com, informasi dan data yang disajikan di situs resmi Perseroan tersedia dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
2. Dokumen dan Laporan yang dapat diunduh melalui situs web Perseroan antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, Laporan Keuangan, dan Siaran Pers.
3. Dokumen dan Laporan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan untuk dipublikasikan di situs web regulator Perusahaan Publik atau media lainnya.
4. Pertemuan Pemegang Saham atau Paparan Publik yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan.

The Company upholds the implementation of transparency and fairness principles, including in the provision of access to information for shareholders. The Company guarantees that every stakeholder can access information and data regarding the Company, in accordance with applicable regulations regarding information disclosure by Public Companies, and continues to prioritize the prudent principle.

Access to important information related to the Company is provided through various communication media, including:

1. The Company's website www.polychemindo.com, The information and data presented in the Company's offial website are published in two languages, Indonesian and English.
2. Documents and Reports that can be download from the Company's website are Annual Report, Sustainability Report, Financial Report, and Pers Release.
3. Documents and Reports that are required by laws and regulations to be published in the website of public company's regulator or other media.
4. Shareholders Meeting or Public Expose held by the Corporate Secretary.

Aktivitas Korespondensi Sekretaris Perusahaan Melalui Pelaporan Secara Elektronik

Corporate Secretary Correspondence Activities Through Electronic Reporting

No. Nr.	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	BEI	OJK
1.	06-Jan-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Desember 2024 *Monthly Report of Securities Holder Registration December 2024*	✓	
2.	10-Feb-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Januari 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration January 2025*	✓	
3.	04-Mar-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Februari 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration February 2025*	✓	
4.	14-Mar-2025	Laporan Kantor Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas informasi keuangan historis tahunan *Public Accounting Firm (AP) and Public Accounting Firm (KAP) reports on annual historical financial information*		✓
5.	27-Mar-2025	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2024 (diaudit) *Submission of Consolidated Financial Statements for the Year 2024 (audited)*	✓	✓
6.	27-Mar-2025	Penyampaian bukti iklan informasi Laporan Keuangan Tahun 2024 *The submission of evidence of advertising information for the Financial Statements of 2024*	✓	
7.	08-Apr-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Maret 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration, March 2025*	✓	
8.	22-Apr-2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi *Explanation of Transaction Volatility*	✓	
9.	28-Apr-2025	Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) *Sharia Securities List Information Form (DES)*		✓
10.	29-Apr-2025	Penyampaian Laporan Keuangan Interim yang tidak di audit *Submission of unaudited Interim Financial Reports*	✓	
11.	30-Apr-2025	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 *Submission of the 2024 Annual Report and Sustainability Report*	✓	✓
12.	02-May-2025	Penyampaian Laporan Tahunan, Keberlanjutan dan ESG 2024 *Submission of the 2024 Annual, Sustainability and ESG Report*		✓
13.	05-May-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration April 2025*	✓	

No. Nr.	Tanggal Date	Keterbukaan Informasi Information Disclosure	BEI	OJK
14.	07-May-2025	Penyampaian Mata Acara RUPS Tahunan *Submission of Agenda of the Annual GMS*	✓	✓
15.	16-May-2025	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan *Notification of Plan for Annual GMS*	✓	✓
16.	16-May-2025	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS *Submission of Evidence of GMS Notification Advertisement*	✓	
17.	02-Jun-2025	Pemanggilan RUPS Tahunan *Invitation to Annual GMS*	✓	✓
18.	03-Jun-2025	Penyampaian Bukti Iklan Pemanggilan RUPS *Submission of Evidence of Advertisement for GMS Invitation*	✓	
19.	03-Jun-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya *Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies*		✓
20.	05-Jun-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek April 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration, April 2025*	✓	
21.	10-Jun-2025	Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahunan *Annual Public Expose Plan*	✓	
22.	13-Jun-2025	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa AP dan KAP *Report on the Realization of the Use of PA Services and PA Firms*		✓
23.	19-Jun-2025	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahunan *Submission of Annual Public Expose Material*	✓	
24.	26-Jun-2025	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Submission of Summary of Minutes of the Annual GMS*	✓	✓
25.	26-Jun-2025	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS *Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results*	✓	
26.	26-Jun-2025	Penyampaian Laporan Hasil Paparan Publik Tahunan *Submission of Annual Public Expose Report*	✓	✓
27.	04-Jul-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juni 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration June 2025*	✓	
28.	23-Jul-2025	Penyampaian Risalah RUPS Tahunan *Submission of Minutes of the Annual GMS*	✓	
29.	31-Jul-2025	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim *Submission of Evidence of Advertising Information on Interim Financial Reports*	✓	
30.	04-Aug-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Juli 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration July 2025*	✓	
31.	07-Aug-2025	Permintaan Penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik Lainnya *Request for Explanation from Issuers and Other Public Companies*		✓
32.	20-Aug-2025	Form Informasi Daftar Efek Syariah (DES) *Sharia Securities List Information Form*	✓	
33.	27-Aug-2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi *Explanation of Transaction Volatility*		✓
34.	04-Sep-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Agustus 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration August 2025*	✓	
35.	08-Oct-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek September 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration September 2025*	✓	
36.	05-Nov-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Oktober 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration October 2025*	✓	
37.	06-Nov-2025	Penyampaian Dokumen Penunjukan KAP dan/atau AP oleh Dewan Komisaris *Submission of Documents for Appointment of Public Accounting Firm and/or Public Accountant by the Board of Commissioners*	✓	
38.	17-Nov-2025	Pengumuman informasi penghentian atau penutupan sebagian segmen usaha *Announcement of information regarding the termination or closure of part of a business segment*		✓
39.	21-Nov-2025	(Koreksi) Penyampaian dokumen penunjukan KAP dan/atau AP yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris *(Correction) Submission of documents appointing a Public Accounting Firm and/or Public Accountant appointed by the Board of Commissioners*		✓
40.	25-Nov-2025	Permintaan penjelasan Emiten dan Perusahaan Publik lainnya. *Request for clarification from Issuers and other Public Companies*	✓	
41.	04-Dec-2025	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Nopember 2025 *Monthly Report of Securities Holder Registration November 2025*	✓	
42.	23-Dec-2025	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi. *Explanation of Transaction Volatility.*		✓

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Audit Internal Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.04/2015 tentang Kerangka Unit Audit Internal dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (POJK No. 56/2015). Yang dimaksud dengan Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

Fungsi Audit Internal di PT Polychem Indonesia Tbk dijalankan oleh Departemen Audit Internal yang dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Pedoman atau Piagam Kerja (Charter) Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2017.

Saat ini Departemen Audit Internal telah memiliki piagam (Charter) Audit Internal yang telah disahkan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 Desember 2009. Piagam (Charter) Audit Internal senantiasa direview kesesuaiannya dengan kebutuhan dan perkembangan Perseroan mengingat berkembangnya kebutuhan dan praktik terbaik terkait dengan peran Audit Internal dalam membantu Direksi untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

The Company's Internal Audit was formed based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.56/POJK.04/2015 concerning the Internal Audit Unit Framework and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (POJK No. 56/2015). What is meant by Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, aimed at increasing value and improving the Company's operations through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and corporate governance processes .

The Internal Audit function at PT Polychem Indonesia Tbk is run by the Internal Audit Department which is led by the Head of Internal Audit who reports directly to the President Director.

The Structure and Position of the Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is unable to carry out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit reports to the President Director.
5. Auditors who sit in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Charter or Guidelines

Referring to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK/2015 on the Establishment and Guidelines Drafting of the Internal Audit Charter, the company has established Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Commissioners on April 26, 2017.

The Internal Audit Department currently has an Internal Audit Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on December 15, 2009. The Charter Internal audit is constantly reviewed according to the Company's needs and development given the growing needs and best practices related to the role of the Audit Internal in assisting the Directors to ensure the effectiveness of the internal control system.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Audit internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit.
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit members must have integrity and professional, independent, honest and objective behavior. Understand the laws and regulations in the field of capital markets and related regulations and have expertise in technical audits and also must comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Company's Internal Audit Charter, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan.
2. Test and evaluate the implementation of Internal Control and risk management systems based on the company policy
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Finance, Accounting, Operations, Human Resources, Marketing, IT, etc.
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
5. Create an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze, and report the implementation of the improvements that have been suggested.
7. Working closely with the Audit Committee.
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does.
9. Conducting special inspection if needed.

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties the Internal Audit has the following authority:

1. To access all relevant information about the Company related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and the members.
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.
4. Coordinate its activities with the activities of external auditors.
5. Hold periodic and incidental meetings with the Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee.
6. Involving independent parties outside the Audit Committee members who are needed to help carry out their duties (if needed); and
7. Carry out other authorities granted by the Board of Commissioners.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL
HEAD OF INTERNAL AUDIT PROFILE

Dharma Surjadi
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Tempat dan Tanggal Lahir *Place and Date of Birth*	Jakarta, 10 Nopember 1944 81 tahun per Desember 2025	*Jakarta, November 10, 1944* *81 years old per December 2025*
Domisili *Domicile*	Jakarta	
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia	
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	**Pendidikan Formal** • Jakarta Academy of Languages, jurusan bahasa Inggris tahun 1969. • Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1973 • Magister Management Akuntansi, Universitas Indonesia, tahun 1993 ***Formal Education*** • *Jakarta Academy of Languages, majoring in English, in 1969* • *Bachelor of Accounting, University of Indonesia, 1973* • *Master of Accounting Management, University of Indonesia, in 1993* **Pendidikan Informal** • Konsulen Pajak, Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, tahun 1971. • Manajemen Training, Asean Institute of Management Philipine, tahun 1982. • Brevet A dan B Pajak, Konsulen Pajak, tahun 1986. • Kurator dan Pengurus, tahun 1999. • Pendidikan Profesional Berkelanjutan, Ikatan Akuntan Publik Indonesiq (IAPI), tahun 2017. ***Informal Education*** • *Tax Consultant, Administrative Institute of Trisakti University, in 1971.* • *Management Training, Asian Institute of Management Philippines, in 1982.* • *Brevet A and B Tax, Tax Consultant, in 1986.* • *Curator and Administrator, in 1999.* • *Continuing Professional Education, Indonesian Association of Public Accountants (IAPI), in 2017.*	
Riwayat Jabatan dan Dasar Penunjukkan *Position and Appointment Basis*	Ditunjuk sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tertanggal 26 April 2017. Pengalaman beliau sebelum bergabung dengan perusahaan adalah bekerja di beberapa perusahaan nasional di bidang akuntansi dan audit internal. Periode 2009 sampai sekarang. *Appointed as the Head of the Company's Internal Audit in 2017 based on the Decree of the Board of Commissioners dated April 26, 2017. His experience prior to joining the company was working in several national companies in the accounting and internal audit fields. Period 2009 until now.*	

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :
Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Akuntan PT Pantja Simpati *Accountan Assistant of PT Pantja Simpati*	1972 - 1979
2.	Senior Auditor Kantor Akuntan Publik Drs. Utomo Mulia *Senior Auditor of Public Accounting Firm Drs. Utomo Mulia*	1972 - 1974

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
3.	Manajer Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru *Accountan Manager of PT Asuransi Indonesia Amerika Baru*	1979 - 1983
4.	Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia *Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University Indonesia*	1980 - 2001
5.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik Drs. Surjadi *Managing Partner of Public Accounting Firm Drs. Surjadi*	1984 - 2010
6.	Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara *Post Graduate Lecture in Master of Management Tarumanegara University*	1994 - 1996
7.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik FX Irwan Tanamas & Rekan *Managing Partner of Public Accounting Firm FX Irwan Tanamas & Partners*	2010 - 2016
8.	Mitra Pengelola Kantor Akuntan Publik Drs. Surjadi *Managing Partner of Public Accounting Firm Drs. Surjadi*	2016 - sekarang *2016 - present*
9.	Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk. *Head of Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk.*	Des 2009 - sekarang *Dec 2009 - present*

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2025

Training Followed in 2025

No. Nr.	Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Subject	Penyelenggara Organized by
1.	30 Jan 2025	Kontrol dan Audit Internal untuk pencegahan dan Deteksi kecurangan *Internal Control and Auditing for Fraud Prevention and Detection*	IAPI
2.	20 Feb 2025	Isu – Isu kritis Akuntansi dan Audit terkait penerapan PSAK 219 pasca pemberlakuan UU NO 6/2023 *Critical Accounting and Auditing issues related to the implementation of PSAK 219 after the enactment of Law No. 6/2023*	IAPI
3.	20 Jul 2025	PPL Wajib Akuntan Publik PPPK 2025 – Batch 3 *PPL Mandatory Public Accoountant PPPK 2025 – Batch 3*	IAPI
4.	27 Oct 2025	Dampak perubahan PSAK 201 dan PSAK 116 serta Isu Depresiasi Hak atas Tanah berdasarkan PP 18/2021 *The impact of changes to PSAK 201 and PSAK 116 and the issue of depreciation of land rights based on PP 18/2021*	IAPI
5.	03 Nov 2025	PSAK Series - Isu dalam Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian *PSAK Series - Issues in Preparing and Presenting of Consolidated Financial Statements*	IAPI
6.	08 Dec 2025	Penerapan SAK Entitas Privat dalam penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan *Application of private entity SAK in preparing Company Financial Reports*	IAPI

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang disusun pada akhir tahun 2025 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil-hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat di-identifikasikan dan mendapatkan solusi yang tepat.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in the Fiscal year 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed an annual audit program that was prepared at the end of 2025 by auditing all the departments in the company and monthly reported its findings to the Board of Directors.

The activities of the Internal Audit Unit focused on:

1. Ensuring that business processes are carried out in an orderly and compliant manner.
2. Guaranteeing continuous improvement of existing business processes.
3. Secure all assets owned by the Company
4. Ensure that various risks that can affect the Company's performance can be identified and get the right solution.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan dan menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun finansial, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Upaya tersebut diperlukan guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik. Selain itu, SPI dapat meningkatkan nilai tambah melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG.

The implementation of the Internal Control System in the Company aims to support the achievement of the Company's performance objectives, increase value for stakeholders and ensure operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, appropriateness of operational and financial controls, as we l as compliance with applicable laws and regulations.

These efforts are required to ensure that operational activities are carried out in a proper manner. In addition, the Internal Control System can increase added value through the effective implementation of risk management and GCG principles.

Tema *Theme*	Uraian *Description*	
Lingkungan Pengendalian *Control Environment*	Pengendalian internal didasari nilai-nilai dalam Kode Etik yang dijalankan oleh seluruh karyawan, termasuk pejabat dan pengurus Perseroan, tanpa terkecuali, yang didukung dengan penjabaran fungsi dan tugas yang jelas bagi masing-masing karyawan Perseroan. Implementasi Kode Etik sebagai budaya Perusahaan ini ditujukan untuk membangun pola kepemimpinan dan memperkuat sinergi organisasi, serta meningkatkan sustainability competitive growth berdasarkan nilai-nilai yang telah dirumuskan.	Internal control is based on the values in the Code of Conduct that are implemented without exception by all employees, including the Company's officers and executives, and is supported by a clear description of functions and duties for each employee of the Company. Implementation of the Code of Conduct as the corporate culture is intended to build the leadership cycle, strengthen organizational synergy, and increase sustainable competitive growth based on the formulated values.
	Perseroan menetapkan, mengawasi, serta menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang dan tanggung jawab yang sesuai bagi setiap organ tata kelola guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.	The Company stipulates, supervises, and establishes appropriate structures, reporting mechanisms, authority, and responsibilities for every governance organ to achieve the designated objectives.
	Perseroan memastikan terselenggaranya koordinasi dan kerja sama yang efektif dengan pihak internal maupun pihak eksternal.	The Company ensures effective coordination and cooperation with internal and external parties.
Penilaian Risiko *Risk Assessment*	Perseroan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang muncul, baik dari internal maupun eksternal, dengan mekanisme yang telah ditentukan. Pengelolaan risiko ini juga mempertimbangkan risiko yang dihadapi Entitas Anak sebagai unit bisnis yang terintegrasi dan terkonsolidasi dengan Perseroan.	The Company identifies, analyzes, and manages emerging risks, both internal and external, with a predetermined mechanism. This risk management also takes into account the risks that subsidiaries face as integrated and consolidated business units with the Company.
	Dalam mengelola risiko, Perseroan menerapkan kebijakan anti-fraud untuk menghindari setiap potensi benturan kepentingan yang dapat berdampak negatif bagi Perseroan.	In managing the risk, the Company has implemented an anti fraud policy to avoid any potential conflict of interest that may be detrimental to the Company.
	Perseroan telah menetapkan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, yang dikembangkan sesuai dengan peraturan dan best practices yang berlaku di industri yang sejenis.	The Company has established an internal control system in accordance with the implemented business activities, which are developed according to the prevailing regulations and best practices in similar industries.

Tema *Theme*	Uraian *Description*	
	Pengendalian dilaksanakan secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Unit Audit Internal, dengan melibatkan jajaran manajemen lainnya agar sistem pengendalian internal dapat berjalan secara komprehensif. Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan, dengan dibantu oleh Komite Audit. Direksi bertanggung jawab untuk membangun dan melaksanakan sistem pengendalian internal. Sedangkan, Unit Audit Internal berperan untuk mengevaluasi secara independen dan obyektif terhadap sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen.	The control is implemented altogether by the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Internal Audit Unit, involving other management levels to enable the internal control system to run in a comprehensive manner. The Board of Commissioners is responsible for performing the supervisory function over the implementation of the Company's policies and management, assisted by the Audit Committee. The Board of Directors is responsible for developing and implementing the internal control system. Meanwhile, the Internal Audit Unit is in charge of evaluating the internal control system applied by the management independently and objectively.
	Salah satu aspek pengendalian internal tersebut termasuk pengendalian atas sistem informasi dan teknologi yang memadai untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang Perseroan.	Control over an adequate information and technology system to achieve the Company's short and long-term goals is one aspect of internal control.
	Pengendalian internal ini sejalan dan berkontribusi dalam mitigasi risiko yang dijalankan Perseroan.	This internal control is in line and contributes to the risk mitigation that is implemented by the Company.
Informasi dan Komunikasi *Information and Communication*	Perseroan memiliki kebijakan terkait TI yang memberikan kerangka acuan bagi setiap proses maupun unit yang terkait dengan penyelenggaraan Teknologi Informasi.	The Company has an IT-related policy that provides a framework for every process or unit related to Information Technology implementation
	Setiap kebijakan terkait TI diterapkan secara tepat dan konsisten sehingga Perseroan memperoleh Informasi yang relevan dan berkualitas untuk mendukung berjalannnya komponen lain dalam pengendalian internal dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.	Every IT-related policy is implemented appropriately and consistently to enable the Company to acquire relevant and high-quality information to support the implementation of other components of internal control and to support appropriate decision-making.
	Perseroan juga melakukan komunikasi dengan auditor eksternal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi komponen pengendalian internal lainnya.	The Company also engages in communication with external auditors concerning several issues that affect the functions of other internal control components.
	Pengendalian internal juga telah memfasilitasi penyajian laporan mengenai kegiatan operasional dan keuangan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan dan informasi lain yang disajikan Perseroan kepada Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat dipertanggung-jawabkan kebenarannya dan dapat diandalkan.	The internal controls have also facilitated the presentation of the operational and financial activity reports in accordance with the prevailing rules and regulations. The financial statements and annual reports, as well as other reports and information presented by the Company to the Shareholders, regulators, and other stakeholders are accountable and reliable.
Pemantauan *Monitoring*	Unit Audit Internal dapat memberikan rekomendasi kepada manajemen untuk meningkatkan kehandalannya dan/atau efektivitas pelaksanaannya. Evaluasi juga dapat dilakukan oleh Komite Audit dengan mempertimbangkan laporan kegiatan Unit Audit Internal dan pemantauan atas proses audit laporan keuangan oleh auditor eksternal.	The Internal Audit Unit is eligible to provide recommendations to the management to improve the reliability and/or effectiveness of the implementation. The evaluation can also be carried out by the Audit Committee, taking into account the Internal Audit Unit activity report and monitoring the financial statements audit conducted by external auditors

Tema *Theme*	Uraian *Description*	
	Untuk menjamin independensi dan keakuratannya, kajian atas implementasi pengendalian internal Perseroan dapat dilakukan oleh eksternal audit. Hasil evaluasi eksternal audit disampaikan melalui Management Document Control kepada Direksi.	To ensure independence and accuracy, a review of the Company's internal control implementation can be carried out by an external audit. The management Document Control presents the results of the external audit evaluation to the board of directors.
	Seluruh hasil evaluasi dikomunikasikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pihak-pihak lain yang terkait agar dapat diambil tindakan korektif.	All of the evaluation results shall be communicated with the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as other relevant parties, to take corrective action.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dilakukan oleh manajemen Perseroan pada setiap jenjang organisasi. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas Sistem Pengendalian Internal Perseroan yang diterapkan.

Evaluasi yang telah dilakukan ini disampaikan kepada Manajemen serta ditindaklanjuti dan di monitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah cukup memadai dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Internal Control System Implementation Evaluation

Internal control system implementation evaluation is carried out by the Company's management at every level of the organization. The Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the Internal Control System as a whole and the supervision conducted to support the Board of Directors' assertions about the effectiveness of the Company's Internal Control System.

The evaluation that has been carried out is submitted to the Management and its implementation is followed up and monitored to ensure that the Internal Control System is adequate in supporting the achievement of the Company's goals and objectives.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi tahunan atas efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan, menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dinilai secara umum memadai.

Directors and/or Board of Commissioner's Statement on the Adequacy of Internal Control System

The results of annual evaluation on the effectiveness of internal control system in the Company showed that in general, the Company's internal control system is considered to be adequate.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

The company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the company both in short term and long term.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre - determined objectives.

Tinjauan atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

JENIS-JENIS RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing- masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang di sebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Review of the effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management sti l believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

TYPE OF RISKS

in Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign exchange rates especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the company's operational activities mainly because most of the company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sells in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations.

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the company requires payment via L/C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned.

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

Industri berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah kejalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

All factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the riskk caused by market price fluctuations.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and seling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Di tahun 2025, Jajaran Direksi, Dewan Komisaris maupun Komite Audit menilai bahwa Sistem Manajemen Risiko Perseroan telah dijalankan secara memadai yang dilakukan oleh Unit Audit Internal. Penilaian dilakukan dengan mengidentifikasi potensi risiko, mencari data frekuensi keterjadian risiko dan menelaah SOP/kebijakan yang mengatur aktivitas terkait.

Effectiveness of the Company's Risk Management

In 2025, the Directors, Board of Commissioners and Audit Committee assess that the Company's Risk Management System has been implemented adequately by the Internal Audit Unit. The assessment is carried out by identifying potential risks, seeking data on the frequency of risk occurrences and reviewing SOPs/policies governing related activities.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL
LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

Informasi Perkara Hukum yang berdampak material

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Legal Matter Information with material impact

Throughout 2025, the Company did not have any legal cases that had a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTION

Informasi Sanksi Administratif yang dikenakan kepada Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak memiliki sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

Information on Administrative Sanction charged to the Company

Throughout 2025, the Company has no administrative sanctions imposed on Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others).

KODE ETIK PERSEROAN
COMPANY CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki Kode Etik yang disusun sebagai pedoman dalam berperilaku, bersikap maupun bertindak bagi seluruh insan Perseroan yang berdasar pada etika bisnis, nilai-nilai utama Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan Kode Etik secara sungguh-sungguh, Perseroan berharap dapat merealisasikan seluruh sasaran dan tujuan usahanya sesuai visi dan misi yang ditetapkan.

The Company has a Code of Conduct which was established as a baseline of beahaviour, attitude and actions for all personnels of the Company based on business ethics, core values of the Company and the prevailing laws and regulations. Through an earnest implementation of Code of Conduct, the Company expects to realize all of its business targets and objectives in accordance with the established vision and mission.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi sejumlah tuntunan yang mengatur perilaku, sikap dan tindakan dalam melakukan hubungan bisnis maupun hubungan kerja. Berikut pokok-pokok Kode Etik Perseroan:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan;
2. Kepedulian terhadap kepentingan karyawan
   a. Kesempatan yang sama dan menghindari intimidasi;
   b. Kepedulian terhadap kesehatan, keselamatan kerja dan pelestarian;
   c. Pengelolaan Pekerja.

Code of Conduct Principles

The Company's Code of Conduct contains several guidelines that regulate the behaviour, attitude and action in business relationship or work relationship. The following are the principles of the Company's Code of Conduct:

1. Compliance with the laws and regulations;
2. Concern towards the interest of the regulations;
   a. Equal opportunities and avoidance of intimidation;
   b. Concern towards occupational health and safety as well as preservation;
   c. Employment management.

3. Etika hubungan dengan atasan, bawahan dan rekan kerja
   a. Etika sebagai atasan kepada bawahan;
   b. Etika sebagai bawahan kepada atasan;
   c. Etika sebagai rekan kerja.

4. Etika dengan Stakeholders
   a. Etika dengan Pelanggan;
   b. Etika dengan Pemasok;
   c. Etika dengan Pemegang Saham (Shareholders);
   d. Etika dengan Masyarakat Sekitar;
   e. Etika dengan Mitra Usaha;
   f. Etika dengan Pesaing;
   g. Etika dengan Media Massa.

5. Penghormatan pada Hak Asasi Manusia (HAM);

6. Pengendalian gratifikasi, anti penyuapan dan benturan kepentingan.
   a. Pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan dan donasi;
   b. Kegiatan sosial dan politik;
   c. Benturan kepentingan;
   d. Informasi orang dalam.

7. Perlindungan informasi dan aset Perusahaan
   a. Integritas Laporan Keuangan;
   b. Perlindungan informasi;
   c. Sistem teknologi informasi dan komunikasi;
   d. Perlindungan harta Perusahaan;
   e. Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI).

3. Ethics in dealing with superiors, subordinates, and co workers
   a. Ethics as superiors to subordinates;
   b. Ethics as subordinates to superiors;
   c. Ethics as co-workers.

4. Ethics in dealing with Stakeholders
   a. Ethics with Customers;
   b. Ethics with Suppliers;
   c. Ethics with Shareholders;
   d. Ethics with the Surrounding Community;
   e. Ethics with Business Partners;
   f. Ethics with Competitors;
   g. Ethics with Mass media.

5. Respectings Human Rights;

6. Control of gratification, anti-bribery, and conflict of interest.
   a. Provision and acceptance of gifts, banquet, enternaiment, and donation;
   b. Social and political activities;
   c. Conflict of interests;
   d. Insider trading.

7. Protection of the Company's information and assets
   a. Financial Statement Integrity;
   b. Protection of information;
   c. Information and communication technology system;
   d. Protection of the Company's assets;
   e. Intellectual rights.

Penyebarluasan dan Penegakan Kode Etik

Penyebarluasan Kode Etik Perseroan dilakukan melalui sosialisasi secara terus-menerus, yang disampaikan melalui :

1. Portal internal (intranet);
2. Materi orientasi pegawai baru.
3. Pertemuan dan diskusi langsung; serta
4. Webinar / training.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode Etik wajib dilaksanakan dan berlaku bagi seluruh level organisasi dalam Perseroan, tidak terkecuali bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sanksi Pelanggar Kode Etik

Setiap pelanggaran kode etik yang terjadi akan dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani Perseroan dan karyawan. Jenis sanksi yang diberikan, mulai dari pemberian surat teguran sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through continuous socialization, which is conveyed through the following media:

1. Internal portal (intranet);
2. New employee orientation materials.
3. Direct meetings and discussions; and
4. Webinar / training

Enforcement of the Code of Conduct at all Organizational Levels

Code of Conduct becomes an obligation and prevails to all organizational levels withing the Company, including the Board of Commissioners, Directors, and stakeholders.

Sanctions for Violation of the Code of Conduct

Every violation of the Code of Conduct that occurs will be evaluated and followed up in accordance with the Collective Labor Agreement (CLA), which has been signed by the Company and employees. The types of sanctions imposed. ranging from a warning letter to the termination of employment.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan Pelanggaran dirancang oleh Perseroan untuk memfasilitasi segenap insan Perseroan dan pihak eksternal lainnya untuk secara sukarela melaporkan dugaan pelanggaran terhadap prinsip-prinsip GCG serta nilai-nilai etika yang berlaku. Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mewakili komitmen Perseroan untuk menyediakan sistem yang memadai serta mendukung penegakan prinsip-prinsip Tata kelola Perseroan yang baik agar terwujud lingkungan usaha yang berintegritas.

Sistem Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran

Pengaduan pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui email, telepon, serta dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran, yaitu HR General Services. Seluruh laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

Mekanisme pengaduan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten di setiap unit kerja Perseroan.

Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam dan mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Mengenai Whistleblowing System PT Polychem Indonesia Tbk. memuat ketentuan mengenai :

1. Lingkup pengaduan
2. Mekanisme Pelaporan
3. Proses dan Tindak lanjut atas Pengaduan
4. Investigasi
5. Perlindungan Bagi Pelapor.

Jenis dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan

Jenis tindakan yang dapat dilaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran adalah tindakan atau dugaan pelanggaran atau perbuatan yang melawan hukum, melanggar peraturan perusahaan, perbuatan tidak semestinya atau perbuatan lain yang dapat merugikan Perseroan.

Pelapor

Ketentuan bagi pelapor ditetapkan sebagai berikut :

1. Pelapor disarankan untuk memberi informasi mengenai identitas diri (nama, alamat, nomor telepon, handphone, faksimile, email dan fotokopi identitas diri).

The Whistleblowing System was established by the Company to facilitate all Company personnel and other external parties to voluntarily report suspected violations of GCG principles and applicable ethical values. The implementation of whistleblowing system represents the Company's commitment to provide an adequate system and support the upholding of the principles of good corporate governance in order to create an environment with integrity.

Management of Whistleblowing System

Complaints of violations that occur can be reported via e-mail, telephone, and can also be reported directly to the party that handles violation reporting, namely HR General Services. All incoming reports will be verified based on related evidence. If a violation does occur, the reported party will be given sanctions according to the severity of the violation.

The whistleblowing mechanism is implemented to maintain the reputation and increase the confidence of the stakeholders in the company. The complaints and recording system that forms part of this mechanism is carried out through communication to the Directors, both written and verbally in a consistent manner in each of the Company's work units.

When reporting a violation, it must be done in good faith, not out of personal interest or revenge, and prioritize the benefits for the common interests of all Company personnel and stakeholders.

Regarding the Whistleblowing System of PT Polychem Indonesia Tbk. contains provisions regarding:

1. Scope of Reporting
2. Reporting Mechanism
3. Process and Follow Up of Report
4. Investigation
5. Whistleblowers Protection

Types of Suspected Violations that can be Reported

The types of actions that can be reported through the whistleblowing system are violations or suspected violations or criminal acts, violation company regulations, improper conduct or other actions that can harm the Company.

Whistleblower

The provisions for whistleblower are as follows:

1. The whistleblower is advised to provide information on their personal identity (name, address, telephone number, handphone number, facsimile, email and photocopy of personal identification).

2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.
3. Apabila pelaporan pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen diatas juga diserahkan dokumen lainnya seperti:
   a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan.
   b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa stakeholder memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan.
   c. Jika perwakilan pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan pelanggaran berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.
4. Pelaporan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas (anonim) boleh dilakukan, tetapi wajib dilengkapi dengan fotokopi/salinan dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pelaporan pelanggaran yang akan disampaikan.

Pengelola Sistem Laporan

Pelaporan yang diterima dari berbagai saluran untuk kemudian ditangani atau diteruskan kepada penanggung jawab tindak lanjut yaitu :

1. Presiden Direktur, jika terlapor adalah insan Perseroan selain Direksi;
2. Dewan Komisaris, jika terlapor adalah Direksi;
3. Presiden Direktur, jika terlapor adalah anggota Dewan Komisaris.

Saluran Penyampaian Pelaporan Pelanggaran

Prosedur penyampaian laporan pelanggaran atau dugaan pelanggaran ditentukan sebagai berikut:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi. Pengaduan harus disampaikan melalui email : whistleblowerbod@polychemindo.com
2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.Pengaduan harus disampaikan melalui email : whistleblowerboc@polychemindo.com

Proses Tindak Lanjut atas Laporan Pelanggaran

Seluruh laporan yang masuk akan diverifikasi berdasarkan bukti terkait. Apabila benar terjadi pelanggaran, maka terlapor akan diberikan sanksi sesuai dengan beratnya pelanggaran.

2. Violation Report must be accompanied by supporting documents such as documents related to the transaction carried out and/or the submitted violation.
3. If the violation report is submitted by a stakeholder's representative, other supporting documents also need to be submitted such as:
   a. Photocopy of identification of stakeholder and its representative.
   b. Power of Attorney from the stakeholder to its representative stating that the stakeholder's representative is grandted the authority to act for and on behalf of the stakeholder.
   c. If the stakeholder's representative is an institution or legal entity, it must be accompanied by a document stating that the party submitting the violation report has the authority to represent the institution of legal entity.
4. Written Violation Report without any identities (anonymous) is allowed, but it must be accompanied by a photocopy/copy of documents related to the transaction made and/or violation report to be submitted.

Whistleblowing System Manager

Incoming reports from various channels to be handled or forwarded to the person in charge of follow-up, which includes:

1. President Director, if the reported is a Company personnel other than the Board of Directors;
2. Board of Commissioners, if the reported is the Board of Directors;
3. President Director, if the reported is a member of the Board of Commissioners.

Whistleblowing System Submission Channels

The submission procedures of violation or suspected violation are as follows:

1. The President Director if the person reported is not a DirectorComplaints must be submitted via email : whistleblowerbod@polychemindo.com
2. The President Commissioner if reported is the Directors/CommissionerComplaints must be submitted via email : whistleblowerboc@polychemindo.com

Follow-Up Process on the Whistleblowing Report

The follow-up on the incoming reports will be verified based on relevant evidence. In the event that the violation is proven correct, punishment will be imposed on the reported party according to the degree of the violation.

Tim investigasi melakukan verifikasi untuk menentukan pelaporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak dapat ditindaklanjuti. Hasil verifikasi dibuatkan Berita Acara yang ditandatangani oleh semua Tim Investigasi dan ditembuskan ke Presiden Direktur dan Presiden Komisaris.

The investigation team carries out verification to determine whether the report can be processed further or cannot be followed up. The results of the verification are made into an official report which is signed by all the Investigation Team and copied to the President Director and President Commissioner.

Perlindungan bagi pelapor

Perseroan akan memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap pelapor yang beritikad baik sesuai ketentuan Undang-undang dan peraturan hukum yang berlaku. Namun demikian, hak perlindungan akan dicabut apabila terbukti pelapor memberikan laporan palsu.

Protection for whistleblower

The Company will provide adequate protection to every whistleblower who has good faith in accordance with the applicable laws and regulation. However, the right to protection will be revoked if it is proven to be a false report.

Hasil dari penanganan pengaduan

Sepanjang tahun buku 2025, tidak ada pengaduan yang masuk melalui Whistleblowing System. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menyampaikan rinciannya.

Result of complaint handling

Throughout the 2025 financial year, no complaints have been received through the Whistleblowing System. Thus, the Company cannot provide details.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI & GRATIFIKASI
ANTI CORRUPTION & GRAFITICATION POLICY

Perilaku korupsi dan gratifikasi yang merupakan upaya memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau orang lain, tidak hanya merugikan Perseroan, tetapi juga para pemangku kepentingan lainnya serta masyarakat pada umumnya. Karena itu, Perseroan secara tegas menolak korupsi dan gratifikasi dilingkungan Perseroan. Kebijakan tentang anti korupsi dan gratifikasi telah diatur dalam Kode Etik Perseroan.

The corruption and gratification behavior, which is an effort to gain profit for oneself or others, is not only detrimental to the Company, but also to other stakeholders and society in general. Therefore, the Company firmly rejects corruption and gratification within the Company. The policies on anti-corruption and gratuity have been regulated in the Company's Code of Conduct.

Perseroan menjalin hubungan kerja dengan berbagai pihak, baik itu karyawan internal Perseroan itu sendiri, vendor yang menjadi mitra usaha dan pihak eksternal lainnya yang tentunya menuntut Perseroan untuk senantiasa menegakkan prinsip integritas di samping juga profesionalitas dan aspek pengendalian dalam rangka melindungi Perseroan dari potensi risiko reputasi.

The Company establishes working relationships with various parties, be it the Company's own internal employees, vendors who are business partners, and other external parties which of course require the Company to always uphold the principle of integrity as well as professionalism and control aspects in order to protect the Company from potential reputation risk.

Program dan Prosedur Mengatasi Praktik Korupsi

Upaya Perseroan untuk mengatasi potensi terjadinya praktik korupsi, terutama dilakukan melalui sosialisasi atau penyampaian informasi terkait dengan Kode Etik yang berlaku di Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah menyediakan sistem pengaduan seandainya ada dugaan praktik korupsi terjadi di lingkungan Perseroan.

Programs and Procedures to Address Corrupt Practices

The Company's effort to address the potential for corrupt practices are mainly carried out through socialization or delivery of information related to the Code of Conduct applicable in the Company. In addition, the Company has also provided a complaint system in the event of allegations of corrupt practices occuring within the Company.

Saluran pengaduan tersebut merupakan bagian dari Whistleblowing System atau sistem pengaduan pelanggaran yang dapat disampaikan melalui e-mail. Selain itu informasi dapat juga dilaporkan secara langsung kepada pihak yang menangani pelaporan pelanggaran.

The complaint channel is part of the Whistleblowing System or a violation complaint system that can be submitted via email. In addition, information can also be reported directly to the party handling the reporting of violations.

Pelatihan / Sosialisasi Anti Korupsi kepada karyawan

Perseroan memberikan edukasi sosialisasi mengenai bahaya korupsi dalam rangka penguatan integritas serta pemahaman terhadap pencegahan tindak korupsi dilingkungan Perusahaan kepada karyawan pada tanggal 11 Desember 2025.

Anti Corruption Training / Socialization to employees

The Company provided socialization education regarding the dangers of corruption in order to strengthen integrity and understanding of preventing corruption within the Company environment to employees on December 11, 2025.

PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES AND PLATFORMS OF CORPORATE GOVERNANCE

Menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), selanjutnya disebut GCG. Merupakan modal penting bagi Perseroan untuk melakukan peningkatan kinerja yang dijadikan sebagai fondasi strategis dalam pencapaian keunggulan daya saing, meningkatkan reputasi Perusahaan yang baik dan berkelanjutan, serta Perseroan mampu memenuhi hak semua pemangku kepentingan (stakeholders) dan para pemegang saham (shareholders).

Implementation of Good Corporate Governance's principles (GCG) becomes a critical asset for the Company to improve performance. GCG can be useful as a strategic base to achieve a competitive advantage, enhance the Company's reputation into a better and sustainable reputation, and fulfill the rights of the stakeholders and shareholders.

Perseroan terus melakukan penyesuaian penerapan GCG sesuai dengan ketentuan peraturan dan etika yang berlaku. Hal ini juga didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan.

The Company continues to make adjustments to the implementation of GCG under the existing regulations and ethics. GCG is also supported by high integrity and commitment and active roles of various instruments in the Company.

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Perseroan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa pedoman yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG, seperti Undang-undang terkait, POJK dan SEOJK yang terkait, dan Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait.

Basic Implementation of GCG

The Company has compiled GCG Guidelines based on several applicable guidelines in Indonesia relating to the principles and foundations of GCG, such as related laws, related POJK and SEOJK, and other related Bapepam - LK Regulations.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Komitmen dalam penerapan GCG tidak hanya ditujukan untuk penciptaan nilai perusahaan secara ekonomi, namun juga menciptakan nilai secara sosial dan lingkungan. Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG juga dapat di lihat bahwa Perseroan memiliki beberapa perangkat pendukung sebagai panduan penerapan GCG. Antara lain adalah visi dan misi, nilai-nilai Perseroan, Peraturan Perusahaan, Panduan Mengenai Kode Etik dan Budaya Perusahaan, serta berbagai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah lama ditetapkan, Selain melengkapi perangkat pendukung penerapan GCG tersebut juga secara konsisten mengembangkan perangkat pendukung yang telah ada untuk disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan dan kondisi persaingan di pasar.

Commitment to Good Corporate Governance

The commitment is not only aimed to create economic value, but also social and environmental value. As a form of commitment, the Company has several supporting tools to guide the implementation of GCG such as the vision and mission, the Company's values, Company Regulations, Guidelines Regarding the Code of Ethics and Corporate Culture, and Standard Operating Procedures (SOPs). The Company also develops existing supporting tools to suit the Company's business development and competitive conditions in the market.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Hence, PT Polychem Indonesia, Tbk has managed to achieve its targets, producing products with the best quality and service to all business partners aligned with the Company's vision and mission.

Tujuan Implementasi GCG

Penerapan GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia Tbk, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, kemandirian dan Kewajaran.
2. Menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya Perusahaan dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan dengan menyeimbangkan sebaik mungkin kepentingan Individu, Perusahaan dan Masyarakat.

The Purpose of GCG Implementation

The implementation of GCG within PT Polychem Indonesia, Tbk has the following objectives:

1. To maximize the values of PT Polychem Indonesia by implementing the five principles of GCG namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.
2. Creating a system of control and balance to prevent misuse of company resources and continue to encourage the growth of the company for balancing the best interests of the Individual, Company, and Society.

3. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
4. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
5. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua pemangku kepentingan terkait.
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perusahaan.
9. Melakukan pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

Implementasi Prinsip-Prinsip GCG

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Dengan ditetapkannya Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia Tbk, adalah sebagai berikut :

1. Prinsip Keterbukaan

Perseroan mengungkapkan informasi dengan tepat waktu, memadai, akurat, serta dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi ini dilakukan secara proposional, dengan tetap memperhatikan ketentuan kerahasiaan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.

3. Conduct professional and independent management based on the applicable laws and regulations and sound corporate principles following the company's vision and mission to realize the vision and carry out the Company's mission.
4. Create a decision-making process by all organs of the Company in a Professional, Independent, and based on high moral values and truth.
5. Realizing the clarity of functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective company management.
6. Provide value added to all stakeholders.
7. Carry out Corporate Social Responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimizing conflicts of interest between layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Update website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complement the Company's website material.

Implementation of GCG Principles

Implementation of GCG at PT Polychem Indonesia, Tbk refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

With the adoption of the GCG Guidelines contained in the Company's Code of Ethics, forming an Audit Committee under the Board of Commissioners is tasked with ensuring that the principles of corporate governance practices and the Code of Ethics of the company are implemented in each of the Company's business activities as well as the Audit Committee Charter.

The implementation of the five GCG principles within PT Polychem Indonesia Tbk, is as follows :

1. The Principle of Transparency

The Company discloses information in a timely, adequate, accurate, and easily accessible way by all stakeholders. The disclosure of this information is carried out proportionally, with due observance of the Company's confidentiality provisions based on laws and regulations.

The implementation of the Transparency Principle in the Company includes:

1. The decision making process of the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at the internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Board of Directors and Board of Commissioners meetings) following the function of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.

3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan di Media cetak Nasional.
6. Secara Rutin mempublikasikan Laporan Tahunan.
7. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

2. Prinsip Akuntabilitas

Perusahaan mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar dengan pengelolaan Perusahaan yang terukur, sesuai dengan kepentingan perusahaan, serta memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Implementasi Prinsip Akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.
2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS yang telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward dan Punishment dilingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

3. Prinsip Pertanggungjawaban

Penerapan prinsip pertanggungjawaban tercermin pada tanggung jawab Perseroan untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk terus menerapkan praktik kehati-hatian dan memastikan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan.

3. The decision-making process of the Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of the Directors meetings and joint meetings of the Board of Commissioners and Directors.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, the stakeholder can access the vision and mission in the Company website www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Statements in the National Printed Media.
6. Regularly publish Annual Reports
7. The Company holds a Public Expose every year.

2. Principle of Accountability

The company is accountable for its performance transparency as measured by the management of the Company, following the interests of the company, as well as considering the interests of shareholders and stakeholders.

The implementation of the Accountability Principle in the Company includes:

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.
2. The Company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's residents.
3. The company has the Code of Conduct which used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the implementation of supervision within the company.
4. The company has been accounted for and received the approval of the Annual Report by the GMS which has been examined by the external auditor for the Company's financial statements along with the opinion of independent auditors is reasonable without exception.
5. The company has a rewards and punishments system, by giving awards to employees who perform excellently and penalties to employees who commit violations.

3. Principle of Responsibility

The principle of responsibility is reflected in the responsibility of the Company to carry out its business by the applicable laws and regulations, as we l as carrying out responsibilities to the community and the environment. The implementation of these principles will help business sustainability achievable in the long run and to earn the recognition of good corporate citizens.

The implementation of the Responsibility Principle in the Company includes:

1. The Company is committed to apply prudent practices and ensure compliance with laws and regulations.

2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.
5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undangundang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.
6. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

2. The Company has an article of association and GCG infrastructure as the basis for carrying out its duties.
3. The Company has annually conducted a compliance audit by an external auditor.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that concentrates on the field of Polyester and Chemical. Our Polyester products themselves, the Company has implemented the Consumer Protection Act so that consumers are expected to be able to use our products safely and able to improve the company's image.
5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.
6. The Company has a responsibility to the community, by contributing to the community around the Company through donations for orphans (CSR).

4. Prinsip Kemandirian

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun, yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat dan tidak saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

1. Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
2. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya dan tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
3. Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
4. Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
5. Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara bottom up dan top down.

4. The Principle of Independency

The company is managed professionally without any interest and influence/pressure from any party, which is not following the prevailing regulations and company principles and do not dominate each other, and cannot be intervened by other parties.

Implementation of the principle of independence in the Company includes:

1. The Company has implemented Good Corporate Governance well.
2. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles and without any intervention and dominating other parties.
3. Shareholders have delegated part of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
4. The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.
5. The Company coordinates between sections and holds regular internal meetings. It intends to avoid domination and conflict of interests by clarifying the duties and responsibilities of each division and making decisions in a bottom-up and top down manner.

5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

5. Principle of Equality and Fairness

Fair and equal treatment in fulfilling the rights of shareholders and a l other stakeholders, whether arising from agreements or regulations in force as well as Company policies.

Prinsip ini menjamin perlindungan hak-hak para Pemegang Saham, terutama Pemegang Saham minoritas dan menjamin terlaksananya komitmen Perusahaan dengan pihak lain. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya untuk Perseroan.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran pada Perseroan antara lain :

1. Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.
2. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
3. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik.
4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik atau hal-hal lain yang tidak ada kaitannya dengan kinerja.

This principle guarantees the protection of the rights of shareholders, especially minority shareholders and guarantees the implementation of the Company's commitments with other parties. The principle of equality is also applied by the Company for every individual who is competent and has a high desire and dedication to work for the Company.

The implementation of the principle of equality and fairness in the Company includes:

1. There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides telephone and email facilities as a place to submit opinions to the company and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.
2. The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the Quality Management System ISO 9001:2015.
3. The Company ensures that the rights of the stakeholders can be properly fulfilled.
4. The company provides opportunities in recruitment and labor management by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender, and physical conditions or other things that are not related to performance.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANIES

Dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah memenuhi rekomendasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan tersebut kami jabarkan pada tabel berikut:

In its capacity as a publicly listed Company, the Company has complied with the recommendations stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies. The compliance with these provisions is as follows:

Prinsip Principle	**Rekomendasi** Recommendations		**Pelaksanaan di Perseroan** Implementation by Company
	No.	**Perihal** Subject	
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham ***Aspect 1:*** *Public Company Relations with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights*			
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). **Principle 1:** Increase Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical method or procedure for voting either in open or closed way by emphasizing independency and interests of shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). The Company has owned the technical procedure of voting established in the Regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS)

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
	No.	Perihal Subject	
	1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of The Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	Penjelasan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2025 telah diungkapkan pada halaman ...-... pada Laporan Tahunan ini. Explanation of the Company's Annual GMS held in 2025 is disclosed on pages ...-... of this Annual Report.
	1.3	Ringkasan risalah RUPS Tahunan tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the Annual GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year.	Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal Bab VIII Pasal 49, POJK no.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka yaitu : 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. 2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 2 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka. 3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) tahun untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. The Company uploads a summary of the minutes of the Annual GMS each year since 2015 available on the Company's website up to now and in compliance with the provisions in Chapter VIII Article 49, RFSA no. 15/ POJK.04 / 2020 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders (GMS) namely: 1. A summary of the minutes is available in Bahasa and English. 2. The summary of the minutes is announced at least 2 (two) working days after the meeting is held to the public, one of which is through a public company website. 3. Availability Summary of Minutes on the company's website is displayed for at least 1 (one) year to provide opportunities for shareholders who are not present to obtain important information.
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2:** Improve the quality of public company communication with shareholders or investors.	1.3	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a Communication Policy with shareholders or investors.	Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. The Company has a Communication Policy with shareholders or investors regulated in the Company Code of Ethics Policy which is uploaded also on the Company's website. The Company carries out such communication through the implementation of the GMS, Public Expose and

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations No.	Perihal Subject	Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
			provides public information including making accurate transparency of information, providing contactable addresses both on the website and the Annual Report, so the shareholders and investors can easily communicate with the Company.
	2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.	Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. The Company discloses communication policies with shareholders or investors, including the Company's address that can be contacted, uploaded on the Company's website. The communication policy is regulated in the Company's Code of Ethics Policy which is available on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan peran Dewan Komisaris ***Aspect 2:*** *Function and roles of the Board of Commissioners*			
Prinsip 3: Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris. **Principle 3:** Strengthening the Structure and composition of the Board of Commissioners' Membership.	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. The number of members of the Board of Commissioners of the Company is in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations, consisting of at least 2 (two) people based on RFSA no 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and considers the needs, conditions, and Company capability.
	3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. The composition of the Company's Board of Commissioners is highly diverse with expertise, knowledge, and experience that aims to support and maintain a competitive advantage.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris **Principle 4:** Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self Asessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masingmasing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
	No.	Perihal Subject	
			Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 129 dalam buku Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self-Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Companies, where the existence of these function is required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Related to the performance criteria of the Board of Commissioners, refer to page 129 in this Annual Report.
	4.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. Disclosure of the Self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners shall be disclosed as a transparency aspect as a form of responsibility on it's duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. This disclosure enables shareholder or investors to see check and balance in Board of Commissioners' performance

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations No.	Perihal Subject	Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
	4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). The policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Guidelines of the Board of Commissioners and Directors. The resignation must be followed up with an Annual GMS. The Company shall be obligated to convene the Annual GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter. Besides, in the event of a violation of a member of the Board of Commissioners, the Annual GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, for example, a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).
	4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function formulates a succession policy in the Nomination process of the members of The Directors.	Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan. The company does not have a committee yet Nomination and Remuneration, however its function has been carried out.
Aspek 3: Fungsi dan peran Direksi ***Aspect 3:*** *Function and roles of the Directors*			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi **Principle 5:** Strengthening the Membership and Composition of Directors.	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan: Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan. By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes: Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan,dan pengalaman yang dibutuhkan.	Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Hal tersebut dapat dilhat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
	No.	Perihal Subject	
		Determination of the number of members of the Directors considers the condition of the Company and its effectiveness in decision making.	By not reducing the effectiveness of the decision making of each Director, the determination of the number of members of the Company's Directors includes: Financial condition and capability of the company, organizational needs and complexity of the company.
	5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan,dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Directors pays attention to diversity, expertise, knowledge, and experience needed.	Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi.Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan. The Directors of the Company have diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience that are appropriate for the division of duties and functions of the Directors' positions. This can be seen from the profiles of each of the Directors and disclosed in the Board of Commissioners and Directors' Guidelines in the Annual Report.
	5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Directors who are in charge of accounting or finance shall have the expertise and/ or knowledge in the field of accountancy.	Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan. Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait. There is a qualification of experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy to provide confidence in the preparation of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders. The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi **Principle 6:** To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Directors.	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi . The Directors shall have the self assessment policy to assess the performance of The Directors.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 118 dalam buku Laporan Tahunan ini.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
	No.	Perihal Subject	
			As with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline that is used as a form of accountability for collegial performance appraisals of the Directors. Self-assessment is intended by each member of the Directors to assess the collegial performance of the Directors, and not to assess the individual performance of each member of the Directors. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Directors can contribute to improving the performance of the Directors on an ongoing basis. The policy may include assessment activities together with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with recommendations given by the public company nomination and remuneration functions,where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Regarding the performance criteria of the Directors, refer to page 118 in this Annual Report.
	6.2	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the Company's Annual Report.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the directors' performance .
	6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy related to the resignation of members of the Directors when involved in financial crimes.	Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan Perseroan wajb menyelenggarakan RUPS.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations		Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
	No.	Perihal Subject	
			Based on the Board of Commissioners and the Directors Guidelines, each Member of the Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Directors mentioned in the Board of Commissioners and the Directors Guidelines including those not involved in financial crimes, his position as a Directors will be null and void. If the Member of the Directors resigns, the request must be submitted to the Company and the company shall hold an Annual GMS.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Aspect 4:*** *Stakeholder Participation*			
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. **Principle 7:** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	7.1	Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi. The Company has a policy to prevent insider trading by maintaining the confidentiality of data and / or information.
	7.2	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. The company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is part of the guidelines and code of ethics of the Board of Commissioners and Directors which describe the prevention of all corrupt practices, both giving or receiving from other parties.
	7.3	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini. The company has a policy regarding supplier or vendor selection that is disclosed in the Vendor Selection and Policy section of this Annual Report.
	7.4	Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi. The company implements and respects the rights of creditors by treating equality (equal treatment) to all creditors, implementing rights and obligations on time, and disclosure of information.
	7.5	Perusahaan memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The company has a whistleblowing system policy.	Perusahaan memiliki kebijakan Pelaporan Pelanggaran yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Dapat dilihat di halaman 167 The company has a Whistleblowing policy which is also disclosed in the Annual Report. Refer to page 167.
	7.6	Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendations No.	Perihal Subject	Pelaksanaan di Perseroan Implementation by Company
			The income of the Directors, the Board of Commissioners is guided by company policy, while for employees regarding incentives, bonuses, it is contained in company policy and the Collective Labor Agreement.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi ***Aspect 5:*** *Information Transparency*			
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. **Principle 8:** Improving Information Transparency Implementation.	8.1	Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company shall utilize information Technology more widely in addition to the website as the medium for information disclosure.	Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi. Besides the website, the Company provides information through information disclosure media.
	8.2	Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company discloses the final beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the Company's shares through the main and controlling shareholders.	Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 60. In the Annual Report it is disclosed who owns the ultimate benefit in ownership of company shares with ownership of 5% or more. Refer to page 60.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
ULASAN LENGKAP KEGIATAN CSR DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
A COMPLETE REVIEW OF CSR ACTIVITIES IS DISCLOSED IN THE SUSTAINABILITY REPORT

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.polychemindo.com

Pursuant to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published in a separate book with the Annual Report, but is inseparable with the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates the comprehensive information of the Company's Corporate Social Responsibility programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about Corporate Social Responsibility. The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.polychemindo.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT POLYCHEM INDONESIA TBK

STATEMENTS OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS ON PT POLYCHEM INDONESIA TBK ANNUAL REPORT YEAR 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk. tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in PT Polychem Indonesia Tbk Annual Report Year 2024 have been fully disclosed and being solely reponsible upon corretness of the contents in the Companys's Annual Report.

This statement is made truthfully

Jakarta, April 2026 / *Jakarta, April 2026*

DIREKSI / *BOARD OF DIRECTORS*

Gautama Hartarto
Presiden Direktur
President Director

Djali Halim
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Gunawan Halim
Direktur / *Director*

Djunali Djuwati
Direktur / *Director*

Wiji Santoso
Direktur / *Director*

DEWAN KOMISARIS / *BOARD OF COMMISSIONERS*

Bacelius Ruru
Presiden Komisaris Independen
Independent President Commissioners

Rosihan Arsyad
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Johan Setiawan
Komisaris
Commissioner

Bambang Husodo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ilham
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

7 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements



PT POLYCHEM INDONESIA Tbk

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 /
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ *Page*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** - as of and for the years ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements

POLYCHEM

Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT POLYCHEM INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gautama Hartarto, MA
   Alamat kantor : Jl. Tirtayasa II/18
   Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 5744848
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Gunawan Halim
   Alamat kantor : Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1
   Kelapa Gading - Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 5744848
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT POLYCHEM INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name* : *Gautama Hartarto, MA*
   Office address : *Jl. Tirtayasa II/18*
   Kebayoran Baru - Jakarta Selatan
   Phone Number : *(021) 5744848*
   Position : *President Director*
2. *Name* : *Gunawan Halim*
   Office address : *Jl. Gading Indah Utara III NH-19/1*
   Kelapa Gading - Jakarta Utara
   Phone Number : *(021) 5744848*
   Position : *Director*

declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;*
2. *The consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
3. *Responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret 2026/*March 17, 2026*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
METERAI TEMPEL
9600EANX239457263

(Gautama Hartarto, MA)
President Direktur/
President Director

(Gunawan Halim)
Direktur/
Director

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00066/2.1460/AU.1/04/1766-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Polychem Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00066/2.1460/AU.1/04/1766-1/1/III/2026

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Polychem Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan - bersih Grup sebesar USD 24.365.820 merepresentasikan sekitar 16% dari jumlah aset Grup. Persediaan khususnya barang jadi dan bahan baku masing-masing sebesar USD 7.314.699 dan USD 12.168.700, telah ditelaah manajemen pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Grup telah membuat penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar USD 9.816.792 pada tanggal 31 Desember 2025, sebagian besar dikarenakan volatilitas harga pembelian bahan baku dan harga jual barang jadi. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga jual atau biaya bahan baku setelah akhir periode.

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat risiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat di bawah biaya perolehan. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan sebagai hal audit utama.

Pengungkapan atas penyisihan penurunan penilaian persediaan Grup dijelaskan pada Catatan 4 dan 9 pada laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan:

- Memperoleh pemahaman atas proses dan pengendalian yang relevan berkaitan dengan penyisihan penurunan nilai persediaan serta mengevaluasi rancangan dan implementasi pengendalian yang relevan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Decline in Value of Inventories

As of December 31, 2025, the Group's inventories - net of USD 24,365,820 accounted for approximately 16% of the Group's total assets. These inventories, specifically, finished goods and raw materials amounting to USD 7,314,699 and USD 12,168,700, respectively, has been assessed by management at lower of cost or net realizable value.

The Group has provided an allowance for decline in value of inventories amounting to USD 9,816,792 as of December 31, 2025, mainly due to the volatility of the raw material purchase prices and selling prices of finished goods. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices, and taking into account the fluctuations of selling price or raw material cost after the end of the period.

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. As such, the allowance for decline in value of inventories has been determined as a key audit matter.

The Group's disclosures on the allowance for decline in value of inventories are set out in Notes 4 and 9 to the consolidated financial statements.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for decline in value of inventories:

- Obtained an understanding of processes and relevant controls of determination of allowance for decline in value of inventories and evaluated the design and implementation of relevant controls.

- Memperoleh penilaian manajemen atas nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan pemilihan atas persediaan serta membandingkan nilai tercatat dengan harga jual aktual persediaan dikurangi dengan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan setelah akhir tahun untuk menentukan apakah persediaan dicatat pada biaya yang lebih rendah atau nilai realisasi bersih.

- Menelaah kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Obtained management's assessment of the net realizable value of inventories and made a selection of inventories and compared the carrying costs to the actual selling prices less estimated costs necessary to make the sale post year-end to determine whether the inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above, when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN

Anna Karina Wijaya, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1766

17 Maret 2026/ *March 17, 2026*

00066

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	5	10.040.790	7.363.464	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	5	115.363	130.857	Restricted cash in banks
Aset keuangan lainnya	6	7.580.041	5.316.635	Other financial assets
Piutang usaha dari pihak ketiga	7	10.508.084	10.049.919	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a	8.978	83.062	Related parties
Pihak ketiga		106.931	22.854	Third parties
Persediaan - bersih	9	24.365.820	28.427.643	Inventories - net
Pajak dibayar dimuka	10	1.560.009	2.631.286	Prepaid taxes
Uang muka		562.533	275.728	Advances
Biaya dibayar dimuka		610.605	572.091	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		55.459.154	54.873.539	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	8a	3.322.268	3.357.566	Other accounts receivable from a related party
Aset pajak tangguhan - bersih	23	644.484	464.943	Deferred tax asset - net
Aset hak-guna - bersih		56.451	141.128	Right-of-use assets - net
Aset tetap - bersih	11	92.786.006	96.202.339	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - bersih		220.212	330.320	Investment properties - net
Uang muka pembelian aset tetap		30.000	30.000	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lain-lain		46.096	47.863	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		97.105.517	100.574.159	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		152.564.671	155.447.698	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	30.816.790	31.896.432	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b	144.349	149.887	Related party
Pihak ketiga		-	22.095	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		575.339	846.208	Accrued expenses
Utang pajak	13	1.125.021	175.323	Taxes payable
Liabilitas kontrak	14	2.602.658	1.520.091	Contract liabilities
Liabilitas sewa		55.146	86.697	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		35.319.303	34.696.733	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas imbalan kerja	15	4.585.722	4.600.957	Employment benefits obligation
Liabilitas sewa		-	56.595	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.585.722	4.657.552	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		39.905.025	39.354.285	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.889.179.559 saham	16	216.281.813	216.281.813	3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	17	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Cadangan lainnya	18	(4.939.244)	(4.642.664)	Other reserves
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (accumulated losses)
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(158.648.662)	(155.502.424)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		112.663.483	116.106.301	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	19	(3.837)	(12.888)	**NON-CONTROLLING INTERESTS**
JUMLAH EKUITAS		112.659.646	116.093.413	**TOTAL EQUITY**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		152.564.671	155.447.698	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
		USD	USD	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				**CONTINUING OPERATIONS**
PENJUALAN BERSIH	20	144.667.786	109.676.008	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(143.033.544)	(108.643.906)	**COST OF GOODS SOLD**
LABA KOTOR		1.634.242	1.032.102	**GROSS PROFIT**
Beban penjualan		(220.478)	(244.970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	22	(4.752.389)	(4.887.879)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		279.611	135.842	Finance income
Beban keuangan		(42.520)	(105.918)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL	29d	2.263.406	(1.101.869)	Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		163.799	44.251	Gain on foreign exchange - net
Kerugian lain-lain - bersih		(2.068.278)	(5.802.206)	Other losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(2.742.607)	(10.930.647)	**LOSS BEFORE TAX**
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	23	77.597	737.434	**INCOME TAX BENEFIT - NET**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(2.665.010)	(10.193.213)	**LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS**
OPERASI YANG DIHENTIKAN				**DISCONTINUED OPERATIONS**
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan		(472.832)	-	Post-tax loss for the year from discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(3.137.842)	(10.193.213)	**LOSS FOR THE YEAR**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	18			**OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(361.437)	208.742	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		65.512	78.469	Exchange difference on translation
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(295.925)	287.211	**Total other comprehensive (loss) income for the year, net of tax**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(3.433.767)	(9.906.002)	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR**
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(3.146.238)	(10.191.062)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	19	8.396	(2.151)	Non-controlling Interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		(3.137.842)	(10.193.213)	**Loss for the Year**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:**
Pemilik Entitas Induk		(3.442.818)	(9.904.636)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		9.051	(1.366)	Non-controlling Interests
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan		(3.433.767)	(9.906.002)	**Total Comprehensive Loss for the Year**
RUGI PER SAHAM DASAR	24	(0,0008)	(0,0026)	**BASIC LOSS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan lainnya/*Other reserves*: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ *Exchange difference on translation*	Cadangan lainnya/*Other reserves*: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit obligation*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated losses)*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (accumulated losses)*: Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to the Owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2024	216.281.813	58.441.593	(6.609)	(4.922.481)	1.527.983	(145.311.362)	126.010.937	(11.522)	125.999.415	Balance as of January 1, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.191.062)	(10.191.062)	(2.151)	(10.193.213)	Loss for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	77.684	208.742	-	-	286.426	785	287.211	Total other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2024	216.281.813	58.441.593	71.075	(4.713.739)	1.527.983	(155.502.424)	116.106.301	(12.888)	116.093.413	Balance as of December 31, 2024
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	(3.146.238)	(3.146.238)	8.396	(3.137.842)	Loss for the year
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	64.857	(361.437)	-	-	(296.580)	655	(295.925)	Total other comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2025	216.281.813	58.441.593	135.932	(5.075.176)	1.527.983	(158.648.662)	112.663.483	(3.837)	112.659.646	Balance as of December 31, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya		146.581.517	108.554.979	Cash receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(7.011.834)	(6.806.511)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(136.932.684)	(100.136.788)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		2.636.999	1.611.680	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		1.143.981	1.309.986	Income taxes restitution receipt
Pembayaran pajak penghasilan		(565.602)	(970.524)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(42.520)	(105.918)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.172.858	1.845.224	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan bunga		198.578	76.693	Interest received
Perolehan aset tetap		(700.800)	(407.313)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penarikan rekening bank yang dibatasi penggunaannya		15.494	48.690	Withdrawal of restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(486.728)	(281.930)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY**
Pembayaran liabilitas sewa		(73.666)	(142.843)	Payment of lease liabilities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		2.612.464	1.420.451	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		7.363.464	5.865.322	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		64.862	77.691	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		10.040.790	7.363.464	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan Akta Notaris No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan *engineering* plastik, *engineering* resin, *ethylene glycol*, dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 549 pada tahun 2025 (2024: 576 karyawan) (tidak diaudit).

Perusahaan tergabung dalam Grup Gajah Tunggal. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 62 dated April 25, 1986, of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of Association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This Notarial Deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to manufacture engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia. The Company and its subsidiary (the Group) had average total number of employees of 549 in 2025 (2024: 576 employees) (unaudited).

The Company belongs to Gajah Tunggal Group. The Company's management consists of the following:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris Independen	Bacelius Ruru	Independent President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Rosihan Arsyad	Vice President Commissioner
Komisaris	Johan Setiawan	Commissioner
Komisaris Independen	Bambang Husodo Ilham	Independent Commissioner
Dewan Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Djali Halim	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim Djunali Djuwati Wiji Santoso	Directors
Komite Audit		**Audit Committee**
Ketua	Ilham	Chairman
Anggota	Danny Kartadinata Lina Wong	Members

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam - LK") dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 November 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 November 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

b. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam - LK") for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993, and on the Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Bapepam - LK for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 21, 2004.

As of December 31, 2025, and 2024, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiary

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha dan status operasi/ *Nature of business and status of operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*		Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* *) 31 Desember / *December 31*,	
			2025	2024		2025	2024
						USD	USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/*Dormant*	99%	99%	1998	77.337	1.752.222

*) Sebelum eliminasi/*Before elimination*

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen-amandemen PSA berikut yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 221 (amendemen) *Kekurangan Ketertukaran*

Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 221 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menjelaskan bagaimana menilai apakah mata uang dapat dipertukarkan, dan bagaimana menentukan nilai tukar jika tidak dapat dipertukarkan.

b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar, interpretasi dan amandemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 *Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali*
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Amandemen PSAK 109 *Instrumen Keuangan* dan Amandemen PSAK 107 *Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/ Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied the following amendments to PSAK, which are mandatorily effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoptions have not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these consolidated financial statements.

PSAK 221 (amendment) *Lack of Exchangeability*

The Group has adopted the amendments to PSAK 221 for the first time in the current year. The amendments specify how to assess whether a currency is exchangeable, and how to determine the exchange rate when it is not.

b. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standard, interpretation and amendments to PSAKs relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 338 *Business Combination Under Common Control*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 *Financial Instruments : Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- Amendment to PSAK 109 *Financial Instruments* and Amendment to PSAK 107 F*inancial Instruments : Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- PSAK 119 *Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi.
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan.
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 *Presentation and Disclosures in Financial Statements*

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 *Earnings per Share*.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss.
- provide disclosures on management defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements.
- improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitias, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 102), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 *Sewa* (PSAK 116), dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 *Share-based Payment* (PSAK 102), leasing transactions that are within the scope of PSAK 116 *Lease* (PSAK 116), and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 *Inventories* (PSAK 202) or value in use in PSAK 236 *Impairment of Assets* (PSAK 236).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpngendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 *Instrumen Keuangan* (PSAK 109), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 *Financial Instruments* (PSAK 109), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

The books of accounts of SS are maintained in Indonesia Rupiah, its functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS are translated into USD using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation reserve.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

f. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan Investasi".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Investment income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL". Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 29d.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item. Fair value is determined in the manner described in Note 29d.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih"; dan

- for financial assets measured at amortized cost, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Gain (loss) on foreign exchange - net" line item; and

- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "Kerugian neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL" (Catatan 6).

- for financial assets measured at FVTPL, exchange differences are recognized in profit or loss in the "Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL" line item (Note 6).

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau perkiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama; dan
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor; and
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran, dan jenis industry debitur; dan
- Peringkat kredit external jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors; and
- External credit rating where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitias atau ekuitas

Classification as debt or equity

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling apus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

j. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya professional, biaya material, biaya gaji dan lainnya sesuai dengan kebijakan akuntansi grup. Penyusutan aset ini, dengan dasar yang sama seperti aset properti lainnya, dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Construction in progress is stated at cost less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees, material cost, labor cost and others in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of these assets, on the same basis as other property assets, commences when the assets are ready for their intended use.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

k. Properti Investasi

k. Investment properties

Properti investasi adalah properti bangunan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Investment properties are building held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari fasilitas bangunan adalah 10 - 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of building which is 10 - 20 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

l. Impairment of Non-Financial Assets

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

m. Provisi

m. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

n. Pengakuan Pendapatan

n. Revenue

Grup mengakui pendapatan dari sumber utama berikut: penjualan barang *ethylene glycol* dan petrokimia.

The Group recognizes revenue from the following major sources: sales of ethylene glycol and petrochemical goods.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

Grup menjual barang langsung ke pelanggan melalui penjualan langsung.

The Group sells goods directly to customers through direct sales.

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan (penyerahan). Setelah penyerahan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan erugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the costumer's specific location (delivery). Following delivery, the customer's has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

o. Imbalan Kerja

o. Employment Benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Liabilitas diakui atas manfaat yang menjadi hak karyawan sehubungan dengan upah dan gaji dalam periode di mana jasa terkait diserahkan, sebesar jumlah yang tidak didiskontokan dari pembayaran manfaat ekspektasian sebagai imbalan atas jasa tersebut.

A liability is recognized for benefits accruing to employees in respect of wages and salaries in the period the related service is rendered at the undiscounted amount of the benefit expected to be paid in exchange for that service.

Hak karyawan atas cuti tahunan diakui ketika karyawan mendapat hak. Provisi dibuat untuk liabilitas cuti tahunan akibat jasa yang diserahkan oleh karyawan sampai tanggal periode pelaporan.

Employee entitlements to annual leave are recognized when they accrue to employees. A provision is made for the estimated liability for annual leave as a result of services rendered by employees up to the end of the reporting period.

Liabilitas Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits obligations

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits in accordance with Job Creation Law which stipulated in Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada pengukuran kembali atas program imbalan pasti dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected as a separate item under remeasurement of defined benefits obligation and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Liabilitas yang diakui sehubungan dengan imbalan kerja lain diukur pada nilai kini estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan akan dilakukan oleh Grup sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan hingga tanggal pelaporan.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengangkibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan saran pakar pajak independen dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut.

Defined benefit costs are in to three categories:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employee benefits

Liabilities recognized in respect of other employee benefits are measured at the present value of the estimated future cash outflows expected to be made by the Group in respect of services provided by employees up to the reporting date.

p. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on specialist independent tax advice within the Group supported by previous experience in respect of such activities.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liability are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liability reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liability are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liability or assets are expected to be settled or recovered.

q. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

q. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian estimasi yang diatur di bawah ini.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Seiring dengan kondisi pasar yang tidak stabil dan penuh tantangan, meskipun persediaan memiliki perputaran yang cepat, terdapat resiko bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan Grup kemungkinan dicatat dibawah nilai tercatat. Dalam menentukan nilai realisasi bersih barang jadi dan bahan baku, manajemen membuat estimasi harga jual berdasarkan harga jual masa lalu dan harga pembelian bahan baku terkini, dan mempertimbangkan fluktuasi harga atau biaya setelah akhir periode. Walaupun diyakini bahwa estimasi harga jual yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini dapat berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akan mempengaruhi operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengahlikan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.
Nilai wajar untuk tanah dihitung berdasarkan pendekatan pasar. Nilai wajar untuk mesin dan peralatan pabrik dan bangunan dihitung berdasarkan biaya penggantian.

Nilai tercatat dari aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 15.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Decline in Value of Inventories

As the market conditions continue to be volatile and challenging, although the inventories are considered to have high turnover, there is a risk that the net realizable value of the Group's inventories may be below cost. In determining the net realizable value of the finished goods and raw materials, management makes estimates of the selling prices based on the historical selling prices and current raw material purchase prices and taking into account the fluctuations of price or cost after the end of the period. While it is believed that the estimated selling prices of the inventories used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Impairment of Property, Plant and Equipment

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Fair value for land is calculated based on comparative market approach. Fair value for machineries and factory equipment and building is calculated based on replacement cost.

The carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of post-employment benefits and other employment benefits depend on selection of certain assumptions used by the actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and future annual salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employee benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 15.

5. KAS DAN SETARA KAS / 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	5.065	5.878	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.500	5.000	U.S. Dollar
Sub jumlah kas	7.565	10.878	Subtotal cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	4.272.973	87.729	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.076.198	560.720	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	2.283.189	339.883	Others (each below 5%)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	161.593	635.895	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.325	145.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	59.875	53.388	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.669	625	PT Bank OCBC NISP Tbk
Euro			Euro
PT Bank OCBC	32.601	28.901	PT Bank OCBC
Sub jumlah kas di bank	9.016.423	1.852.952	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank HSBC Indonesia	1.132.165	5.382.997	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	247.494	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub jumlah deposito berjangka	1.132.165	5.630.491	Subtotal time deposits
Jumlah	10.156.153	7.494.321	Total
Dikurangi: Rekening bank yang dibatasi pengunaannya	(115.363)	(130.857)	Less: Restricted cash in banks
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian	10.040.790	7.363.464	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Annual interest rates on time deposits
Rupiah	2,20% - 5,00%	2,20% - 4,50%	Rupiah

Rekening kas di bank yang dibatasi pengunaannya merupakan *escrow account* yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Restricted cash in bank represents escrow account with maturity less than 12 months.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA / 6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Aset keuangan diukur pada FVTPL			Financial assets measured at FVTPL
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	7.580.041	5.316.635	Listed equity securities

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek ekuitas yang tercatat di bursa yang dimiliki oleh Grup terdiri atas PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk dan PT Bank Ganesha Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's listed equity shares consist of PT Gajah Tunggal Tbk, PT KMI Wire and Cable Tbk, PT Equity Development Investment Tbk, PT Indonesia Prima Property Tbk and PT Bank Ganesha Tbk.

Investasi pada efek ekuitas diperdagangkan di BEI. Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dipublikasikan oleh BEI.

Investments in listed equity securities are traded on the IDX. The fair value of equity securities is determined based on market prices published by IDX.

7. PIUTANG USAHA / 7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtor
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	10.398.423	9.987.599	Local debtors
Pelanggan luar negeri	109.661	62.320	Foreign debtors
Sub jumlah	10.508.084	10.049.919	Subtotal
Piutang usaha - bersih	10.508.084	10.049.919	Trade accounts receivable - net
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Rupiah	10.081.020	9.920.664	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	427.064	129.255	U.S. Dollar
Piutang usaha - bersih	10.508.084	10.049.919	Trade accounts receivable - net

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun. Dibawah ini yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Of the trade accounts receivable balance at the end of the year. Below are customers who represent more than 5% of the total balance of trade accounts receivable.

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
PT Multi Indomandiri	4.459.995	1.969.921	PT Multi Indomandiri
PT Sayap Mas Utama	2.049.344	1.873.868	PT Sayap Mas Utama
PT Aktif Indonesia Indah	1.282.317	2.345.698	PT Aktif Indonesia Indah
PT Indo Sukses Sentra Usaha	1.165.743	1.438.198	PT Indo Sukses Sentra Usaha
PT KAO Indonesia Chemicals	442.899	966.282	PT KAO Indonesia Chemicals
Total	9.400.298	8.593.967	Total

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umurnya. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Grup mengakui penyisihan kerugian sebesar 100% atas piutang yang tertunggak lebih dari 90 hari karena pengalaman masa lalu pihak pelanggan dan analisis posisi keuangan kini pihak pelanggan.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. The Group recognized a loss allowance of 100% against trade accounts receivable over 90 days past due because of past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi Grup. Karena pengalaman historis kerugian kredit Grup tidak menunjukkan pola kerugian yang berbeda signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda, ketentuan untuk cadangan kerugian berdasarkan status masa lalu tidak lagi dipisahkan antara basis pelanggan Grup yang berbeda.

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix. As the Group's historical credit loss experience does not show significantly different loss patterns for different customer segments, the provision for loss allowance based on past due status is not further distinguished between the Group's different customer base.

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi:

ECL on trade accounts receivable using provision matrix:

	31 Desember/ *December 31,* 2025						
		Jatuh tempo/ *Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	8.878.238	1.569.829	60.017	-	-	-	10.508.084
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*							10.508.084

*) ECL adalah minimal atau tidak material/*The ECL is minimal or immatieral*

	31 Desember/ *December 31,* 2024						
		Jatuh tempo/ *Past due*					
	Belum jatuh tempo/ *Not past due*	< 30 hari/ *days*	31 – 60 hari/ *days*	61 – 90 hari/ *days*	91 – 120 hari/ *days*	> 120 hari/ *days*	Jumlah/ *Total*
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate*	*)	*)	*)	*)	*)	*)	-
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ *Estimated total gross carrying amount at default*	8.835.246	1.115.785	98.888	-	-	-	10.049.919
ECL sepanjang umur/*Lifetime ECL*	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/*Total*							10.049.919

*) ECL adalah minimal atau tidak material/*The ECL is minimal or immatieral*

8. PIUTANG LAIN-LAIN DARI DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain

a. Other accounts receivable

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Piutang lain-lain lancar (Catatan 26)			Current other accounts receivable (Note 26)
PT Filamendo Sakti (FS)	5.615	5.830	PT Filamendo Sakti (FS)
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	3.363	77.232	PT Gajah Tunggal Tbk (GT)
Sub jumlah	8.978	83.062	Subtotal
Piutang lain-lain tidak lancar (Catatan 26)			Non-current other accounts receivable (Note 26)
PT Filamendo Sakti (FS)	3.322.268	3.357.566	PT Filamendo Sakti (FS)
Jumlah	3.331.246	3.440.628	Total

Piutang lain-lain lancar dari GT merupakan piutang yang timbul dari penjualan *steam* dan pendapatan sewa. Piutang lain-lain lancar dari FS merupakan piutang yang timbul dari beban-beban tertentu yang dibayarkan terlebih dahulu untuk pihak berelasi.

Current other accounts receivable from GT represent receivables from sales of steam and rental income. Current other accounts receivable from FS represent receivables from payments of certain expenses of the related parties.

Piutang lain-lain tidak lancar dari FS merupakan piutang pinjaman dengan jangka waktu 10 tahun, yang akan dilunasi secara penuh pada 2021. Pinjaman tersebut telah disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Non-current other accounts receivable from FS were loan receivable for 10-year term loan, which would be fuly repaid in 2021. The loan was approved by all stockholders.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2024 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

On December 31, 2021, the loan maturity date was extended until December 31, 2024, with an interest rate of 3% per annum.

Pada tanggal 30 Desember 2024, jatuh tempo pinjaman kembali diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2027 dengan tingkat bunga 3% per tahun.

On December 30, 2024, the loan maturity date was extended further until December 31, 2027, with an interest rate of 3% per annum.

Seluruh piutang lain-lain dari pihak berelasi didenominasi dalam Rupiah.

All other accounts receivable from related parties are denominated in Rupiah.

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain kepada pihak berelasi dianggap memiliki risiko kredit yang rendah dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable to related parties are considered to have low credit risk and there has been no significant increase in the risk of default since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan perusahaan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa pinjaman kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi dapat ditagih seluruhnya.

Management believed that the other accounts receivable from related parties were fully collectible.

b. Utang lain-lain

b. Other accounts payable

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Catatan 26)	144.349	149.887	PT Gajah Tunggal Tbk (GT) (Note 26)

Pada tahun 2025 dan 2024, utang SS kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

In 2025 and 2024, SS's payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

9. PERSEDIAAN

Pada tahun 2025 dan 2024, utang SS kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antara pihak berelasi. Utang tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sewaktu-waktu.

9. INVENTORIES

In 2025 and 2024, SS's payable to GT represent advance payment of expenses between related party. The accounts payable is denominated in Rupiah, are not subject to interest and repayable on demand.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Barang jadi	7.314.699	9.013.742	Finished goods
Barang dalam proses	1.813.750	1.265.207	Work in process
Bahan baku	12.168.700	15.151.242	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	12.885.463	12.427.752	Factory supplies and spareparts
Jumlah	34.182.612	37.857.943	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(9.816.792)	(9.430.300)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	24.365.820	28.427.643	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Movements in allowance for decline in value of inventories:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Saldo awal	9.430.300	9.732.188	Beginning balance
Penambahan	3.731.620	3.838.237	Addition
Penghapusan penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.345.128)	(4.140.125)	Write off in allowance for decline in value of inventories
Saldo akhir tahun	9.816.792	9.430.300	Balance at the end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan tertentu telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2024: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 23.000.000 (31 Desember 2024: USD 23.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

On December 31, 2025, certain inventories were insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk (2024: PT Asuransi Dayin Mitra Tbk) against fire, theft and other possible risks for USD 23,000,000 (December 31, 2024: USD 23,000,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA / 10. PREPAID TAXES

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Tahun 2025 (Catatan 23)	565.602	-	Year 2025 (Note 23)
Tahun 2024	970.524	970.524	Year 2024
Tahun 2023	-	1.143.981	Year 2023
Pajak pertambahan nilai - bersih	23.883	516.781	Value added taxes - net
Jumlah	1.560.009	2.631.286	Total

Surat Ketetapan Pajak / **Tax Assessments**

Pajak Penghasilan Badan 2023

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 dan koreksi atas rugi fiskal pada tahun 2023, masing-masing sebesar USD 1.143.981 dan USD 10.331.179 Perusahaan setuju dengan SKPLB dan telah menerima pengembalian dana pada tanggal 20 Januari 2025.

2023 Corporate Income Tax

On December 11, 2024, the Company received SKPLB for 2023 Corporate Income Tax and fiscal loss correction for year 2023 amounting to USD 1,143,981 and USD 10,331,179, respectively. The Company agreed with the SKPLB and received the tax refund on January 20, 2025.

11. ASET TETAP / 11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	39.474.119	-	-	39.474.119	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	189.383.465	700.800	-	190.084.265	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixture
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Jumlah	295.650.630	700.800	-	296.351.430	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	25.464.443	1.476.769	-	26.941.212	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	169.674.198	2.622.136	-	172.296.334	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.036.396	18.228	-	1.054.624	Office furniture and fixture
Kendaraan bermotor	658.598	-	-	658.598	Vehicles
Jumlah	196.833.635	4.117.133	-	200.950.768	Total
Akumulasi penurunan nilai	2.614.656	-	-	2.614.656	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	96.202.339			92.786.006	Net Carrying Amount

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	65.079.827	-	-	65.079.827	Land
Bangunan	39.474.119	-	-	39.474.119	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	188.976.152	407.313	-	189.383.465	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.054.620	-	-	1.054.620	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	658.599	-	-	658.599	Vehicles
Jumlah	295.243.317	407.313	-	295.650.630	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	23.945.036	1.519.407	-	25.464.443	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.643.301	3.030.897	-	169.674.198	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	927.033	109.363	-	1.036.396	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	657.886	712	-	658.598	Vehicles
Jumlah	192.173.256	4.660.379	-	196.833.635	Total
Akumulasi penurunan nilai	134.432	2.480.224	-	2.614.656	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	102.935.629			96.202.339	Net Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
	USD	USD	
Biaya pabrikasi	3.878.931	4.004.673	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	10.975	10.975	General and administrative expenses (Note 22)
Kerugian lain-lain - bersih	227.227	644.731	Other losses - net
Jumlah	4.117.133	4.660.379	Total

Penurunan nilai aset tetap pada tahun 2024 terkait atas mesin di Karawang dan disajikan sebagai bagian dari "Kerugian lain-lain - bersih".

Impairment loss of property, plant and equipment in 2024 was related to machinery in Karawang and presented as "Other losses - net".

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 853.205 m^2 (31 Desember 2024: 853.205 m^2) (tidak di audit). Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 sampai 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat kesulitan dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2025, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 853,205 m^2 (December 31, 2024: 853,205 m^2) (unaudited). The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2027 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2025 and 2024, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	2025	2024	
	USD	USD	
Jumlah aset tercatat	27.706.179	33.602.736	Net carrying amount
Nilai pertanggungan aset tetap	145.059.064	145.059.064	Total sum insured of assets

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

Pada tanggal 31 Desember 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar USD 86.688.566 (2024: USD 151.460.955).

As of December 31, 2025, the acquisitions cost of property, plant and equipment which have been fully depreciated but are still being used amounting to USD 86,688,566 (2024: USD 151,460,955).

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / 12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Creditor
Pemasok dalam negeri	30.412.948	28.425.806	Local suppliers
Pemasok luar negeri	403.842	3.470.626	Foreign suppliers
Jumlah	30.816.790	31.896.432	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	30.404.748	28.160.947	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	412.042	3.735.485	U.S. Dollar
Jumlah	30.816.790	31.896.432	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai dengan 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

13. UTANG PAJAK / 13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	218.019	171.270	Article 21
Pasal 23	1.536	1.925	Article 23
Pasal 4 (2)	3.199	2.128	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	902.267	-	Value Added Tax
Jumlah	1.125.021	175.323	Total

14. LIABILITAS KONTRAK / 14. CONTRACT LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Jumlah yang diterima sebelum pengiriman untuk penjualan barang (i)	82.147	155.979	Amounts received in advance of delivery for sales of goods (i)
Jumlah terkait dengan kontrak sewa (ii)	2.520.511	1.364.112	Amounts related to rent contracts (ii)
Jumlah	2.602.658	1.520.091	Total

(i) Untuk penjualan barang, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang diserahkan kepada pelanggan. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai liabilitas kontrak sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

(i) For sales of goods, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as a contract liability until the goods have been delivered to the customer.

(ii) Liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak sewa adalah saldo terutang kepada pelanggan selama kontrak sewa. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Contract liabilities relating to rent contracts are balances due to customers under rent contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

Employee benefits obligations of the Group consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	4.174.702	4.212.653	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	411.020	388.304	Other employment benefits
Jumlah	4.585.722	4.600.957	Total

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 438 orang untuk tahun 2025 (2024: 437 orang).

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Job Creation Law which stipulated on Law No. 6/2023 and Goverment Regulation No. 35/2021. The number of the Group's employees entitled to benefits are 438 persons in 2025 (2024: 437 persons).

Imbalan Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan pasti lainnya berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang ditentukan berdasarkan masa kerja karyawan.

Other Employment Benefits

The Group also provides other benefits required under the Labor Law determined based on years of service of the employees.

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

a. Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban program imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada suku bunga obligasi berkualitas tinggi; jika hasil aset program lebih rendah dari tingkat ini, akan menghasilkan defisit program.

b. Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

c. Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

d. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independent, KKA Halim & Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

a. Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

b. Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

c. Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

d. Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,20%	7,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,00% - 6,00%	3,00% - 6,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI 4	100% TMI 4	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 4	10% TMI 4	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	Normal retirement rate

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif konsolidasian adalah:

Amounts recognized in comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	347.115	76.825	423.940	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(3.700)	(509)	(4.209)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	256.269	23.054	279.323	Net interest expense
Keuntungan aktuarial	-	26.927	26.927	Actuarial gain
Manfaat tambahan	35.758	-	35.758	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	635.442	126.297	761.739	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	218.122	-	218.122	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	187.512	-	187.512	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	57.747	-	57.747	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	463.381	-	463.381	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.098.823	126.297	1.225.120	Total

	2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	360.031	78.581	438.612	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(225.625)	(2.993)	(228.618)	Past service cost and gain from settlements
Beban bunga neto	285.631	23.854	309.485	Net interest expense
Kerugian aktuarial	-	(24.877)	(24.877)	Actuarial losses
Manfaat tambahan	275.815	-	275.815	Additional benefit
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	695.852	74.565	770.417	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(420.530)	-	(420.530)	Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	105.578	-	105.578	Actuarial losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	47.334	-	47.334	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(267.618)	-	(267.618)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	428.234	74.565	502.799	Total

Liabilitas Grup sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plans are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	6.041.844	5.825.634	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(1.456.122)	(1.224.677)	Fair value of plan assets
Jumlah	4.585.722	4.600.957	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	5.437.330	388.304	5.825.634	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	347.115	76.825	423.940	Current service cost
Biaya bunga	349.007	23.054	372.061	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(3.700)	(509)	(4.209)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	35.758	-	35.758	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	187.512	20.494	208.006	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	218.122	6.433	224.555	Actuarial lossess (gain) arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(4.120)	-	(4.120)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(692.218)	(89.235)	(781.453)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(35.758)	-	(35.758)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(208.224)	(14.346)	(222.570)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	5.630.824	411.020	6.041.844	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/ *December 31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja/ *Post-employment benefits*	Imbalan kerja lainnya/ *Other employment benefits*	Jumlah/*Total*	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	6.398.271	428.893	6.827.164	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	360.031	78.581	438.612	Current service cost
Biaya bunga	381.761	23.854	405.615	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan atas penyelesaian	(225.625)	(2.993)	(228.618)	Past service cost and gain from settlements
Manfaat tambahan	275.815	-	275.815	Additional benefit
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(420.530)	(16.268)	(436.798)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	105.578	(8.609)	96.969	Actuarial lossess (gain) arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat - terkait penyelesaian	(93.183)	(380)	(93.563)	Benefits paid - related settlement
Pembayaran manfaat - tidak terkait penyelesaian	(786.878)	(94.977)	(881.855)	Benefits paid - outside settlement
Pembayaran manfaat tambahan	(275.815)	-	(275.815)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(282.095)	(19.797)	(301.892)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	5.437.330	388.304	5.825.634	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Saldo awal	1.224.677	1.759.183	Beginning balance
Kontribusi pemberi kerja	960.068	603.937	Contributions from employer
Imbal hasil ekspektasian aset program	(57.747)	(47.334)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(678.580)	(839.237)	Benefit payments
Penghasilan bunga	92.738	96.130	Interest income
Pembayaran manfaat tambahan	(34.635)	(275.815)	Additional benefit payment
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(50.399)	(72.187)	Translation adjustment
Saldo akhir	1.456.122	1.224.677	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 264.977 (meningkat sebesar USD 294.317) pada tahun 2025 (2024: berkurang sebesar USD 255.820 (meningkat sebesar USD 282.283)).

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 382.093 (turun sebesar USD 345.959) pada tahun 2025 (2024: naik sebesar USD 370.471 (turun sebesar USD 336.745)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the expected discount rate increase (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would decrease by USD 264,977 (increase by USD 294,317) in 2025 (2024: decrease by USD 255,820 (increase by USD 282,283)).

- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by USD 382,093 (decrease by USD 345,959) in 2025 (2024: increase by USD 370,471 (decrease by USD 336,745)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 5,26 tahun (31 Desember 2024: 5,28 tahun).

The weighted average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 is 5.26 years (December 31, 2024: 5.28 years)

16. MODAL SAHAM / 16. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/ *December 31,* 2025 dan/*and* 2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Modal Disetor/ *Total Paid-up Capital* USD	Name of Stockholders
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 dan/and 2024 USD	
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	(73.931.459)	Less: Capitalization of additional paid-in capital
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366	Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	(23.885.914)	Less: adjustment from quasi-reorganization
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452	Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593	Total additional paid-in capital

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) pada tahun 2004, disesuaikan dengan kuasi-reorganisasi pada tahun 2010, dengan rincian sebagai berikut:

Difference in Value of Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) in 2004, adjusted with quasi-reorganization in 2010, with details as follows:

	USD (Nilai penuh)/ *USD (Full amount)*	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	115.860.817	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	30.296.820	Quasi-reorganization
Jumlah	51.212.141	Total

18. CADANGAN LAINNYA / 18. OTHER RESERVES

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	135.932	71.075	Exchange difference on translation
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(5.075.176)	(4.713.739)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	(4.939.244)	(4.642.664)	Total

a. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan / a. Exchange Difference on Translation

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Saldo awal tahun	71.075	(6.609)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	65.512	78.469	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Kepentingan nonpengendali	(655)	(785)	Non-controlling interest
Saldo akhir tahun	135.932	71.075	Balance at end of year

Selisih kurs berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka (yaitu rupiah) untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dolar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency (IDR) to the Group's presentation currency (USD) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

b. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

b. Remeasurement of Defined Benefits Obligation

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Saldo awal tahun	(4.713.739)	(4.922.481)	Balance at beginning of year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(361.437)	208.742	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	(5.075.176)	(4.713.739)	Total

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan Nonpengendali atas Liabilitas Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interest in Net Liabilities of Subsidiary

	2025 USD	2024 USD	
Saldo awal tahun	(12.888)	(11.522)	Balance at beginning of year
Laba (rugi) tahun berjalan	8.396	(2.151)	Gain (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	655	785	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	(3.837)	(12.888)	Balance at the end of year

20. PENJUALAN BERSIH

20. NET SALES

	2025 USD	2024 USD	
Ethylene glycol dan petrokimia	144.667.786	109.676.008	Ethylene glycol and petrochemical

Seluruh penjualan diakui pada suatu waktu.

All sales recognized at a point in time.

Penjualan bersih di atas termasuk penjualan barang kepada pelanggan-pelanggan berikut ini yang masing-masing nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada tahun-tahun tersebut:

The above net sales includes sales of goods to the following customers each of which represents more than 10% of the total net sales of the respective years:

	2025 USD	2024 USD	
PT Sayap Mas Utama	41.730.198	21.074.530	PT Sayap Mas Utama
PT Multi Indomandiri	41.400.904	24.413.776	PT Multi Indomandiri
PT Aktif Indonesia Indah	20.806.402	18.277.470	PT Aktif Indonesia Indah
Jumlah	103.937.504	63.765.776	Total

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / 21. COST OF GOODS SOLD

	2025 USD	2024 USD	
Bahan baku yang digunakan	116.406.800	76.288.314	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	1.619.514	1.682.263	Direct labor
Biaya pabrikasi	23.856.730	25.998.845	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	141.883.044	103.969.422	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	1.265.207	2.643.004	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(1.813.750)	(1.265.207)	At end of year (Note 9)
Biaya pokok produksi	141.334.501	105.347.219	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	9.013.742	12.310.429	At beginning of year
Akhir tahun (Catatan 9)	(7.314.699)	(9.013.742)	At end of year (Note 9)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	143.033.544	108.643.906	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials include purchases from the following suppliers each of which represent more than 10% of the total net purchases for the respective years:

	2025 USD	2024 USD	
PT Ecogreen Oleochemicals	91.037.968	52.827.290	PT Ecogreen Oleochemicals
Marubeni Asean Pte. Ltd.	8.000.000	29.783.046	Marubeni Asean Pte. Ltd.
Jumlah	99.037.968	82.610.336	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2025 USD	2024 USD	
Gaji dan tunjangan	3.438.797	3.491.405	Salaries and allowances
Imbalan kerja (Catatan 15)	761.739	770.417	Employment benefits (Note 15)
Beban penyusutan (Catatan 11)	10.975	10.975	Depreciation expenses (Note 11)
Lain-lain	540.878	615.082	Others
Jumlah	4.752.389	4.887.879	Total

23. PAJAK PENGHASILAN / 23. INCOME TAX

Pajak Kini / Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.742.607)	(10.930.647)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	(472.832)	-	Post-tax loss for the year from discontinued operations
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(839.618)	215.070	(Profit) loss before tax of subsidiary and adjustment at consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.055.057)	(10.715.577)	Loss before tax of the Company

	2025 USD	2024 USD	
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	834.794	3.549.668	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	386.492	(301.888)	Provision allowance for decline in value of inventories
Aset hak-guna	(3.470)	1.716	Right-of-use asset
Imbalan kerja	(478.615)	(199.408)	Employment benefits
Jumlah	739.201	3.050.088	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Perubahan nilai wajar atas investasi instrumen ekuitas	(2.196.261)	994.077	Changes in fair value of investment in equity instruments
Perjamuan dan sumbangan	51.009	71.159	Entertainment and donation
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	(126.255)	(583.305)	Non-deductible commercial depreciation
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(1.346.273)	(1.185.618)	Income subjected to final tax
Lain-lain	204.726	(53.374)	Others
Jumlah	(3.413.054)	(757.061)	Total
Rugi fiskal	(6.728.910)	(8.422.550)	Fiscal loss
Rugi fiskal tahun sebelumnya	(58.447.694)	(64.674.742)	Fiscal loss carryforward
Koreksi pajak (Catatan 10)	-	273.771	Tax correction (Note 10)
Akumulasi rugi fiskal	(65.176.604)	(72.823.521)	Accumulated fiscal losses
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	Nihil/Nil	Nihil/Nil	Tax expense - the Company
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dibayar dimuka			Less: prepaid income tax
Pasal 22	511.595	911.182	Article 22
Pasal 23	54.007	59.342	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 10)	(565.602)	(970.524)	Income taxes overpayment - the Company (Note 10)

Perhitungan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The calculation of accumulated fiscal loss is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Saldo awal	(72.823.521)	(154.830.349)	Beginning balance
Rugi fiskal tahun berjalan	(6.728.910)	(8.422.550)	Current fiscal loss
Rugi fiskal yang telah kadaluwarsa	14.375.827	90.155.607	Expired fiscal loss
Koreksi pajak	-	273.771	Tax correction
Akumulasi rugi fiskal	(65.176.604)	(72.823.521)	Accumulated fiscal loss

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year* USD	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* USD	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	
Perusahaan					The Company
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(547.644)	183.654	-	(363.990)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset hak-guna	31.425	(19.392)	-	12.033	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(31.048)	18.630	-	(12.418)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.012.210	(105.295)	101.944	1.008.859	Employment benefits obligation
Jumlah aset pajak tangguhan - Perusahaan	464.943	77.597	101.944	644.484	Total deferred tax asset - Company

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	USD	USD	
Perusahaan					The Company
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.328.571)	780.927	-	(547.644)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset hak-guna	-	31.425	-	31.425	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	-	(31.048)	-	(31.048)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1.114.956	(43.870)	(58.876)	1.012.210	Employment benefits obligation
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	(213.615)	737.434	(58.876)	464.943	Total deferred tax asset (liability) - Company

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen mempertimbangkan bahwa rugi fiskal Perusahaan belum dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, sehingga Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for the period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management considers that the Company's fiscal loss cannot yet be utilized against the taxable income, therefore the Company does not recognize deferred tax asset.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2025	2024	
	USD	USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.742.607)	(10.930.647)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	(472.832)	-	Post-tax loss for the year from discontinued operations
(Laba) rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(839.618)	215.070	(Profit) loss before tax of subsidiary and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.055.057)	(10.715.577)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(892.113)	(2.357.427)	Income tax benefit at effective tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(665.845)	(232.968)	Non-deductible expenses (non-taxable income)
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	1.480.360	1.852.961	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Jumlah manfaat pajak	(77.597)	(737.434)	Total tax benefit

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

24. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

	2025	2024	
	USD	USD	
Rugi bersih			Net loss
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar, atas rugi untuk tahun yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3.146.238)	(10.191.062)	Loss for computation of basic loss per share, represents loss for the year attributable to owners of the Company
Jumlah saham			Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	3.889.179.559	3.889.179.559	Total weighted average number of share
Rugi per saham dasar	(0,0008)	(0,0026)	Basic loss per share

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the Company does not have dilutive potential ordinary shares.

25. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 17 November 2025, Perusahaan melakukan penghentian permanen segmen operasi divisi *polyester*. Perusahaan memutuskan untuk melakukan penghentian permanen segmen usaha *polyester* karena mengalami kerugian berturut-turut selama beberapa tahun terakhir dan tidak lagi memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan serta strategi jangka panjang Perusahaan.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2025 sampai dengan 17 November 2025 dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

25. DISCONTINUED OPERATIONS

On November 17, 2025, the Company permanently discontinued the operations of its polyester division. The Company decided to permanently shut down the polyester business segment due to recurring losses over the past several years and its inability to generate positive contributions to the Company's financial performance and long-term strategic objectives.

The results of the discontinued operations included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are classified as discontinued operations in the current year.

Loss for the period January 1, 2025 until November 17, 2025 from discontinued operations are as follows:

	2025 USD	
Pendapatan	-	Revenue
Beban	-	Expenses
Rugi sebelum pajak	-	Loss before tax
Kerugian lain-lain	(472.832)	Other losses
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(472.832)	**Loss for the period from discontinued operations**

26. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.

b. PT Filamendo Sakti adalah entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Penjualan bersih kepada PT Filamendo Sakti sebesar USD 216 atau setara dengan 0,0001% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian pada tahun 2025 (2024: USD 437 atau setara dengan 0,0004%). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut telah diterima seluruhnya.

b. Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 1.046.519 untuk tahun 2025 (2024: USD 744.764) disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi sebesar USD 3.363 pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 77.232) (Catatan 8a).

26. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

a. Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk are the stockholders of the Company.

b. PT Filamendo Sakti is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Net sales to PT Filamendo Sakti amounted to USD 216 or equivalent to 0.0001% of total consolidated net sales in 2025 (2024: USD 437 or equivalent to 0.0004%). At reporting dates, the receivables from these sales were fully collected.

b. The Company received income on sale of steam and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounted to USD 1,046,519 for 2025 (2024: USD 744,764), which are presented as part of other losses - net in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party, which amounted to USD 3,363 as of December 31, 2025 (December 31, 2024: USD 77,232) (Note 8a).

c. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

c. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.099.071	2.121.696	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	147.134	Post-employment benefits
Jumlah	2.099.071	2.268.830	Total

d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 8.

27. INFORMASI SEGMEN

Segmen Usaha

Pada tahun 2025, Grup menghentikan kegiatan operasi pada divisi polyester sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25. Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun berjalan Grup hanya menjalankan operasi pada divisi *ethylene glycol* dan petrokimia.

27. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

In 2025, the Group discontinued the operations of the polyester division as disclosed in Note 25. As a result, in the current year, the Group operates only in the ethylene glycol and petrochemical divisions.

	2024					
	Polyester/ *Polyester*	Ethylene glycol dan petrokimia/ *Ethylene glycol and petrochemical*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidation*	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN SEGMEN						SEGMENT REVENUES
Penjualan eksternal	-	109.676.008	109.676.008	-	109.676.008	External sales
HASIL SEGMEN	-	1.032.102	1.032.102	-	1.032.102	SEGMENT RESULT
Beban penjualan					(244.970)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4.887.879)	General and administrative expense
Penghasilan investasi					135.842	Investment income
Beban keuangan					(105.918)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					44.251	Gain on foreign exchange - net
Kerugian nilai wajah bersih atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL					(1.101.869)	Net loss on investments in equity instruments designated at FVTPL
Kerugian lain-lain - bersih					(5.802.206)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak					(10.930.647)	Loss before tax
Aset segmen	50.707.615	105.878.856	156.586.471	(2.890.995)	153.695.476	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	1.752.222	1.752.222	-	1.752.222	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	50.707.615	107.631.078	158.338.693		155.447.698	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	-	39.204.398	39.204.398	(2.890.995)	36.313.403	
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	3.040.882	3.040.882	-	3.040.882	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	42.245.280	42.245.280		39.354.285	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						**OTHER INFORMATION**
Pengeluaran modal	-	407.313	407.313	-	407.313	Capital expenditures
Penyusutan	644.731	4.015.648	4.660.379	-	4.660.379	Depreciation
Penurunan nilai aset tetap	2.480.224	-	2.480.224	-	2.480.224	Impairment of property, plant and equipment

Segmen Geografis

Pendapatan berdasarkan pasar

Berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat produksinya barang. Seluruh penjualan Grup ke negara Indonesia, Asia dan Eropa.

Grup beroperasi di wilayah Indonesia.

Geographical Segments

Revenues based on market

Based on geographical segment without considering where the products are produced. All Group's sales were made to Indonesia, Asia and Europe countries.

The Group operates in Indonesia.

	2025 USD	2024 USD	
Lokal			Domestic
Jawa	138.448.335	103.047.853	Java
Luar Jawa	886.651	1.193.120	Outside Java
Luar negeri			Overseas
Asia	5.332.800	5.408.743	Asia
Eropa	-	26.292	Europe
Jumlah	144.667.786	109.676.008	Total

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/*December 31*, 2025		31 Desember/*December 31*, 2024		
		Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	Mata uang selain Dolar Amerika Serikat/ *Currencies other than U.S. Dollar*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	Rp	163.953.259.380	9.769.590	107.068.417.562	6.624.701	Cash and cash equivalents
	Eur	27.697	32.601	27.719	28.901	
Aset keuangan lainnya	Rp	127.208.248.062	7.580.041	85.927.454.870	5.316.635	Other financial assets
Piutang usaha	Rp	169.179.677.640	10.081.020	160.337.771.568	9.920.664	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Rp	57.699.486.414	3.438.177	55.976.796.084	3.463.482	Other accounts receivable
Jumlah aset			30.901.429		25.354.383	**Total assets**
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	510.252.480.936	30.404.748	455.137.225.414	28.160.947	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain	Rp	2.422.464.918	144.349	2.779.573.084	171.982	Other accounts payable
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	9.317.198.580	555.190	12.562.002.081	777.255	Accrued expenses
Jumlah liabilitas			31.104.287		29.110.184	**Total liabilities**
Liabilitas Bersih			(202.858)		(3.755.801)	**Net Liabilities**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
	USD	USD	
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
1 Eur	1,1771	1,0427	Eur 1
1.000 Rp	0,0596	0,0619	Rp 1,000

29. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

29. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets*	
	USD	USD	USD	
31 Desember 2025				December 31, 2025
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas di bank dan setara kas	10.033.225	-	10.033.225	Cash in banks and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	115.363	-	115.363	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	7.580.041	7.580.041	Listed equity securities
Piutang usaha dari pihak ketiga	10.508.084	-	10.508.084	Trade accounts receivable from Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8.978	-	8.978	Related parties
Pihak ketiga	106.931	-	106.931	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.322.268	-	3.322.268	Other accounts receivable from a related party
Total Aset Keuangan	24.094.849	7.580.041	31.674.890	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities* in USD	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			**Current Financial Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	30.816.790	30.816.790	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	144.349	144.349	Related party
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	575.339	575.339	Accrued expenses
Liabilitas sewa	55.146	55.146	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	31.591.624	31.591.624	Total Financial Liabilities

	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost* USD	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss* USD	Jumlah aset keuangan/ *Total financial assets* USD	
31 Desember 2024				December 31, 2024
Aset Keuangan Lancar				**Current Financial Assets**
Kas di bank dan setara kas	7.352.586	-	7.352.586	Cash in banks and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	130.857	-	130.857	Restricted cash in bank
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	-	5.316.635	5.316.635	Listed equity securities
Piutang usaha dari pihak ketiga	10.049.919	-	10.049.919	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	83.062	-	83.062	Related parties
Pihak ketiga	22.854	-	22.854	Third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar				**Non-current Financial Assets**
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	3.357.566	-	3.357.566	Other accounts receivable from a related party
Total Aset Keuangan	20.996.844	5.316.635	26.313.479	Total Financial Assets

	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost* in USD	Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities* in USD	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			**Current Financial Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	31.896.432	31.896.432	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	149.887	149.887	Related party
Pihak ketiga	22.095	22.095	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	846.208	846.208	Accrued expenses
Liabilitas sewa	86.697	86.697	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	33.001.319	33.001.319	Total Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			**Non-current Financial Liabilities**
Utang usaha kepada pihak ketiga	56.595	56.595	Trade accounts payable to third parties

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Fungsi Departement Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, menkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas).

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's Finance Department function provides services to the business, co-ordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group in accordance to defined guidelines that are approved by the Board of Directors. These include market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk).

Fungsi Departemen Keuangan Grup melaporkan setiap triwulanan kepada komite manajemen risiko Grup, sebuah badan independen yang memantau risiko dan kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi eksposur risiko.

The Finance Department function reports quarterly to the Group's risk management committee, an independent body that monitors risks and policies implemented to mitigate risk exposures.

i. Manajemen risiko mata uang asing

i. Foreign currency risk management

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti penjualan dan pembelian barang yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as sales and purchases of goods denominated in foreign currencies.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 28.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 28.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah ("IDR")

The Group is mainly exposed to the Rupiah ("IDR")

Analisis sensitivitas Grup di bawah ini terhadap peningkatan dan penurunan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menggunakan 4% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 4%), dengan seluruh variabel konstan lainnya, rugi bersih setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan turun/naik sebesar USD 7.734 (31 Desember 2024: rugi bersih setelah pajak akan naik/turun sebesar USD 149.076). 4% pada tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 4%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item instrumen keuangan dalam mata uang moneter selain Dolar Amerika Serikat yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang asing.

The Group's sensitivity analysis below to the increase and decrease in the U.S. Dollar against Indonesian Rupiah the relevant foreign currencies use 4% at December 31, 2025 (December 31, 2024: 4%), with all other variables held constant, net loss after tax for the years then ended December 31, 2025 would decrease/ increase by USD 7,734 (December 31, 2024: net loss after tax would increase/ decrease by USD 149,076). 4% as at December 31, 2025 (December 31, 2024: 4%) are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items of financial instrument denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts its translation at the period end for percentage change in foreign currency rates.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko suku bunga melalui dampak perubahan suku bunga dari liabilitas dan aset yang dikenakan bunga.

Tingkat suku bunga dan ketentuan pengembalian deposito berjangka dan piutang lain-lain dari pihak berelasi Grup diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8 untuk laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada analisis sensitivitas yang disiapkan sebab Grup tidak mengharapkan efek material pada laba atau rugi Grup yang timbul dari efek perubahan yang mungkin terjadi terhadap suku bunga pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

ii. Interest rate risk management

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing liabilities and assets.

The interest rate and terms of repayment of time deposits and other accounts receivable from a related party of the Group are disclosed in Notes 5 and 8 to the consolidated financial statements.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss and equity arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

iii. Manajemen risiko kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

iii. Credit risk management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan (selain piutang usaha tanpa komponen pembiayaan yang signifikan dan aset kontrak)/ *12-month ECL (other than trade receivables without significant financing component and contract assets)*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ *Lifetime ECL - credit - impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2025			USD	USD	USD	December 31, 2025
Kas di bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	10.033.225	-	10.033.225	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	115.363	-	115.363	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	7.580.041	-	7.580.041	Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	10.508.084	-	10.508.084	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8a)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	3.438.177	-	3.438.177	Other accounts receivable (Note 8a)
				-		

	Peringkat Kredit Internal/ *Internal Credit Rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
31 Desember 2024			USD	USD	USD	December 31, 2024
Kas di bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	7.352.586	-	7.352.586	Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	130.857	-	130.857	Restricted cash in bank (Note 5)
Aset keuangan lainnya						Other financial assets
Efek ekuitas yang tercatat di bursa (Catatan 6)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	5.316.635	-	5.316.635	Listed equity securities (Note 6)
Piutang usaha (Catatan 7)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach,*	10.049.919	-	10.049.919	Trade accounts receivable (Note 7)
Piutang lain-lain (Catatan 8a)	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	3.463.482	-	3.463.482	Other accounts receivable (Note 8a)
				-		

(i) Untuk piutang usaha Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 7 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha.

(i) For trade accounts receivable the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 7 include further details on the loss allowance for trade accounts receivable.

Manajemen risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki

Credit risk management

In order to minimise credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above

peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih dan berinvestasi pada instrumen, termasuk efek utang yang tercatat di bursa dan yang tidak tercatat di bursa sebagaimana dirinci dalam Catatan 5 dan 6, di mana pihak lawan memiliki peringkat kredit BBB-minimum, dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

and invests in instruments, including listed and unlisted debt securities as detailed in Notes 5 and 6, where the counterparties have minimum BBB- credit rating, are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Sebelum menerima pelanggan baru, Grup akan menelaah apakah calon pelanggan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Before accepting any new customer, the Group will assess whether the potential customer meets the required conditions.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan utang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap hutang perdagangan secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, direksi Perusahaan menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Terdapat konsentrasi risiko kredit karena 89% (2024: 84%) dari piutang usaha Grup pada akhir tahun buku terkait dengan 5 pelanggan (2024: 5 pelanggan). Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang dan, bila sesuai, pertanggungan asuransi penjaminan atas kredit dibeli. Tidak ada perubahan atas prosedur ini dari tahun 2023.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue debts. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade debt on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, the directors of the Company consider that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. There is concentration of credit risk as 89% (2023: 84%) of the Group's trade account receivables at the end of the financial year relate to 5 customers (2024: 5 customers). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable and, where appropriate, credit guarantee insurance cover is purchased. There is no changes in this procedures since 2023.

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan dan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif/ *Effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		USD	USD	USD	
31 Desember 2025					**December 31, 2025**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		30.816.790	-	30.816.790	Trade accounts payable third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		144.349	-	144.349	Related party
Biaya yang masih harus dibayar		575.339	-	575.339	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrum
Liabilitas sewa	3.82%	55.479	-	55.479	Lease liabilities
Jumlah		31.591.957	-	31.591.957	Total

	Tingkat bunga efektif/ *Effective interest rate*	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		USD	USD	USD	
31 Desember 2024					**December 31, 2024**
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Utang usaha kepada pihak ketiga		31.896.432	-	31.896.432	Trade accounts payable third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi		149.887	-	149.887	Related party
Pihak ketiga		22.095	-	22.095	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		846.208	-	846.208	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instrum
Liabilitas sewa	3.82%	90.988	57.407	148.395	Lease liabilities
Jumlah		33.005.610	57.407	33.063.017	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya (Catatan 6), ekuitas pemegang saham, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 16), tambahan modal disetor (Catatan 17), cadangan lainnya (Catatan 18), saldo laba (defisit) dan kepentingan nonpengendali (Catatan 19).

C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024.

The Group's capital structure consist of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets (Note 6), and equity shareholders consisting of capital stock (Note 16), additional paid-in capital (Note 17), other reserves (Note 18), retained earnings (accumulated losses) and non-controlling interest (Note 19).

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal.

Direksi Grup secara berkala melakukan review stuktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements.

The Board of Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Hierarki pengukuran nilai wajar atas asset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets are determined as follows:

- The fair values of financial assets with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	Level	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
		USD	USD	
Aset yang diukur pada nilai wajar				**Asset measured at fair value**
Aset keuangan pada FVTPL				Financial asset at FVTPL
Efek ekuitas yang tercatat di bursa	Level 1	7.580.041	5.316.635	Listed equity securities

Nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar secara berulang

Fair value of the Group's financial assets and financial liabilities that are measured at fair value on a recurring basis

Aset keuangan/ Liabillitas keuangan ***Financial assets/ Financial liabilities***	**Teknik penilaian dan input utama/** ***Valuation technique(s) and key input(s)***	**Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/** ***Significant unobservable input(s)***	**Hubungan dan sensitivitas atas input yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/** ***Relationship and sensitivity of unobservable inputs to fair value***
Instrumen ekuitas yang terdaftar di bursa (Catatan 6)/ *Listed equity securities (Note 6)*	Harga kuotasian pada pasar aktif/ *Quoted bid prices in an active market.*	N/A	N/A

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

Jumlah keuntungan selama tahun berjalan sebesar USD 2.263.406 (2024: kerugian sebesar USD 1.101.869) terkait dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar tersebut termasuk dalam "Keuntungan (kerugian) neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTPL".

There were no transfers in and out of level 1 during the year.

The total gain during the year of USD 2,263,406 (2024: loss of USD 1,101,869) relating to financial assets that are measured at fair value at the end of each reporting period. Such fair value gains or losses are included in "Net gain (loss) on investments in equity instruments designated at FVTPL".

30. IKATAN

a. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebagai berikut:

30. COMMITMENTS

a. Unused credit facilities

As of December 31, 2025, the Group has unused credit facilities as follows:

	Fasilitas maksimal/ *Maximum facilities* USD	Fasilitas yang telah digunakan/ *Used facilities* USD	Fasilitas yang belum digunakan/ *Unused facilities* USD	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	
PT Bank HSBC Indonesia *Limit* gabungan fasilitas perbankan L/C	5.000.000	104.696	4.895.304	11 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ *January 11, 2025 and currently in renewal process*	PT Bank HSBC Indonesia Combined limit banking facilities L/C
Fasilitas *treasury* mata uang asing	1.500.000	1.500.000	1.500.000	11 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ *January 11, 2025 and currently in renewal process*	Treasury foreign currency facility
PT Bank Permata Tbk *Omnibus L/C*	5.000.000	13.979	4.986.021	30 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ *January 30, 2025 and currently in renewal process*	PT Bank Permata Tbk Omnibus L/C
Omnibus Standby L/C	10.000.000	-	10.000.000	30 Januari 2025 dan saat ini masih dalam proses pembaruan/ *January 30, 2025 and currently in renewal process*	Omnibus Standby L/C

b. Perjanjian sewa operasi

Grup sebagai pesewa

Sewa operasi terkait properti investasi milik Grup dengan masa sewa antara 3 bulan sampai dengan 1 tahun. Penyewa tidak mempunya opsi untuk membeli properti pada saat jatuh tempo periode sewa.

Hasil sewa yang diperoleh Grup dari investasi propertinya.

b. Operating lease arrangements

The Group as lessor

Operating leases related to the investment properties owned by the Group with lease terms of between 3 months to 1 year. The lessee does not have an option to purchase the property at the expiry of the lease period.

Rental income earned by the Group from its investment properties.

31. KONDISI BISNIS

Grup menyadari bahwa dinamika geopolitik global, termasuk konflik yang terjadi di kawasan Timur Tengah, berpotensi memberikan dampak terhadap industri petrokimia secara global. Kondisi tersebut dapat memengaruhi stabilitas harga minyak mentah dan bahan baku petrokimia, biaya logistik, serta rantai pasokan internasional.

Manajemen secara aktif memantau perkembangan situasi geopolitik tersebut serta melakukan evaluasi terhadap potensi dampaknya terhadap kegiatan operasional, biaya produksi, dan kinerja keuangan Perseroan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan masih dapat menjalankan kegiatan operasional secara normal dan tidak terdapat gangguan material terhadap pasokan bahan baku maupun distribusi produk. Namun demikian, mengingat sifat ketidakpastian dari kondisi geopolitik global, dampak lebih lanjut terhadap harga bahan baku, biaya energi, dan kondisi pasar tidak dapat diprediksi secara pasti.

Manajemen akan terus melakukan langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan untuk menjaga keberlangsungan operasional dan stabilitas kinerja Grup.

31. BUSINESS CONDITION

The Group acknowledges that global geopolitical dynamics, including the conflicts occurring in the Middle East region, may potentially have an impact on the global petrochemical industry. Such conditions may affect the stability of crude oil and petrochemical feedstock prices, logistics costs, as well as international supply chains.

Management actively monitors developments in the geopolitical situation and evaluates the potential impacts on the Company's operational activities, production costs, and financial performance. As of the date of these financial statements, the Company continues to operate normally and there have been no material disruptions to the supply of raw materials or the distribution of its products. However, given the uncertain nature of global geopolitical conditions, further impacts on raw material prices, energy costs, and market conditions cannot be predicted with certainty.

Management will continue to undertake the necessary risk mitigation measures to maintain the continuity of the Group's operations and the stability of its performance.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 60 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2026.

32. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 60 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 17, 2026.